



PT TRANSKON JAYA TBK



**MENGELOLA
PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN**
Manage Sustainable Growth



TENTANG TEMA ABOUT THEME

MENGELOLA PERTUMBUAHAN KEBERLANJUTAN

PT Transkon Jaya Tbk (“Perseroan”) sebagai salah satu pelaku usaha yang berkomitmen untuk mendukung dalam pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan menata pertumbuhan perseroan tanpa mengorbankan kebutuhan generasi masa depan dimasa yang penuh tantangan dalam perekonomian. Ditengah perlambatan ekonomi ditandai dengan semakin banyaknya korporasi yang melakukan efisiensi terkait transportasi dalam penyewaan kendaraan tambang dan pelayanan internet, Perseroan hadir menawarkan solusi layanan dan tanggung jawab terbaik kepada *customer* dengan tawaran dan implementasi yang membuat *customer* semakin percaya akan kualitas PT Transkon Jaya Tbk.

Keberhasilan Perseroan tidak lepas dari kepiawaian manajemen yang menerapkan berbagai kebijakan strategi dalam mengelola pertumbuhan yang diwujudkan dengan berupaya untuk meraih keuntungan dengan tetap memperhatikan kepentingan orang-orang didalam maupun diluar perseroan, tanpa melepaskan pentingnya daya dukung lingkungan. Perusahaan meyakini bahwa terciptanya keselarasan antara keuntungan, masyarakat, dan lingkungan merupakan dukungan untuk menata pertumbuhan dalam membangun masa depan perusahaan yang lebih baik.

MANAGING SUSTAINABLE GROWTH

PT Transkon Jaya Tbk (“Company”) as one of the business actors who are committed to supporting sustainable growth, by managing the company's growth without compromising the needs of future generations in a challenging time in the economy. In the midst of an economic slowdown marked by the increasing number of corporations that are implementing efficiency related to transportation in mining vehicle rentals and internet services, the Company is here to offer the best service and responsibility solutions to customers with offers and implementations that make customers more confident in the quality of PT Transkon Jaya Tbk.

The success of the Company cannot be separated from the expertise of the management who implements various strategic policies in managing growth which is realized by trying to gain profits while still paying attention to the interests of people inside and outside the company, without letting go of the importance of the carrying capacity of the environment. The Company believes that the creation of harmony between profit, society and the environment is a support for managing growth in building a better future for the company.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan ini berisi pernyataan yang di anggap sebagai pandangan masa depan (*Forward-Looking Statement*), termasuk tentang ekspektasi dan proyeksi atas kinerja keberlanjutan dimasa mendatang hingga hasil-hasil nyata Perseroan, serta pelaksanaan, ataupun pencapaian-pencapaian dari hasil yang diperoleh Perseroan. Pernyataan seperti ini umumnya didasari dengan menggunakan kata “komitmen”, “percaya”, “mengharapkan”, “mengantisipasi”, “memperkirakan”, dan “memproyeksikan”, ataupun kata-kata serupa lainnya. Selain itu, seluruh pernyataan yang bukan merupakan fakta historis dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat dikategorikan sebagai pandangan Perseroan untuk kedepannya. Walapun Perseroan percaya bahwa suatu ekspektasi akan terbukti benar, tetapi pernyataan yang mengandung pandangan kedepan memuat risiko dan ketidakpastian, termasuk akibat perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia maupun di dunia.

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

This report contains statements that are considered as forward-looking statements, including expectations and projections of future sustainability performance to the Company's real results, as well as the implementation, or achievements of the results obtained by the Company. Statements like this are generally based on the words "commitment", "believe", "expect", "anticipate", "estimate", and "project", or other similar words. In addition, all statements that are not historical facts in this Sustainability Report can be categorized as the Company's view for the future. Although the Company believes that an expectation will prove to be true, forward-looking statements contain risks and uncertainties, including the consequences of changes in the economic, political and social environment in Indonesia and globally.



TUMBUH DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

GROWING IN THE FACE OF THE COVID-19 PANDEMIC

Pada tahun 2021, Perseroan maupun perusahaan lain masih dihadapkan pada kondisi pandemi COVID-19. Kondisi ini direspon Perseroan dengan adanya Satgas Covid-19 untuk memprioritaskan keselamatan para pekerja, mengamankan kelangsungan usaha, dan mendukung ketahanan masyarakat di wilayah operasional Perseroan.

Selama pandemi COVID-19, Perseroan menerapkan kebijakan bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) dan akan kembali bekerja di kantor jika telah dikeluarkan surat edaran resmi dari pemerintah kota hal ini menjadi acuan Perseroan dalam membuat program-program untuk mempertahankan motivasi pekerja meskipun harus bekerja dari rumah dengan fasilitas yang diberikan dari Perseroan. Penerapan WFH berjalan dengan baik dan tidak ada hal-hal bersifat distraksi yang mengganggu kinerja pekerja.

Sementara untuk kegiatan operasional di site dan unit pendukungnya, dijalankan dengan sistem rotasi disertai dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat di semua site Perseroan dan pembatasan mobilitas. Penerapan protokol kesehatan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan Pemerintah Indonesia melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

Perseroan mendukung kegiatan COVID-19 *screening test* (rapid test atau PCR) terhadap pekerja yang memasuki site sesuai dengan aturan protokol kesehatan. Bagi pekerja yang menunjukkan hasil pemeriksaan reaktif atau positif, dilanjutkan dengan protokol 3T (*Tracing*, *Testing*, dan *Treatment*). Bagi pekerja yang terkonfirmasi positif COVID-19 dilakukan isolasi mandiri baik di rumah, fasilitas rumah sakit rujukan, ataupun fasilitas isolasi dalam site sampai dengan akhir tahun 2021.

Perseroan turut serta mendukung Pemerintah dalam mengurangi penyebaran Covid-19 dengan melakukan program kegiatan vaksinasi gotong royong pada bulan September dan Oktober 2021

In 2021, the Company and other companies are still faced with the COVID-19 pandemic. The Company responded to this condition with the existence of a Covid-19 task force to prioritize worker safety, secure business continuity, and support community resilience in the company's operational areas.

During the COVID-19 pandemic, the Company implemented a work from home (WFH) policy and will return to work in the office if an official circular letter has been issued from the city government work from home with the facilities provided by the Company. The implementation of WFH went well and there were no distractions that interfered with the performance of workers.

Meanwhile, operational activities at the site and its supporting units are carried out with a rotation system accompanied by the implementation of strict health protocols at all the Company's sites and restrictions on mobility. The implementation of the health protocol refers to the provisions set by the Government of Indonesia through the Task Force for the Acceleration of Handling COVID-19.

*The Company supports the COVID-19 screening test (rapid test or PCR) activity for workers who enter the site in accordance with health protocol rules. For workers who show reactive or positive test results, proceed with the 3T protocol (*Tracing*, *Testing*, and *Treatment*). For workers who are confirmed positive for COVID-19, self-isolation is carried out either at home, referral hospital facilities, or isolation facilities on site until the end of 2021.*

The Company also supports the Government in reducing the spread of Covid-19 by conducting a mutual cooperation vaccination program in September and October 2021 for employees as

untuk pegawai serta vaksinasi umum untuk keluarga pegawai dan masyarakat. Perseroan memberikan vaksinasi secara serempak dalam melaksanakan kegiatan vaksinasi di seluruh wilayah kerja dimana karyawannya beroperasi, dan perusahaan telah memberikan vaksinasi untuk seluruh karyawan. Hal tersebut dilakukan Perseroan sebagai bentuk kepedulian terhadap karyawannya, karena bagi Perseroan para karyawan merupakan aset berharga yang dimiliki, yang mana diharapkan menjadi contoh bagi perusahaan lain yang belum mendaftarkan diri untuk melakukan vaksin sebagai bentuk pencegahan penyebaran Covid-19 agar mencapai *herd immunity* dan masyarakat dapat segera beraktifitas seperti sedia kala.

Selama periode pelaporan, disituasi pembatasan kegiatan masyarakat Perseroan mampu menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi dari kegiatan usaha perseroan, serta mempertahankan pembayaran dividen di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Perusahaan juga berkomitmen tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap pekerja.

well as general vaccinations for employees' families and the public. The Company provides vaccinations simultaneously in carrying out vaccination activities in all work areas where its employees operate, and the company has provided vaccinations for all employees. This is done by the Company as a form of concern for its employees, because for the Company employees are a valuable asset owned, which is expected to be an example for other companies that have not registered to carry out vaccines as a form of preventing the spread of Covid-19 in order to achieve herd immunity and the public can immediately work as usual.

During the reporting period, in the situation of restrictions on community activities, the Company was able to maintain the level of economic growth of the company's business activities, as well as maintain dividend payments in the midst of slowing world economic growth. The company is also committed not to lay off workers.



DAFTAR ISI

Table of Contents

02 Tentang Tema

About Theme

03 Sanggahan & Batasan

Disclaimer & Limitations

04 Tumbuh Dalam Menghadapi Covid-19

Growing In The Face Of Covid-19

06 Daftar Isi

Table Of Contents

08 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

11 Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

14 Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

22 Sambutan Direksi

Foreword Board Of Directors

01

TENTANG LAPORAN

ABOUT REPORT

37 Alur Proses Penentuan Isi Laporan

Report Content Determination Process Flow

38 Alur Penentuan Topik Material

Material Topic Determination Flow

38 Daftar Topik Material

Material Topic List

02 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

49 Profil Singkat

Brief Profile

50 Jejak Langkah

Milestones

51 Visi Misi & Nilai Perusahaan

Vision Mission & Corporate Values

52 Segmen Usaha

Business Segment

53 Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

54 Induk Usaha

Business Parent

55 Perubahan Signifikan

Significant Change

56 Skala Usaha Perseroan

Company's Business Scale

57 Pasar Yang Dilayani & Peta Operasional

Markets Served & Operational Map

59 Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi

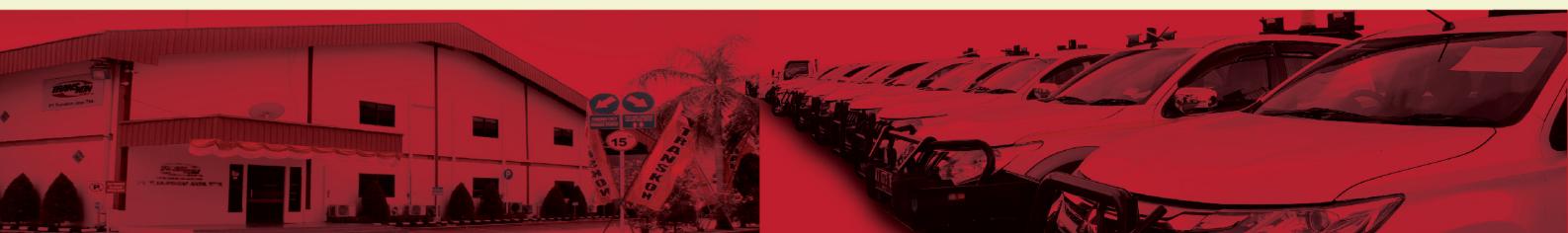
External Initiatives and Certification

61 Keanggotaan Asosiasi

Association Member

PT Transkon Jaya Tbk

Laporan Keberlanjutan 2021 *Sustainability Report*



DAFTAR ISI

Table of Contents

03 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY GOVERNANCE*

- 70** Landasan Hukum & Penerapan Kebijakan GCG
Legal Basis & Implementation of GCG Policy
- 71** Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure
- 89** Kode Etik
Code of Ethics
- 93** Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan
Identifying and Managing Economic, Social and Environmental Impacts
- 94** Manajemen Risiko
Risk management

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK TAHUN SEBELUMNYA

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR FEEDBACK

LEMBAR UMPAN BALIK *FEEDBACK SHEET*

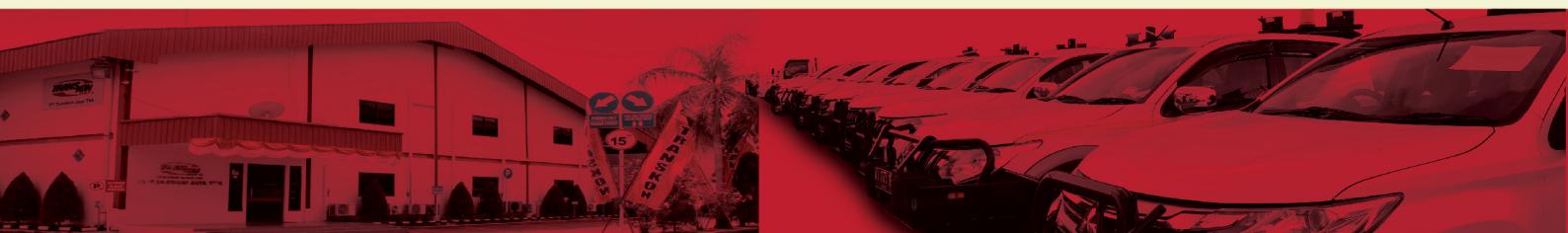
DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017

*LIST OF DISCLOSURE IN ACCORDANCE WITH
POJK 51/POJK.03/2017*

INDEKS STANDARD GRI *GRI STANDARD INDEX*

04 KINERJA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY PERFORMANCE*

- 110** Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 120** Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 136** Kinerja Sosial
Social Performance
- 167** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW
(POJK 51.A.2)(SEOJK 16.B)

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Denomination</i>	2021	2020	2019
KINERJA EKONOMI <i>ECONOMIC PERFORMANCE</i> (POJK 51.A.2.a)(SEOJK 16.B.1)				
Kuantitas Produk/ Jasa yang dijual <i>Quantity of Products/ Services Sold</i>	Kategori Produk/ Jasa Layanan <i>Product/Service Category</i>	2	2	2
Jumlah Produk <i>Total Products</i>	Unit <i>Units</i>	2.688	2.015	1.991
Pendapatan <i>Revenue</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	402.585	402.461	401.336
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	45.991	38.318	30.564
Jumlah Pelibatan Pemasok Lokal (Kendaraan & Sparepart) <i>Number of Local Supplier Involvement (Vehicles & Spare Parts)</i>	Perusahaan/mitra <i>Company/partner</i>	50	44	57
KINERJA LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</i> (POJK 51.A.2.b)(SEOJK 16.B.2)				
Penggunaan Energi Listrik <i>Use of Electricity</i>	Kwh <i>Kwh</i>	232.766	323.929	402.289
Penggunaan Air <i>Use of Water</i>	Liter <i>Litre</i>	29.731	41.753	47.203
Pengurangan Penggunaan Air Reducing Water Usage	Liter <i>Litre</i>	12.022	5.450	-
Emisi GRK Scope 1 <i>Scope 1 GHG Emissions</i>	Ton CO2-eq <i>Tons of CO2-eq</i>	255.248	779.687	352.786
Emisi GRK Scope 2 <i>Scope 2 GHG Emissions</i>	Ton CO2-eq <i>Tons of CO2-eq</i>	191	266	330

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Denomination</i>	2021	2020	2019
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE (POJK 51.A.2.b)(SEOJK 16.B.2)				
Emisi GRK Scope 3 <i>Scope 2 GHG Emissions</i>	Ton CO2-eq <i>Tons of CO2-eq</i>	31	38	49
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO2-eq Tons of CO2-eq	255.469	779.991	353.165
Limbah B3 Berupa Oli Bekas <i>B3 Waste in the Form of Used Oil</i>	Liter <i>Litre</i>	4.800	5.600	4.000
Limbah Accu & Besi Bekas <i>Waste Battery & Used Iron</i>	Unit <i>Units</i>	10.742	7.727	-
Limbah Berupa Ban Bekas <i>Waste in the Form of Used Tires</i>	Unit <i>Units</i>	100	187	45
Limbah Majun Bekas Terkontaminasi <i>Contaminated Used Majun Waste</i>	Drum <i>Drums</i>	-	2 Jumbo Bag	2 Jumbo Bag
Limbah Filter Oli Bekas <i>Waste Oil Filter Used</i>	Drum <i>Drums</i>	-	1 Jumbo Bag	1 Jumbo Bag
Filter Solar Bekas <i>Used Solar Filter</i>	Drum <i>Drums</i>	-	1 Jumbo Bag	1 Jumbo Bag
Plastik kemasan terkontaminasi <i>Contaminated plastic packaging</i>	Drum <i>Drums</i>	-	-	1 Jumbo Bag
Pelestarian Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation</i>	Program Kegiatan <i>Activity Program</i>	2	2	2
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE (POJK 51.A.2.c)(SEOJK 16.B.3)				
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	Orang <i>People</i>	549	535	537

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Denomination</i>	2021	2020	2019
KINERJA SOSIAL <i>SOCIAL PERFORMANCE</i> <i>(POJK 51.A.2.c)(SEOJK 16.B.3)</i>				
Jumlah Karyawan Wanita <i>Total of Female Employees</i>	Orang <i>People</i>	60	50	42
Penyaluran Dana CSR <i>Distribution of CSR Funds</i>	Jutan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	412	151	-
Kepuasan Customer <i>Customer satisfaction</i>	Skor rata-rata <i>Average score</i>	3,58	3,77	3,68



STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY (POJK 51.A.1)(SEOJK 16.A.1)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menerapkan selain aspek ekonomi juga menerapkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam hal pelestarian lingkungan, pengembangan masyarakat yang mandiri tanpa adanya perbedaan, serta dalam tata kelola Perseroan melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan terstruktur sebagai kelanjutan dari strategi untuk masa depan perusahaan. Hal tersebut dilakukan Perseroan dengan terlaksananya strategi di tahun 2021 yaitu dengan melakukan ekspansi wilayah, ekspansi secara industri, dan ekspansi tipe kendaraan. Hal itu ditandai dengan adanya penambahan wilayah site operasional Perseroan di Sulawesi, untuk ekspansi sektor Industri dimana Perseroan telah masuk bekerjasama dengan pihak industri perkebunan, serta Perseroan juga telah melakukan penambahan tipe kendaraan yaitu bus dan truk. Strategi tersebut dilakukan Perseroan untuk memperluas lini bisnis dan pendapatan Perseroan guna mengembangkan aktivitas kehidupan masyarakat secara tidak langsung.

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha menerapkan beberapa strategi keberlanjutan guna mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan lingkungan. Adapun strategi keberlanjutan Perseroan yaitu sebagai berikut :

In carrying out business activities, the Company applies in addition to the economic aspect, it also applies environmental, social, and governance aspects in terms of environmental conservation, independent community development without any differences, and in governance the Company implements good and structured corporate governance as a continuation of strategy for the future of the company. This is done by the Company with the implementation of the strategy in 2021, namely by regional expansion, industrial expansion, and expansion of vehicle types. This is indicated by the addition of the Company's operational site area in Sulawesi, for the expansion of the Industrial sector where the Company has entered into cooperation with the plantation industry, and the Company has also added types of vehicles, namely buses and trucks. This strategy is carried out by the Company to expand the Company's business lines and income in order to indirectly develop community life activities.

The Company in carrying out its business activities implements several sustainability strategies in order to achieve the goal of sustainable development in improving the welfare of the community by paying attention to the environment. The Company's sustainability strategy is as follows:



Lingkungan Sehat

Healthy environment

Perseroan terus meningkatkan peran aktifnya dalam mengelola, menjaga, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang sehat. Dengan mengelola keanekaragaman hayati, manajemen energi, emisi, air, serta perseroan juga mulai berkomitmen dalam pengurangan efek gas rumah kaca.

The Company continues to increase its active role in managing, maintaining, and improving the quality of a healthy living environment. By managing biodiversity, energy management, emissions, water, and the company is also starting to commit to reducing the effects of greenhouse gases.



Pendidikan

Education

Perseroan menyadari pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas hidup. Perseroan akan terus berkontribusi dalam pendidikan formal dan non formal dalam benuk peningkatan kompetensi maupun juga literasi. Para pemangku kepentingan Perseroan juga turut serta menjadi salah satu pemberdaya dalam dunia pendidikan.

The Company realizes that education is the main factor in improving the quality of life. The Company will continue to contribute to formal and non-formal education in the form of increasing competence and literacy. The Company's stakeholders also participate in being one of the empowerers in the world of education.

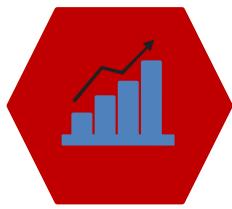


Kesetaraan

Equality

Perseroan memberikan hak, tanggung jawab dan kesempatan yang sama kepada para pemangku kepentingan, sehingga perseroan dapat meningkatkan produktivitas operasional dan semakin besarnya inovasi dalam perkembangan perusahaan.

company provides equal rights, responsibilities and opportunities to stakeholders, so that the company can increase operational productivity and increase innovation in company development.



Pertumbuhan

Growth

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas perusahaan yang merupakan tanggung jawab perseroan kepada para pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen terus meningkatkan kualitas perusahaan dengan terus melakukaan ekspansi bisnis.

The Company continues to strive to grow and improve the quality of the company which is the responsibility of the company to stakeholders. The Company is committed to continuously improving the quality of the company by continuing to expand its business.



Kepatuhan

Compliance

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa dalam menaati dan memenuhi peraturan dan aktif mengajak para pemangku kepentingan untuk terus berjalan seiring dalam setiap pemenuhan peraturan tersebut. Peraturan yang dimaksud bukan hanya peraturan perusahaan dan pemerintah tetapi juga kepatuhan terhadap norma, adat istiadat serta hukum tidak tertulis yang berlaku.

The Company is committed to always complying with and complying with regulations and actively invites stakeholders to continue to go hand in hand in fulfilling each of these regulations. The regulations in question are not only company and government regulations but also compliance with applicable norms, customs and unwritten laws.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

(PJOK 51.A.5.d) (SEOJK 16.E.4)

Pemangku Kepentingan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan dalam bentuk entitas maupun individu yang berhubungan dalam kegiatan Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Sehingga Perseroan berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan pemangku kepentingan dengan berupaya menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan guna menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Perseroan menerapkan beragam metode untuk terlibat dan mendengarkan pemangku kepentingan. Umpan balik dan permasalahan akan dikumpulkan dari keterlibatan dan dialog teratur di saluran formal dan informal. Perseroan merencanakan, melaksanakan, dan melakukan dokumentasi kegiatan keterlibatan pemangku kepentingan, seperti forum masyarakat dan kelompok konsultasi, penerapan mekanisme pengaduan, dan pengaduan masyarakat, perwakilan pada komite, inisiatif asosiasi industri tertentu, dan program masyarakat.

Pemangku kepentingan eksternal dilibatkan untuk memahami dan menanggapi topik/masalah lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dijelaskan dalam laporan. Beberapa pemangku kepentingan ini dilibatkan secara khusus sebagai bagian dari persiapan pembuatan laporan keberlanjutan untuk mengumpulkan masukan mereka tentang topik material tersebut.

Perseroan pun melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Accountability, yang dibagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut:

- **Dependency (D)/Ketergantungan**
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
- **Responsibility (R)/Tanggung Jawab**
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau

Stakeholders are parties who have a direct or indirect interest in the company in the form of entities or individuals who are related to the Company's activities in realizing the successful implementation of strategies and achieving goals. Therefore, the Company seeks to build cooperation and synergize with stakeholders by trying to maintain good relations and communication with stakeholders in order to maintain the continuity of the Company's business.

The Company applies various methods to engage and listen to stakeholders. Feedback and concerns will be gathered from regular engagement and dialogue in formal and informal channels. The Company plans, implements, and documents stakeholder engagement activities, such as community forums and consultation groups, implementation of complaint mechanisms and public complaints, representatives on committees, initiatives of certain industry associations, and community programs.

External stakeholders are engaged to understand and respond to the environmental, social and economic topics/issues described in the report. Some of these stakeholders were specifically involved as part of the preparation of the sustainability report to gather their input on this material topic.

The Company also carries out stakeholder interests by referring to the 2015 version of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard issued by Accountability, which is divided into 5 attributes as follows:

- **Dependency (D)**
If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
- **Responsibility (R)**
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an

- sebuah organisasi.
- *Tension (T)/Perhatian*
Jika seseorang atau sebuah Organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
 - *Influence (I)/Pengaruh*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi ataupun kebijakan pemangku kepentingan lain.
 - *Diverse Prospective (DP)/Keberagaman Pandangan*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya sanksi yang tidak ada sebelumnya.
- organization.
- *Tension (T)*
If a person or an Organization needs the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
 - *Influence (I)*
If a person or organization has influence on the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
 - *Diverse Prospective (DP)*
If a person or an organization has a different view that could influence the situation and lead to sanctions that did not exist before.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan Perseroan adalah sebagai berikut :

After mapping, the Company's stakeholders are as follows:

Daftar Pelibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement List*

Pemangku Kepentingan	Indikator Penetapan /Identifikasi	Dasar Untuk Inklusi	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Diskusi
Stakeholders	<i>Basis of Determination /Identification</i>	<i>Basis For Inclusion</i>	<i>Engaging Method</i>	<i>Frequency</i>	<i>Discussion Topic</i>
GRI 102-40	GRI 102-42		GRI 102-43	GRI 102-43	GRI 102-44
Pemegang Saham <i>Sahreholders</i>	D,R,I	Investor Korporat <i>Corporate Investor</i>	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	Tahunan <i>Annual</i>	Memberikan informasi mengenai kinerja Perusahaan <i>Provide information about the Company's performance</i>
			Kinerja Keuangan <i>Financial performance</i>	Per Kuartal <i>Quarterly</i>	
			Publikasi pengumuman <i>Announcement publication</i>		

Pemangku Kepentingan	Indikator Penetapan /Identifikasi	Dasar Untuk Inklusi	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Diskusi
Stakeholders	Basis of Determination /Identification	Basis For Inclusion	Engaging Method	Frequency	Discussion Topic
GRI 102-40	GRI 102-42		GRI 102-43	GRI 102-43	GRI 102-44
Karyawan Employees	D, R ,T,I	Aset kegiatan operasional perusahaan <i>Assets of the company's operational activities</i>	Surat Edaran <i>Circular letter</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	Informasi tentang kebijakan perusahaan, kegiatan internal, dan lain-lain <i>Information about company policies, internal activities, etc.</i>
			Pelatihan non teknis, sertifikasi & seminar <i>Non-technical training, certification & seminars</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	Mendapatkan pelatihan & pengembangan kompetensi <i>Get training & competency development</i>
Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan <i>Government and Financial Services Authority</i>	D,R,T,I,DP	Kepatuhan <i>Compliance</i>	Peraturan perundang-undangan <i>Laws and regulations</i>	Sesuai Kebutuhan	Proses mendapatkan lisensi dan perizinan, serta melaksanakan setiap kepatuhan yang ada <i>The process of obtaining licenses and permits, and implementing any existing compliance</i>

Pemangku Kepentingan	Indikator Penetapan /Identifikasi	Dasar Untuk Inklusi	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Diskusi
Stakeholders	Basis of Determination /Identification	Basis For Inclusion	Engaging Method	Frequency	Discussion Topic
GRI 102-40	GRI 102-42		GRI 102-43	GRI 102-43	GRI 102-44
Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan <i>Government and Financial Services Authority</i>	D,R,T,I,DP	Kepatuhan <i>Compliance</i>	Peraturan perundang-undangan <i>Laws and regulations</i>	Sesuai Kebutuhan	Melaksanakan Program Pemerintah dalam Vaksin Covid-19 <i>Implementing the Government Program in the Covid-19 Vaccine</i>
			Pelaporan Informasi <i>Information Reporting</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	Melakukan Keterbukaan Informasi mengenai bisnis perusahaan <i>Conduct Information Disclosure regarding the company's business activities</i>
			Penanaman Pohon <i>Tree planting</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	Melakukan Kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup di Balikpapan guna kontribusi Perseroan untuk lingkungan <i>Collaborating with the Environmental Service in Balikpapan guns the Company's contribution to the environment</i>

Pemangku Kepentingan	Indikator Penetapan /Identifikasi	Dasar Untuk Inklusi	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Diskusi
Stakeholders	Basis of Determination /Identification	Basis For Inclusion	Engaging Method	Frequency	Discussion Topic
GRI 102-40	GRI 102-42		GRI 102-43	GRI 102-43	GRI 102-44
Organisasi Non Pemerintah <i>Non-Government Organization</i>	D,R,T,I,DP	Mitra dalam melaksanakan program keberlanjutan Perseroan <i>Partners in implementing the Company's sustainability program</i>	Sosial, masyarakat, dan lingkungan <i>Social, community and environment</i>	Berkala <i>Periodic</i>	Mengoptimalkan pencapaian program CSR <i>Optimizing the achievement of CSR programs</i>
		Komunitas dan ekosistem usaha <i>Community and business ecosystem</i>	Anggota Asosiasi <i>Association Member</i>	Sesuai Kebutuhan <i>According to the needs</i>	Bergabung dengan asosiasi untuk memperluas wawasan dan jaringan guna dalam tujuan pembangunan keberlanjutan <i>Join an association to broaden your horizons and network for the purpose of further development of sustainability</i>

Pemangku Kepentingan	Indikator Penetapan /Identifikasi	Dasar Untuk Inklusi	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Diskusi
<i>Stakeholders</i>	<i>Basis of Determination /Identification</i>	<i>Basis For Inclusion</i>	<i>Engaging Method</i>	<i>Frequency</i>	<i>Discussion Topic</i>
GRI 102-40	GRI 102-42		GRI 102-43	GRI 102-43	GRI 102-44
<i>Vendor</i>	D,R,T	Pemasok barang & jasa operasional Perseroan <i>Suppliers of the Company's operational goods & services</i>	Kontrak kerja <i>Employment contract</i>	Sesuai Kebutuhan <i>According to the needs</i>	Proses pengadaan yang objektif <i>Objective procurement process</i> Menjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan <i>Establish a mutually beneficial cooperative relationship</i>
<i>Customer</i>	D,R,T,I	Penyewa barang dan jasa kegiatan usaha <i>Tenant of goods and services for business activities</i>	Website Kunjungan langsung <i>Live visit</i> Iklan di media <i>Advertising in the media</i>	Setiap saat <i>Anytime</i> Setiap saat bila diperlukan <i>Anytime when needed</i>	Mendapatkan kepuasan layanan <i>Get service satisfaction</i> Informasi produk dan jasa yang dimiliki <i>Information on products and services owned</i> Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan mengenai pelayanan <i>Get a solution if you have questions or complaints about the service</i>
			Penanganan keluhan <i>Complaint handling</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	

Pemangku Kepentingan	Indikator Penetapan /Identifikasi	Dasar Untuk Inklusi	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Diskusi
Stakeholders	Basis of Determination /Identification	Basis For Inclusion	Engaging Method	Frequency	Discussion Topic
GRI 102-40	GRI 102-42		GRI 102-43	GRI 102-43	GRI 102-44
Customer	D,R,T,I	Penyewa barang dan jasa kegiatan usaha <i>Tenant of goods and services for business activities</i>	Survei kepuasan <i>customer</i> <i>Customer satisfaction survey</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	Mendapatkan gambaran tentang kepuasan dan ketidakpuasan <i>customer</i> <i>Get an overview of customer satisfaction and dissatisfaction</i>
Masyarakat Public	D,R,T,I,DP	Pihak yang terkena dampak operasional perusahaan <i>Parties affected by company operations</i>	Kesempatan kerja <i>Employment Opportunity</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	Memberikan kesempatan kerja sesuai peraturan perusahaan <i>Provide job opportunities according to company regulations</i>
			Kerjasama dalam program CSR <i>Cooperation in CSR programs</i>	Berkala Periodic	Melaksanakan program CSR dalam pemberdayaan masyarakat <i>Implementing CSR programs in community empowerment</i>

Pemangku Kepentingan	Indikator Penetapan /Identifikasi	Dasar Untuk Inklusi	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Diskusi
<i>Stakeholders</i>	<i>Basis of Determination /Identification</i>	<i>Basis For Inclusion</i>	<i>Engaging Method</i>	<i>Frequency</i>	<i>Discussion Topic</i>
GRI 102-40	GRI 102-42		GRI 102-43	GRI 102-43	GRI 102-44
Media	T,I,DP	Saluran komunikasi dan publikasi <i>Communication and publication channels</i>	<i>Press Release</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	Narasumber berita yang terpercaya memberikan informasi terkait bisnis yang perlu diketahui public <i>Trusted news sources provide business-related information that the public needs to know</i>
			<i>Publikasi pengumuman</i> <i>Announcement publication</i>		

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA
MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR
(PJOK 51.A.4) (SEOJK 16.D.1) (GRI 102-14,102-15)

Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dear Stakeholder,

Atas nama Direksi, saya menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas dukungan semua pemangku kepentingan kepada Perseroan selama tahun 2021 yang penuh tantangan. Selama tahun ini Perseroan banyak yang di pelajari, dan semakin memahami bahwa perubahan harus terus dilakukan, sejalan dengan tema Laporan Keberlanjutan "Mengelola Pertumbuhan Keberlanjutan" yang menjadi dasar Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dengan melakukan pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan guna terciptanya tujuan pembangunan berkelanjutan dengan menerapkan aspek *Environmental, Social, and Governance* agar bisa bertransformasi menuju perusahaan solusi energi dimasa depan.

Laporan Keberlanjutan ini disampaikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai berbagai inisiatif *environmental, social & governance* dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kebijakan Merespon Tantangan

Keberlanjutan

Policies to respond to Sustainability

Challenges

Perseroan menghadapi tantangan selama tahun 2021, selain persaingan bisnis, dunia masih dihadapkan dengan Pandemi Covid-19 yang penyebarannya mengalami penurunan di awal tahun dan pada pertengahan tahun 2021 kembali mengalami kenaikan pada bulan Juni. Disisi lain perubahan iklim juga menjadi faktor yang dipresensi dapat mempengaruhi kondisi ekonomi dunia termasuk Perseroan. Perseroan merespon situasi ini dengan mengedepankan perlindungan kesehatan karyawan dan masyarakat dilingkungan wilayah operasional Perseroan dengan memberlakukan *work from home* (bekerja dari rumah) bagi para pekerja *office*, serta melakukan vaksinasi gotong royong untuk membantu pencegahan penyebaran Covid-19.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my highest appreciation for the support of all stakeholders to the Company during the challenging 2021. During this year the Company learned a lot, and increasingly understands that changes must continue to be made, in line with the theme of the Sustainability Report "Managing Sustainable Growth" which is the basis for the Company to continue to grow sustainably by managing economic, social and environmental impacts in order to create development goals. Sustainable by implementing Environmental, Social, and Governance aspects in order to be able to transform into an energy solution company in the future.

This Sustainability Report is submitted separately from the Annual Report to provide more comprehensive information on various environmental, social & governance initiatives in achieving sustainable development goals.

The Company faces challenges during 2021, apart from business competition, the world is still faced with the Covid-19 Pandemic, whose spread decreased at the beginning of the year and in the middle of 2021 it increased again in June. On the other hand, climate change is also a perceived factor that can affect the world's economic conditions, including the Company. The Company responded to this situation by prioritizing the protection of the health of employees and the community in the Company's operational area by implementing work from home (working from home) for office workers, as well as conducting mutual cooperation vaccinations to help prevent the spread of Covid-19.

Dalam menghadapi tantangan yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan strategi untuk mengelola pertumbuhan yang sejalan dengan kesadaran dalam mencapai Tujuan Pembangunan Keberlanjutan dengan komitmen untuk berpegang teguh pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang didalamnya menyatakan tujuan Perusahaan untuk mencapai peningkatan pendapatan, sehingga mensejahterakan masyarakat dan lingkungan yang sehat yang dituangkan dalam kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang ramah akan lingkungan dan menciptakan hemat energi dalam kegiatan usaha Perseroan. Disaat yang sama, Perseroan berjalan beriringan dengan Pemerintah dalam mewujudkan tujuan melestarikan lingkungan, salah satunya dengan pengurangan emisi yang berkaitan dengan mitigasi perubahan iklim global.

Strategi Pencapaian Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance Achievement* **Strategy**

Perseroan menyadari situasi penuh tantangan akan terus dihadapi kedepannya. Selain pandemi Covid-19, tantangan lain adalah persaingan bisnis. Hal tersebut membuat Perseroan berusaha dan berkomitmen untuk terus meningkatkan pendapatan, serta mengelola Perseroan dengan fokus pada pembaharuan ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola Perseroan. Perseroan berusaha menuju energi baru dan terbarukan (EBT) meskipun masih memerlukan waktu, namun perubahan ini mulai dipersiapkan perseroan sejak dini untuk memastikan bisnis berkelanjutan, serta penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai langkah awal, Perseroan merumuskan transformasi bisnis menjadi perusahaan dengan solusi energi dimasa depan. Perseroan melakukan penyusunan strategi jangka panjang selama 3-5 tahun kedepan melalui pengelolaan pertumbuhan dengan 5 (lima) pilar yaitu ekspansi, transformasi, digitalisasi, transparansi dan akselerasi.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan terus melakukan penyelarasan program CSR sehingga dapat

In facing challenges that can affect sustainable income, the Company carries out a strategy to manage growth that is in line with awareness in achieving the Sustainable Development Goals with a commitment to adhere to environmental, social and governance (LST) aspects which state the Company's objectives to achieve increase in income, resulting in the welfare of the community and a healthy environment as outlined in the Corporate Social Responsibility (CSR) policy. This is an opportunity for the Company to become a company that is environmentally friendly and creates energy saving in the Company's business activities. At the same time, the Company goes hand in hand with the Government in realizing the goal of preserving the environment, one of which is by reducing emissions related to mitigating global climate change.

The Company realizes that challenging situations will continue to be faced in the future. Apart from the Covid-19 pandemic, another challenge is business competition. This makes the Company strive and commit to continue to increase revenue, as well as manage the Company with a focus on economic, social, environmental and corporate governance reforms. The company is working towards new and renewable energy (EBT) although it still takes time, but this change was prepared by the company from an early age to ensure a sustainable business, as well as the implementation of sustainability principles.

As a first step, the Company formulates a business transformation into a company with energy solutions in the future. The Company formulates a long-term strategy for the next 3-5 years through growth management with 5 (five) pillars, namely expansion, transformation, digitalization, transparency and acceleration.

In the implementation of social and environmental responsibility, the Company continues to align its CSR program so that it can

mensejahterakan masyarakat dan lingkungan sekitar guna mencapai suatu tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Penerapan dan Pencapaian Berkelanjutan

Sustainable Implementation and

Achievements

Perseroan juga mulai menerapkan pertama kali keuangan berkelanjutan pada tahun 2020, sebagaimana di atur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, emiten dan Perusahaan Publik. Sesuai dengan peraturan tersebut, dukungan Perseroan terhadap penerapan keuangan keberlanjutan diwujudkan dengan mengalokasikan sebagian dana terhadap tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TBP (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dan mendukung Program Pemerintah dibidang sosial dan lingkungan hidup. SDGs ini terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk ikut serta terlibat dalam pencapaiannya. Perseroan juga turut serta dalam mendukung program pemerintah dalam program vaksinasi, dimana Perseroan melaksanakan program vaksinasi gotong royong dan vaksinasi umum. Sehingga tahun 2021 Perseroan mewujudkan berbagai program kerja Tanggung Jawab Sosial Lingkungan, dimana aktivitas, bisnis, produk dan jasa Perseroan dapat dikorelasikan dengan kontribusi dalam mendukung pembangunan keberlanjutan.

Sejak tahun 2021 Perseroan meluncurkan pilar Ekspansi, Transformasi, Digitalisasi, Transparansi, dan Akselerasi yang menjadi kunci Perusahaan untuk mengelola suatu pertumbuhan perseroan, sehingga terus mengembangkan *value proposition* kepada seluruh pemangku kepentingan dengan melakukan strategi bisnis. Untuk memastikan Perseroan tetap dapat memberikan nilai keberlanjutan dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan mempersiapkan kerangka kerja, strategi, dan implementasi untuk menciptakan peluang bagi usaha-usaha keberlanjutan dengan melibatkan pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut perseroan berhasil menghadapi tantangan di tahun 2021 ini untuk

prosper the community and the surrounding environment in order to achieve a sustainable development goal.

The Company also started implementing sustainable finance for the first time in 2020, as regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, issuers and Public Companies. In accordance with these regulations, the Company's support for the implementation of sustainable finance is realized by allocating a portion of the funds towards social responsibility in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) and supporting Government Programs in the social and environmental fields. The SDGs consist of 17 goals to achieve sustainable development by 2030. To support this, the Company is committed to being involved in its achievement. The Company also participates in supporting government programs in the vaccination program, where the Company carries out mutual cooperation vaccination programs and general vaccinations. So that in 2021 the Company realizes various Environmental Social Responsibility work programs, where the Company's activities, businesses, products and services can be correlated with contributions in supporting sustainable development.

Since 2021, the Company has launched the pillars of Expansion, Transformation, Digitization, Transparency, and Acceleration which are the keys for the Company to manage a company's growth, so that it continues to develop the value proposition to all stakeholders by implementing a business strategy. To ensure that the Company can continue to provide sustainable value in carrying out its operations, the Company prepares a framework, strategy, and implementation to create opportunities for sustainability efforts by involving stakeholders. In line with this, the company has succeeded in facing the challenges in 2021 for the

pertumbuhan dan perkembangan perusahaan keberlanjutan dan menuju ke suatu perubahan yang lebih efisien dan ramah lingkungan untuk kepentingan yang akan datang.

Dengan adanya tantangan dalam menjalankan kegiatan usaha, di tahun 2021 ini Perseroan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik secara sistematis dan berkelanjutan,

Tata Kelola Keberlanjutan

Bagi Perseroan, pelaksanaan dan praktik Tata Kelola Perusahaan/*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan syarat utama suatu perusahaan guna memastikan keberlanjutan usahanya. Sehingga Perseroan berkomitmen terhadap implementasi penerapan prinsip GCG yang dapat dilihat dari konsistensi dan eksistensinya dalam melaksanakan hal-hal terkait tanggung jawab perusahaan dalam pemenuhan fungsi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan aturan pasar modal lainnya, serta juga keaktifan Perseroan dalam mengikuti tiap aktivitas dalam ruang lingkup organisasi dibidang pasar modal maupun lembaga penunjang lainnya. Perseroan dalam hal melaksanakan kegiatan usahanya menerapkan kebijakan sesuai dengan tata kelola Perseroan. Perseroan mendorong para manajemen Perseroan untuk bertindak secara profesional dan berintegritas dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Selain itu tahun 2021 Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen mutu ISO9001:2015 yang menandakan bahwa manajemen mutu yang dimiliki Perseroan telah sesuai dengan standar Internasional. Dengan ISO 9001:2015 ini membantu perusahaan dalam membuktikan kemampuan Perseroan secara konsisten menyediakan permintaan para *customer* maupun para pemangku kepentingan lainnya yang memenuhi persyaratan dan peraturan yang belaku secara global. Dengan adanya sistem manajemen mutu tersebut Perseroan senantiasa teguh menjaga performa kinerja tata kelola perusahaan. Dimana prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan, aturan pasar modal dan etika berusaha.

growth and development of a sustainable company and towards a more efficient and environmentally friendly change for the sake of the future.

With the challenges in carrying out business activities, in 2021 the Company is able to improve the company's performance in implementing good corporate governance in a systematic and sustainable, economic, social and environmental manner.

Sustainability Governance

For the Company, the implementation and practices of Good Corporate Governance (GCG) are the main requirements for a company to ensure the sustainability of its business. Therefore, the Company is committed to the implementation of the implementation of GCG principles which can be seen from its consistency and existence in carrying out matters related to corporate responsibility in fulfilling the compliance function with laws and regulations and other capital market regulations, as well as the Company's activeness in participating in each activity within its scope organizations in the capital market and other supporting institutions. The Company in carrying out its business activities implements policies in accordance with corporate governance. The Company encourages the Company's management to act professionally and with integrity in carrying out all of the Company's operational activities.

In addition, in 2021 the Company will also implement the ISO9001:2015 Quality Management System, which indicates that the quality management of the Company is in accordance with international standards. With ISO 9001:2015, it helps the company in proving the Company's ability to consistently provide requests from customers and other stakeholders that meet the requirements and regulations that apply globally. With the existence of a quality management system, the Company always firmly maintains the performance of corporate governance performance. Where the principles that underlie a company management mechanism process are based on laws and regulations, capital market rules and business ethics.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG guna mengelola pertumbuhan keberlanjutan yang baik dan sehat dengan terus meningkatkan kinerja dan memiliki konsistensi dan eksistensi dalam melaksanakan tanggung jawab dimata para pemangku kepentingan.

Penyelenggaraan bisnis Perseroan didasari atas adanya komitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan dilaksanakan dengan berlandaskan atas penjelasan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sehubungan dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan, perseroan juga telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Audit, serta menunjuk Komisaris Independen. Perseroan yakin bahwa penyempurnaan kebijakan dan praktik Tata Kelola Perseroan akan dapat memberikan nilai ekonomi bagi para pemangku kepentingan.

Ekonomi Keberlanjutan

Ditengah persaingan bisnis dan kondisi Pandemi Covid-19, serta terjadinya pelemahan perekonomian ditahun 2021, Perseroan tetap berhasil mencatatkan kinerja usaha yang baik dengan penerapan tata kelola dan hasil dari strategi keberlanjutan Perseroan, sehingga Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan Perseroan di tahun 2021 sebesar 0,03% menjadi Rp 402,58 miliar, dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 402,46 miliar. Serta perseroan juga berhasil mencatatkan peningkatan pada Laba Neto sebesar 20,02% menjadi Rp 45,99 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 38,32 miliar, hal ini disebabkan karena adanya efektivitas pada pengelolaan beban Perusahaan dan penurunan pada biaya operasional

(GRI 103-1)

Dengan adanya peningkatan pada kinerja keuangan tersebut, Perseroan mampu meningkatkan distribusi nilai ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan serta memberikan dampak ekonomi tidak langsung dengan melanjutkan

As a responsible company, the Company is committed to implementing GCG in order to manage good and healthy sustainable growth by continuously improving performance and having consistency and existence in carrying out responsibilities in the eyes of stakeholders.

The implementation of the Company's business is based on a commitment to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a sustainable manner based on the explanation in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

In relation to the implementation of the principles of Good Corporate Governance, the company also has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Nomination & Remuneration Committee, Audit Committee, and appointed an Independent Commissioner. The Company believes that improving the policies and practices of Good Corporate Governance will be able to provide economic value for stakeholders.

Sustainability Economy

In the midst of business competition and the conditions of the Covid-19 Pandemic, as well as the economic slowdown in 2021, the Company still managed to record good business performance with the implementation of good governance and the results of the Company's sustainability strategy, so that the Company succeeded in increasing the Company's revenue in 2021 by 0.03% to IDR 402,58 billion, compared to IDR 402,46 billion in 2020. And the company also managed to record an increase in Net Profit of 20.02% to IDR 45,99 billion compared to 2020 of IDR 38,32 billion, this was due to the effectiveness in managing the Company's expenses and a decrease in operating costs.

(GRI 103-1)

With this improvement in financial performance, the Company is able to increase the distribution of economic value to all stakeholders and provide indirect economic impacts by continuing

program-program keberlanjutan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan guna mencapai Tujuan Pembangunan Keberlanjutan.

sustainable programs that are beneficial to stakeholders in order to achieve the Sustainable Development Goals.

Sosial Keberlanjutan

Selama tahun 2021 yang penuh tantangan, tak lepas dari kemampuan Perseroan memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Melalui berbagai program yang dilaksanakan Perseroan secara aktif menjalankan komitmennya untuk menyelaraskan usahanya dengan pemberian manfaat bagi masyarakat. Dengan percaya bahwa keberhasilan dalam pemenuhan itu mewujudkan pencapaian untuk mensejahterakan masyarakat dalam pengembangan dan pemberdayaan, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan.

Perseroan juga menetapkan kebijakan yang mengatur berbagai aspek sumber daya manusia dengan melakukan rekrutmen dan seleksi karyawan, memberikan pendidikan dan pelatihan, serta jenjang karier yang jelas. Perseroan pun melibatkan masyarakat lokal sebagai pekerja sehingga jumlah karyawan perseroan di tahun 2021 mencapai 549 dibandingkan di tahun 2020 sebanyak 535 karyawan.

Pemenuhan tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pekerja selain memperlakukan secara setara, Perseroan juga tidak memperkerjakan anak dan tidak ada kerja paksa, serta Perseroan memberikan upah dan tunjangan sesuai ketentuan yang berlaku, Perseroan secara berkala melakukan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapasitas karyawan dengan mengalokasikan dana sebesar Rp 95,2 juta selama tahun 2021. Selaras dengan upaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas karyawan, Perseroan juga mengoptimalkan terwujudnya kesehatan dan keselamatan pada karyawan dengan terwujudnya lingkungan sehat dan aman. Hal tersebut dilakukan Perseroan dengan melaksanakan program vaksinasi gotong royong untuk karyawan. Upaya ini berhasil diwujudkan Perseroan dengan tidak adanya angka kematian pada karyawan di tahun 2021 dan juga tidak ada kecelakaan kerja pada karyawan. Selain vaksinasi gotong royong untuk karyawan, Perseroan juga memberikan vaksinasi unum kepada keluarga karyawan dan masyarakat umum.

Social Sustainability

During 2021 which was full of challenges, it could not be separated from the Company's ability to fulfill its responsibilities to stakeholders, both internally and externally. Through various programs implemented, the Company actively carries out its commitment to align its business with providing benefits to the community. By believing that success in fulfilling it realizes achievements for the welfare of the community in development and empowerment, especially the community around the Company's operational areas.

The Company also establishes policies that regulate various aspects of human resources by recruiting and selecting employees, providing education and training, as well as clear career paths. The company also involves local communities as workers so that the number of company employees in 2021 will reach 549 compared to 2020 as many as 535 employees.

Fulfilling the Company's responsibilities to all workers in addition to treating them equally, the Company also does not employ children and there is no forced labor, and the Company provides wages and benefits in accordance with applicable regulations, the Company periodically conducts competency development to increase employee capacity by allocating funds of IDR 95,2 million during 2021. In line with efforts to increase employee capacity and capability, the Company also optimizes the realization of health and safety for employees by creating a healthy and safe environment. This is done by the Company by implementing a mutual cooperation vaccination program for employees. This effort was successfully realized by the Company with no death rate for employees in 2021 and also no work accidents for employees. In addition to mutual cooperation vaccinations for employees, the Company also provides general vaccinations for employees' families and the general public.

Hal tersebut dilakukan Perseroan guna mendukung program pemerintah dan mengurangi penyebaran covid-19.

Perseroan dalam kegiatan usahanya juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kepada *customer*, sehingga mereka meraih kepuasan maksimal. Upaya perseroan tersebut memberikan hasil pada penambahan *customer* dan permintaan *customer* yang meningkat pada unit kegiatan usaha di tahun ini. Dalam menjalankan berbagai program kerja tersebut, perseroan juga senantiasa menghormati serta menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak masyarakat adat.

Lingkungan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan meyakini bahwa salah satu kunci sukses Perseroan adalah dengan mempertahankan komitmen kebijakan keberlanjutan untuk memulihkan serta mengelola kelestarian lingkungan agar tercipta kegiatan operasional yang ramah lingkungan dengan mematuhi regulasi terkait lingkungan hidup. Hal ini didukung oleh berbagai program yang di rancang untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang berada disekitar area operasional Perseroan.

Dari aspek operasional, seluruh kegiatan Perseroan juga selalu dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku dibidang lingkungan hidup dan mengikuti standard dan dokumen Analisis Manajemen Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan.

Selain itu, sejalan dengan dinamika global yang berkembang terkait isu-isu pengelolaan lingkungan, Perseroan senantiasa berupaya melakukan inisiatif melakukan penghematan energi dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan penggunaan Biodesel (B-30). Perseroan juga terus berupaya pada pengelolaan energi, air dan limbah di sekitar wilayah operasional Perseroan. Hal ini menjadi perhatian Perseroan dalam mewujudkan program Pemerintah yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam pembangunan global. Perseroan mewujudkan hal itu dengan program membantu penghijauan pada lingkungan,

This was done by the Company to support government programs and reduce the spread of COVID-19.

The Company in its business activities also continues to strive to improve the quality of products and services to customers, so that they achieve maximum satisfaction. The company's efforts have resulted in additional customers and increased customer demand in business activity units this year.

In carrying out these various work programs, the company also always respects and upholds the protection of the rights of local communities, including the rights of indigenous peoples.

Environmental

Throughout 2021, the Company believes that one of the keys to the Company's success is to maintain a commitment to sustainability policies to restore and manage environmental sustainability in order to create environmentally friendly operational activities by complying with regulations related to the environment. This is supported by various programs designed to improve the quality of the environment around the Company's operational areas.

From the operational aspect, all of the Company's activities are always carried out in accordance with applicable regulations in the environmental sector and follow the standards and documents for Environmental Impact Management Analysis (AMDAL) and Environmental Management Efforts & Environmental Monitoring Efforts.

In addition, in line with the growing global dynamics related to environmental management issues, the Company always strives to take initiatives to save energy and reduce greenhouse gas (GHG) emissions by using biodiesel (B-30). The Company also continues to strive for energy, water and waste management around the Company's operational areas. This is a concern of the Company in realizing Government programs that are in line with the goals of sustainable development in global development. The Company realizes this with a program to help reforest the environment,

dengan cara melakukan kegiatan penanaman 100 bibit pohon yang terdiri dari 50 pohon kayu-kayuan dan 50 pohon buah-buahan. Perseroan berharap dengan penanaman pohon tersebut nantinya memberikan mafaat kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Kegiatan ini akan menjadi program berkelanjutan bagi Perseroan. Pohon-pohon yang sudah di tanam itu selanjutnya akan dirawat langsung oleh peserta *Training Development Program* (TDP) Perseroan.

by planting 100 tree seedlings consisting of 50 wooden trees and 50 fruit trees. The company hopes that the tree planting will provide benefits to the community and the surrounding environment. This activity will be a sustainable program for the Company. The trees that have been planted will then be treated directly by the participants of the Company's Training Development Program (TDP).

Prospek Usaha

Business Prospect

Walau Dihadapkan dengan tantangan, Perseroan berkeyakinan prospek usaha pada tahun-tahun mendatang akan lebih baik. Dengan melihat penurunan pada tingkat kasus pandemi Covid-19 di akhir tahun 2021 ini membuat kembali bergeraknya ekonomi nasional dan global. Hal itu mendukung kondisi lingkungan internal dan eksternal bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang sejalan dengan Pengelolaan Perseroan dalam mengantisipasi terjadinya peningkatan kasus Covid-19.

Untuk itu Perseroan memberikan upaya aktif dalam meminimalisasi dampak dari pandemi tersebut ke Produktivitas Perseroan dengan melakukan berbagai upaya mitigasi yang tepat untuk dilakukan.

Perseroan yakin bahwa tahun berikutnya memberikan peluang kepada Perseroan untuk permintaan *customer* yang akan meningkat sehingga Perseroan yakin untuk tahun berikutnya akan lebih meningkatkan prospek usaha Perseroan dengan adanya peluang bisnis. Perseroan berencana akan melakukan beberapa ekspansi bisnis dengan membuka kantor Perwakilan di Sulawesi Selatan tepatnya di Makassar, Mendirikan anak Perusahaan atau Entitas Anak, Penambahan Fasilitas Gedung di Balikpapan, serta Melaksanakan beberapa ISO yaitu ISO14001:2015, ISO45001:2018, dan ISO37001:2016 pada tahun 2022.

Despite being faced with challenges, the Company believes that the business prospects in the coming years will be better. By looking at the decline in the level of cases of the Covid-19 pandemic at the end of 2021, this has brought back the movement of the national and global economy. This supports the internal and external environmental conditions for the Company to continue to grow and develop in line with the Company's Management in anticipating an increase in Covid-19 cases.

For this reason, the Company provides active efforts to minimize the impact of the pandemic on the Company's Productivity by carrying out various appropriate mitigation efforts to be carried out.

The Company believes that the following year will provide opportunities for the Company to increase customer demand so that the Company believes that for the following year it will further improve the Company's business prospects with business opportunities. The company plans to carry out several business expansions by opening a Representative office in South Sulawesi, precisely in Makassar, establishing a subsidiary or subsidiary, adding building facilities in Balikpapan, and implementing several ISOs, namely ISO14001:2015, ISO45001:2018, and ISO37001:2016 in 2016. 2022.

Apresiasi

Apreciation

Kinerja positif yang ditorehkan Perseroan di tahun 2021 merupakan kerja keras dan hasil kerja sama serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu, Kami atas nama Direksi

The positive performance achieved by the Company in 2021 is the result of hard work and the result of cooperation and support from various parties. For this reason, on behalf of the Board of Directors, we

mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik, dan Perseroan ditahun ini kembali dapat memastikan keseimbangan antara kinerja ekonomi dengan kondisi sosial dan lingkungan di sekitar area operasional Perusahaan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Perseroan selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan, terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan sehingga Perseroan dapat menampilkan performa terbaik pada tahun 2021. Apresiasi juga disampaikan kepada para pemasok, konsumen, pemerintah maupun masyarakat yang telah memberikan dukungan selama ini. Perseroan akan terus melanjutkan komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan secara berkesinambungan guna memberikan manfaat bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can carry out their duties properly, and this year the Company is again able to ensure a balance between economic performance and social and environmental conditions around the Company's operational areas. We also thank the Shareholders for the trust given to us in managing the Company during the reporting year.

To all employees, thank you for the hard work, dedication and loyalty given so that the Company can show the best performance in 2021. Appreciation is also conveyed to suppliers, consumers, government and the community who have provided support so far. The Company will continue the Company's commitment to continuously improve economic, social and environmental performance in order to provide benefits to all Stakeholders.

Balikpapan, Mey 2022
PT Transkon Jaya Tbk

LEXI ROLAND ROMPAS
Direktur Utama
President Director









01

TENTANG LAPORAN *ABOUT REPORT*



2021

| Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT

Pembuatan Laporan keberlanjutan merupakan kewajiban bagi perusahaan publik sejak berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021 setelah mendapatkan relaksasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari pemberlakuan sebelumnya per 1 Januari 2020. Sejalan dengan hal tersebut Laporan Keberlanjutan PT Transkon Jaya Tbk tahun 2021 merupakan Laporan pertama kali diterbitkan oleh Perseroan yang terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan kedua laporan secara rutin tiap tahun. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dengan beberapa hal terdapat topik atau pembahasan yang sama. Penyusunan Laporan Perseroan dibuat dalam dua bahasa yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. (GRI 102-50)

Perseroan menerbitkan laporan keberlanjutan yang merupakan ketaatan Perseroan terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dalam Pasal 66 ayat (2) butir c yang mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ke dalam Laporan Tahunan. Dalam hal itu Perseroan memuat TJSL ini secara terpisah ke dalam Laporan Keberlanjutan. Perseroan juga menunjukkan komitmennya untuk merealisasikan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Sehingga laporan pertama kali ini diterbitkan Perseroan dengan periode Pelaporan 1 Januari – 31 Desember 2021 dan setiap tahun laporan keberlanjutan akan diterbitkan yang memuat hasil kinerja ekonomi Perseroan. Selain kinerja ekonomi, Perseroan juga memuat hasil kinerja sosial dan lingkungan yang memiliki dampak dari kegiatan operasional Perseroan.

(GRI 102-51, 102-52)

Laporan ini disusun Perseroan berdasarkan POJK 51/2017, dan Standard Global Reporting Initiative (GRI) yang merupakan rujukan yang dikeluarkan

Preparation of a sustainability report is an obligation for public companies since the enactment of Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as of January 1, 2021 after receiving relaxation from The Financial Services Authority (OJK) from the previous implementation as of January 1, 2020. In line with this, the PT Transkon Jaya Tbk Sustainability Report 2021 is the first report issued by the Company which is separate from the Company's Annual Report. The Company is committed to publishing both reports regularly every year. The Annual Report and Sustainability Report are one unit that complements each other with several things that have the same topic or discussion. The Company's Report is prepared in two languages, namely Indonesian and English. (GRI 102-50)

The Company publishes a sustainability report which is the Company's compliance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in Article 66 paragraph (2) point c which requires the Company to submit a report on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the Annual Report. In that case, the Company includes this TJSL separately in the Sustainability Report. The Company also shows its commitment to realizing Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals. So that this report is published for the first time by the Company with a Reporting period of 1 January – 31 December 2021 and every year a sustainability report will be published containing the results of the Company's economic performance. In addition to economic performance, the Company also includes the results of social and environmental performance that have an impact on the Company's operational activities. (GRI 102-51, 102-52)

This report was prepared by the Company based on POJK 51/2017, and the Standard Global Reporting Initiative (GRI) which is a reference issued

oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) yaitu lembaga yang dibentuk oleh GRI untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan sesuai dengan pilihan pengungkapan yang disediakan dalam standar GRI. Sehingga Perseroan berupaya menyampaikan informasi yang diminta dalam POJK 51/2017 dan standar GRI. Selain itu untuk mencapai komitmen Perseroan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang merupakan konsensus internasional yang disepakati pada tahun 2015 oleh seluruh Negara di dunia untuk mendorong perubahan positif yang mengarah pada pembangunan berkelanjutan untuk sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup yang dituangkan ke dalam 4 (empat) pilar yaitu ekonomi, sosial, lingkungan hidup, hukum dan tata kelola, dengan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan.

Adapun Indeks POJK 51/2017, Standar GRI, serta SDGs dicantumkan dalam pelaporan ini yang tersedia pada bagian belakang laporan beserta halamannya.

Laporan ini juga diterbitkan untuk memastikan para Pemangku Kepentingan memperoleh pemahaman yang akurat dan komprehensif tentang komitmen dan kinerja Perseroan pada laporan perdana serta untuk kedepannya. Hal ini menjadi motivasi Perseroan dalam pelaporan keberlanjutan edisi perdana di periode tahun 2021 dengan menyebarluaskan informasi tentang potensi bisnis Perseroan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Pada edisi perdana pelaporan ini, Perseroan mengangkat tema “Mengelola Pertumbuhan Berkelanjutan”, dengan tema ini Perseroan berharap para pemangku kepentingan mendapat gambaran tentang perkembangan terkait dengan kegiatan usaha demi terwujudnya pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dalam peningkatan kinerja ekonomi, kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan kelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat. Sehingga Perseroan berupaya menerapkan asas Independensi, akuntabilitas, *Responsibility*, Keseimbangan, dan Transparansi dalam Perseroan. Pemangku kepentingan juga memberikan masukan dan umpan balik tentang kinerja keberlanjutan Perseroan yang dituangkan kedalam laporan ini. Masukan dan penentuan prioritas dari pemangku kepentingan memiliki pengaruh kuat pada kualitas bisnis Perseroan untuk kedepannya. Untuk

by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), which is an institution formed by GRI to handle the development of sustainability reporting standards in accordance with the disclosure options provided in GRI standard. So the Company seeks to convey the information requested in POJK 51/2017, and the GRI standards. In addition, to achieve the Company's commitment to support the Sustainable Development Goals (SDGs) which is an international consensus agreed in 2015 by all countries in the world to encourage positive changes that lead to sustainable development for social, economic and environment which is outlined in 4 (four) pillars, namely economic, social, environmental, legal and governance, with 17 sustainable development goals.

The POJK 51/2017 Index, GRI Standards, and SDGs are included in this report which is available at the back of the report and its pages.

This report is also published to ensure the Stakeholders obtain an accurate and comprehensive understanding of the Company's commitment and performance in the initial report and for the future. This is the motivation for the Company in reporting the sustainability of the initial edition in the period 2021 by disseminating information about the Company's business potential for now and in the future. In this inaugural edition of this report, the Company raised the theme “Managing Sustainable Growth”, with this theme the Company hopes that stakeholders will get an overview of developments related to business activities in order to realize sustainable corporate growth in improving economic performance, occupational health and safety, environmental sustainability management, life and welfare of society. So that the Company seeks to apply the principles of Independence, Accountability, Responsibility, Balance, and Transparency within the Company. Stakeholders also provide input and feedback on the Company's sustainability performance as outlined in this report. Input and prioritization from stakeholders have a strong influence on the quality of the Company's business going forward. For

terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran umpan balik dibagian akhir laporan ini.

Pada Pelaporan ini GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun hal tersebut bukan persyaratan agar dapat "sesuai" dengan Pedoman. Dan karena pelaporan ini merupakan laporan pertama kali dibuat oleh Perseroan sehingga atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari Pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Laporan ini merupakan penerbitan pertama, maka tidak terdapat penyajian kembali informasi dari laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran, merger, ataupun akuisisi. (GRI 102-56)

Dengan adanya laporan ini, diharapkan para Pemangku Kepentingan dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2021 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Laporan ini juga dapat diunduh secara digital melalui situs perusahaan di alamat www.transkon-rent.com.

(GRI 102-46, 102-48, 102-54, 102-55, 102-56)

the realization of two-way communication, the Company provides a feedback sheet at the end of this report.

In this Report, GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, this is not a requirement to be "compliant" with the Code. And because this report is the first report made by the Company so that based on certain considerations from the management, the Company has not provided guarantees from an independent third party. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. This report is the first publication, so there is no restatement of information from the previous year's report due to changes in measurement methods, mergers, or acquisitions. (GRI 102-56)

With this report, it is hoped that the Stakeholders can find out various information regarding the sustainability performance that has been carried out by the Company during 2021 and use this report as a reference in making decisions in the future. This report can also be downloaded digitally through the company website at www.transkon-rent.com.

Penetapan Isi Laporan

Report Content Determination

(GRI 102-46)

Penetapan isi Laporan ini didasarkan pada empat langkah yaitu dengan langkah identifikasi, prioritas, validasi, dan review. Adapun penentuan isi laporan ini juga didasarkan pada empat prinsip untuk menentukan isi laporan sesuai dengan panduan standar GRI, yaitu sebagai berikut :

- **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Pendekatan yang diterima secara umum atau sistematis, metodologi, atau prinsip-prinsip juga dapat diterapkan secara khusus untuk menginformasikan persiapan laporan. Cara lain yang dapat digunakan untuk memenuhi prinsip ini mencakup pemantauan media, keterlibatan dengan komunitas ilmiah, atau kegiatan

The determination of the contents of this report is based on four steps, namely the steps of identification, priority, validation, and review. The determination of the content of this report is also based on four principles to determine the content of the report in accordance with the GRI standard guidelines, which are as follows:

- **Stakeholder Engagement**

Generally accepted or systematic approaches, methodologies, or principles may also be applied specifically to inform report preparation. Other avenues that can be used to fulfill this principle include media monitoring, engagement with the scientific community, or

kolaboratif dengan rekan-rekan dan para pemangku kepentingan. Keterlibatan pemangku kepentingan juga dapat dilakukan dengan melakukan survei dan wawancara pada saat penentuan topik material dan eksplorasi isu yang signifikan.

- **Konteks Keberlanjutan**

Dilakukan dengan mengidentifikasi risiko dan memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.

- **Materialitas**

Ditentukan setelah mengidentifikasi isu signifikan dari Pemangku kepentingan dan dihubungkan dengan strategi perusahaan.

- **Kelengkapan**

Dilakukan dengan menyampaikan data informasi yang relevan, dimana meliputi daftar topik material yang dibahas dalam laporan, batasan topik serta waktu.

collaborative activities with colleagues and stakeholders. Stakeholder involvement can also be done by conducting surveys and interviews when determining material topics and exploring significant issues.

- **Sustainability Context**

This is done by identifying risks and taking into account the needs of stakeholders.

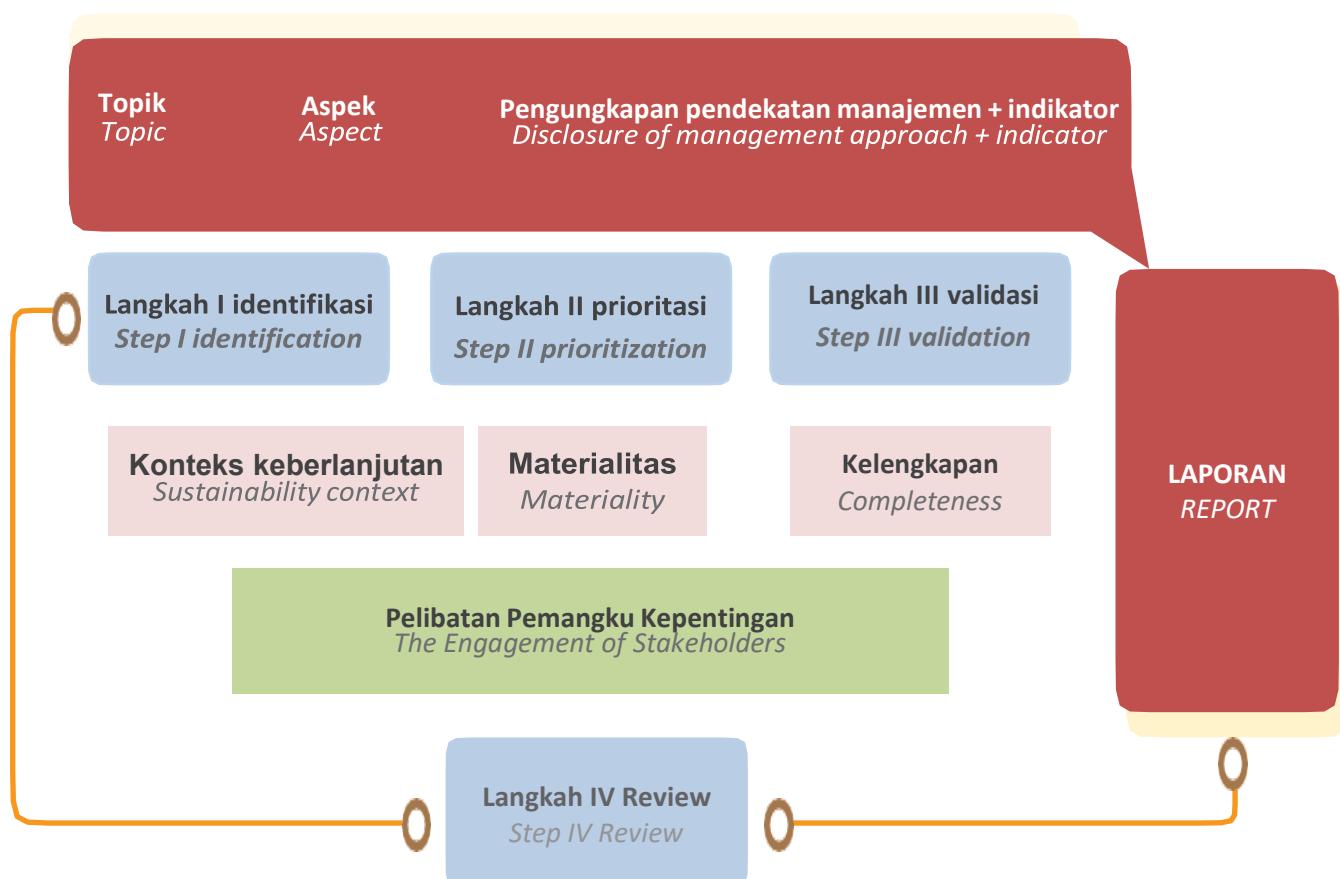
- **Materiality**

Determined after identifying significant issues from Stakeholders and linked with company strategy.

- **Completeness**

This is done by submitting relevant information data, which includes a list of material topics discussed in the report, topic boundaries and time.

ALUR PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS FLOW



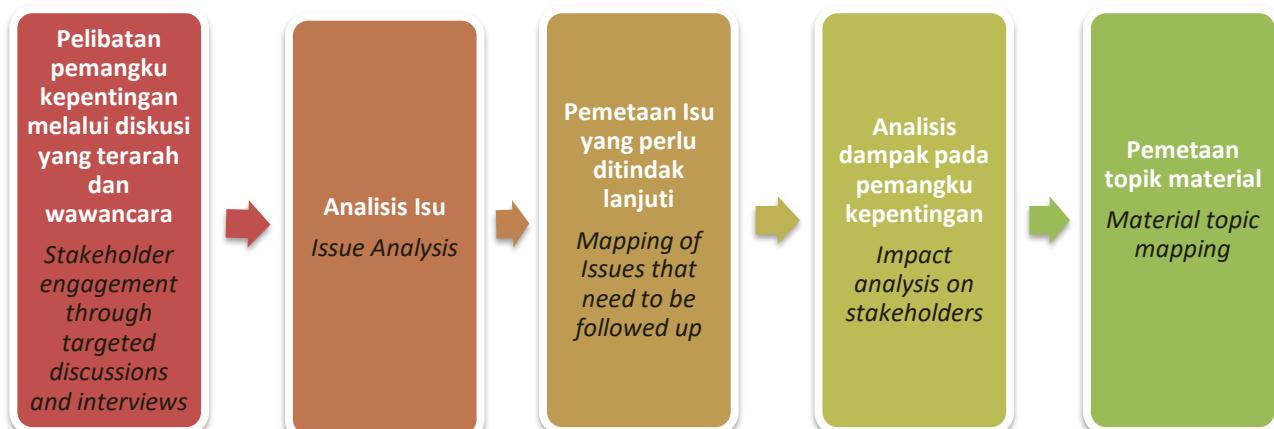
Sesuai dengan GRI Standards, Perseroan menerapkan 4 (empat) prinsip utama dalam menetapkan konten laporan yang meliputi: Pelibatan Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan sesuai pada gambar alur proses penentuan diatas. Adapun Laporan ini diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip untuk menentukan kualitas laporan yang direkomendasikan oleh GRI, yaitu sebagai berikut :

1. Akurasi
2. Keseimbangan
3. Kejelasan
4. Keterbandingan
5. Keandalan, dan
6. Ketepatan waktu

In accordance with the GRI Standards, the Company applies 4 (four) main principles in determining report content which includes: Stakeholder Involvement, Context of Sustainability, Materiality, and Completeness according to the flow chart of the determination process above. This report is reviewed in order to fulfill 6 (six) principles to determine the quality of reports recommended by GRI, which are as follows:

1. Accuracy
2. Balance
3. Clarity
4. Comparability
5. Reliability, and
6. Punctuality

Alur Penentuan Topik Material *Determination of Material Aspects* (GRI 102-47)



Penentuan topik material yang dilakukan melalui analisis hingga pemetaan topik material terkait keberlanjutan bisnis Perseroan melibatkan pemangku kepentingan. Dimana topik-topik yang disajikan dalam laporan ini meliputi isu-isu penting bagi pemangku kepentingan harus yang memiliki dampak pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola Perseroan.

Determination of material topics is carried out through analysis to mapping material topics related to the Company's business sustainability involving stakeholders. Where the topics presented in this report include important issues for stakeholders that have an impact on the economic, social, environmental, and corporate governance aspects of the Company.

Daftar Topik Material

(GRI 102-47)

Topik material dalam laporan keberlanjutan ini berdasarkan standar GRI adalah topik-topik yang

List of Materials Topics

(GRI 102-47)

The material topics in this sustainability report based on the GRI standards are topics that have

telah diprioritaskan untuk dicantumkan ke dalam laporan, dimana dimensi yang digunakan dalam menentukan prioritas topik material dalam laporan ini adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan juga menambahkan dampak bagi tata kelola kedalam daftar topik material karena berkaitan dengan pengaruh terhadap pemangku kepentingan dalam penilaian dan evaluasi laporan.

(GRI 102-48)

Laporan ini merupakan penerbitan pertama kali bagi Perseroan sehingga tidak ada perubahan maupun penyajian kembali pada topik material dan batasan sehingga tidak memiliki pembanding dengan tahun sebelumnya. Adapun daftar topik material laporan sebagai berikut :

(GRI 102-49)

been prioritized to be included in the report, where the dimensions used in determining the priority of material topics in this report are the impact on the economy, environment, and society. The Company also added the impact for governance into the list of material topics because it relates to the influence on stakeholders in the assessment and evaluation of the report.

(GRI 102-48)

This report is the first publication for the Company so that there are no changes or restatements on material topics and limitations so that there is no comparison with the previous year. The list of report material topics is as follows:

(GRI 102-49)

Topik Material <i>Material Topic</i>	Kenapa Topik Ini Material <i>Why This Topic Is Material</i> <i>(103-1)</i>	Batasan <i>Limitation</i> <i>(GRI 102-46)</i>		Nomor Pengungkap an Standar <i>GRI GRI Standard Disclosure Number</i>	Keterkaitan Topik Dengan SDGs <i>Topic Relevance With SDGs</i>
		Di dalam Perseroan <i>Internal</i>	Diluar Perseroan <i>External</i>		
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>					
Ekonomi Langsung <i>Direct Economy</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	✓		201	SDGs 8,17
Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	✓		201	SDGs 8,17
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	✓	✓	203	SDGs 8

Topik Material <i>Material Topic</i>	Kenapa Topik Ini Material <i>Why This Topic Is Material</i> (103-1)	Batasan <i>Limitation</i> <i>(GRI 102-46)</i>		Nomor Pengungkap an Standar <i>GRI Standard Disclosure Number</i>	Keterkaitan Topik Dengan SDGs <i>Topic Relevance With SDGs</i>
		Di dalam Perseroan <i>Internal</i>	Diluar Perseroan <i>External</i>		
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>					
Material <i>Material</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan Pemangku kepentingan <i>Significant impact on sustainability and Stakeholders</i>	✓	✓	301-1, 301-2, & 301-3	SDGs 12, 13, & 15
Energi <i>Energy</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	✓	✓	302-1, 302- 2, 302-3, & 302-4	SDGs 7, 12, 13, & 15
Air dan Efluen <i>Water and Effluent</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan pemangku kepentingan <i>Significant impact on sustainability and Stakeholders</i>	✓	✓	303-1, 303- 2, 303-3, 303- 4, & 303-5	SDGs 3, 6, 14, & 15
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan pemangku kepentingan <i>Significant impact on sustainability and Stakeholders</i>	✓	✓	304-1, 304-2, & 304-3	SDGs 13 & 15
Emisi <i>Emission</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan pemangku kepentingan <i>Significant impact on sustainability and Stakeholders</i>	✓		305-1, 305- 2, 305-3, 305- 4, & 305-5	SDGs 3, 7, 12, 13, & 15

Topik Material <i>Material Topic</i>	Kenapa Topik Ini Material <i>Why This Topic Is Material (103-1)</i>	Batasan <i>Limitation</i> (GRI 102-46)		Nomor Pengungkapan Standar GRI <i>GRI Standard Disclosure Number</i>	Keterkaitan Topik Dengan SDGs <i>Topic Relevance With SDGs</i>
		Di dalam Perseroan Internal	Diluar Perseroan External		
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>					
Limbah <i>Waste</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan pemangku kepentingan <i>Significant impact on sustainability and Stakeholders</i>	✓		306-1,306-2,306-3,306-4,306-5, & 306-6	SDGs 3,13,14, & 15
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>					
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan pemangku kepentingan <i>Significant impact on sustainability and Stakeholders</i>	✓	✓	401-1,401-2,& 401-3	SDGs 1,4,8
Keselamatan & Kesehatan Kerja <i>Occupational Health & Safety</i>	Berdampak signifikan pada karyawan <i>Significant impact on employees</i>	✓		403-1,403-3,403-4,403-5, & 403-7	SDGs 3 & 4
Keanekaragaman & Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	Berdampak signifikan pada karyawan <i>Significant impact on employees</i>	✓		405-1 & 405-2	SDGs 4,5 & 8
Pekerja Anak <i>Child Labor</i>	Berdampak signifikan pada karyawan dan masyarakat <i>Significant impact on employees and society</i>	✓	✓	408-1	SDGs 8, & 16

Topik Material <i>Material Topic</i>	Kenapa Topik Ini Material <i>Why This Topic Is Material (103-1)</i>	Batasan <i>Limitation</i> (GRI 102-46)		Nomor Pengungkap an Standar GRI <i>GRI Standard Disclosure Number</i>	Keterkaitan Topik Dengan SDGs <i>Topic Relevance With SDGs</i>
		Di dalam Perseroan <i>Internal</i>	Diluar Perseroan <i>External</i>		
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>					
Kerja Paksa <i>Forced labor</i>	Berdampak signifikan pada karyawan dan masyarakat <i>Significant impact on employees and society</i>	✓	✓	409-1	SDGs 8
Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	Berdampak signifikan pada karyawan dan masyarakat <i>Significant impact on employees and society</i>	✓	✓	413-1 & 4013-2	SDGs 4, 8 & 16
Non-Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	✓	✓	404-1	SDGs 4,8 & 16
Kesehatan dan keselamatan <i>customer</i> <i>Customer health and safety</i>	Berdampak signifikan pada <i>customer</i> <i>Significant impact on customers</i>	✓	✓	416-1 & 416-2	SDGs 3
Pemasaran & Pelabelan <i>Marketing & Labeling</i>	Berdampak signifikan pada <i>customer</i> <i>Significant impact on customers</i>	✓	✓	417-1,417-2, 417-3	SDGs 8
Kinerja Tata Kelola <i>Governance Performance</i>					
Badan Tata Kelola <i>Governance Agency</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	✓	✓	102-18, 102-22, 102-26, 102-27	SDGs 16

Topik Material <i>Material Topic</i>	Kenapa Topik Ini Material <i>Why This Topic Is Material</i> (103-1)	Batasan <i>Limitation</i> (GRI 102-46)		Nomor Pengungkapan Standar GRI <i>GRI Standard Disclosure Number</i>	Keterkaitan Topik Dengan SDGs <i>Topic Relevance With SDGs</i>
		Di dalam Perseroan <i>Internal</i>	Diluar Perseroan <i>External</i>		
Kinerja Tata Kelola <i>Governance Performance</i>					
Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration Policy</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	✓		102-35	
Anti Korupsi <i>Anti Corruption</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	✓	✓	205	SDGs 16

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan
Access to Information on Sustainability Report
(GRI 102-53)

Laporan Keberlanjutan edisi perdana ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan dalam melakukan penilaian kinerja Perseroan. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajiban terhadap keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta tata kelola perusahaan yang baik sehingga Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan setiap tahun dengan mengundang seluruh pemangku kepentingan untuk membaca, mencermati, dan memberikan saran, ide, kritik, serta pendapat ke:

This inaugural edition of the Sustainability Report is addressed to all Stakeholders as one of the cornerstones in evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations to the sustainability of economic, environmental and social aspects, as well as good corporate governance so that the Company is committed to continuously improving the quality of the report every year by inviting all stakeholders to read, observe, and provide suggestions, ideas, criticisms, and opinions to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
PT Transkon Jaya Tbk
Jl. Mulawarman No.21 RT. 23
Manggar, Balikpapan, Kalimantan Timur
76116, Indonesia

Telepon : (0542) 770401
Telephone
Faksimili : (0542) 770403
Faximile

Situs : www.transkon-rent.com
Website
Surel : corporatesecretary@transkon-rent.com
Email



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BALIKPAPAN



NAMA LOKASI : HUTAN KOTA RAMBAI
KELURAHAN : GUNUNG SAMARINDA BARU
KECAMATAN : BALIKPAPAN UTARA
LUAS : 3 Ha
VEGETASI : Akasia, Halab, Illin, Sengon, Tarap,
 Oakuan, Salak, Matoa, dll.

"MARI KITA BERSAMA-SAMA MELAKUKAN KEHIDUPAN"



HUTAN KAWASAN
AKSI TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PT. TRANSKON JAYA TBK





02

PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE
(POJK 51.a.3)(SEOJK 16.C)(GRI102)

Nama perusahaan Company Name (GRI 102-1)	PT TRANSKON JAYA TBK
Tanggal Pendirian Establishment Date	14 Januari 2002 January 14, 2020
Merek Dagang Trade Mark (GRI 102-2)	Transkon Rent, PACNet
Bidang Usaha Line of Business (102-2)	Utama : Penyewaan Kendaraan <i>Rental Vehicles</i> Main : Penyedia Layanan Internet <i>Internet Service Provider</i> Penunjang : Penjualan Suku Cadang & Reparasi Support <i>Repair and Sales of Spare Parts</i> Jl. Mulawarman, 21, RT 023, Manggar, Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, 76116, Kalimantan Timur, Indonesia Telepon :+62 542 770401 Faks: +62 542 770403 Email: corporatesecretary@transkon-rent.com Situs web: www.transkon-rent.com
Alamat Kantor pusat Head office address (GRI 102-3)	Per 31 Desember 2021 <i>As of December 31, 2021</i> PT Damai Investama Sukses : 34,30% PT MSJ Investama Abadi : 30,07% PT Aneka : 10,66% Masyarakat <i>Public</i> : 24,97% 549 orang <i>people</i> Surat Keputusan Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-05700 HT.01.01.TH.2002, Tanggal 5 April 2002 <i>Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.C-05700 HT.01.01.TH.2002, April 5, 2002</i> Akta Pendirian, Akta No. 27 tanggal 14 Januari 2002, dibuat di hadapan Notaris Adi Gunawan. SH <i>Deed of Establishment, Deed No. 27 dated January 14, 2002, made before Notary Adi Gunawan. SH</i> 02.133.597.1-725.000 No.TDP : 170517702352 Berlaku sampai 9 April 2022 <i>No.TDP : 170517702352 Valid until April 9, 2022</i> No. SIUP 0042-029/17-05/DPMPT/SIUP/PB/2017 Rp 400.000.000.000 Rp 151.020.000.000 Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 27 Agustus 2020 <i>Indonesia Stock Exchange, listing of shares on 27 August 2020</i> TRJA
Kepemilikan Saham Shareholding (GRI 102-5)	
Jumlah Karyawan Number of employees	
Dasar Hukum Legal basis (GRI 102-5)	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment (GRI 102-5)	
NPWP	
TDP	
SIUP	
Modal Dasar Authorized capital	
Modal Disetor Paid-up capital	
Bursa Saham Stock Exchange	
Kode Emiten Issuer Code	

PROFIL SINGKAT **BRIEF PROFILE**

(102-1,102-2)

PT Transkon Jaya Tbk didirikan di Balikpapan, Kalimantan Timur pada tahun 2002 dengan menjalankan usaha awal sebagai pemasok suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan-kendaraan khusus daerah konsesi pertambangan. Seiring dengan perkembangan usahanya, pada tahun 2006 Perseroan mulai menyewakan kendaraan operasional ("light vehicle/LV") 4x4 dengan merk "Transkon Rent" yang menargetkan *customer* dari perusahaan pertambangan. Melihat potensi yang dapat dikembangkan Perseroan, maka pada tahun 2011, Perseroan menambah lini bisnis baru dengan menjadi perusahaan *ISP (Internet Service Provider)* yang berkembang pesat hingga sekarang di Kota Balikpapan. Lini bisnis baru yang menangani bisnis jaringan internet ini menggunakan Pacnet sebagai merk dagangannya.

(GRI 102-5)

Kemudian, dalam rangka perubahan status Perseroan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka/PT terbuka dinyatakan dengan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.08 tanggal 6 Februari 2020, disertai dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan meyakini bahwa pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2020 lalu akan memperkuat permodalan Perseroan kedepannya sehingga Perseroan dapat melaksanakan strategi bisnisnya guna memperluas pangsa pasar di seluruh wilayah Indonesia.

Setelah IPO di tahun 2020, bisnis Perseroan semakin berkembang per 31 Desember 2021, dimana Perseroan terjun dalam beberapa sektor industri Pertambangan, Perkebunan, dan Infrastruktur. Hingga tahun 2021 Perseroan memiliki 47 site workshop diberbagai wilayah Indonesia.

(102-1,102-2)

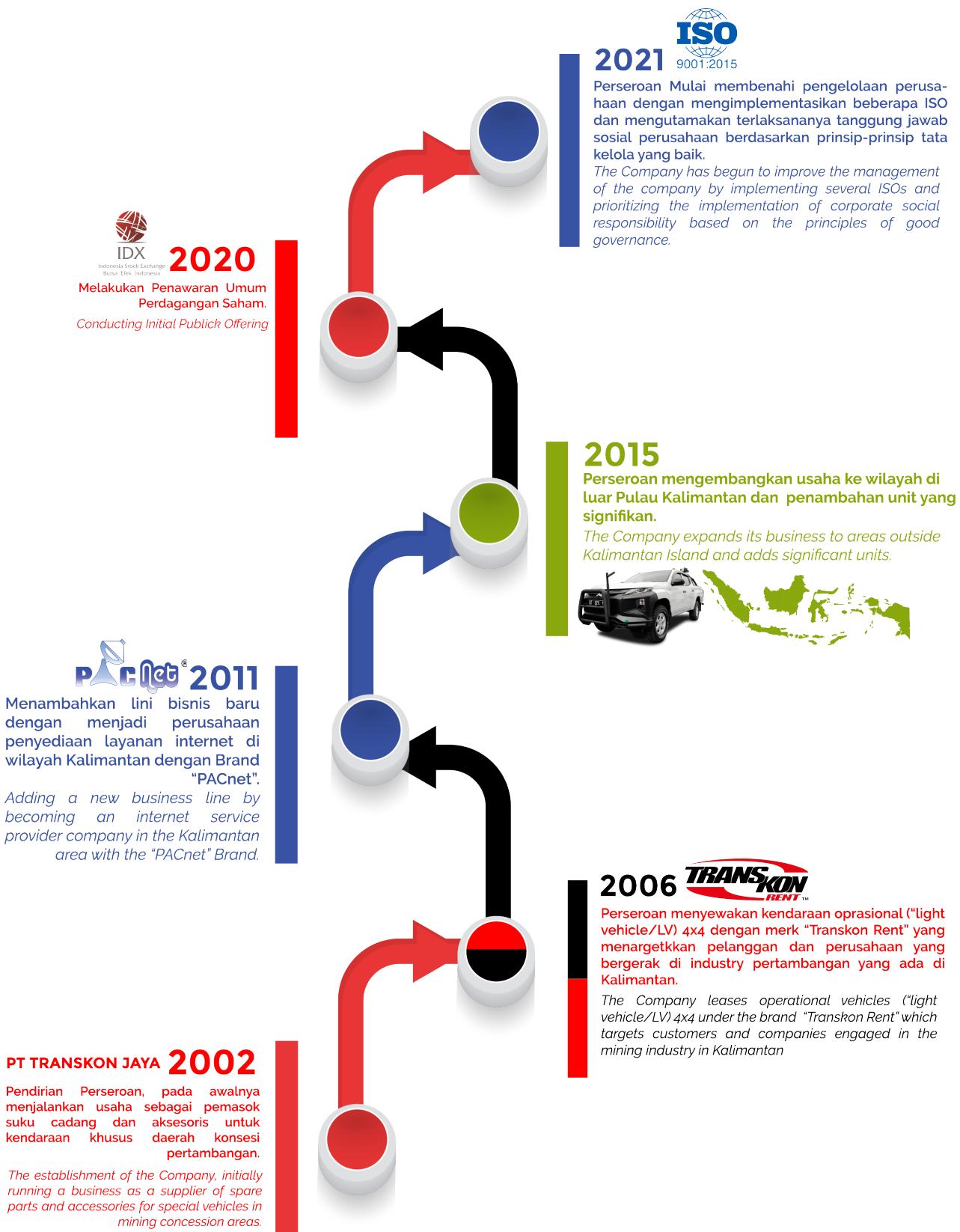
PT Transkon Jaya Tbk was established in Balikpapan, East Kalimantan in 2002 by running its initial business as a supplier of spare parts and accessories for special vehicles in mining concession areas. Along with the development of its business, in 2006 the Company began to lease operational vehicles ("light vehicle/LV") 4x4 with the brand "Transkon Rent" targeting customers from mining companies. Seeing the potential that the Company can develop, in 2011, the Company added a new line of business by becoming an ISP (Internet Service Provider) company which is growing rapidly until now in Balikpapan City. This new line of business that handles internet network business uses Pacnet as its trademark.

(GRI 102-5)

Then, in the context of changing the status of a closed company to a public company/public limited liability company, it is stated in the Deed of Statement of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No.08 dated 6 February 2020, accompanied by changes to the Company's Articles of Association. The Company believes that listing the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange on 27 August 2020 will strengthen the Company's capital in the future so that the Company can implement its business strategy to expand market share throughout Indonesia.

After the IPO in 2020, the Company's business is growing as of December 31, 2021, where the Company is involved in several sectors of the Mining, Plantation, and Infrastructure industry. Until 2021 the Company has 48 workshop sites in various parts of Indonesia.

JEJAK LANGKAH MILESTONE



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE
(POJK 51.a.3)(SEOJK 16.C)(GRI102)

Visi

Menjadi Perusahaan Penyedia jasa penyewaan kendaraan dan layanan internet terdepan dan terpercaya serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham.

Vision

To be a leading and trusted leasing vehicle and internet service provider company and to provide added value for all stakeholders.

Misi

- Menyediakan dan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta kondisi lingkungan yang mendukung pengembangan usaha Perseroan.
- Melaksanakan aktivitas usaha secara profesional dan terbuka dengan menerapkan sistem manajemen sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Memberikan nilai tambah kepada *customer* dengan cara mengidentifikasi, memonitor dan merespon seluruh kebutuhan, keinginan atau harapan serta menjaga tingkat kepuasan *customer*.
- Menetapkan ukuran sasaran kerja dan mengupayakan peningkatan kualitas jasa pekerjaan Perseroan secara berkesinambungan melalui pengkajian dan peningkatan efektifitas, kualitas dan kinerja.

Mission

- *Provide and create a safe and healthy work environment as well as environmental conditions that support the Company's business development.*
- *Carry out business activities in a professional and open manner by implementing a management system in accordance with established standards.*
- *Provide added value to customers by identifying, monitoring and responding to all needs, desires or expectations and maintaining the level of customer satisfaction*
- *Determine the size of work targets and strive to improve the quality of the Company's work services on an ongoing basis through assessment and improvement of effectiveness, quality and performance.*

Nilai-Nilai Perusahaan
(GRI 102-16)

• Komitmen

Commitment

• Inovasi

Inovation

• Keseimbangan

Balance

Company Values
(GRI 102-16)

: Menjunjung tinggi komitmen adalah prasyarat utama untuk keberhasilan, berbuat sesuai dengan kesepakatan/perjanjian, menghindari terjadinya wanprestasi, menjunjung tinggi disiplin kerja.

Upholding commitment is the main prerequisite for success, acting in accordance with the agreement / agreement, avoiding defaults, upholding work discipline.

: Upaya menemukan dan menerapkan sesuatu yang baru untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, efisiensi, dan kecepatan.

Efforts to discover and implement something new to increase productivity, quality, efficiency and speed.

: Menjaga keseimbangan di semua aspek, terutama: teknologi dan lingkungan, kewajiban dan hak, wewenang dan tanggung jawab, pendelegasian wewenang dan pengawasan, penghargaan dan penalty, kinerja dan kesejahteraan.

Maintain a balance in all aspects, especially: technology and the environment, obligations and rights, powers and responsibilities,

	<i>delegation of authority and supervision, rewards and penalties, performance and welfare.</i>
• Keunggulan <i>Excellence</i>	Memberikan hasil yang maksimal termasuk mempertimbangkan risiko, kualitas produk dan jasa sesuai dengan persyaratan, pengiriman tepat waktu, produktivitas tinggi, biaya minimal, pemanfaatan sumber daya optimal. <i>Providing maximum results including considering risks, quality of products and services in accordance with requirements, timely delivery, high productivity, minimal costs, optimal utilization of resources.</i>
• Hubungan <i>Relationship</i>	Hubungan kemitraan yang baik dengan para pihak (pemegang saham, customer, mitra kerja, pegawai). <i>Good partnership relationship with the parties (shareholders, customers, partners, employees).</i>
• Kerjasama Tim <i>Teamwork</i>	Sinergi yang optimal serta berbagai pengetahuan (knowledge sharing) dicapai melalui kerja sama intra dan lintas unit kerja) <i>Optimal synergy and a variety of knowledge (knowledge sharing) is achieved through intra and cross work unit cooperation.</i>
• Integritas <i>Integrity</i>	Menjadikan keadilan, akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, kesetiaan dan kejujuran sebagai satu kesatuan landasan yang utuh dalam setiap tindakan. <i>Making fairness, accountability, responsibility, transparency, loyalty, and honesty as one integral foundation in every action.</i>

SEGMENT USAHA BUSINESS SEGMENT **(POJK 51.A.3.d)(SEOJK 16.C.4)(GRI 102–2)**

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan pasal 3, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terbagi dalam 2(dua) kegiatan usaha dengan maksud dan tujuan sebagai berikut

1. Kegiatan Usaha Utama :
 - a. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha
 - b. *Internet Service Provider*
2. Kegiatan Usaha Penunjang :
 - a. Penjualan Suku cadang dan Aksesoris Mobil
 - b. Reparasi dan Perawatan Mobil

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang penyewaan kendaraan dan penyedia layanan internet. Selain kegiatan usaha utama, perseroan juga mempunyai kegiatan usaha penunjang yaitu penjualan suku cadang dan reparasi.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the Company carries out business activities which are divided into 2 (two) business activities with the following aims and objectives

1. *Main Business Activities:*
 - a. *Rental and Lease Activities*
 - b. *Internet Service Provider*
2. *Supporting Business Activities:*
 - a. *Sales of Auto Parts and Accessories*
 - b. *Car Repair and Maintenance*

To achieve these aims and objectives, the Company carries out business activities engaged in vehicle rental and internet service providers. In addition to the main business activities, the company also has supporting business activities, namely the sale of spare parts and repairs.

Sehingga setiap segmen usaha yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perseroan yaitu sebagai berikut :

- penyewaan kendaraan meliputi penyewaan kendaraan LV seperti 4x4 dan 4x2 dengan spesifikasi kendaraan yang telah disesuaikan dengan kegiatan usaha *customer* yang didominasi oleh perusahaan pertambangan batu bara.
- Penyedia layanan jaringan internet meliputi penyediaan layanan internet untuk wilayah terpencil di Kalimantan dengan sasaran utama perusahaan perkebunan dan perumahan.

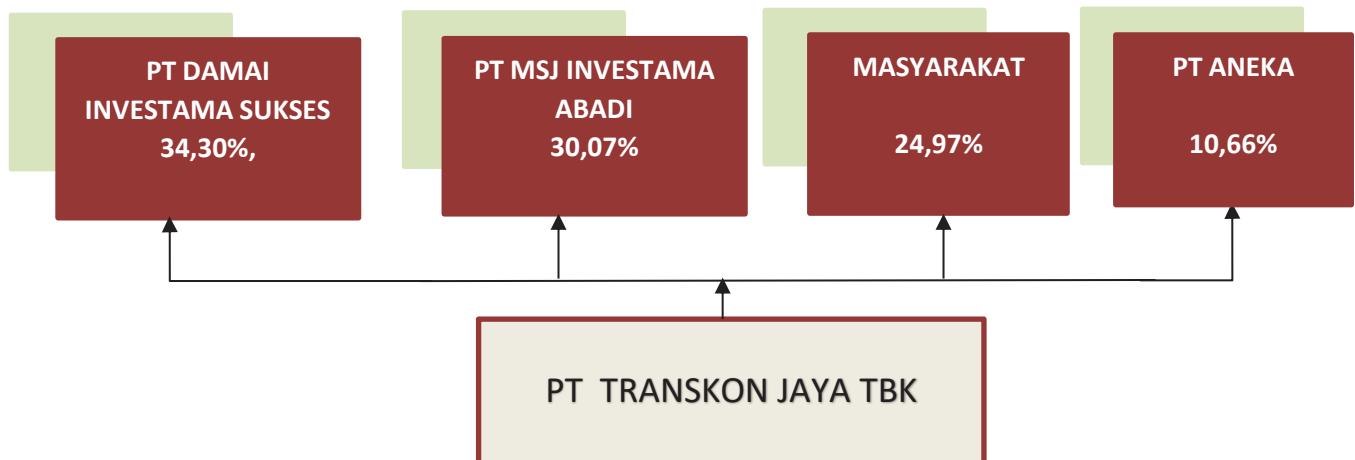
Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut Perseroan didukung penuh oleh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Sehingga adapun rincian komposisi pemegang saham Perseroan sebagai berikut :

So that each business segment reported in the Company's financial statements are as follows:

- vehicle rental includes rental of LV vehicles such as 4x4 and 4x2 with vehicle specifications that have been adjusted to the customer's business activities which are dominated by coal mining companies.
- Internet network service providers include the provision of internet services for remote areas in Kalimantan with the main target being plantation and housing companies.

In carrying out these business activities, the Company is fully supported by shareholders and other stakeholders. So, the details of the composition of the Company's shareholders are as follows:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPANY SHAREHOLDERS COMPOSITION (POJK 51.A.3.c.3)(SEOJK 16.C.3.c)(GRI 102–5)



INDUK USAHA BUSINESS PARENT

PT Damai Investama Sukses

PT Damai Investama Sukses adalah Entitas Induk Perseroan sekaligus pemegang saham pengendali perseroan.

PT Damai Investama Sukses is the Company's Parent Entity as well as the Company's Controlling Shareholder

Riwayat Singkat

PT Damai Investama Sukses ("DIS") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 18 November 2019 yang dibuat di hadapan Lili Aryati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Balikpapan, dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0061084.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 19 November 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU222117.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 19 November 2019 ("Akta Pendirian DIS").

DIS beralamat di Jalan Mulawarman No. 21, RT 23, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

Brief History

PT Damai Investama Sukses ("DIS") was established based on Deed of Establishment No. 02 dated November 18, 2019 made before Lili Aryati, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan City, and was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0061084.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 19, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-222117.AH.01.11.Tahun 2019 dated November 19, 2019 ("Deed of Establishment of DIS").

DIS address is Jalan Mulawarman No. 21, RT 23, Manggar Village, East Balikpapan Subdistrict, Balikpapan City, East Kalimantan Province.

PT MSJ Investama Abadi

PT MSJ Investama Abadi is the Company's Parent Entity

PT MSJ Investama Abadi is the Company's Parent Entity

Riwayat Singkat

PT MSJ Investama Abadi ("MSJ") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 November 2019 yang dibuat di hadapan Andreas Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Balikpapan, dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0061409.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 20 November 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU0223287.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 20 November 2019 ("Akta Pendirian MSJ").

MSJ beralamat di Jalan Mulawarman No. 21, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

Brief History

PT MSJ Investama Abadi ("MSJ") was established based on the Deed of Establishment No. 34 dated November 15, 2019 drawn up before Andreas Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan City, and has been approved by the Menkumham based on Decree No. AHU0061409.AH.01.01.Year 2019 dated 20 November 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU0223287.AH.01.11.Year 2019 dated November 20, 2019 ("Deed of Establishment of MSJ").

MSJ address is at Jalan Mulawarman No.21, Balikpapan City, East Kalimantan Province.

Pemegang Saham Diatas 5%

Shareholders Above 5%

PT Aneka

PT Aneka adalah Pemegang saham diatas 5 % di Perseroan
PT Aneka is a shareholder of more than 5% in the Company

Riwayat Singkat

PT Aneka didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 15 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Soentoro, S.H., Notaris di Kota Balikpapan, dan telah mendapat pengesahan dari SK. Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C. 321 HT. 03 - 01 - TH. 1999, Tanggal 12 Pebruari 1999 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-31929.AH.01.01.tahun 2012 tanggal 13 Juni 2012 ("Akta Pendirian Aneka").

PT Aneka beralamat di Jalan Jendral sudirman Balikpapan Super Block Block C No.17 RT.19, Damai Bahagia Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

PT Aneka was established based on the Deed of Establishment No. 18 dated March 15, 2012 drawn up before Soentoro, S.H., Notary in Balikpapan City, and has been approved by SK. Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C. 321 HT. 03 - 01 - TH. 1999, dated February 12, 1999 and has been registered in the Company Register No. AHU-31929.AH.01.01.year 2012 dated June 13, 2012 ("Deed of Establishment of Aneka").

PT Aneka address is at Jalan Jendral Sudirman Balikpapan Super Block Block C No.17 RT.19, Damai Bahagia South Balikpapan, City of Balikpapan, East Kalimantan Province.

Brief History

Perubahan Signifikan

(POJK 51 A.3.f)(GRI 102-10)

Komposisi Pemegang Saham diatas merupakan komposisi dengan perubahan yang terjadi di sepanjang tahun 2021, dimana terdapat 2 (dua) perubahan terkait kepemilikan saham Perusahaan yaitu PT Damai Investama Sukses yang awalnya memiliki 45,10% saham, kemudian pada tanggal 11 Juni 2021 terjadi perubahan kepemilikan saham dari PT Damai Investama Sukses ke PT Aneka sebesar 10,66% saham. Perubahan kepemilikan saham PT Damai Investama Sukses yang kedua terjadi pada tanggal 13 oktober 2021 sebesar 0,75% ke pasar regular.

Significant Change

(POJK 51 A.3.f)(GRI 102-10)

The composition of Shareholders above is a composition with changes that occurred throughout 2021, where there were 2 (two) changes related to the Company's share ownership, namely PT Damai Investama Sukses which initially owned 45.10% shares, then on June 11, 2021 there was a change in share ownership from PT Damai Investama Sukses to PT Aneka by 10.66% shares. The second change in PT Damai Investama Sukses's share ownership occurred on October 13, 2021, amounting to 0.75% to the regular market.

SKALA USAHA PERSEROAN
COMPANY'S BUSINESS SCALE
(POJK 51.1.3.c)(SEOJK 16.C.3)(GRI 102–7)

Uraian Description	Satuan Denomination	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan <i>Number of employees</i>	Orang <i>Person</i>	549	535	537
Jumlah Customer Kendaraan <i>Number of Vehicle Customers</i>	Customer <i>Customer</i>	132	120	80
Jumlah Kendaraan disewakan <i>Number of vehicles for rent</i>	Unit <i>Units</i>	1.796	1.579	1.664
Jumlah kendaraan dijual <i>Number of vehicles sold</i>	Unit <i>Units</i>	301	387	273
Jumlah Customer Internet <i>Number of Internet Subscribers</i>	Customer <i>Customers</i>	166	178	154
Pendapatan <i>Income</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	402.585	402.461	401.336
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit for the Year</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	45.991	38.318	30.564
Aset <i>Asset</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	646.357	605.534	545.153
Liabilitas <i>Liability</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	325.371	326.041	395.434
Ekuitas <i>Equity</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	320.986	279.493	149.718
Presentase Kepemilikan Saham Masyarakat <i>Public Share Ownership Percentage</i>	Percent <i>Percent</i>	24,97%	24,83%	-

PASAR YANG DILAYANI & PETA OPERASIONAL **MARKETS SERVED & OPERATIONAL MAP** **(POJK 51.A.3.c.4)(SEOJK 16.C.3.d)(GRI 102-4,102-6)**

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia Timur dengan pendapatan yang meningkat di tahun 2021 sebesar 0,03% untuk kegiatan usaha penyewaan kendaraan dan pelayanan jaringan internet. Kegiatan usaha Perseroan pada penyewaan kendaraan dengan penyebaran unit sebanyak 2.688 dan untuk kegiatan usaha pelayanan jaringan internet tersebut pada 3 (tiga) wilayah yaitu Kalimantan, Sulawesi, dan Papua dengan jumlah *customer* sebanyak 168 *customer*.

Perseroan juga menyediakan layanan pendukung untuk kegiatan usaha penyewaan kendaraan dengan menyediakan workshop pada beberapa wilayah operasional Perseroan, dimana workshop utama Perseroan berada di Balikpapan.

Adapun juga untuk Penyebaran kegiatan usaha perseroan dan workshop yaitu sebagai berikut :

In carrying out the Company's business activities, which are spread across several regions of Eastern Indonesia, the revenue will increase by 0.03% in 2021 by 0.03% for vehicle rental business activities and internet network services. The Company's business activities are in vehicle rental with 2,688 units spread and for internet network service business activities spread over 3 (three) regions, namely Kalimantan, Sulawesi, and Papua with a total of 168 customers.

The Company also provides support services for vehicle rental business activities by providing workshops in several of the Company's operational areas, where the Company's main workshop is in Balikpapan.

As for the distribution of the company's business activities and workshops, they are as follows:

➤ **Penyebaran Unit** *Unit Deployment*



➤ **Bengkel**
Workshop



➤ **Pelanggan Pacnet**
Customer Pacnet



INISIATIF EKSTERNAL DAN SERTIFIKASI **EXTERNAL INITIATIVES AND CERTIFICATION** **(GRI 102-12)**

Dalam menjalankan bisnis usaha, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas dan layanan yang terbaik kepada seluruh Pemangku Kepentingan dengan mengikuti berbagai standar yang berlaku secara nasional maupun internasional. Atas komitmen tersebut Perseroan melakukan pemenuhan kualitas dan mutu manajemen perusahaan di tahun 2021 dengan melakukan sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 guna membantu perusahaan dalam memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi persyaratan perundangan, hukum dan peraturan yang terkait dengan produk dan jasa perusahaan. Selain itu adapun sertifikasi khusus yang diikuti oleh beberapa karyawan yang dibiayai perusahaan sebagai peningkatan kemampuan dan kompetensi karyawan. Sehingga komitmen dan implementasi tersebut mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa Penghargaan yang diterima Perseroan ditahun 2021 yaitu sebagai berikut :

Sertifikasi *Certification*



ISO 9001:2015
Manajemen Mutu
Quality Management System

Penghargaan Awards



Penghargaan CSR Bisnis Indonesia
Business Indonesia CSR Award



Program Peningkatan Pendidikan di Kalimantan
Timur
*Education Improvement Program in East
Kalimantan*



Chief Financial Officer (CFO) Terbaik
Best Chief Financial Officer (CFO)



Pemberdayaan Ekonomi Dan Penduduk Lokal
Economic Empowerment and Local Population

No	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Diberikan Oleh Awarded By
1.	22 April 2021 <i>April 22, 2021</i>	Penghargaan CSR Bisnis Indonesia <i>Business Indonesia CSR Award</i>	Indonesian Business <i>Bisnis Indonesia</i>
2.	27 November 2021 <i>November 27, 2021</i>	Pemberdayaan Ekonomi Dan Penduduk Lokal <i>Economic Empowerment and Local Population</i>	Kamar Dagang dan Industri Balikpapan <i>Balikpapan Chamber of Commerce and Industry</i>
3.	30 November 2021 <i>November 30, 2021</i>	Program Peningkatan Pendidikan di Kalimantan Timur <i>Education Improvement Program in East Kalimantan</i>	Saluran BEI <i>IDX Channel</i>
4.	Desember 2021 <i>December 2021</i>	<i>Chief Financial Officer (CFO) Terbaik</i> <i>Best Chief Financial Officer (CFO)</i>	Majalah SWA <i>SWA Magazine</i>

KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP (POJK 51.A.3.e)(SEOJK 16.C.5)(GRI 102–13)

Sebagai perwujudan komitmen Perseroan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan yang sesuai dengan penerapan indikator SDGs serta penerapan POJK 51/2017 dan SEOJK 16/2021, Perseroan meningkatkan jalinan kerjasama bisnis dalam komunitas dan ekosistem usaha serta untuk memperluas wawasan dan jaringan Perseroan. Hal itu dilakukan Perseroan dengan bergabung sebagai anggota dalam berbagai asosiasi sebagai berikut :

As a manifestation of the Company's commitment to supporting sustainable development goals in accordance with the implementation of SDGs indicators as well as the implementation of POJK 51/2017 and SEOJK 16/2021, the Company enhances business cooperation in the community and business ecosystem as well as to broaden the Company's horizons and networks. This is done by the Company by joining as a member in various associations as follows:



Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
Association of Indonesian Internet Service Providers



Kamar Dagang Industri (KADIN)
Chamber of Commerce and Industry



Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
Employers Association of Indonesia



Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesia Issuer Association



Asosiasi Perusahaan Rental
Kendaraan Indonesia
(ASPERKINDO)
*Association of Indonesian
Vehicle Rental Companies*

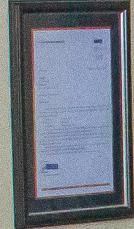


Asosiasi Sekretaris Perusahaan
Indonesia *Indonesia Corporate
Secretary Association (ICSA)*



Jaringan Global Compact
Indonesia
*Indonesia Global Compact
Network (IGCN)*

No.	Asosiasi <i>Association</i>	Tahun Bergabung <i>Joining Year</i>	Status Keanggotaan <i>Membership Status</i>
1.	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) <i>Association of Indonesian Internet Service Providers</i>	2009	Anggota Member
2.	Kamar Dagang Industri (KADIN) <i>Chamber of Commerce and Industry</i>	2002	Anggota Member
3.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) <i>Employers Association of Indonesia</i>	2020	Anggota Member
4.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Indonesia Issuer Association</i>	2020	Anggota Member
5.	Asosiasi Perusahaan Rental Kendaraan Indonesia (ASPERKINDO) <i>Association of Indonesian Vehicle Rental Companies</i>	2020	Anggota Member
6.	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	2021	Anggota Member
7.	Jaringan Global Compact Indonesia <i>Indonesia Global Compact Network (IGCN)</i>	2021	Anggota Member



Irene Catherine
Jr. Manager Finance







03

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY GOVERNANCE*



2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE (POJK 51.A.5)(SEOJK 16.E)

“Dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Keberlanjutan dan nilai tambah, Perseroan senantiasa melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten sebagai wujud tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Sehingga untuk membina komunikasi yang baik antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, Perseroan menunjuk sekretaris perusahaan sesuai dengan POJK N0.35/POJK.04/2014”

“In supporting the achievement of the Sustainable Development Goals and added value, the Company always implements good corporate governance practices consistently as a form of corporate responsibility to all stakeholders. So to foster good communication between the company and stakeholders, the Company appoints a company secretary in accordance with POJK N0.35/POJK.04/2014”

Implementasi Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Mechanism

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang selanjutnya disebut GCG, merupakan kerangka kerja perusahaan yang mendasari suatu proses mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan, aturan pasar modal dan etika berusaha. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG guna mengelola perusahaan keberlanjutan yang baik dengan terus meningkatkan kinerja dengan memiliki konsistensi dan eksistensi dalam melaksanakan tanggung jawab dimata para pemangku kepentingan yang merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Untuk memaksimalkan pengelolaan keberlanjutan, Perseroan menunjuk sekretaris perusahaan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan. Sehingga sekretaris perusahaan bertanggung jawab dalam menyusun perencanaan keberlanjutan, mengawasi implementasi dan melakukan evaluasi.

Perseroan terus meyakini bahwa dengan memaksimalkan penerapan GCG dengan terus berkomitmen untuk melakukan pemutakhiran dari setiap kebijakan tata kelola perusahaan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dapat mewujudkan keseimbangan dalam setiap pengendalian

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is a corporate framework that underlies a company management mechanism process based on laws and regulations, capital market regulations and business ethics. As a responsible company, the Company is committed to implementing GCG in order to manage a good sustainability company by continuously improving performance by having consistency and existence in carrying out responsibilities in the eyes of stakeholders which is an important key to improving performance and sustainable competitive advantage.

To maximize sustainability management, the Company appoints a corporate secretary who is responsible for implementing corporate governance. So that the company secretary is responsible for preparing sustainability plans, overseeing implementation and conducting evaluations.

The Company continues to believe that by maximizing the implementation of GCG by continuing to be committed to updating every existing corporate governance policy in accordance with the applicable laws and regulations, it will be able to create a balance in every control

perusahaan sehingga menekan peluang terjadinya kesalahan dalam Pengelolaan usaha. Dengan upaya tersebut, maka akan tercipta Pengelolaan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang baik sehingga ada nilai tambah yang optimal bagi segenap pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan GCG, perseroan akan mampu bertahan, bahkan semakin tumbuh berkembang pada masa-masa mendatang dengan senantiasa memegang teguh prinsip-prinsip GCG yaitu sebagai berikut :

- | | |
|---|--|
| 1. Transparansi | 1. Transparency
Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. |
| 2. Akuntabilitas | 2. Accountability
Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaannya dapat berjalan secara efektif. |
| 3. Integritas | 3. Integrity
Bertindak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan kejujuran, keadilan, etika, dan karakter moral-moral. |
| 4. Pertanggungjawaban | 4. Responsibility
Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan Perseroan yang sehat. |
| 5. Penatalayanan | 5. Stewardship
Perwujudan perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab dengan perspektif jangka panjang, atas nama orang lain dan dengan keterampilan yang tepat melibatkan kinerja perusahaan yang berkelanjutan sambil beroperasi sesuai harapan para pemangku kepentingan. |
| 6. Pemisahan Pengawas dan Pelaksanaan | 6. Separation Board and Management
Penataan koordinasi, pengawasan dan pelaksanaan organ Perseroan agar dapat berperan melaksanakan fungsi dan tugasnya masing-masing sebagaimana mestinya. |
| 7. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan | 7. Corporate social and environmental responsibility
Kontribusi tanggung jawab sosial perusahaan untuk merangkul publik guna mengurangi dampak sosial dan lingkungan sekaligus menunjukan |

of the company so as to reduce the opportunities for errors in business management. With these efforts, a good management for sustainable growth will be created so that there is optimal added value for all stakeholders. More than that, with the implementation of GCG, the company will be able to survive, even grow and develop in the future by always upholding the principles of GCG, namely as follows:

- | |
|--|
| 1. Transparency
Openness in presenting material and relevant information and openness in the decision-making process. |
| 2. Accountability
Clarity of functions and implementation of the responsibilities of the Company's organs so that their management can run effectively. |
| 3. Integrity
Act in carrying out their duties and responsibilities with honesty, fairness, ethics, and moral character. |
| 4. Responsibility
Compliance with the management of the Company with the laws and regulations and the principles of sound corporate management. |
| 5. Stewardship
The realization of responsible planning and resource management with a long-term perspective, on behalf of others and with the right skills involves the sustainable performance of the company while operating according to stakeholder expectations. |
| 6. Separation Board and Management
Arrangement of coordination, supervision and implementation of the Company's organs so that they can play a role in carrying out their respective functions and duties properly. |
| 7. Corporate social and environmental responsibility
Contribution of corporate social responsibility to reach out to the public in order to reduce social and environmental impacts while at the same time showing |

perhatian Perseroan atas isu publik dan keinginan Perseroan untuk melaksanakan kegiatan usaha yang memberi manfaat semua pihak termasuk masyarakat daerah, *customer*, mitra bisnis, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan lainnya.

the Company's attention to public issues and the Company's desire to carry out business activities that benefit all parties including local communities, customers, business partners, shareholders, and other stakeholders.

Prinsip-prinsip tersebut memperkuat komitmen perseroan dalam rangka menjaga kepentingan dan meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan yakin bahwa agar dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, penting bagi perseroan untuk memiliki integritas serta bertindak sesuai dengan standar etika tertinggi untuk melindungi para pemegang saham, *customer*, pemasok, serta konsumen.

Dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan
- b. Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan
- c. Peningkatan manajemen risiko
- d. Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis
- e. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan

These principles strengthen the company's commitment to safeguard the interests and increase added value for shareholders and other stakeholders. The Company believes that in order to continue to grow sustainably, it is important for the Company to have integrity and act according to the highest ethical standards to protect shareholders, customers, suppliers and consumers.

With the implementation of the principles of Good Corporate Governance, the Company has the following objectives:

- a. Manage relationships between Stakeholders
- b. Running a business that is transparent, complies with regulations, and has good business ethics
- c. Increased risk management
- d. Increase the competitiveness and ability of the Company in facing dynamic industrial changes
- e. Preventing irregularities in Company management.

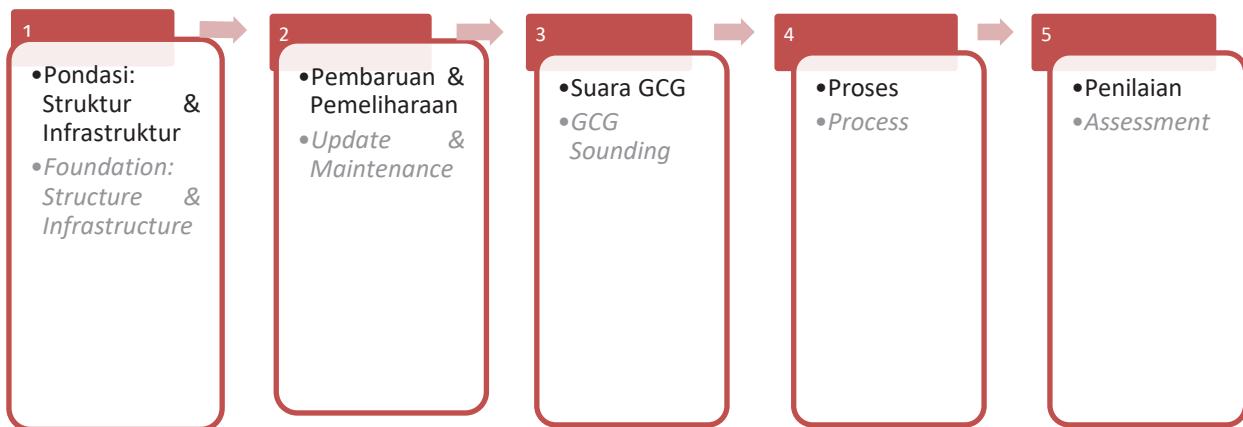
Roadmap Penerapan GCG

Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan tanggung jawab atas penerapan komitmen yang berkelanjutan tersebut akan lebih memungkinkan untuk dijalankan oleh struktur organisasi yang berlandaskan pada kerangka implementasi GCG yang terdiri dari 5 (lima) tahapan utama dengan alur dan kerangka implementasi sebagai berikut :

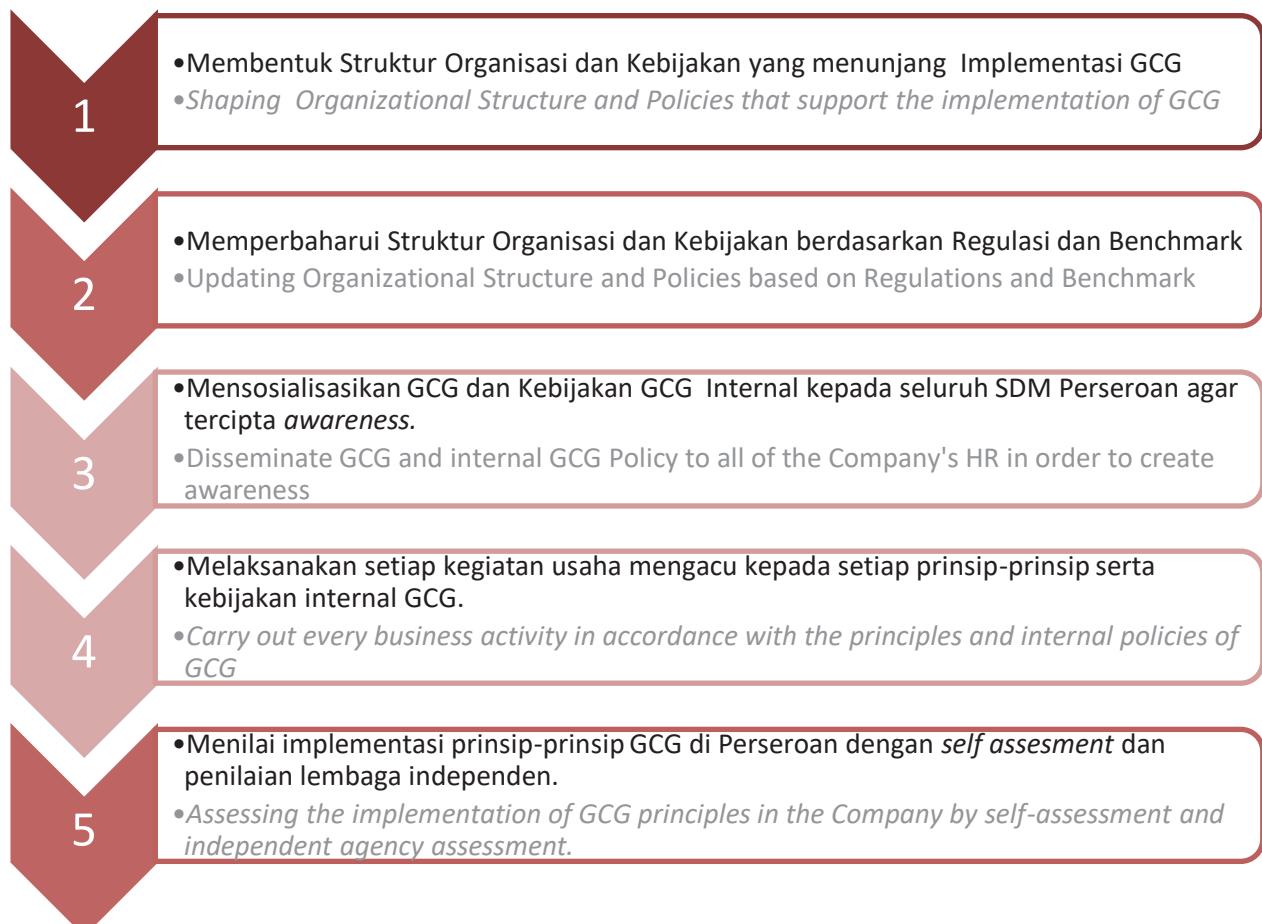
GCG Implementation Roadmap

The Company believes that the implementation of responsibility for implementing the sustainable commitment will be more likely to be carried out by an organizational structure based on the GCG implementation framework which consists of 5 (five) main stages with the following implementation flow and framework:

Alur Kerangka Implementasi Good Corporate Governance *Good Corporate Governance Implementation Framework Flow*



Kerangka Implementasi Good Corporate Governance *Good Corporate Governance Implementation Framework*



LANDASAN HUKUM & PENERAPAN KEBIJAKAN PENERAPAN GCG

LEGAL BASIS & IMPLEMENTATION OF GCG IMPLEMENTATION POLICY

Penerapan GCG oleh Perseroan memiliki landasan hukum dan kebijakan yang meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman sebagai berikut :

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
Law Num. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Undang-Undang No. 21 Tahun 2016 tentang Otoritas Jasa Keuangan
Law Num. 21 of 2016 concerning the Financial Services Authority
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
Law Num. 8 of 1995 concerning the Capital Market.
4. POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
Financial Service Authority Regulation (FSAR) Num.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
5. POJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
FSAR Num.31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
6. POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
FSAR Num.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. POJK No. 15/POJK.04/2015 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
FSAR Num.29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.
8. POJK No. 16/POJK.04/2015 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
FSAR Num. 16/POJK.04/2015 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
9. POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
FSAR Num.29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.
10. POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
FSAR Num.34/POJK.04/2014 concerning Nomination Committee and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.
11. POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
FSAR Num.34/POJK.04/2014 concerning Nomination Committee and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.
12. POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
FSAR Num.29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.
13. POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
FSAR Num.13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities
14. POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan

The implementation of GCG by the Company has a legal and policy basis which includes the following laws, regulations and guidelines:

14. Publik
FSAR Num.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
PP No. 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan
15. *Government Regulations (GR) Num. 11 of 2014 concerning Charges by the Financial Services Authority.*
- SK Direksi PT BEI No. Kep-00015/BEI/01-2021 Perihal Perubahan Peraturan Nomor 1-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
16. *Decree of the Board of Directors of PT BEI No. Kep-00015/BEI/01-2021 Regarding Amendment to Regulation Number 1-E Regarding Obligation to Submit Information.*
SK Direksi PT BEI No. Kep-00089/BEI/10-2020 Perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan
17. *Decree of the Board of Directors of PT BEI No. Kep-00089/BEI/10-2020 Regarding Relaxation of Deadline for Submission of Financial Statements and Annual Reports.*
SEOJK S-30/D.04/2021 tentang Penegasan, Perpanjangan, atau Pencabutan Kebijakan Relaksasi terkait dengan adanya Pandemi Virus Corona Virus Disease-2019
18. *FSAC Num. S-30/D.04/2021 concerning Confirmation, Extension, or Revocation of Relaxation Policies related to the Corona Virus Disease-2019 Pandemic.*
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
19. *Financial Service Authority Circular (FSAC) Num.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.*
SEOJK No.S-264/D.04/2020 tentang Relaksasi atas Kewajiban Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Penyusunan dan Penyampaian Keuangan Berkelanjutan
20. *FSAC Num. 264/D.04/2020 concerning Relaxation of Obligations to Implement Sustainable Finance and Prepare and Submit Sustainable Finance.*

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE (GRI 102-18)

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola Perusahaan terbagi menjadi Organ Utama, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Anggota Direksi. Untuk membantu tugas Organ Utama, Perseroan membentuk Organ Pendukung, yaitu *Corporate Secretary, Internal Audit, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi*.

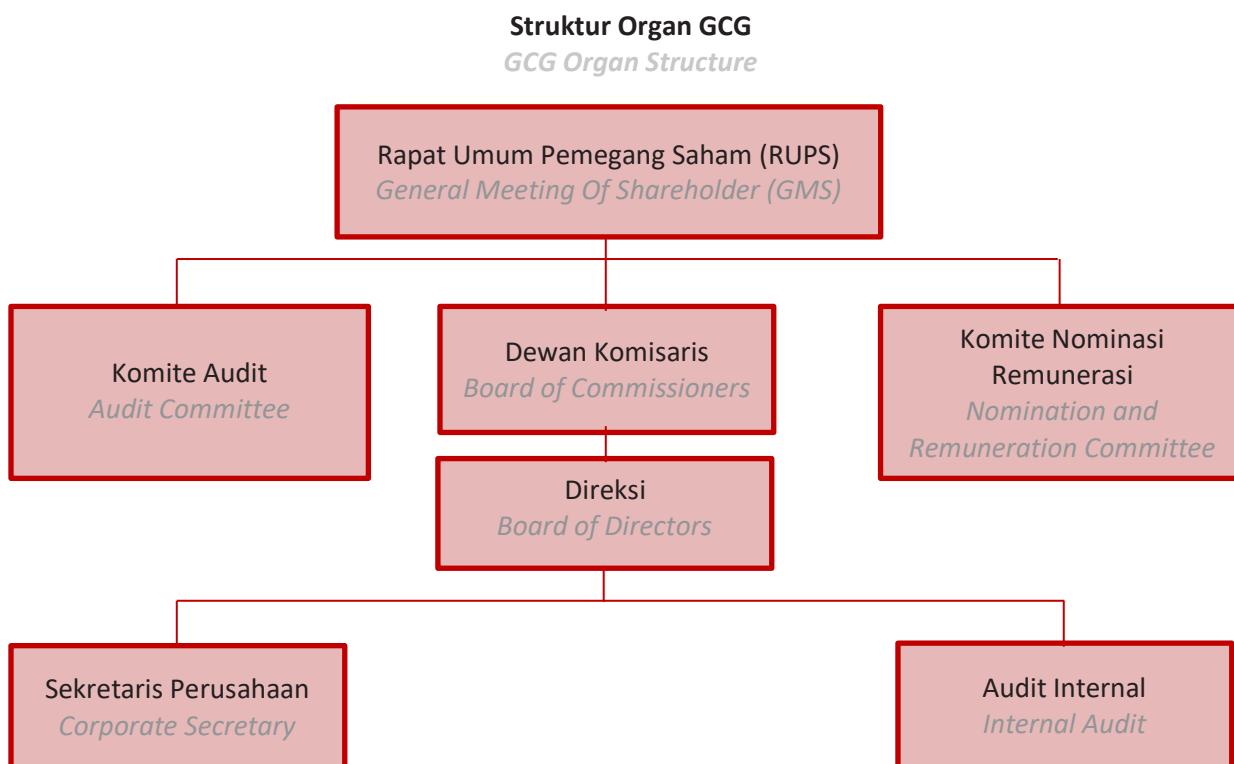
Struktur tata kelola perusahaan juga dibentuk berdasarkan prinsip GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai perkembangan usaha, meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan guna meningkatkan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Sehingga dalam pengelolaan

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Corporate Governance Structure is divided into Main Organs, namely: General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Members of the Board of Directors. To assist the main organs, the Company established Supporting Organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

The corporate governance structure is also established based on the principles of GCG as a tool to increase the value of business development, increase competitiveness and sustainable long-term business growth in order to increase added value for Shareholders and increase stakeholder trust. So that the management of

struktur perusahaan dilaksanakan sebaik mungkin demi menghindari benturan kepentingan serta ikut campur yang tidak relevan antar organ perusahaan. Oleh sebab itu, struktur perseroan dibentuk berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dan Anggaran Dasar Perseroan yaitu sebagai berikut :

the company structure is carried out as well as possible in order to avoid conflicts of interest and irrelevant interference between company organs. Therefore, the company structure was established based on POJK No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines, and the Company's Articles of Association, which are as follows:



Berikut adalah rincian susunan badan tata kelola tertinggi perusahaan : (GRI 102-22)

The following is a breakdown of the composition of the company's highest governance body: (GRI 102-22)

Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholder*

Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Anggota Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang tertinggi dalam Perseroan, salah satunya adalah wewenang untuk mengangkat atau memberhentikan Komisaris dan Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan perseroan.

The General Meeting of Shareholders is the Company's Organ which has the authority that is not given to the Members of the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law or the Articles of Association. The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority in the Company, one of which is the authority to appoint or dismiss the Commissioners and Directors, and to demand accountability for the management of the company.

Pengkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pembagian tugas dan wewenang kepengurusan, pembagian dividen, serta hal-hal lain yang diajukan sesuai dengan ketentuan mengenai syarat dan tata cara penyelenggaraan RUPS termasuk perubahan anggaran dasar Perseroan yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi pemerintah terbaru maupun pelaksanaan aksi korporasi (*corporate action*) sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 (UUPT), sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Melalui RUPS, pemegang saham memiliki hak untuk mengambil keputusan atas berbagai masalah penting yang berkaitan dengan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

Penyelenggaraan RUPS tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 30 Juni 2021 yang berlangsung secara tatap muka bertempat di Grand Jatra Hotel, Lantai 8, Balikpapan Superblock, Jl. Jenderal Sudirman No.47, Balikpapan dan secara online melalui media Tayangan RUPS dalam website Akses KSEI dimulai pada pukul 10.00 WITA dan berakhir pada pukul 12.00 WIB dengan beberapa hal yang patut diperhatikan diantaranya sebagai berikut :

RUPS diselenggarakan dengan hasil rapat menyetujui seluruh agenda mata acara RUPS dengan hasil Risalah Rapat yang dimuat dalam akta Notaris Nomor 2 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Meutia Aida, SH., M.Kn yang berkedudukan di Balikpapan sebagaimana dimuat pula dalam keterbukaan informasi Perseroan yang dapat di akses melalui website Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/keterbukaan-informasi/>.

Appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as division of management duties and authorities, distribution of dividends, and other matters submitted in accordance with the provisions regarding the terms and procedures for holding the GMS including amendments to the Company's articles of association adjusted to the latest laws and government regulations as well as implementation of corporate actions in accordance with the needs of the Company.

The Company's GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS, the Annual GMS must be held every year, no later than 6 (six) months after the closing of the financial year in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 (UUPT), while the Extraordinary GMS may held at any time based on the needs of the Company. Through the GMS, shareholders have the right to make decisions on various important issues related to the Company.

2021 General Meeting of Shareholders

The holding of the Company's annual GMS which will be held on Wednesday, June 30, 2021, which will take place face-to-face at the Grand Jatra Hotel, 8th Floor, Balikpapan Superblock, Jl. Jenderal Sudirman No.47, Balikpapan and online through the GMS Impressions on the KSEI Access website starting at 10.00 WITA and ending at 12.00 WITA with several things worth noting, including the following.

The GMS was held with the results of the meeting approving the entire agenda of the GMS agenda with the results of the Minutes of Meeting contained in the Notary deed No. 2 dated June 30, 2021 made by Notary Meutia Aida, SH., M.Kn domiciled in Balikpapan as also contained in the Company's information disclosure which can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website <https://www.idx.co.id/usaha-tercatat/keterbukaan-information/>.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Anggota Direksi. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Anggota Direksi terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan hingga akhir tahun 2021 adalah , sebagai berikut :

The Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to Members of the Board of Directors. The Board of Commissioners can also provide advice and recommendations to members of the Board of Directors in relation to their supervisory and advisory functions.

In accordance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company's Board of Commissioners until the end of 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Juliana Theresia Jie	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS LB No. 08, Tanggal 6 Februari 2020 <i>Deed of EGMS Resolution No. 08, February 6, 2020</i>	6 Februari 2020 - RUPST 2022 <i>February 6, 2020 - AGMS 2022</i>
Hadi Sukanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS LB No. 08, Tanggal 6 Februari 2020 <i>Deed of EGMS Resolution No. 08, February 6, 2020</i>	6 Februari 2020 - RUPST 2022 <i>February 6, 2020 - AGMS 2022</i>
R. Hesthi Sambodo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS LB No. 08, Tanggal 6 Februari 2020 <i>Deed of EGMS Resolution No. 08, February 6, 2020</i>	6 Februari 2020 - RUPST 2022 <i>February 6, 2020 - AGMS 2022</i>

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris (POJK 51.A.5.a)(GRI102-26)

Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan

*The duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners
(POJK 51.A.5.a)(GRI102-26)*

The Board of Commissioners, including the Independent Commissioners, will continue to carry out and develop their duties as the Company's supervisory organ with due observance of the provisions of

UUPT, Peraturan OJK No. 33/2014, dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

the Company Law, OJK Regulation No. 33/2014, and other related regulations. The duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *To supervise and be responsible for supervision of management policies, the management of both the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.*
2. *Organizing the GMS in accordance with their authority.*
3. *Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudently.*
4. *In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, establish an Audit Committee and may form other committees.*
5. *Evaluating the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.*

Direksi

Board Of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegial terutama dalam memimpin dan mengelola jalannya pengurusan Perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan termasuk kapabilitas untuk mewakili Perusahaan di luar dan di dalam pengadilan. Pelaksanaan tugas Anggota Direksi dibatasi oleh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan oleh RUPS. Berikut adalah susunan Direksi tahun 2021 (102-22) :

The Board of Directors is a corporate organ that is collegially responsible, especially in leading and managing the management of the Company in accordance with the vision, mission and objectives of the Company, including the capability to represent the Company outside and in court. The performance of the duties of the Members of the Board of Directors is limited by the provisions of the Articles of Association and Legislation.

The appointment and dismissal of the Board of Directors is carried out by the GMS. The following is the composition of the Board of Directors in 2021 (102-22):

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Periode Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Lexi Roland Rompas	Direktur Utama <i>Presiden Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS LB No. 08, Tanggal 6 Februari 2020 <i>Deed of EGMS Resolution No. 08, February 6, 2020</i>	6 Februari 2020 - RUPST 2022 <i>February 6, 2020 - AGMS 2022</i>

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Trevor Reginald Kroemer	Wakil Direktur Utama <i>Vice director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS LB No. 28, Tanggal 19 November 2020 <i>Deed of EGMS Resolution No. 28, November 19, 2020</i>	19 November 2020 - RUPST 2022 <i>November 19, 2020 - AGMS 2022</i>
Brian Bennett	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS LB No. 08, Tanggal 6 Februari 2020 <i>Deed of EGMS Resolution No. 08, February 6, 2020</i>	6 Februari 2020 - RUPST 2022 <i>February 6, 2020 - AGMS 2022</i>

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab

Direksi

(POJK 51.A.5.a)(GRI102-26)

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut :

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuknya setiap akhir tahun buku (jika ada).

Secara khusus, Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu-isu ESG yang material. Pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek ESG yang keberlanjutan dilakukan pada rapat Direksi.

Direksi membentuk fungsi-fungsi pendukung termasuk Sekretaris Perusahaan

The Duties, powers and responsibilities of the

Board of Directors

(POJK 51.A.5.a)(GRI102-26)

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are as follows :

1. *Carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.*
2. *Organizing GMS.*
3. *Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.*
4. *In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee.*
5. *Evaluate the performance of the committee that was formed at the end of each financial year (if any).*

In particular, the Board of Directors is responsible for supervising, managing and monitoring material ESG issues. Reporting on the latest performance, issues and developments including decision making related to sustainable ESG aspects is carried out regularly at the monthly Board of Directors meeting.

The Board of Directors establishes supporting functions including Corporate Secretary

dan Audit Internal untuk menjalankan terkait isu-isu ESG. Struktur tata kelola juga dilengkapi dengan infrastruktur tata kelola seperti Pedoman dan Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct), Kode Etik Direksi. (102-18, 102-19)

Sebagai implementasi POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, pejabat atau unit kerja khusus sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan yang ditetapkan dalam POJK tersebut dijalankan oleh Direksi yang dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

and Internal Audit. The governance structure is also equipped with governance infrastructure, such as the Company's Code of Conduct and Code of Conduct, the Board of Directors' Code of Ethics, and the Internal Audit Charter.

As the implementation of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the official or special work unit in charge of implementing sustainable finance in the Company as stipulated in the POJK is carried out by the Board of Directors assisted by Corporate Secretary and Internal Audit.

Komite Audit

Audit Committee

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No 132/TJFIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota Komite Audit, sebagai berikut :

To fulfill the provisions of IFSA Regulation No. 55/2015, the Company has formed an Audit Committee based on Decree of the Company's Board of Commissioners No. 132/TJFIN/II/2020 dated February 17, 2020 concerning the Establishment of the Audit Committee, with the composition of the Audit Committee members as follows :

Nama	Jabatan	Name	Position
R. Hesthi Sambodo	: Ketua	R. Hesthi Sambodo	: Chairman
Tri Harsono Syahudoyo	: Anggota	Tri Harsono Syahudoyo	: Member
Hermanus Barus	: Anggota	Hermanus Barus	: Member

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit

(POJK 51.A.5.a)(GR 102-26)

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit dimana Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan

The duties, powers and responsibilities of the Audit Committee

(POJK 51.A.5.a)(GR 102-26)

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as stipulated in the Audit Committee Charter. Where the Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, namely as follows:

1. Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities, including financial reports, projections, and other reports related to

- informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 8. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
 9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
 10. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan.
 11. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.
 12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan
- .
- the Company's financial information.*
2. *Reviewing compliance with the provisions of laws and regulations relating to the Company's business activities.*
 3. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided.*
 4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignments, and service fees.*
 5. *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.*
 6. *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
 7. *Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.*
 8. *Reviewing the adequacy of audits carried out by public accountants to ensure that all significant risks have been considered.*
 9. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.*
 10. *Responsible to the Board of Commissioners for the implementation of the assigned tasks.*
 11. *Make a report to the Board of Commissioners on each assignment given.*
 12. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

- | | |
|--|---|
| <p>13. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik.</p> <p>14. Membuat, mengkaji, dan memperbarui pedoman Komite Audit bila perlu.</p> <p>15. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab telah dilaksanakan.</p> <p>16. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atasjasa yang diberikan.</p> <p>17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;</p> <p>18. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris; dan</p> <p>19. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan Perseroan.</p> | <p>13. Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants.</p> <p>14. Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary.</p> <p>15. Carry out an assessment and confirm that all responsibilities have been carried out.</p> <p>16. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the accountant on the services provided.</p> <p>17. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and</p> <p>18. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of the Company.</p> |
|--|---|

Wewenang Komite Audit juga tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The authority of the Audit Committee is also stated in the Audit Committee Charter as follows:

1. Access the necessary documents, data and information of the Company regarding employees, funds, assets and resources of the Company.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed).
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Dasar hukum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Peraturan OJK No. 34/2014. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 141/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut (GRI102-22) :

The legal basis for the establishment of the Nomination and Remuneration Committee is OJK Regulation No. 34/2014. Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 141/TJ-FIN/II/2020 dated February 17, 2020 concerning the Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follow (GRI 102-22):

Nama	Jabatan	Name	Position
R. Hesthi Sambodo	: Ketua	R. Hesthi Sambodo	: Chairman
Juliana Theresia Jie	: Anggota	Juliana Theresia Jie	: Member
Hadi Sukanto	: Anggota	Hadi Sukanto	: Member

Adapun fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana yang tertera di pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tanggal 17 Februari 2020 adalah sebagai berikut :

The functions of the Company's Nomination and Remuneration Committee as stated in the Company's Nomination and Remuneration Committee guidelines dated 17 February 2020 are as follows:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait :
 - Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait :
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Functions of Nomination

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - Policies and criteria required in the nomination process.
 - Policies and criteria required in the nomination process.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Review and provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

5. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun prosedur dan menganalisis kriteria nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang diterbitkan kemudian.
5. Assisting the Board of Commissioners in formulating procedures and analyzing nomination criteria for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. Provide recommendations on independent parties who will become members of the Committee in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulations issued later.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ;
 - Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam Industri;
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian dalam industri;
5. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;
6. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;

Functions of Remuneration

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - Policy on remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - The amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. The remuneration that applies to the industry is in accordance with the business activities of similar companies and the business scale of the company in the industry;
4. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to achievements in the industry;
5. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and the balance of benefits between fixed and variable;
6. The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Committee at least 1 (one) time in 1 (one) year;

- 7. Anggota Komite wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite;
 - 8. Komite wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
7. Committee members are required to carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all Company documents, data, and information, both from internal and external parties and are only used for the purpose of carrying out the Committee's duties;
8. The Committee is required to prepare and submit reports on the implementation of duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah Peraturan OJK No. 35/2014. Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh R. Alexander J. Syauta berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 089/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Perseroan telah menunjuk R. Alexander J. Syauta.

The legal basis for the formation of the Corporate Secretary is IFSA Regulation No. 35/2014. Currently the Corporate Secretary is held by R. Alexander J. Syauta based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 089/ TJFIN/II/2020 dated February 17, 2020 concerning the Appointment of the Corporate Secretary. The Company has appointed R. Alexander J. Syauta.

Fungsi dan Tugas

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014 dan berdasarkan Surat Keputusan No. 089/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk R. Alexander J. Syauta, sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Fungsi dan/atau tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan

Function and Task

In accordance with OJK Regulation No. 35/2014 and based on Decree No. 089/TJ-FIN/II/2020 dated February 17, 2020 concerning Appointment of Corporate Secretary, the Company has appointed R. Alexander J. Syauta as the Company's Corporate Secretary.

The functions and/or responsibilities of the Corporate Secretary as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014, among others are as follows :

1. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of

- | | |
|--|--|
| informasi pada Situs Website Perseroan; | <i>information on the Company's Website;</i> |
| b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; | b. <i>Timely submission of reports to OJK;</i> |
| c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; | c. <i>Implementation and documentation of the GMS;</i> |
| d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan | d. <i>Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and</i> |
| e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. | e. <i>Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</i> |

Audit Internal

Internal Audit

Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah Peraturan OJK No. 56/2015. Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Asfin Achfani Nur berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 090/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Perseroan telah menunjuk Asfin Achfani Nur sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

The legal basis for the Company's Internal Audit Unit is IFSA Regulation No. 56/2015. Currently the Head of the Internal Audit Unit is held by Asfin Achfani Nur based on the Decree of the Company's Directors No. 090 / TJ-FIN / II / 2020 dated February 17, 2020 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit. The Company has appointed Asfin Achfani Nur as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal sebagaimana tertera di Piagam Internal Audit yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 17 Februari 2020 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko;
 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen;
 5. Membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada
1. *Develop and implement a risk-based annual audit plan;*
 2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;*
 3. *Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
 4. *Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities to all levels of management;*
 5. *Make a report on the results of the examination and submit the report to*

- Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dan disepakati;
 7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan bersama-sama dengan Direktur Utama membahas target dan KPI Audit Internal;
 9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan, dan Jika diperlukan oleh manajemen, Kepala Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di luar kegiatan Audit Internal. Untuk keperluan ini, perlu dibuatkan batasan dan pengawasan oleh Komite Audit untuk dapat menjamin independensi dan obyektifitas.
- the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee;
Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested and agreed upon;
Cooperating with the Audit Committee;
Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities carried out together with the President Director to discuss Internal Audit targets and KPIs;*
- Conduct special inspections if necessary, and If required by management, the Head of Internal Audit can carry out duties and responsibilities outside of Internal Audit activities. For this purpose, it is necessary to establish limits and supervision by the Audit Committee to ensure independence and objectivity.*

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal;
5. Melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal terkait dengan laporan tahunan, Audit Internal melakukan monitoring atas pelaksanaan tindak lanjut Management Letter yang diterbitkan pihak Auditor Eksternal;
6. Melakukan pemeriksaan atas badan usaha afiliasi dan pihak-pihak yang terkait, seperti anak perusahaan, dengan persetujuan Direktur Utama tanpa mengabaikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Authorities of Internal Audit Unit

1. Access all relevant information about the company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the President Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the President Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
4. Coordinate its activities with the activities of the External Auditor;
5. Coordinating with the External Auditor related to the annual report, the Internal Audit monitoring the implementation of the follow-up to the Management Letter issued by the External Auditor;
6. Conduct inspections of affiliated business entities and related parties, such as subsidiaries, with the approval of the President Director without ignoring the principles of Good Corporate Governance.

Dalam implementasi pelaksanaan GCG, unit audit internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan. Dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja, sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui sejak dini. Hal tersebut menjadi langkah perbaikan bagi unit kerja yang bersangkutan. Audit internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berjalan secara baik dan benar. Sehingga untuk lebih mengembangkan kompetensi yang dapat menunjang tugas, wewenang, dan tanggung jawab audit internal mengikuti beberapa pendidikan dan pelatihan di sepanjang tahun 2021 yang tercantum pada tabel sebagai berikut :

1. Tren Terbaru dalam Kepatuhan SOX – Menantikan 2021
2. Bagaimana audit internal dapat bereaksi terhadap ancaman gigih dari serangan rantai pasokan?
3. Evolusi yang Dipercepat dari Audit Internal
4. Pengantar Audit Cloud
5. The Role of Auditors in the Merger Process
6. Agen perubahan: auditor internal di era distrupsi
7. Menghidupkan Laporan Komite Audit Anda dengan Analytics
8. Analitik sebagai bagian dari setiap audit
9. Memanfaatkan Kerangka ERM COSO untuk Mengintegrasikan Manajemen Risiko Siber & Manajemen Risiko Perusahaan
10. Akuntansi Dasar untuk Non Akuntan
11. Microsoft Excel Dasar

In the implementation of the implementation of GCG, the Internal Audit Unit has an important role in assessing the adequacy of internal control and compliance with regulations. Thus internal control becomes an integrated part of the system and procedure in every activity in the work unit, so that every deviation can be known early. This is a step to improve the work unit concerned. Internal audits always carry out internal supervision by carrying out a systematic approach so that the application of good corporate governance principles can run properly and correctly. So as to further develop competencies that can support the tasks, authority, and responsibility of internal audit following some education and training throughout 2021 which are listed in the table as follows:

1. *The Latest Trends in SOX Compliance – Looking Forward into 2021*
2. *How can Internal Audit React to the Advanced Persistent Threat of Supply Chain Attack?*
3. *The Accelerated Evolution of Internal Audit*
4. *Introduction to Cloud Auditing*
5. *Peran Auditor dalam Proses Merger*
6. *Agents of Change : Internal Auditors in an Era of Disruption*
7. *Bringing Your Audit Committee Reports to Life with Analytics*
8. *Analytics as a part of every audit*
9. *Leveraging the COSO ERM Framework to Integrate Cyber Risk Management & Enterprise Risk Management*
10. *Basic Accounting for Non Accountant*
11. *Microsoft Excel Basic*

Nominasi Badan Tata Kelola Tertinggi

Nominated for Highest Governance Body

(GRI 102-24)

Secara umum, seluruh calon Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus memenuhi kriteria yang sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk itu Perseroan perlu melakukan evaluasi kepada setiap badan tata kelola perusahaan.

In general, all candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company must meet the criteria in accordance with the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. For this reason, the Company needs to evaluate each corporate governance body.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris & Direksi

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

(GRI 102-28)

Performance Evaluation of the Board of Commissioners & Directors

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors both collegially and individually through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed target (Key Performance Indicator). Performance evaluation of the Board of Commissioners is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.
(GRI 102-28)

Penilaian kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar perseroan, serta pedoman kode etik Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance appraisal of the Board of Commissioners

The evaluation of the Board of Commissioners is carried out periodically by the Nomination and Remuneration Committee in the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the laws and regulations, the company's articles of association, as well as the guidelines for the code of ethics of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris diajukan ke dalam RUPS. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan visi dan misi, *annual business plan*, serta patuh terhadap praturan perundang-undangan, maupun prinsip-prinsip dan pedoman GCG.

The performance appraisal of the Board of Commissioners is submitted to the GMS. Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities properly in accordance with the vision and mission, annual business plan, and complied with laws and regulations, as well as GCG principles and guidelines.

Penilaian kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi diukur oleh Dewan Komisaris

Performance appraisal of the Board of Directors

The Board of Directors performance appraisal is measured by the Board of Commissioners

melalui Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengacu pada ukuran kinerja Direksi dalam tugas dan tanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan yang mencakup pengelolaan keuangan, operasional, rencana pengembangan usaha maupun isu-isu penting terkait dinamika industri, kebijakan pemerintah, situasi politik dan makro ekonomi serta dampak dari Covid-19.

Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja yang merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan rencana kerja tahunan dan strategi jangka panjang Perusahaan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kepatuhan terhadap pedoman dan prinsip-prinsip GCG

through the Nomination and Remuneration Committee which refers to the Board of Directors' performance measurement in full duties and responsibilities for managing the company for the benefit of the company, in accordance with the company's goals and objectives which include financial management, operations, business development plans and other issues important issues related to industrial dynamics, government policies, the political and macroeconomic situation and the impact of Covid-19.

The results of the Board of Directors' performance assessment are taken into consideration in providing direction to improve performance effectiveness which is one of the basic considerations for the Nomination and Remuneration Committee in providing recommendations to the Board of Commissioners to reappoint the Board of Directors.

Throughout 2021, the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities properly, in accordance with the annual work plan and the Company's long-term strategy, while still taking into account the prevailing laws and regulations and compliance with GCG guidelines and principles.

Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy

GRI 102-35

Kebijakan remunerasi merupakan fungsi remunerasi pada Komite Nominasi dan Remunerasi. Dimana kebijakan remunerasi diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 8 huruf b terkait dengan fungsi remunerasi. Sehingga Perseroan dalam pemberian remunerasi terhadap Dewan Komisaris dan Direksi diberikan setelah melakukan evaluasi atas kinerja tugas dan tanggung jawab dewan komisaris dan direksi. Setelah itu komite nominasi dan remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi yang disampaikan ke dalam RUPS untuk mendapat persetujuan dalam kebijakan remunerasi tersebut.

The remuneration policy is the remuneration function of the Nomination and Remuneration Committee. Where the remuneration policy is regulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 article 8 letter b related to the remuneration function. So that the Company in providing remuneration to the Board of Commissioners and Directors is given after evaluating the performance of the duties and responsibilities of the board of commissioners and directors. After that, the nomination and remuneration committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy that is submitted to the GMS for approval in the remuneration policy.

Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainable Business

(POJK 51.A.5.b)(SEOJK 16.E.2)(GRI 102-27)

Dalam mendukung kegiatan usaha suatu perusahaan dalam kinerja dan kemampuan dalam bekerja. Hal tersebut perlu juga ditingkatkan dengan adanya pengembangan suatu kompetensi melalui pendidikan dan Pelatihan. Sehingga hal tersebut bisa mendukung pengembangan terkait usaha berkelanjutan yang dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat tertinggi lainnya serta juga dapat dilaksanakan oleh karyawan Perseroan. Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti pelatihan dan pendidikan yang terkait dengan pengembangan kompetensi terkait usaha berkelanjutan. Tetapi hal tersebut diikuti oleh audit internal dan karyawan melalui seminar online via zoom maupun offline dan training. Untuk kedepannya Perseroan berkomitmen akan mengikuti pengembangan kompetensi dalam pelatihan dan pendidikan yang akan diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi guna menunjang usaha berkelanjutan.

In supporting the business activities of a company in performance and ability to work. This also needs to be improved with the development of a competency through education and training. So that this can support development related to sustainable businesses that can be carried out by the Board of Commissioners, Directors and other highest officials and can also be carried out by the Company's employees. Throughout 2021 the Board of Commissioners and Board of Directors did not participate in training and education related to competency development related to sustainable business. However, this is followed by employees through online seminars via zoom or offline and training. In the future, the Company is committed to participating in competency development in training and education which will be followed by the Board of Commissioners and the Board of Directors to support sustainable business.

Konflik Kepentingan

Conflict of Interest

(GRI 102-25)

Evaluasi dan Penilaian yang dilakukan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi guna menghindari adanya konflik kepentingan yang terjadi. Dewan Komisaris dan Direksi berupaya untuk menghindari adanya konflik kepentingan dari satu pihak ke pihak lainnya dengan menerapkan pedoman perilaku perusahaan (*code of conduct*) guna menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, serta juga menghindari benturan kepentingan dalam segala aktifitas perusahaan. Sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat menimbulkan benturan kepentingan untuk mengambil keuntungan didalamnya.

Evaluation and assessment carried out on the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to avoid conflicts of interest that occur. The Board of Commissioners and the Board of Directors strive to avoid conflicts of interest from one party to another by implementing a code of conduct in order to avoid conflicts of interest in carrying out the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as avoiding conflicts of interest in all company activities. So that the Board of Commissioners and the Board of Directors are prohibited from carrying out activities that may cause a conflict of interest to take advantage of it.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT
(GRI 102–16)

Kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan sangat erat kaitannya dengan perilaku Perusahaan dalam berinteraksi dengan para Pemangku Kepentingan. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perseroan. Untuk itu, perusahaan harus memiliki pedoman yang berisikan norma dan etika yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan.

Perseroan memiliki sistem norma, nilai, dan aturan profesional tertulis dan tegas mengatur tentang apa yang benar/salah, boleh/tidak boleh, dan perbuatan apa yang harus dilakukan/perbuatan apa yang harus dihindari, yang terangkum dalam pedoman Kode Etik Perusahaan dimana penyajian Pedoman Perilaku Perusahaan dituangkan kedalam Kode Etik Perusahaan yang dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu :

- Etika Bisnis Perusahaan
Meliputi etika yang harus dipatuhi oleh Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.
- Etika Perilaku Karyawan Perusahaan
Meliputi etika yang harus dipatuhi setiap Karyawan Perusahaan baik dalam menjalankan tugas-tugas internal dan di luar Perusahaan.
- Penegakan dan Pelaporan
Meliputi mekanisme pelaporan pelanggaran dan sanksi.

Adapun maksud, tujuan, dan manfaat Code of Conduct sebagai berikut :

1. Maksud pedoman code of conduct bagi perusahaan adalah sebagai berikut :
 - a. Agar perusahaan memiliki pedoman etika dalam menjalankan bisnis perusahaan dan etika yang mengatur perilaku karyawan perusahaan.
 - b. Agar setiap karyawan perusahaan memahami bahwa segala

The Company's credibility and trust are closely related to the Company's behavior in interacting with the Stakeholders. Management of the Company in addition to following the applicable laws and regulations, the Company must also uphold ethical norms and values. Awareness to implement good ethics will enhance and strengthen the positive image of the Company. For this reason, companies must have guidelines that contain norms and ethics as outlined in the Company's Code of Conduct.

The Company has a system of norms, values, and professional rules that are written and firmly stipulates what is right/wrong, may/shouldn't, and what actions should be done/what actions should be avoided, which are summarized in the guidelines of the Company's Code of Ethics where the presentation of the Code of Conduct The company is stated in the Company's Code of Ethics which is grouped into 3 parts, namely:

- Corporate Business Ethics
Includes ethics that must be obeyed by the Company in running its business
- Company Employee Ethics
Includes ethics that must be obeyed by every employee of the Company both in carrying out their internal and external duties.
- Enforcement and Reporting
Includes mechanism for reporting violations and sanctions.

The purposes, objectives, and benefits of the Code of Conduct are as follows:

1. The purpose of the code of conduct guidelines for companies is as follows:
 - a. So that the company has ethical guidelines in running the company's business and ethics that regulate the behavior of company employees.
 - b. So that every employee of the company understands that all

aktivitas perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip yang baik.

2. Tujuan Penerapan Code of Conduct bagi perusahaan adalah sebagai berikut :
 - a. Sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis.
 - b. Sebagai panduan perilaku bagi seluruh karyawan perusahaan yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas perusahaan.
 - c. Mendorong seluruh karyawan perusahaan untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas perusahaan.
 - d. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan perusahaan.
 - e. Sebagai pegangan untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas perusahaan.
 - f. Mewujudkan hubungan harmonis dengan stakeholder.
3. Manfaat yang dapat diberikan dengan melaksanakan Code of Conduct secara konsisten dan konsekuensi adalah :
 - a. Meningkatnya nilai perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada *Stakeholders* dalam berhubungan dengan perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
 - b. Terciptanya lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan, sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas setiap karyawan secara menyeluruh.

company activities are based on good principles.

2. The purpose of implementing the Code of Conduct for companies is as follows:
 - a. As a shared commitment to realize the vision and carry out the Company's mission in a professional and ethical manner.
 - b. As a behavioral guide for all company employees who must be obeyed in carrying out all company activities.
 - c. Encouraging all company employees to behave well in carrying out all company activities.
 - d. Creating a healthy and comfortable work atmosphere in the company environment.
 - e. As a guide to avoid conflicts of interest in carrying out all company activities.
 - f. Realizing harmonious relationships with stakeholders.
3. The benefits that can be provided by implementing the Code of Conduct consistently and consistently are:
 - a. Increasing the value of the company by providing certainty and protection to stakeholders in dealing with the company so as to produce a good reputation, which ultimately realizes business success in the long term.
 - b. The creation of a work environment that upholds the values of honesty, ethics and openness, so that it will improve the overall performance and productivity of each employee.

Anti Suap & Anti Korupsi (GRI 205)

Salah satu pokok-pokok pada Aturan Perilaku ialah anti suap dan korupsi. Perusahaan tidak menoleransi segala bentuk korupsi, termasuk penyuapan, pemerasan, penipuan dan pencucian uang. Perseroan juga secara berkesinambungan meningkatkan pemahaman dan budaya antisuap dan antikorupsi bagi seluruh karyawan, di antaranya melalui pelatihan maupun sosialisasi.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan sosialisasi terkait dukungan pada praktik-praktik anti-korupsi. Sehingga Perseroan hingga saat ini tidak ada insiden korupsi dan akan terus mencegah terjadinya hal tersebut. Untuk mencegah terjadinya tindakan dan praktik yang mengarah pada tindak pidana suap dan korupsi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan transparan, jujur, dan etis dimana tidak akan mentolerir perilaku suap atau korupsi dalam transaksi dan hubungan bisnisnya. Perseroan melaksanakan komitmen tersebut dengan patuh pada prinsip-prinsip pedoman kode etik perusahaan, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan yang merugikan perusahaan dan para pemangku kepentingan. Untuk lebih meningkatkan pencegahan tindakan tersebut, Perseroan berkomitmen kedepannya akan menerapkan ISO sistem manajemen anti-penyuapan, agar bisa memperkecil peluang tindakan korupsi dan suap.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (GRI 102-17)

Sistem pelaporan pelanggaran, atau Whistleblowing merupakan sistem pencegahan dan identifikasi terhadap tindakan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran. Sehingga Perseroan membuat mekanisme pelaporan pelanggaran terhadap pemangku kepentingan yang merasa mengalami kecurangan atau pelanggaran terhadap dirinya.

Apabila terjadi pelanggaran, atau penyimpangan maka pemangku kepentingan dapat melaporkan pelanggaran tersebut dengan mekanisme pelaporan sebagai berikut :

Anti-Bribery & Anti-Corruption (GRI 205)

One of the main points of the Code of Conduct is anti-bribery and corruption. The company does not tolerate any form of corruption, including bribery, extortion, fraud and money laundering. The Company has policies and guidelines regarding anti-bribery and anti-corruption. The Company also continuously improves anti-bribery and anti-corruption understanding and culture for all employees, including through training and socialization.

During 2021, the Company has conducted socialization related to support for anti-corruption practices. So that until now, the Company has not had any incidents of corruption and will continue to prevent this from happening. To avoid the occurrence of actions and practices that lead to criminal acts of bribery and corruption. The Company is committed to conducting its business in a transparent, honest and ethical manner which will not tolerate bribery or corruption in its transactions and business relationships. The Company carries out this commitment by complying with the guiding principles of the company's code of ethics, so that there is no conflict of interest that is detrimental to the company and its stakeholders. To further improve the prevention of such acts, the Company is committed to implementing the ISO anti-bribery management system in the future, in order to minimize opportunities for corruption and bribery.

Violation Reporting System (GRI 102-17)

The violation reporting system, or Whistleblowing, is a system for preventing and identifying fraud or violations. So that the Company makes a mechanism for reporting violations against stakeholders who feel they have experienced fraud or violations against themselves.

If there is a violation, or deviation, stakeholders can report the violation using the following reporting mechanism:

1. Wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui : whistleblower@transkon-rent.com
 2. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
 3. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.
 4. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap pelaporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.
1. Must report the violation via: whistleblower@transkon-rent.com
 2. Disclosure must be made in good faith and not as a personal complaint or based on bad intentions/slander.
 3. The reporter is required to clearly state his/her identity on the report made, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the identity of the reporter confidential.
 4. The company is obliged to follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms.

Sanksi Atas Pelanggaran

Setiap yang terbukti melakukan tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap kode etik atau *code of conduct* akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu sebagai berikut :

1. Sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh atasan langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan
2. Direksi memberikan arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing
3. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris.
4. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
5. Bila Mitra Kerja atau Stakeholder yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait engan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Sanction For Violations

Anyone who is proven to have committed an act of fraud or a violation of the code of ethics or code of conduct will be given sanctions in accordance with the policies and laws and regulations in force, namely as follows:

1. Sanctions for employees who commit violations are decided by their immediate supervisor or the Board of Directors according to the level of the violation after receiving a report on the violation committed by the employee concerned.
2. The Board of Directors provides direction on coaching actions, disciplinary sanctions and/or other actions as well as prevention that must be carried out by direct superiors in their respective environments
3. Sanctions for the Board of Directors who commit violations are decided by the Board of Commissioners.
4. Sanctions for the Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders.
5. If the Work Partner or Stakeholder commits a violation, it will be subject to the provisions as stated in the contract. If it is related to a criminal act, it can be forwarded to the authorities.

Persaingan Usaha

(GRI 206-1)

Persaingan usaha yang sehat menjadi salah satu prinsip yang melandasi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha, dimana dalam

Business competition

(GRI 206-1)

Fair business competition is one of the principles that underlies the Company in carrying out business activities, where the guidelines for the

pedoman kode etik perusahaan menyebutkan bahwa Perusahaan sangat mendukung iklim usaha persaingan yang sehat dimana dengan saling menghormati dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah persaingan serta beretika sesuai peraturan perundang-undangan yang diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang larangan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, dimana diawasi oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) untuk mengawasi dan menegakkan hukum larangan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. Hingga saat ini dalam periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan kepada KPPU, dan Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan persaingan usaha yang sehat.

company's code of ethics state that the Company strongly supports a healthy competition business climate where mutual respect and attention to the rules of competition and ethics are in accordance with the laws and regulations regulated in Law no. 5 of 1999 concerning the prohibition of monopolistic practices and unfair business competition, which is supervised by the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) to supervise and enforce the law prohibiting monopolistic practices and unfair business competition. Until now, in the reporting period, there have been no complaints to the KPPU, and the Company is committed to continuing to implement fair business competition.

MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA DAMPAK EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN *IDENTIFYING AND MANAGING ECONOMIC, SOCIAL AND ENVIRONMENTAL IMPACTS* **(POJK 51.A.5.C)(SEOJK 16.E.3)(GRI 102–29)**

Penerapan tata kelola keberlanjutan merupakan bagian integral dalam bisnis Perusahaan. Secara khusus, Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu-isu ESG yang material. Pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek ESG yang keberlanjutan. Risiko dan peluang dikaji secara detail dan komprehensif seiring dengan kesadaran perusahaan yang mendesak untuk melakukan mitigasi dampak iklim demi keberlangsungan jangka panjang perusahaan.

Direksi memiliki tanggung jawab utama atas manajemen risiko, sebagaimana ditentukan dalam kerangka kerja tata kelola perusahaan OJK, dan hal ini mencakup mengelola topik keberlanjutan. Setiap unit bisnis dan, di tingkat perusahaan, Departemen Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Perusahaan ditugaskan untuk memetakan dan menyiapkan rencana untuk memitigasi risiko-risiko tersebut untuk dilaporkan kepada Direksi. Setelah verifikasi, validasi, umpan balik, dan keputusan eksekutif dari Direksi, rencana mitigasi risiko akan diimplementasikan dan dipantau di tingkat unit bisnis dan Perusahaan. Manajemen risiko dan proses uji tuntas, serta kinerjanya dilaporkan oleh Direksi kepada Komite Manajemen Risiko.

The implementation of sustainability governance is an integral part of the Company's business. In particular, the Board of Directors is responsible for supervising, managing and monitoring material ESG issues. Reporting on the latest performance, issues and developments including decision making regarding sustainable ESG aspects. Risks and opportunities are reviewed in detail and comprehensively in line with the company's awareness of the urgency to mitigate climate impacts for the company's long-term sustainability.

The Board of Directors has primary responsibility for risk management, as defined in the OJK corporate governance framework, and this includes managing sustainability topics. Each business unit and, at the corporate level, the Business Development and Corporate Planning Department is tasked with mapping and preparing plans to mitigate these risks for reporting to the Board of Directors. After verification, validation, feedback, and executive decision from the Board of Directors, the risk mitigation plan will be implemented and monitored at the business unit and Company level. Risk management and due diligence processes, as well as their performance are reported by the Board of Directors to the Risk Management Committee.

MANAJEMEN RISIKO **RISK MANAGEMENT** **(POJK 51.A.5.C)(SEOJK 16.E.3)(GRI 102–30)**

Perseroan sebagai perusahaan penyewaan kendaraan dan pelayanan internet di sektor industri pertambangan, perkebunan dan infrastruktur. Untuk memastikan kesinambungan bisnis jangka panjang, perseroan mengidentifikasi dan mengelola risiko secara proaktif yang dapat menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang ditetapkan dalam *business plan*. Pengelolaan tersebut diantaranya dengan melaksanakan manajemen risiko yang sistematis, yang meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pengungkapan risiko. Perusahaan juga memiliki komitmen untuk mengungkapkan risiko-risiko yang relevan dan secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun demikian, Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan proses pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi serta pengendalian risiko dari setiap aktivitas perusahaan yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan usaha. Manajemen risiko mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan risiko usaha, terlebih sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan kendaraan dan pelayanan internet tentunya tidak lepas dari sederet risiko usaha baik yang ditimbulkan karena aktivitas internal maupun external. Manajemen risiko mengajak Perseroan untuk memberikan kecukupan dalam mengontrol dari setiap aktivitas operasional perseroan.

Kebijakan Manajemen Risiko digunakan sebagai dasar pengelolaan risiko untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko merupakan penjabaran lebih lanjut dari Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang memberikan penjelasan detail proses pengelolaan risiko Perusahaan.

Proses pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik dilakukan untuk

The Company is a vehicle rental and internet service company in the mining, plantation and infrastructure sectors. To ensure long-term business continuity, the company identifies and manages risks proactively that can hinder performance and achieve the targets set in the business plan. Such management includes implementing systematic risk management, which includes risk identification, risk assessment, risk control, and risk disclosure. The company also has a commitment to disclose relevant risks that can significantly affect the value of the company. However, the Company is also aware that there are risks that are beyond its control which cannot be completely eliminated by internal efforts.

Risk Management Policy

Risk management is a risk management process that includes the identification, evaluation and risk control of any company activity that may pose a threat to business continuity. Risk management has an important role in efforts to prevent business risk, especially as a company engaged in vehicle rental services and internet services, of course, it cannot be separated from a series of business risks, both caused by internal and external activities. Risk management invites the Company to provide adequate control over every operational activity of the company.

Risk Management Policy is used as the basis for risk management for strategic and operational decision making of the Company. The Risk Management Implementation Procedure is a further elaboration of the Company's Risk Management Policy which provides a detailed explanation of the Company's risk management process.

The Company's risk management process is carried out using risk management patterns in all work units, as well as risk management related to strategic and operational issues. Evaluation and monitoring of the implementation of risk management is carried out periodically

memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

to ensure the adequacy of the design and the effectiveness of the implementation of risk management.

Risiko dan Mitigasi

Berdasarkan kegiatan usaha Perseroan memiliki risiko yang dihadapi dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan maupun tata kelola perusahaan, namun Perseroan melakukan identifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko tersebut guna mengantisipasi dampak yang dapat merugikan Perseroan. Sehingga Perseroan melakukan klasifikasi atas risiko dan mitigasi dalam rincian sebagai berikut :

1. Risiko perubahan tingkat suku bunga

Perubahan tingkat suku bunga sangat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perusahaan karena Perseroan bergantung pada pembiayaan dari perusahaan-perusahaan pembiayaan untuk membiayai modal kerja dan investasi yang dibutuhkan oleh Perseroan, termasuk dalam pembelian kendaraan yang dibutuhkan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu dalam hal terjadi peningkatan tingkat suku bunga, maka hal tersebut akan meningkatkan beban bunga yang harus dibayarkan oleh perseroan kepada kreditur perseroan, dimana hal tersebut dapat mengurangi profitabilitas Perseroan dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Sebaliknya, dalam hal terjadi penurunan tingkat suku bunga, maka hal tersebut akan menurunkan beban bunga yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada kreditur, dimana hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan dan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

❖ Mitigasi

Perubahan tingkat suku bunga sangat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perusahaan karena Perseroan bergantung pada pembiayaan dari perusahaan-perusahaan pembiayaan untuk membiayai modal kerja dan investasi yang dibutuhkan oleh Perseroan, termasuk dalam pembelian kendaraan yang dibutuhkan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu dalam hal terjadi peningkatan tingkat suku bunga, maka hal tersebut akan meningkatkan beban bunga yang harus dibayarkan oleh perseroan kepada kreditur perseroan, dimana hal tersebut dapat mengurangi

Risk and Mitigation

Based on the Company's business activities, there are risks faced in economic, social, environmental and corporate governance aspects, however, the Company identifies, measures, monitors, and controls these risks in order to anticipate impacts that can harm the Company. Therefore, the Company classifies risks and mitigations in the following details:

1. Risk of changes in interest rates

Changes in interest rates greatly affect the operational and financial performance of the Company because the Company relies on financing from finance companies to finance the working capital and investments required by the Company, including the purchase of vehicles needed by the Company in carrying out its business activities. Therefore, in the event of an increase in interest rates, this will increase the interest expense that must be paid by the company to the company's creditors, which can reduce the profitability of the Company and have a negative impact on the Company's performance. Conversely, in the event of a decrease in interest rates, this will reduce the interest expense that must be paid by the Company to creditors, which can increase the Company's profitability and have a positive impact on the Company's performance.

❖ Mitigation

Changes in interest rates greatly affect the operational and financial performance of the Company because the Company relies on financing from finance companies to finance the working capital and investments required by the Company, including the purchase of vehicles needed by the Company in carrying out its business activities. Therefore, in the event of an increase in interest rates, this will increase the interest expense that must be paid by the company to the company's creditors, which can reduce

profitabilitas Perseroan dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Sebaliknya, dalam hal terjadi penurunan tingkat suku bunga, maka hal tersebut akan menurunkan beban bunga yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada kreditur, dimana hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan dan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Perseroan akan mempertahankan kinerjanya agar kreditur tetap mempercayai dan mampu memberikan *rate* suku bunga yang terbaik.

2. Risiko kegagalan dalam memenuhi permintaan customer

Dari sisi kegiatan Perseroan yang bergerak dibidang penyewaan kendaraan, ketersediaan kendaraan adalah faktor penting dalam rangka menjaga kepuasan *customer*. Oleh karena itu, Perseroan akan senantiasa dapat memenuhi permintaan *customer* serta menjaga kepuasan *customer*. Oleh karena itu Perseroan memiliki risiko kegagalan dalam memenuhi permintaan *customer*, dimana dalam hal ini dapat mengakibatkan Perseroan kehilangan *customer* dan berdampak pada penurunan pendapatan perseroan sehingga memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Dari sisi kegiatan usaha Perseroan yang bergerak dalam bidang penyedia jasa internet, kemampuan untuk menerima sinyal bahkan di daerah terpencil merupakan faktor paling penting dalam rangka menjaga kepuasan *customer-customer* Perseroan. Sebagian besar *customer* internet Perseroan merupakan perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terletak di daerah terpencil, maka Perseroan memiliki risiko kegagalan dalam memenuhi permintaan *customer* dimana jika hal ini terjadi maka perseroan akan kehilangan *customer* yang dapat menurunkan pendapatan perseroan dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

❖ Mitigasi

Senantiasa mengontrol ketersediaan kendaraan dan kinerja *bandwith*, menyediakan sumber daya manusia yang mumpuni, melaksanakan perawatan kendaraan secara berkala, serta menyediakan *maintenance service* 24 jam baik untuk kendaraan maupun internet.

the profitability of the Company and have a negative impact on the Company's performance. Conversely, in the event of a decrease in interest rates, this will reduce the interest expense that must be paid by the Company to creditors, which can increase the Company's profitability and have a positive impact on the Company's performance.

2. Risk of failure to meet customer demands

In terms of the Company's activities, which are engaged in vehicle rental, vehicle availability is an important factor in maintaining customer satisfaction. Therefore, the Company will always be able to meet customer demands and maintain customer satisfaction. Therefore, the Company has the risk of failure to meet customer demands, which in this case can result in the Company losing customers and an impact on the decline in the company's revenue so that it has a negative impact on the Company's operational and financial performance. In terms of the Company's business activities, which are engaged in internet service providers, the ability to receive signals even in remote areas is the most important factor in maintaining the satisfaction of the Company's customers. Most of the Company's internet customers are oil palm plantation companies located in remote areas, so the Company has the risk of failure to meet customer demands where if this happens, the company will lose customers which can reduce the company's revenue and have a negative impact on operational performance and the Company's finances.

❖ Mitigation

Always control vehicle availability and bandwidth performance, provide qualified human resources, carry out regular vehicle maintenance, and provide 24-hour maintenance service for both vehicles and the internet.

3. Risiko Ketersediaan Kendaraan dan Suku Cadang

Kegiatan usaha Perseroan yang bergerak dibidang jasa penyewaan kendaraan, dan distributor utama kendaraan dan suku cadang Perseroan bergantung pada PT Mitsubishi Motor Kramayudha Sales Indonesia (MMKSI). Dalam hal ini Perseroan memiliki resiko ketersediaan kendaraan dan suku cadang dalam hal MMKSI menghadapi kesulitan dalam memproduksi kendaraan dan/atau suku cadang, dimana jika hal tersebut terjadi, maka hal tersebut dapat menghambat operasional dan pada akhirnya memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

❖ **Mitigasi**

Menjaga ketersediaan kendaraan melalui *stock on hand program* serta menambah merek lain ke dalam portofolio kendaraan Perseroan. Untuk ketersediaan suku cadang, Perseroan memitigasi risiko ini dengan berupaya untuk menambah distributor baik secara domestik maupun dari luar negeri.

4. Risiko Persaingan Usaha

Adanya banyak pesaing yang dimiliki oleh Perseroan baik yang bergerak di bidang industri penyewaan kendaraan maupun industry penyedia jasa internet. Dari sisi industri penyewaan kendaraan, pesaing-pesaing Perseroan dimaksud tidak fokus menyediakan penyewaan kendaraan tambang. Namun, mengingat *entry barrier* yang tidak terlalu tinggi di industri kegiatan usaha Perseroan di bidang penyewaan kendaraan bagi perusahaan pertambangan, Perseroan menghadapi risiko persaingan usaha dan harus siap untuk bersaing dengan para pesaing Peseroan baik dari segi harga maupun mutu pelayanan kepada *customer*. Dari sisi industri penyedia jasa internet, Perseroan juga menghadapi risiko persaingan usaha dimana Perseroan bersaing baik dari sisi kecepatan internet, kualitas jaringan, dan sebagainya. Dalam hal ini Perseroan tidak mampu mempertahankan keunggulan kompetitifnya terhadap pesaing-pesaingnya, maka hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

❖ **Mitigasi**

Menjaga ketersediaan kendaraan melalui *stock on hand program* Menambahkan jenis kendaraan agar menambah pilihan untuk *customer* dan

3. Risk of Availability of Vehicles and Spare Parts

The Company's business activities engaged in vehicle rental services, and the Company's main distributor of vehicles and parts depend on PT Mitsubishi Motor Kramayudha Sales Indonesia (MMKSI). In this case, the Company has the risk of availability of vehicles and parts in case MMKSI faces difficulties in producing vehicles and / or parts, where if it happens, then it can hamper operations and ultimately have a negative impact on the Company's operational and financial performance.

❖ **Mitigation**

Maintaining the availability of vehicles through the stock on hand program as well as adding other brands to the Company's vehicle portfolio. For the availability of spare parts, the Company mitigates this risk by trying to add distributors both domestically and from abroad.

4. Risks of Business Competition

There are many competitors owned by the Company both engaged in the vehicle rental industry and the internet service provider industry. In terms of the vehicle rental industry, the Company's competitors are not focused on providing mining vehicle rentals. However, given the not-so-high entry barrier in the Company's business activities industry in the field of vehicle rental for mining companies, the Company faces the risk of business completion and must be ready to compete with Peseroan competitors both in terms of price and quality of service to customers. In terms of the internet service provider industry, the Company also faces the risk of business competition where the Company competes both in terms of internet speed, network quality, and so on. In this case, the Company is unable to maintain its competitive advantage over its competitors, this can have a negative impact on the Company's financial and operational performance.

❖ **Mitigation**

Maintaining the availability of vehicles through the stock on hand program Adding vehicle types to increase choices for customers and

memberikan pelayanan yang terbaik dengan menyediakan kendaraan beserta perawatannya dan mampu menyediakan kendaraan sesuai dengan modifikasi kebutuhan *customer* sehingga kepuasan *customer* Perseroan dapat terjaga. Dari sisi penyedia jasa internet, Perseroan memiliki customer service 24 Jam yang mampu memenuhi kebutuhan *customer* dan mampu menyediakan pelayanannya hingga wilayah pertambangan dan perkebunan.

5. Resiko Perkembangan Teknologi

Seiring perkembangan zaman yang menjadi era digitalisasi, telah terjadi perkembangan-perkembangan teknologi baik dari sisi kegiatan usaha Perseroan dibidang penyewaan kendaraan maupun penyediaan jasa internet. Perseroan masih mampu bersaing sampai dengan saat ini karena Perseroan menyediakan jasa penyewaan kendaraan dan internet di daerah-daerah terpencil yang belum terlalu terpengaruh pada perkembangan-perkembangan teknologi dimaksud. Namun dalam jangka panjang, Perseroan harus mengikuti perkembangan teknologi dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif terhadap pesaing-pesaing Perseroan. Oleh karena itu Perseroan memiliki risik perkembangan teknologi dimana jika tidak mampu mengikuti dan menerapkan perkembangan teknologi, maka Perseroan dapat kehilangan *customer* yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

❖ **Mitigasi**

Melaksanakan pembaharuan sistem dan sumber daya manusia dengan teknologi kendaraan terbaru secara berkesinambungan melalui pelatihan bersama dengan dealer kendaraan, serta melaksanakan diskusi berkala dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam rangka mengantisipasi perubahan dalam sistem broadband dan bandwith.

6. Risiko Kerusakan atau Hilangnya Kendaraan dan Suku Cadang, serta Instalasi Jaringan

Dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, Perseroan melaksanakan investasi kendaraan, suku cadang, serta bandwith untuk daerah-daerah terpencil di Indonesia. Sehingga Perseroan lebih menitikberatkan pada aset berwujud sebagai bentuk investasi Perseroan dalam menjalankan

providing the best service by providing vehicles and their maintenance and being able to provide vehicles according to modified customer needs so that the Company's customer satisfaction can be maintained. In terms of internet service providers, the Company has 24-hour customer service that is able to meet customer needs and is able to provide services to mining and plantation areas.

5. Risks of Technological Development

Along with the development of the era that became the era of digitalization, there have been technological developments both in terms of the Company's business activities in the field of vehicle rental and the provision of internet services. The Company is still able to compete until now because the Company provides vehicle and internet rental services in remote areas that have not been too affected by the technological developments. However, in the long term, the Company must follow the development of technology in order to maintain a competitive advantage against the Company's competitors. Therefore, the Company has a concern about technological developments where if it is unable to follow and implement technological developments, then the Company can lose customers which will ultimately have a negative impact on the Company's financial and financial operating performance.

❖ **Mitigation**

Carrying out system and human resource updates with the latest vehicle technology continuously through joint training with vehicle dealers, as well as conducting periodic discussions with the Indonesian Internet Service Providers Association (IISPA) in order to anticipate changes in broadband and bandwidth systems.

6. Risk of Damage or Loss of Vehicles and Parts, as well as Network Installation

In running and developing the business, the Company carries out vehicle investments, spare parts, and bandwidth for remote areas in Indonesia. So that the Company focuses more on tangible assets as a form of the Company's investment in carrying out

kegiatan usahanya. Maka dari itu Perseroan tidak melakukan investasi instrumen keuangan lainnya karena pertimbangan Perseroan, bentuk investasi yang telah dilakukan memang bertujuan untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan seperti kendaraan yang dibeli Perseroan untuk disewakan ke customer, suku cadang yang dibeli Perseroan untuk pemeliharaan kendaraan, dan semua infrastruktur bandwidth daerah-daerah terpencil di Indonesia. Risiko yang dihadapi Perseroan seperti rusak atau hancurnya kendaraan, rusak atau hilangnya suku cadang maupun kerusakan pada instalasi jaringan layanan internet akan memberikan kerugian terhadap Perseroan yang nantinya akan mengganggu kinerja keuangan Perseroan.

❖ **Mitigasi**

Mengasuransikan aset-aset Perseroan, memberikan sistem keamanan di masing-masing bagian.

7. Risiko Dieksekusinya Sebagian Unit Kendaraan Perseroan Yang dijaminkan Kepada Kreditur Perusahaan Pembiayaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menggunakan fasilitas pembiayaan dari perusahaan pembiayaan baik dalam bentuk utang pembiayaan konsumen maupun utang sewa pembiayaan, dimana beberapa unit kendaraan Perseroan yang masih belum terbayar lunas oleh Perseroan masih dijaminkan kepada beberapa perusahaan pembiayaan dimaksud. Oleh karena itu, Perseroan memiliki risiko dieksekusinya unit-unit kendaraan yang dujaminkan tersebut dalam hal Perseroan tidak mampu memenuhi liabilitas keuangannya kepada para kreditur perusahaan pembiayaan, maka akan memberikan dampak negative terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

❖ **Mitigasi**

Menjaga likuiditas arus kas Perseroan, sehingga Perseroan dapat senantiasa membayar liabilitas keuangannya kepada para kreditur perusahaan pembiayaan secara tepat waktu serta menjaga hubungan baik dengan para kreditur perusahaan kreditur, sehingga memudahkan Perseroan untuk melakukan restrukturisasi utang.

8. Risiko Ketergantungan Terhadap Pembiayaan Perusahaan pembiayaan dan Pembiayaan dari Pihak Berelasi serta Pihak Ketiga untuk Membayai Investasi dan Modal Kerja

its business activities. Therefore, the Company does not invest in other financial instruments due to the Company's consideration, the form of investment that has been made is intended to support the Company's main business activities such as vehicles purchased by the Company for rent to customers, parts purchased by the Company for vehicle maintenance, and all bandwidth infrastructure in remote areas in Indonesia. Risks faced by the Company such as damage or destruction of vehicles, damage or loss of spare parts or damage to the installation of internet service networks will provide losses to the Company that will later interfere with the Company's financial performance.

❖ **Mitigation**

Insuring the Company's assets, providing a security system in each section.

7. Risk of Execution of Some of the Company's Vehicle Units Guaranteed to Creditors of Financing Companies

In carrying out business activities, the Company uses financing facilities from financing companies both in the form of consumer financing debt and financing lease debt, where some units of the Company's vehicles that are still not paid off by the Company are still guaranteed to some of the financing companies in question. Therefore, the Company has the risk of executing the units of vehicles that are dujaminkan in the event that the Company is unable to meet its financial liability to the creditors of the financing company, it will have a negative impact on the Company's operational and financial performance.

❖ **Mitigation**

Maintaining the liquidity of the Company's cash flow, so that the Company can always pay financial liabilities to the creditors of the financing company in a timely manner and maintain good relations with the creditors of the creditor company, making it easier for the Company to restructure debt.

8. Risk of Dependence on Financing of Financing Companies financing and Financing from Associated Parties and Third Parties to Finance Investment and Working Capital

Perseroan memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pembiayaan dari perusahaan pembiayaan, pihak berelasi serta pihak ketiga dalam rangka membiayai investasi dan modal kerja perseroan. Perseroan memiliki risiko pembiayaan investasi dan modal kerja dalam hal pihak perbankan dan/atau pihak berelasi Perseroan dan/atau pihak ketiga tidak dapat memberikan pembiayaan yang dibutuhkan oleh Perseroan yang dapat memberikan dampak negatif terhadap operasional dan perkembangan usaha.

❖ **Mitigasi**

Menjaga hubungan yang baik dengan kreditur Perseroan dengan cara menjaga pembayaran pokok dan bunga yang lancar sekaligus menjaga pinjaman dalam tingkat yang aman.

The Company has a high dependence on financing from financing companies, associated parties and third parties in order to finance the company's investment and working capital. The Company has the risk of investment financing and working capital in the event that the banking party and/or the Company's associated parties and/or third parties cannot provide the financing needed by the Company that can have a negative impact on business operations and development.

❖ **Mitigation**

Maintain a good relationship with the Company's creditors by maintaining smooth principal and interest payments while keeping the loan at a safe rate.

9. Risiko Kecelakaan dan Kelalaian

Kegiatan Perseroan sangat berkaitan dengan standar keamanan dari kendaraan yang disewakan. Meskipun setiap kendaraan yang disediakan oleh perseroan memiliki standar keamanan yang baik, namun kecelakaan tetap mungkin terjadi akibat kelalaian manusia dan kerusakan pada mesin kendaraan. Walaupun saat ini Perseroan tidak menyediakan sopir bagi customer-customer Perseroan, tidak menutup kemungkinan kelalaian tersebut dapat dilakukan oleh sopir customer Perseroan ataupun vendor, dimana kelalaian tersebut dapat menyebabkan kerusakan atas kendaraan Perseroan. Apabila terdapat kendaraan yang mengalami kerusakan, maka jumlah kendaraan yang tersedia untuk disewakan berkurang, sehingga hal tersebut akan mengganggu dan/atau memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional Perseroan.

❖ **Mitigasi**

Perseroan melakukan pelatihan kepada seluruh pengemudi sehingga kecelakaan akibat kelalaian pengemudi dapat dihindari. Selain itu Perseroan juga melakukan perawatan secara berkala terhadap seluruh kendaraan yang disewakan kepada customer, sehingga risiko kecelakaan akibat kerusakan kendaraan dapat dihindari.

9. Risk of Accident and Negligence

The Company's activities are closely related to the safety standards of the rented vehicles. Although every vehicle provided by the company has good safety standards, accidents are still possible due to human negligence and damage to the vehicle's engine. Although currently the Company does not provide drivers for the Company's customers, it is possible that such negligence could be carried out by the Company's customer drivers or vendors, where such negligence can cause damage to the Company's vehicles. If there are vehicles that are damaged, the number of vehicles available for rent will decrease, so that this will interfere and/or have a negative impact on the Company's operational performance.

❖ **Mitigation**

The Company conducts training for all drivers so that accidents due to driver negligence can be avoided. In addition, the Company also performs regular maintenance on all vehicles that are leased to customers, so that the risk of accidents due to vehicle damage can be avoided.

10. Risiko Perubahan Peraturan Terkait Usaha Sewa Kendaraan

Sebagai Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha dalam bidang sewa kendaraan, maka setiap perubahan peraturan terkait kegiatan usaha tersebut dapat memberikan dampak positif atau

10. Risk of Regulatory Changes Related to Vehicle Rental Business

As a Company that has business activities in the field of vehicle rental, any regulatory changes related to business activities can have a positive

negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Namun apabila perubahan peraturan tersebut ternyata memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan, maka hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

❖ **Mitigasi**

Perseroan selalu berusaha untuk memahami setiap peraturan baru yang berkaitan dengan usaha sewa kendaraan, selain itu Perseroan juga selalu berusaha untuk mematuhi peraturan yang berlaku terkait usaha sewa kendaraan. Dengan demikian, Perseroan akan selalu mematuhi peraturan yang ada terkait sewa kendaraan dan dapat terhindar dari terganggunya kegiatan usaha akibat tidak mematuhi peraturan yang ada.

11. Risiko Tidak Diperbaruiinya Kontrak Customer

Customer perseroan yang menggunakan jasa penyewaan kendaraan dan pelayanan jaringan internet akan membuat kontrak antara Perseroan dan *Customer*, baik kontrak jangka panjang maupun jangka pendek. Walaupun Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga kualitas servis nya kepada *customer*, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa *customer-customer* Perseroan akan memperpanjang kontrak pada saat berakhirnya masa kontrak dengan *customer*, dimana jika hal tersebut terjadi maka akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

❖ **Mitigasi**

Perseroan akan selalu berusaha untuk memberikan kualitas terbaik kepada *customer*, sehingga *customer* merasa nyaman untuk melakukan kerjasama dengan Perseroan dan akan terus menggunakan sewa kendaraan dan layanan jaringan internet Perseroan. Dengan demikian, Perseroan akan terhindar dari risiko tidak diperbaruiinya kontrak *customer*.

12. Risiko Pengakhiran Lebih Awal oleh Customer Perseroan

Customer Perseroan yang akan menggunakan jasa penyewaan kendaraan dan penyedia layanan jaringan internet Perseroan, maka perseroan akan membuat kontrak antara Perseroan dan *Customer*, baik kontrak jangka panjang maupun kontrak jangka pendek. Dalam hal ini *customer* Perseroan melakukan pengakhiran lebih awal sebelum

or negative impact on the Company's business activities. But if the regulatory change turns out to have a negative impact on the Company's business activities, then it can have a negative impact on the Company's operational and financial performance.

❖ **Mitigation**

The Company always tries to understand any new regulations related to the vehicle rental business, in addition the Company also always tries to comply with the applicable regulations regarding the vehicle rental business. Thus, the Company will always comply with existing regulations regarding vehicle rental and can avoid disruption of business activities due to not complying with existing regulations.

11. Risk of Non-Renewal of Customer Contracts

Customers of the Company who use vehicle rental services and internet network services will make a contract between the Company and the Customer, both long-term and short-term contracts. Although the Company always strives to maintain the quality of its service to customers, the Company cannot guarantee that the Company's customers will extend the contract at the expiration of the contract period with the customer, where if this happens it will have a negative impact on the Company's operational and financial performance.

❖ **Mitigation**

The Company will always strive to provide the best quality to customers, so that customers feel comfortable to cooperate with the Company and will continue to use the Company's vehicle rental and internet network services. Thus, the Company will avoid the risk of not renewing customer contracts.

12. Risk of Early Termination by the Company's Customers

Customers of the Company who will use vehicle rental services and internet network service providers of the Company, the Company will make a contract between the Company and the Customer, both long-term contracts and short-term contracts. In this case, the Company's customers terminated early before

habisnya masa kontrak, dan Perseroan tidak mampu untuk menemukan *customer* baru secepatnya. Hal tersebut memberikan dampak negatif pada operasional dan keuangan Perseroan.

❖ Mitigasi

Perseroan akan selalu berusaha untuk memberikan kualitas terbaik kepada *customer*, sehingga *customer* merasa nyaman untuk melakukan kerjasama dengan Perseroan dan akan terus menggunakan sewa kendaraan dan layanan jaringan internet Perseroan. Perseroan juga mengantisipasi terjadinya pemutusan kontrak sepihak tanpa mengalami kerugian terhadap keuangan Perseroan dengan memberlakukan penalti kepada *customer* yang melakukan hal tersebut sehingga mengurangi lebih awal *exposure* keuangan Perseroan.

the expiration of the contract period, and the Company was unable to find new customers as soon as possible. This has a negative impact on the Company's operations and finances.

❖ Mitigation

The Company will always strive to provide the best quality to customers, so that customers feel comfortable to cooperate with the Company and will continue to use the Company's vehicle rental and internet network services. The Company also anticipates the occurrence of unilateral contract termination without incurring losses to the Company's finances by imposing penalties on customers who do so, thereby reducing the Company's financial exposure early.

13. Risiko Keusangan Suku Cadang

Perseroan perlu melakukan perawatan secara berkala untuk memastikan performa terbaik dari setiap kendaraan yang disewakan kepada *customer*. Untuk melakukan Perawatan secara berkala, Perseroan membutuhkan beberapa suku cadang tertentu untuk diganti secara berkala pada kendaraan yang disewakan. Dilain sisi, sebagian suku cadang yang digunakan oleh Perseroan untuk melakukan Perawatan berkala dapat memiliki masa manfaat tertentu, yang apabila masa manfaat tersebut terlewati maka suku cadang tersebut akan menjadi usang. Maka jika hal tersebut terjadi akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

❖ Mitigasi

Dengan adanya kemungkinan usang sebagian suku cadang akibat habisnya masa pemakaian, Perseroan melakukan monitoring stock dan memadupadankan antara stock dan populasi kendaraan sehingga stock yang berlebihan dapat dihindari sehingga risiko tersebut dapat dihindari.

13. Risk of Parts Obsolescence

The Company needs to carry out regular maintenance to ensure the best performance of each vehicle leased to customers. To perform maintenance periodically, the Company requires certain parts to be replaced periodically on the rented vehicle. On the other hand, some parts used by the Company to perform periodic maintenance can have a certain useful period, which if the useful period is passed then the parts will become obsolete. So if this happens it will have a negative impact on the Company's financial performance.

❖ Mitigation

With the possibility of obsolete some parts due to the expiration of the service period, the Company conducts stock monitoring and pairing between the stock and the vehicle population so that excessive stock can be avoided so that the risk can be avoided.

14. Risiko Kerugian Penjualan Kendaraan

Sebagai Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha untuk menyewakan kendaraan kepada *customer*, Perseroan perlu melakukan penjualan kendaraan-kendaraan yang sudah tidak ekonomis lagi dalam rangka menjaga kualitas armada yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun terdapat kemungkinan Perseroan mengalami kerugian atas penjualan kendaraan tersebut mengingat Perseroan melakukan modifikasi atas beberapa kendaraan

14. Risk of Loss of Vehicle Sales

As a Company that has business activities to rent vehicles to customers, the Company needs to sell vehicles that are no longer economical in order to maintain the quality of the fleet owned by the company. There is a possibility that the Company will experience losses on the sale of these vehicles considering that the Company makes modifications to some of

Perseroan sesuai dengan kebutuhan *customer*, dimana biaya atas modifikasi dimaksud menambahkan nilai perolehan atas kendaraan sedangkan biaya modifikasi tersebut terkadang tidak dapat diaplikasikan terhadap harga penjualan kendaraan, dimana jika hal tersebut terjadi akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

❖ **Mitigasi**

Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara menyesuaikan metode depreciasi yang sebelumnya 70% dalam 3 tahun dan menyisakan value sebesar 30% menjadi 80% dalam 4 tahun dan menyisakan salvage value sebesar 20% dengan pertimbangan bahwa nilai jual kendaraan rata-rata sebesar 25% dari harga perolehan tersebut. Dengan demikian Perseroan dapat meminimalisir kerugian yang berasal dari penjualan kendaraan.

15. Risiko Perubahan Harga Komoditas Pertambangan dan Ketergantungan Pada Industri Pertambangan

Hingga saat ini, sebagian besar sumber pendapatan Perseroan berasal dari *customer* yang memiliki kegiatan usaha di dibidang industri pertambangan (khususnya batu bara). Dalam hal ini permintaan sewa kendaraan dari *customer* terhadap Peerseroan sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan *customer* yang sebagian besar memiliki kegiatan usaha dibidang pertambangan. Mengingat kinerja keuangan perusahaan tambang yang sangat dipengaruhi oleh perubahan harga komoditas batu bara, maka secara tidak langsung kinerja keuangan Perseroan sangat dipengaruhi oleh perubahan harga komoditas pertambangan. Sebagai perusahaan yang sebagian besar pendapatan berasal dari *customer* dengan bidang pertambangan, maka penurunan harga komoditas pertambangan dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

❖ **Mitigasi**

Customer institusi dengan industri pertambangan telah menjadi penyumbang sumber pendapatan utama bagi Perseroan. Secara tidak langsung, Perseroan memiliki kemungkinan mengalami penurunan pendapatan akibat turunnya harga komoditas pertambangan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan selalu berusaha untuk diversifikasi *customer* dengan cara menawarkan sewa kendaraan ke perusahaan penanaman sawit

the Company's vehicles in accordance with customer needs, where the cost of the modification adds the value of the acquisition of the vehicle while the cost of the modification sometimes cannot be applied to the sales price of the vehicle, where if it happens it will have a negative impact on the Company's financial performance.

❖ **Mitigation**

The Company mitigates this risk by adjusting the depreciation method which was previously 70% in 3 years and leaving a value of 30% to 80% in 4 years and leaving salvage value of 20% with the consideration that the average selling value of the vehicle is 25% of the acquisition price. Thus the Company can minimize losses derived from vehicle sales.

15. Risks of Changes in Mining Commodity Prices and Dependence on the Mining Industry

Until now, most of the Company's revenue sources come from customers who have business activities in the mining industry (especially coal). In this case, the demand for vehicle rental from customers to Peerseroan is strongly influenced by the financial performance of customers who mostly have business activities in the field of mining. Given the financial performance of mining companies that are strongly influenced by changes in coal commodity prices, the Company's financial performance is strongly influenced by changes in mining commodity prices. As a company that most of its revenue comes from customers with mining, the decline in mining commodity prices can have a negative impact on the Company's operational performance and financial performance.

❖ **Mitigation**

Institutional customers with the mining industry have become the main source of revenue for the Company. Indirectly, the Company has the possibility of experiencing a decrease in revenue due to falling prices of mining commodities. To mitigate this risk, the Company always strives to diversify its customers by offering vehicle rentals

habisnya masa kontrak, dan Perseroan tidak mampu untuk menemukan *customer* baru secepatnya. Hal tersebut memberikan dampak negatif pada operasional dan keuangan Perseroan.

❖ Mitigasi

Perseroan akan selalu berusaha untuk memberikan kualitas terbaik kepada *customer*, sehingga *customer* merasa nyaman untuk melakukan kerjasama dengan Perseroan dan akan terus menggunakan sewa kendaraan dan layanan jaringan internet Perseroan. Perseroan juga mengantisipasi terjadinya pemutusan kontrak sepihak tanpa mengalami kerugian terhadap keuangan Perseroan dengan memberlakukan penalti kepada *customer* yang melakukan hal tersebut sehingga mengurangi lebih awal *exposure* keuangan Perseroan.

the expiration of the contract period, and the Company was unable to find new customers as soon as possible. This has a negative impact on the Company's operations and finances.

❖ Mitigation

The Company will always strive to provide the best quality to customers, so that customers feel comfortable to cooperate with the Company and will continue to use the Company's vehicle rental and internet network services. The Company also anticipates the occurrence of unilateral contract termination without incurring losses to the Company's finances by imposing penalties on customers who do so, thereby reducing the Company's financial exposure early.

13. Risiko Keusangan Suku Cadang

Perseroan perlu melakukan perawatan secara berkala untuk memastikan performa terbaik dari setiap kendaraan yang disewakan kepada *customer*. Untuk melakukan Perawatan secara berkala, Perseroan membutuhkan beberapa suku cadang tertentu untuk diganti secara berkala pada kendaraan yang disewakan. Dilain sisi, sebagian suku cadang yang digunakan oleh Perseroan untuk melakukan Perawatan berkala dapat memiliki masa manfaat tertentu, yang apabila masa manfaat tersebut terlewati maka suku cadang tersebut akan menjadi usang. Maka jika hal tersebut terjadi akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

❖ Mitigasi

Dengan adanya kemungkinan usang sebagian suku cadang akibat habisnya masa pemakaian, Perseroan melakukan monitoring stock dan memadupadankan antara stock dan populasi kendaraan sehingga stock yang berlebihan dapat dihindari sehingga risiko tersebut dapat dihindari.

13. Risk of Parts Obsolescence

The Company needs to carry out regular maintenance to ensure the best performance of each vehicle leased to customers. To perform maintenance periodically, the Company requires certain parts to be replaced periodically on the rented vehicle. On the other hand, some parts used by the Company to perform periodic maintenance can have a certain useful period, which if the useful period is passed then the parts will become obsolete. So if this happens it will have a negative impact on the Company's financial performance.

❖ Mitigation

With the possibility of obsolete some parts due to the expiration of the service period, the Company conducts stock monitoring and pairing between the stock and the vehicle population so that excessive stock can be avoided so that the risk can be avoided.

14. Risiko Kerugian Penjualan Kendaraan

Sebagai Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha untuk menyewakan kendaraan kepada *customer*, Perseroan perlu melakukan penjualan kendaraan-kendaraan yang sudah tidak ekonomis lagi dalam rangka menjaga kualitas armada yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun terdapat kemungkinan Perseroan mengalami kerugian atas penjualan kendaraan tersebut mengingat Perseroan melakukan modifikasi atas beberapa

14. Risk of Loss of Vehicle Sales

As a Company that has business activities to rent vehicles to customers, the Company needs to sell vehicles that are no longer economical in order to maintain the quality of the fleet owned by the company. There is a possibility that the Company will experience losses on the sale of these vehicles considering that the Company makes modifications to some of

kendaraan Perseroan sesuai dengan kebutuhan *customer*, dimana biaya atas modifikasi dimaksud menambahkan nilai perolehan atas kendaraan sedangkan biaya modifikasi tersebut terkadang tidak dapat diaplikasikan terhadap harga penjualan kendaraan, dimana jika hal tersebut terjadi akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

❖ **Mitigasi**

Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara menyesuaikan metode depresiasi yang sebelumnya 70% dalam 3 tahun dan menyisakan value sebesar 30% menjadi 80% dalam 4 tahun dan menyisakan salvage value sebesar 20% dengan pertimbangan bahwa nilai jual kendaraan rata-rata sebesar 25% dari harga perolehan tersebut. Dengan demikian Perseroan dapat meminimalisir kerugian yang berasal dari penjualan kendaraan.

15. Risiko Perubahan Harga Komoditas Pertambangan dan Ketergantungan Pada Industri Pertambangan

Hingga saat ini, sebagian besar sumber pendapatan Perseroan berasal dari *customer* yang memiliki kegiatan usaha di dibidang industri pertambangan (khususnya batu bara). Dalam hal ini permintaan sewa kendaraan dari *customer* terhadap Peerseroan sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan *customer* yang sebagian besar memiliki kegiatan usaha dibidang pertambangan. Mengingat kinerja keuangan perusahaan tambang yang sangat dipengaruhi oleh perubahan harga komoditas batu bara, maka secara tidak langsung kinerja keuangan Perseroan sangat dipengaruhi oleh perubahan harga komoditas pertambangan. Sebagai perusahaan yang sebagian besar pendapatan berasal dari *customer* dengan bidang pertambangan, maka penurunan harga komoditas pertambangan dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

❖ **Mitigasi**

Customer institusi dengan industri pertambangan telah menjadi penyumbang sumber pendapatan utama bagi Perseroan. Secara tidak langsung, Perseroan memiliki kemungkinan mengalami penurunan pendapatan akibat turunnya harga komoditas pertambangan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan selalu berusaha untuk diversifikasi *customer* dengan cara menawarkan sewa kendaraan

the Company's vehicles in accordance with customer needs, where the cost of the modification adds the value of the acquisition of the vehicle while the cost of the modification sometimes cannot be applied to the sales price of the vehicle, where if it happens it will have a negative impact on the Company's financial performance.

❖ **Mitigation**

The Company mitigates this risk by adjusting the depreciation method which was previously 70% in 3 years and leaving a value of 30% to 80% in 4 years and leaving salvage value of 20% with the consideration that the average selling value of the vehicle is 25% of the acquisition price. Thus the Company can minimize losses derived from vehicle sales.

15. Risks of Changes in Mining Commodity Prices and Dependence on the Mining Industry

Until now, most of the Company's revenue sources come from customers who have business activities in the mining industry (especially coal). In this case, the demand for vehicle rental from customers to Peerseroan is strongly influenced by the financial performance of customers who mostly have business activities in the field of mining. Given the financial performance of mining companies that are strongly influenced by changes in coal commodity prices, the Company's financial performance is strongly influenced by changes in mining commodity prices. As a company that most of its revenue comes from customers with mining, the decline in mining commodity prices can have a negative impact on the Company's operational performance and financial performance.

❖ **Mitigation**

Institutional customers with the mining industry have become the main source of revenue for the Company. Indirectly, the Company has the possibility of experiencing a decrease in revenue due to falling prices of mining commodities. To mitigate this risk, the Company always strives to diversify its customers by offering vehicle rentals

ke perusahaan penanaman sawit dan infrastruktur didaerah terpencil. Apabila Perseroan berhasil melakukan diversifikasi *customer* maka Perseroan akan dapat terhindar dari risiko perubahan harga komoditas pertambangan dan ketergantungan pada industri pertambangan.

16. Risiko Menurunnya Kinerja *Customer* karena Perubahan Kebijakan dan Peraturan

Perseroan memiliki kegiatan usaha utama yang bergerak dibidang penyewaan kendaraan serta penyediaan jasa internet. Dari sisi kegiatan usaha Perseroan yang bergerak dibidang penyewaan kendaraan, dimana saat ini sebagian besar *customer* perseroan merupakan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batu bara dan perkebunan, Perseroan menghadapi risiko perubahan kebijakan pemerintah dan peraturan perundang-undangan, terutama sehubungan dengan pelestarian lingkungan yang dapat menghambat kinerja perusahaan-perusahaan pertambangan dan perkebuna. Dalam hal ini terjadi, dapat mempengaruhi kemampuan *customer* Perseroan dalam menggunakan jasa Perseroan, dan pada akhirnya hal tersebut dapat memberikan dampak negatif bagi kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Dilain sisi, dari segi kegiatan usaha Perseroan yang bergerak dibidang penyediaan jasa internet, saat ini sebagian besar *customer*

❖ **Mitigasi**

Senantiasa memperluas pemasaran dalam rangka mencari peluang untuk melaksanakan diversifikasi *customer* Perseroan.

17. Risiko Terkait Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan risiko bagi keberlangsungan perusahaan yang akan berdampak pada kegiatan operasional dan pendapatan perusahaan.

❖ **Mitigasi**

Mengikuti kebijakan Pemerintah yaitu dengan melakukan protokol kesehatan, dan vaksinasi. Perseroan juga membagikan suplemen kesehatan kepada karyawan agar kesehatan karyawan tetap terjaga. Sedangkan untuk operasional, Perseroan tetap meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan terbaik kepada *customer*, sehingga memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan Perseroan.

to oil palm plantation and infrastructure companies in remote areas. If the Company succeeds in diversifying its customers, the Company will be able to avoid the risk of changes in mining commodity prices and dependence on the mining industry.

16. Risk of Declining Customer Performance due to Changes in Policies and Regulations

Perseroan has the main business activities engaged in the field of vehicle rental and the provision of internet services. In terms of the Company's business activities engaged in vehicle rental, where currently most of the company's customers are companies engaged in coal mining and plantations, the Company faces the risk of changes in government policies and laws and regulations, especially in relation to environmental conservation that can hamper the performance of mining and mining companies. In this case, it can affect the ability of the Company's customers in using the Company's services, and in the end it can have a negative impact on the Company's operational performance and financial performance. On the other hand, in terms of the Company's business activities engaged in the provision of internet services, currently most customers

❖ **Mitigation**

Always expand marketing in order to find opportunities to diversify the Company's customers.

17. Risks Related to the Covid-19 Pandemic

The Covid-19 pandemic is a risk for the company's sustainability which will have an impact on the company's operational activities and revenues.

❖ **Mitigation**

Following government policies, namely by carrying out health protocols and vaccinations. The Company also distributes health supplements to employees to maintain employee health. As for operations, the Company continues to improve performance and provide the best service to customers, thereby providing a positive impact on the Company's financial performance.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko (GRI 102-30)

Evaluasi penerapan manajemen risiko di Perusahaan bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, guna mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko perusahaan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan penanganan dan pengantisipasi terjadinya risiko. Dari hasil identifikasi risiko-risiko tersebut perseroan melakukan mitigasi.

Evaluation of Risk Management Effectiveness (GRI 102-30)

Evaluation of the implementation of risk management in the Company aims to assess the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of the risk management process, to determine the maturity level of the company's risk management, and as a reference for determining the planning for handling and anticipating the occurrence of risks. From the results of the identification of these risks, the company mitigates.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

(POJK 51.A.5.e)(SEOJK 16.E.5)

Penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana yang diatur dalam POJK 51/2017 merupakan penerapan pertama kali oleh Perseroan dalam pelaporan periode tahun 2021 ini. Sesuai dengan peraturan tersebut, Perseroan berkomitmen mewujudkannya dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk mendukung berbagai program yang selaras dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan dalam mengembangkan pengetahuan dan kompetensi dalam pelatihan dan seminar yang diberikan.

Selama tahun 2021 Perseroan melaksanakan mitigasi terhadap permasalahan dalam penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai program tanggung jawab sosial lingkungan Perseroan yang dituangkan ke dalam kinerja keberlanjutan.

The implementation of sustainable finance as regulated in POJK 51/2017 is the first implementation by the Company in the 2021 reporting period. In accordance with these regulations, the Company is committed to making it happen by allocating a portion of the Environmental Social Responsibility (TJSL) funds to support various programs that are in line with the implementation of sustainable finance. The Company also provides opportunities for employees to develop knowledge and competence in the training and seminars provided.

During 2021 the Company carried out mitigation of problems in the implementation of sustainable finance through the Company's various environmental social responsibility programs which were incorporated into sustainability performance.



PT TRANSKON
JAYA Tbk



TRANSKON
PT TRANSKON
JAYA Tbk

TRANSKON
PT TRANSKON
JAYA Tbk

TRANSKON
PT TRANSKON PT TR
JAYA Tbk JAYA



04

KINERJA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY PERFORMANCE*



KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE (POJK 51.A.6)(SEOJK 16.F)

Perseroan di tahun 2021 menuangkan komitmennya ke dalam laporan keberlanjutan dengan tema mengelola pertumbuhan keberlanjutan. Dari komitmen tersebut Perseroan membangun budaya untuk keberlanjutan dengan berbagai program sejalan dengan operasional Perseroan. Sehingga kinerja keberlanjutan Perseroan ditunjukkan dengan hasil komitmen dalam kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perseroan dalam kegiatan usahanya juga dipantau oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas kinerja ekonomi dan tata kelola perseroan guna terlaksananya kepatuhan yang baik.

(GRI103-1, 103-2, 103-3)

The Company in 2021 will put its commitment into a sustainability report with the theme of managing sustainable growth. From this commitment, the Company builds a culture for sustainability with various programs in line with the Company's operations. So that the Company's sustainability performance is shown by the results of its commitment in economic, social, and environmental performance.

The Company in its business activities is also monitored by the Financial Services Authority (FSA) for its economic performance and corporate governance in order to implement good compliance.

(GRI103-1, 103-2, 103-3)

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE (POJK 51.A.6.b)(SEOJK 16.F.2.F.3)(GRI 201)

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan memiliki tantangan dan peluang. Perseroan menyadari bahwa aktivitas Perseroan dalam usahanya berdampak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa komitmen Perseroan dalam mewujudkan kinerja ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan dampak secara tidak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar operasional Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai program yang dilaksanakan.

Kinerja ekonomi Perseroan di tahun 2021 dihadapkan dengan berbagai tantangan, dimana salah satu tantangan tersebut adalah situasi pandemi Covid-19 yang tidak hanya dirasakan oleh Perseroan tetapi juga pada perusahaan-perusahaan lain. Tantangan tersebut tidak menjadi kelemahan bagi Perseroan untuk terus meningkatkan pertumbuhan kinerja guna mencapai komitmen Perseroan dengan meningkatkan strategi secara berkelanjutan.

The business activities carried out by the Company have challenges and opportunities. The Company realizes that the Company's activities in its business have a direct impact on the environment and the surrounding community. Therefore, the Company ensures that the Company is committed to realizing sustainable economic performance and has an indirect impact on the environment and the community around the Company's operations. This is evidenced by the various programs implemented.

The Company's economic performance in 2021 is faced with various challenges, one of which is the Covid-19 pandemic situation which is not only felt by the Company but also to other companies. These challenges are not a weakness for the Company to continue to improve performance growth in order to achieve the Company's commitments by continuously improving strategies.

Komitmen Perseroan dibuktikan dengan pertumbuhan pendapatan yang meningkat dan menurunnya liabilitas Perseroan.
(GRI103-1, 103-2, 103-3)

The Company's commitment is evidenced by the increasing revenue growth and decreasing the Company's liabilities.
(GRI103-1, 103-2, 103-3)

Strategi Pendukung Kinerja

Perseroan memahami bahwa kinerja ekonomi merupakan salah satu aspek utama selain kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan, untuk menghasilkan kegiatan bisnis secara berkelanjutan. Melalui kinerja ekonomi yang positif, Perseroan mampu memberikan kontribusi dalam upaya pemulihan ekonomi nasional sekaligus mencapai keberhasilan usaha untuk mewujudkan nilai-nilai berkelanjutan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai langkah nyata perwujudan kinerja tahun 2021, Perseroan memiliki berbagai kebijakan strategis yang disesuaikan dengan berbagai kondisi dan situasi yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Kebijakan strategis yang diimplementasikan Perseroan untuk mencapai target dan kinerja di tahun 2021 dituangkan dalam RKAP 2021 sebagai berikut :

1. Strategi Ekspansi Wilayah

Perseroan meningkatkan kinerja ekonomi dengan perluasan wilayah operasional. Dimana hal tersebut didukung dengan penyebaran unit dan pelayanan internet pada beberapa wilayah Indonesia Timur. Untuk kedepannya perseroan meningkatkan penyebaran unit dengan melakukan penambahan unit untuk tiap tahun. Dan juga perseroan akan melakukan ekspansi wilayah pada pelayanan internet dengan tambahan wilayah penyebaran.

2. Strategi Ekspansi Sektor Industri

Perseroan menjalankan kegiatan dalam mengembangkan portofolio bisnis dengan memperluas jenis industri yang dilayani. Dalam hal ini Perseroan melayani industri pertambangan emas, mineral & batu bara, dan perkebunan pada kegiatan usaha pioneran kendaraan. Sedangkan untuk kegiatan usaha pelayanan internet, perseroan melayani industri retail,

Performance Support Strategy

The Company understands that economic performance is one of the main aspects besides social welfare and environmental preservation, to produce business activities in a sustainable manner. Through positive economic performance, the Company is able to contribute in efforts to recover the national economy as well as achieve business success in realizing sustainable values in accordance with the Sustainable Development Goals.

As a concrete step to realize the performance in 2021, the Company has various strategic policies that are adapted to various conditions and situations that have not been fully recovered due to the ongoing Covid-19 pandemic. The strategic policies implemented by the Company to achieve targets and performance in 2021 are stated in the 2021 RKAP as follows:

1. Regional Expansion Strategy

The Company improves its economic performance by expanding its operational area. Where this is supported by the deployment of units and internet services in several areas of Eastern Indonesia. In the future, the company will increase the distribution of units by adding additional units every year. And also the company will expand the area of internet services with additional deployment areas.

2. Industry Sector Expansion Strategy

The Company carries out activities in developing its business portfolio by expanding the types of industries served. In this case, the Company serves the gold, mineral & coal mining industry, and plantations in vehicle rental business activities. As for internet service business activities, the company serves the retail industry,

- infrastruktur dan juga pada perkebunan.
3. Strategi Ekspansi Tipe Kendaraan
Strategi ekspansi tipe kendaraan ini merupakan evolusi perusahaan dalam kaitannya dengan pengembangan armada tanpa meninggalkan keahlian utama perusahaan dalam kendaraan 4x4. Pengembangan armada ini diperuntukkan Perseroan untuk pelayanan karyawan driver dan mekanik yang ada di beberapa site. Hal tersebut membantu peningkatan kinerja pelayanan Perseroan.
 4. Strategi Ekspansi Bisnis
Startegi ekspansi bisnis yang dilakukan Perseroan guna mendukung penyebaran bisnis untuk lebih luas lagi dikenal jangkauannya. Untuk kedepannya perseroan akan melakukan ekspansi bisnis dengan mendirikan 2 (dua) anak perusahaan yang berada di Kalimantan Timur, Perseroan juga akan mendirikan kantor cabang pada wilayah Banjarbaru dan Makassar.

Dari strategi yang dilakukan akan memberikan dampak peningkatan *customer* sehingga permintaan sewa kendaraan semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan target dan realisasi yang dicapai perseroan per tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebagai berikut :

- infrastructure and also in plantations.*
3. *Vehicle Type Expansion Strategy*
This vehicle type expansion strategy represents the company's evolution in terms of fleet development without leaving the company's core expertise in 4x4 vehicles. The development of this fleet is intended by the Company to serve driver and mechanic employees at several sites. This helps improve the Company's service performance.
 4. *Business Expansion Strategy*
The business expansion strategy carried out by the Company in order to support the spread of business for a wider reach is known. In the future, the company will expand its business by establishing 2 (two) subsidiaries in East Kalimantan, the Company will also establish branch offices in the Banjarbaru and Makassar areas.

From the strategy carried out, it will have the impact of increasing customers so that the demand for vehicle rental is increasing. This is evidenced by the targets and realizations achieved by the company as of December 31, 2021, which are as follows:

Informasi Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2021, Serta Proyeksi tahun 2022 (dalam juataan rupiah)

*Comparison of Targets and Realizations for 2021, and Projections for 2022
(in million rupiah)*

Uraian <i>Description</i>	Proyeksi <i>Projection</i> 2022	2021			2020		
		Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Pencapaian <i>Achievement</i> (%)	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Pencapaian <i>Achievement</i> (%)
Pendapatan <i>Revenue</i>	467.721	431.812	402.585	93,23%	458.177	402.461	87,84%
Laba Operasi <i>Income From Operations</i>	122.564	94.373	83.912	88,92%	96.456	84.201	87,29%
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	87.289	73.742	45.991	62,37%	73.430	38.318	52,18%

Pencapaian target pendapatan Perseroan selama tahun 2021 sebesar 93,23% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 87,84% karena dipengaruhi oleh beberapa faktor dan strategi pendukung. Pendapatan Perseroan ini di topang dengan hasil kinerja segmen usaha sebagaimana pada tabel berikut :

The achievement of the Company's revenue target for 2021 is 93,23% compared to 87,84% in 2020 because it is influenced by several factors and supporting strategies. The Company's revenue is above with the results of business segment performance as shown in the following table:

Tabel Pendapatan Per Segmen Usaha (dalam jutaan rupiah)
Revenue Table per Business Segment (in million rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	YoY 2020-2021 %	YoY 2019-2020 %
Penyewaan kendaraan <i>Vehicle Rental</i>	393.576	390.049	389.605	0,45%	0,06%
Pelayaan Internet <i>Internet Service Provider</i>	9.008	12.412	11.732	-15,89%	2,82%

Dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Perseroan, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dipetakan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan berbagai pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan, yang dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pengembangan perusahaan.

With the achievement of the above performance, the distribution of the Company's economic value, namely the direct economic value generated, the distributed economic value, and the retained economic value, can be mapped. The direct economic value generated is a number of income obtained from the results of the Company's business activities. Meanwhile, the distributed economic value represents various expenditures that are distributed as a form of the Company's contribution in increasing the pace of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of embodiment of Social Responsibility, and Environment (TJSL). The retained economic value is the difference between the resulting economic value minus the distributed economic value, which is utilized as much as possible for the development of the company.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam jutaan rupiah)

Direct Economic Value Generated and Distributed (in millions of rupiah)

(GRI 201-1)

Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan <i>Direct Economic Value Generated</i>	2021	2020	2019
Pendapatan <i>Revenue</i>	402,585	402,461	401,336
Penghasilan Lain-Lain <i>Other income</i>	10,254	2,630	2,516
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (A) <i>Total Comprehensive Income for the Year (A)</i>	412,839	405,091	403,852
<hr/>			
Nilai Ekonomi Langsung Yang Didistribusikan <i>Distributed Direct Economic Value</i>	2021	2020	2019
Beban Pokok Pendapatan (Termasuk Gaji Dan Tunjangan, Biaya Sewa Juru Mudi, Bahan Bakar, dan Lain-Lain) <i>Cost of Revenue (Including Salaries and Benefits, Driver Hire Fee, Fuel, and Others)</i>	233.336	225.206	214.855
Beban Operasi <i>Operating Expenses</i>	95.056	95.317	91.106
Beban Lain-Lain <i>Miscellaneous Expenses</i>	536	367	367
Laba(Rugi) Selisih Kurs, Neto <i>Profit(Loss) Exchange Difference, Net</i>	167	303	641
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	10.958	6.206	20.684
Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>	4.531	-	-
Dana untuk CSR <i>Fund for CSR</i>	412	151	16
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan (B) <i>Total Distributed Direct Economic Value (B)</i>	344.996	327.551	327.669
Nilai Ekonomi Yang Ditahan (A-B) <i>Retained Economic Value (A-B)</i>	67.843	77.541	76.183

Praktik Pengadaan

Procurement Practice

Rantai Pasokan

(GRI 102-9)

Dalam menjalankan usaha, Perseroan bekerja sama dengan berbagai pemasok barang dan jasa. Pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang berhubungan dengan kepatuhan regulasi dan keamanan produk untuk customer. Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perseroan berupaya untuk menggandeng pemasok nasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di dalam negeri. Perseroan juga menggandeng pemasok internasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia, apabila barang dan jasa yang dibutuhkan tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional.

Perseroan memiliki divisi supply chain sebagai fungsi pendukung yang bertanggung jawab dalam membina hubungan dengan para pemasok dan pelanggan. Melalui sistem berbasis teknologi informasi, dapat memudahkan proses pengadaan, meningkatkan kinerja rantai pasokan dan menjamin keberlanjutan Perusahaan. Dalam hal ini divisi supply chain hanya bertanggung jawab terhadap suku cadang kendaraan. Untuk pengurusan dan pengadaan seperti unit dan jasa pengemudi dilakukan oleh pihak pemasaran dan *external relation*.

Sehingga selama tiga tahun terakhir dari tahun 2019, 2020, dan 2021 jumlah pelibatan pemasok unit, dan sparepart yang bekerja sama dengan Perseroan, tercantum pada tabel sebagai berikut :

Supply chain

(GRI 102-9)

In running the business, the Company cooperates with various suppliers of goods and services. Suppliers who cooperate with the Company have gone through various stages of rigorous selection based on various criteria related to regulatory compliance and product safety for customers. In establishing cooperation with suppliers, the Company seeks to cooperate with national suppliers, namely suppliers who geographically live and operate in Indonesia. This policy was taken in line with the Company's commitment to empower all the potential that exists in the country. The Company also cooperates with international suppliers, namely suppliers who are geographically located outside Indonesia, if the goods and services needed cannot be met by national suppliers.

The Company has a supply chain division as a supporting function that is responsible for fostering relationships with suppliers and customers. Through an information technology-based system, it can facilitate the procurement process, improve supply chain performance and ensure the Company's sustainability. In this case, the supply chain division is only responsible for vehicle parts. For management and procurement, such as units and driver services, it is carried out by marketing and external relations.

So that during the last three years from 2019, 2020, and 2021 the number of unit suppliers, and spare parts involved in collaborating with the Company, is listed in the following table:

Pelibatan Pemasok Unit
Unit Supplier Engagement

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah	%	Jumlah Total	%
Lokal <i>Local</i>	4	57%	2	40%	3	50%
Nasional <i>National</i>	3	43%	3	60%	3	50%
Jumlah <i>Total</i>	7	100%	5	100%	6	100%

Pelibatan Pemasok Sparepart
Spare Parts Supplier Involvement
(Lube, Spare & Tyre)

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Lokal <i>Local</i>	47	78%	42	72%	56	69%
Nasional <i>National</i>	9	15%	10	17%	18	22%
Internasional <i>International</i>	4	7%	6	10%	7	9%
Jumlah <i>Total</i>	60	100%	58	100%	81	100%

Implikasi Finansial Serta Risiko & Peluang Lain Akibat Dari Perubahan Iklim
(GRI 201-2)

Perubahan iklim berpengaruh secara langsung terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan dan perusahaan - perusahaan berbagai sektor lainnya. Risiko iklim dapat menyebabkan beberapa potensi dampak yang memberikan perubahan signifikan pada aktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2021, berbagai tantangan terkait perubahan iklim dihadapi oleh Perseroan, termasuk perubahan curah,

Financial Implication and Other Risks & Oppurtunities Due to Climate Change
(GRI 201-2)

Climate change directly affects all operational activities of the Company and companies in various other sectors. Climate risk can cause several potential impacts that can significantly change the company's activities as a whole.

Throughout 2021, various challenges related to climate change are faced by the Company, including changes in rainfall,

intensitas dan pola hujan sangat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan di area sektor industri yang dilayani oleh perseroan yaitu pada sektor industri pertambangan, infrastruktur dan perkebunan. Dimana hal itu membuat finansial Perseroan ikut berdampak apabila sektor yang dilayani berdampak akibat intensitas dan pola hujan tersebut. Selain itu, intensitas hujan yang tinggi juga meningkatkan risiko terjadinya insiden keselamatan dan kesehatan kerja di lapangan. Oleh karena itu, Perseroan terus mengimplementasikan berbagai mitigasi untuk menghadapi risiko-risiko tersebut, demi mengoptimalkan operasionalnya serta mempertahankan kinerja keuangan Perseroan.

Program Pensiun

(GRI 201-3)

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada para pekerja yang telah mendedikasikan dirinya kepada Perseroan. Perseroan memiliki program pensiun yang merupakan kewajiban yang telah diatur dalam aturan perusahaan dan undang-undang ketenagakerjaan Indonesia yang diberikan kepada seluruh karyawan dengan memenuhi syarat.

Dana pensiun terdiri dari pembagian persentase gaji pokok antara Perseroan dengan karyawan. Bagian Perseroan sebesar 1% dan bagian karyawan sebesar 2%. Dana pensiun diberikan perseroan untuk melengkapi jaminan pensiun yang telah diberikan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah.

Program pensiun tersebut adalah jaminan pensiun yang merupakan jaminan sosial bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi peserta/atau ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah peserta penerima manfaat tersebut memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia. Pekerja yang didaftarkan oleh pemberi kerja mempunyai usia paling banyak satu bulan sebelum memasuki usia pensiun. Usia pensiun untuk pertama kali ditetapkan di usia 54 tahun yang berlaku di tahun 2018. Usia pensiun tersebut

intensity and rain patterns which greatly affect the Company's operational activities in the industrial sector areas served by the Company, namely the mining, infrastructure and plantation sectors. Where it makes the Company's finances have an impact if the sector served is impacted by the intensity and pattern of the rain. In addition, high rainfall intensity also increases the risk of occupational safety and health incidents in the field. Therefore, the Company continues to implement various mitigations to deal with these risks, in order to optimize its operations and maintain the Company's financial performance.

Retirement Program

(GRI 201-3)

As a form of the Company's responsibility to the employees who have dedicated themselves to the Company. The Company has a pension program which is an obligation that has been regulated in the company regulations and Indonesian labor laws which is given to all employees who meet the requirements.

The pension fund consists of a percentage distribution of the basic salary between the Company and its employees. The Company's share is 1% and the employee's share is 2%. Pension funds are provided by the company to complement the pension insurance that has been provided in the BPJS Employment program organized by the Government.

The pension program is a pension guarantee which is a social security aimed at maintaining a decent standard of living for participants/or their heirs by providing income after the beneficiary participant enters retirement age, experiences permanent total disability, or dies. Workers registered by the employer have a maximum age of one month before entering retirement age. The retirement age for the first time was set at 54 years old, which took effect in 2018. The retirement age was

di perbarui di tahun 2021 menjadi 55 tahun. Adapun tabel dana pensiun karyawan dari tahun 2019, 2020 dan 2021 sebagai berikut :

updated in 2021 to 55 years. The table for employee pension funds from 2019, 2020 and 2021 is as follows:

Program Pensiun (dalam juaan rupiah)
Retirement Program (in million rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2021	2020	2019	YoY 2019-2020		YoY 2020-2021	
				%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>
Jaminan Pensiun Karyawan <i>Employee Retirement Guarantee</i>	89.894.973	87.185.819	76.918.863	0,88	10.266.956	0,97	2.709.155

Bantuan Finansial Dari Pemerintah

(GRI 201-4)

Perseroan merupakan perusahaan terbuka yang kepemilikan modalnya dimiliki oleh beberapa pemegang saham dan masyarakat. Dalam posisinya seperti itu, Perseroan tidak mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah, baik berupa subsidi, dan sejenisnya.

Kontribusi Kepada Negara

(GRI 207)

Selama Perseroan beroperasi, Perseroan turut berkontribusi pada Negara yang merupakan bentuk nilai ekonomi yang diperoleh, melalui pembayaran Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu. Dimana secara keseluruhan, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada Negara pada tahun 2021 mencapai Rp 30,58 miliar.

Perseroan menyadari bahwa sepenuhnya pajak merupakan penopang utama pendapatan Negara, yang dalam periode 2021, digunakan untuk mengembangkan infrastruktur dalam rangka peningkatan konektivitas dan aksesibilitas.

Mengingat hal tersebut, melalui PSAK, Perseroan menerapkan tata kelola perpajakan sebagai bagian manajemen risiko yang dilakukan untuk memantau dan mengendalikan

Retirement Program

(GRI 201-4)

The Company is a public company whose capital ownership is owned by several shareholders and the public. In such a position, the Company does not receive financial assistance from the government, either in the form of subsidies, and the like.

Contribution to the Country

(GRI 207)

As long as the Company operates, the Company contributes to the State which is a form of economic value obtained, through the payment of Taxes and Non-Tax State Revenue (TNTSR) and fulfills payment obligations on time. In total, the economic value distributed to the State in 2021 will reach IDR 30,58 billion.

The Company is fully aware that taxes are the main pillar of state revenue, which in the 2021 period will be used to develop infrastructure in order to improve connectivity and accessibility.

In view of this, through PSAK, the Company implements tax governance as part of risk management carried out to monitor and control

proses-proses terkait pencatatan, pembayaran, pengadministrasian, dan pengendalian pajak agar Perseroan secara konsisten mendapatkan hasil pajak yang benar dan memenuhi kewajibannya secara tepat. Pengelolaan perpajakan dilakukan dibawah Departemen Accounting dan dikerjakan oleh bagian perpajakan, yang dipimpin oleh kepala bagian dengan fungsi utama untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Perpajakan menjadi bagian dan subjek pemeriksaan oleh pihak external yaitu Kantor Akuntan Publik (GRI 207-1, 207-2).

Bentuk kontribusi Perseroan kepada Negara yaitu dengan melakukan pembayaran pajak secara rutin kepada Negara dengan jumlah pajak selama tiga tahun terakhir yang tercantum pada tabel sebagai berikut :

processes related to recording, payment, administration, and tax control so that the Company consistently obtains correct tax returns and fulfills its obligations appropriately. Tax management is carried out through accounting and tax groups, which are led by level and head officials with the main function of ensuring compliance with tax regulations. The tax report becomes a financial report and is subject to inspection by an external party, namely KAP (GRI 207-1, 207-2).

The form of the Company's contribution to the State is by making regular tax payments to the State with the amount of tax for the last three years as listed in the table as follows:

Jenis <i>Type</i>	Jumlah dalam jutaan rupiah <i>Amount in millions of rupiah</i>		
	2021	2020	2019
Pajak <i>Tax</i>	30.577	30.026	34.990

Dampak Ekonomi Tidak Langsung (GRI 203-2)

Keberadaan Perseroan dengan wilayah operasinya yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia telah memberikan manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat khususnya masyarakat sekitar. Hal ini diwujudkan melalui penyerapan tenaga kerja lokal yang berada disekitar wilayah operasi Perusahaan, guna mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat sekitar.

(GRI 103)

Pada tahun 2021, jumlah karyawan Perseroan mencapai 549 orang, dimana jumlah tersebut didominasi oleh tenaga kerja lokal sebanyak 22,7% dari total karyawan, 76,9% berasal dari luar daerah serta 0,4% merupakan karyawan asing.

Hal tersebut merupakan suatu komitmen yang menjadi bentuk dukungan Perseroan dalam pembangunan ekonomi daerah dan masyarakat sekitar, sekaligus sebagai dukungan terhadap

Indirect Economic Impact (GRI 203-2)

The existence of the Company with its operational areas spread across various regions in Indonesia has provided economic benefits both directly and indirectly for the community, especially the surrounding community. This is realized through the absorption of local workers around the Company's operational areas, in order to reduce the unemployment rate and increase the income of the area and the surrounding community.

(GRI 103)

In 2021, the number of the Company's employees will reach 549 people, of which the number is dominated by local workers as much as 22.7% of the total employees, 76.9% are from outside the region and 0.4% are foreign employees.

This is a commitment that is a form of the Company's support for regional economic development and the surrounding community, as well as support for

pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang luas. Juga dukungan Perseroan dengan berbagai program kegiatan Perseroan yang memberikan dampak ekonomi secara tidak langsung.

the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), namely to create a wide range of jobs. Also the Company's support with various programs of the Company's activities that have an indirect economic impact.

KINERJA LINGKUNGAN **ENVIRONMENTAL PERFORMANCE** (POJK 15.A.6.d.e)(SEOJK 16.F.4-F.13)

Kelestarian lingkungan menjadi isu global yang menuntut perhatian bersama, termasuk Indonesia. Isu tersebut mengemuka sejalan dengan kerusakan lingkungan yang timbul akibat penerapan paradigma lama, yaitu mengedepankan aspek ekonomi, dan cenderung abai terhadap aspek lingkungan dan sosial. Dalam banyak kasus, kerusakan lingkungan tersebut memicu terjadinya bencana ekologis sehingga korban jiwa dan kerugian material tak bisa dipungkiri.

Kepedulian terhadap lingkungan terutama yang berkaitan dengan perubahan iklim merupakan isu global. Dalam mewujudkan kelestarian lingkungan hidup maka Indonesia telah memiliki berbagai regulasi dan untuk menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam pembangunan di Indonesia, dimana Otoritas Jasa Keuangan juga telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Namun demikian, yang lebih penting dari semua itu adalah konsistensi dalam menerapkan regulasi yang ada sehingga tujuan awal pembentukan aturan dan ketentuan tersebut dapat diwujudkan.

Mengingat akan pentingnya perubahan iklim dan dampak bagi bumi, pada tanggal 30 November 2015 sampai 12 Desember 2015 telah diadakan Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau disebut juga sebagai COP21 yang diadakan di Paris. Dari konferensi tersebut dilaksanakannya penandatanganan perjanjian Paris oleh 193 anggota UNFCCC pada tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Indonesia merupakan salah satu negara yang

Environmental sustainability is a global issue that demands mutual attention, including Indonesia. This issue is raised in line with the environmental damage that has arisen due to the application of the old paradigm, namely prioritizing economic aspects, and tending to ignore environmental and social aspects. In many cases, environmental damage triggers ecological disasters so that loss of life and material losses cannot be denied.

Concern for the environment, especially with regard to climate change, is a global issue. In realizing environmental sustainability, Indonesia already has various regulations and to balance the economic, environmental and social aspects of development in Indonesia, where the Financial Services Authority has also issued Financial Services Authority Regulation (FSAR) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. However, what is more important than all of this is consistency in applying existing regulations so that the initial goal of establishing these rules and regulations can be realized.

In view of the importance of climate change and its impact on the earth, from November 30, 2015 to December 12, 2015, the United Nations Climate Change Conference or also known as COP21 was held in Paris. From the conference, 193 members of the UNFCCC signed the Paris Agreement on April 22, 2016 in New York, United States. Indonesia is one of the countries

menandatangi perjanjian tersebut. Dengan turut serta dalam penandatanganan, Indonesia berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca hingga 29% tanpa syarat dan hingga 41% dengan syarat dari emisi *business as usual* (BAU) per 2030.

Adapun tujuan dari perjanjian tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Menahan laju kenaikan suhu global di bawah 2 derajat Celcius dari angka sebelum revolusi industri, dan membatasi perubahan suhu setidaknya 1,5 derajat Celcius, karena pemahaman bersama bahwa pembatasan ini akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim.
2. Meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap dampak perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan dengan emisi gas rumah kaca yang rendah tanpa mengancam produksi pangan.
3. Menciptakan aliran keuangan yang konsisten untuk pencapaian pembangunan dengan emisi gas rumah kaca yang rendah dan tahan.

Adapun Suhu bumi semakin memanas seperti yang di ungkap dalam laporan IPCC pada Agustus 2021. Aktivitas manusia disebut telah menyebabkan naiknya suhu panas bumi secara bertahap hingga lebih dari 1,1 derajat celcius dibandingkan dengan masa pra-industri. Para ilmuwan melihat 2 derajat celcius sebagai ambang kritis dimana cuaca ekstrem akan membuat beberapa daerah sangat panas atau turun hujan setiap hari. Para ilmuwan pun menyebut emisi harus turun hingga 45% pada 2030, untuk menuju nol emisi pada 2050. Hal tersebut menjadi upaya agar suhu bumi tetap berada di ambang batas 1,5 derajat celcius, dimana negara-negara untuk mereduksi emisi dalam kerangka NDC yang diperbarui setiap 5 tahun disebut akan menyelamatkan Bumi.

Untuk itu para pemimpin dunia Kembali berkumpul dalam pertemuan tahunan untuk membicarakan isu perubahan iklim COP (*Conference of the Parties*) yang dilaksanakan ke-26 kalinya pada 31 Oktober sampai 13 November 2021 yang diadakan di Glasgow, Skotlandia. Konferensi ini salah satunya akan

that signed the agreement. By participating in the signing, Indonesia is committed to reducing greenhouse gas emissions by up to 29% unconditionally and up to 41% conditionally from business as usual (BAU) emissions by 2030.

The objectives of the agreement are as follows:

- 1. Holding the rate of global temperature rise below 2 degrees Celsius from pre-industrial levels, and limiting temperature changes to at least 1.5 degrees Celsius, due to a shared understanding that these restrictions will significantly reduce the risks and impacts of climate change.*
- 2. Increase the ability to adapt to the impacts of climate change, increase climate resilience, and implement development with low greenhouse gas emissions without threatening food production.*
- 3. Creating consistent financial flows for achieving development with low and resilient greenhouse gas emissions.*

The earth's temperature is getting warmer as stated in the IPCC report in August 2021. Human activities are said to have caused a gradual increase in geothermal temperatures to more than 1.1 degrees Celsius compared to pre-industrial times. Scientists see 2 degrees Celsius as a critical threshold at which extreme weather will make some areas very hot or rain every day. Scientists also say that emissions must fall by 45% by 2030, to reach zero emissions by 2050. This is an effort to keep the earth's temperature at the threshold of 1.5 degrees Celsius, where countries are to reduce emissions within the framework of the updated NDC. every 5 years is said to save the Earth.

*For this reason, world leaders gather again at the annual meeting to discuss the issue of climate change, the COP (*Conference of the Parties*) which will be held for the 26th time from 31 October to 13 November 2021, which will be held in Glasgow, Scotland. One of these conferences will*

membahas komitmen negara-negara di dunia untuk mereduksi emisi jauh di bawah 2 derajat Celcius sebagaimana disepakati di perjanjian sebelumnya.

Perseroan sebagai bagian dari masyarakat yang bersandar pada prinsip-prinsip keberlanjutan menyadari pentingnya kepedulian terhadap isu-isu dunia, termasuk peningkatan kesadaran akan pentingnya penanggulangan dampak dalam proses bisnis terhadap lingkungan hidup. Pemahaman tersebut didorong oleh komitmen Perseroan untuk berkontribusi terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup bagi generasi masa kini dan masa depan. Dan juga sebagai salah satu perusahaan dalam sektor industri transportasi yang terjun ke sektor industri pertambangan, Perseroan juga berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan yang merupakan isu nasional dimana menuntut tanggung jawab bersama, termasuk kalangan dunia usaha. Hal ini sejalan dengan kritik terhadap pendekatan pembangunan ekonomi. Perseroan terus melaukan upaya terstruktur dan sistematis dalam meminimalkan dampak aktivitas operasional terhadap lingkungan hidup, sehingga pelestarian lingkungan akan tetap terjaga. Perseroan juga mendukung pelestarian lingkungan sekaligus berkontribusi dalam pengendalian perubahan iklim. Perusahaan memiliki prinsip bahwa tindakan dan kebijakan yang berdampak positif terhadap lingkungan, terlepas dari skalanya, harus diwujudkan. Dukungan dan komitmen melestarikan bumi melalui berbagai kebijakan dan tindakan nyata. Dengan upaya tersebut, Perseroan telah berkontribusi dalam mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan Bumi terhadap manusia, sekaligus memberikan manfaat bagi generasi mendatang untuk menjalani kehidupan yang lebih baik di Bumi. Keberlanjutan kehidupan di Bumi niscaya akan menjadi berkah bagi keberlangsungan perusahaan.

Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan mengupayakan praktik bisnis yang berprinsip ramah lingkungan dan memiliki dampak lingkungan yang minimal. Melalui inisiatif ini, diharapkan Perseroan mampu mendukung realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

discuss the commitment of countries in the world to reduce emissions well below 2 degrees Celsius as agreed in the previous agreement.

The Company as part of a society that relies on sustainability principles realizes the importance of caring for world issues, including increasing awareness of the importance of mitigating the impact of business processes on the environment. This understanding is driven by the Company's commitment to contribute to environmental preservation for present and future generations. And also as a company in the transportation industry sector that has entered the mining industry sector, the Company is also committed to environmental conservation which is a national issue which demands shared responsibility, including the business community. This is in line with the criticism of the economic development approach. The Company continues to make structured and systematic efforts to minimize the impact of operational activities on the environment, so that environmental preservation will be maintained. The Company also supports environmental conservation as well as contributes to climate change control. The company has the principle that actions and policies that have a positive impact on the environment, regardless of scale, must be realized. Support and commitment to preserving the earth through various policies and concrete actions. With these efforts, the Company has contributed to reducing the negative impact of damage to the Earth's environment on humans, as well as providing benefits for future generations to live a better life on Earth. Sustainability of life on Earth will undoubtedly be a blessing for the sustainability of the company.

Based on this understanding, the Company strives for business practices that are environmentally friendly and have minimal environmental impact. Through this initiative, it is hoped that the Company will be able to support the realization of the Sustainable Development Goals.

Untuk menerapkan praktik-praktik bisnis ramah lingkungan. Adapun di tahun 2021 Perseroan melaksanakan program "Tanam Pohon" untuk mendukung pelestarian lingkungan hidup dengan biaya sebesar Rp. 14.448.682. Selain biaya program tersebut Perseroan juga melakukan pemeliharaan lingkungan Perseroan dengan melakukan pemeliharaan tanaman dengan rutin. Total biaya yang dikeluarkan pada tahun 2021 sebesar Rp 47.080.000; tahun 2020 sebesar Rp 52.330.000 dan Rp 58.290.000 pada tahun 2019. Biaya pemeliharaan tanaman tahun 2019 tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021 karena pada tahun 2019 Perseroan memiliki lahan pemeliharaan tanaman yang masih luas, sedangkan ditahun 2020 dan 2021 Perseroan hanya melakukan pemeliharaan terhadap tanaman yang tiap 2 minggu sekali diganti oleh pihak ketiga untuk dilakukan akan perawatan tanaman tersebut karena lahan yang pada tahun 2019 masih luas mulai dibenahi untuk dijadikan lahan parkir sehingga lahan yang masih hijau dilakukan pemeliharaan mulai 2020 dan 2021. Perseroan pun berkomitmen untuk kedepannya akan menerapkan standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan yang membantu sebuah industri mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengatur risiko lingkungan sebagai bagian dari praktek bisnis normal. (GRI 103-1, 103-2)

To implement environmentally friendly business practices. Meanwhile, in 2021 the Company will carry out the "Tree Planting" program to support environmental conservation at a cost of Rp. 14,448,682. In addition to the program costs, the Company also maintains the Company's environment by carrying out routine plant maintenance. The total costs incurred in 2021 are IDR 47,080,000; in 2020 amounting to IDR 52,330,000 and IDR 58,290,000 in 2019. The cost of plant maintenance in 2019 is high compared to 2020 and 2021 because in 2019 the Company has a large area of plant maintenance, while in 2020 and 2021 the Company only performs maintenance for plants that are replaced every 2 weeks by a third party to carry out maintenance of these plants because the land which in 2019 was still extensive began to be addressed to be used as parking lots so that the green land was carried out maintenance starting in 2020 and 2021. The Company is also committed to implementing it in the future. an international standard for environmental management systems that helps an industry identify, prioritize, and manage environmental risks as part of normal business practice. (GRI 103-1, 103-2)

Sistem Manajemen Lingkungan (GRI 103)

Perseroan menerapkan pengelolaan lingkungan berdasarkan pemetaan dampak terhadap lingkungan Perseroan maupun lingkungan lokasi operasional kegiatan usaha, dan juga dengan penerapan sistem manajemen kesehatan dan kecelakaan kerja dan lingkungan (SMK3L).

Misi Manajemen Lingkungan

- Mencegah, meminimalkan dan mengelola dampak terhadap lingkungan
- Mengupayakan pelestarian sumber daya alam

Target Manajemen Lingkungan

- Pemenuhan standar baku mutu kualitas air limbah
- Pemenuhan standar baku mutu emisi udara

Environmental Management System (GRI 103)

The Company implements environmental management based on mapping the impact on the Company's environment as well as the operational location of its business activities, as well as the implementation of the occupational and environmental health and accident management system (SMK3L).

Environmental Management Mission

- Prevent, minimize and manage impacts on the environment
- Strive to conserve natural resources

Environmental Management Target

- Fulfillment of waste water quality standards
- Compliance with air emission quality standards

- 100% limbah B3 terkelola sesuai peraturan
- Konservasi dan perlindungan lingkungan
- Konservasi keanegaragaman hayati
- 100% of B3 waste is managed according to regulations
- Environmental conservation and protection
- Conservation of biodiversity

Strategi

- Penguatan dan peningkatan kapasitas SDM
- Pemantauan kualitas lingkungan secara berkesinambungan
- Peningkatan kualitasa dan validitas data lingkungan
- Evaluasi kinerja hasil pemantauan kualitas lingkungan
- Pelaksanaan pengelolaan lingkungan melalui pendekataan keberlanjutan

Untuk mencegah kerusakan lingkungan, maka ada seperangkat regulasi yang diterapkan yaitu sebagai berikut :

(GRI 307-1)

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 Tentang perseroan Terbatas Jo PP No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-undang No. 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan.
5. Undang-Undang No. 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air.
6. Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 Tentang Energi
7. Undang-Undang No. 3 Tahun 202 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Strategy

- Strengthening and increasing human resource capacity
- Continuous monitoring of environmental quality
- Improving the quality and validity of environmental data
- Performance evaluation of environmental quality monitoring results
- Implementation of environmental management through a sustainable approach

To prevent environmental damage, there is a set of regulations applied, namely as follows:

(GRI 307-1)

1. Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Company Jo PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
2. Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
3. Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
4. Law No. 41 of 1999 concerning Forestry.
5. Law No. 17 of 2019 concerning Water Resources.
6. Law No. 30 of 2007 concerning Energy
7. Law No. 3 of 202 concerning Amendments to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining.
8. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management

- | | |
|--|--|
| <p>9. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara</p> <p>10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun</p> <p>11. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah B3</p> <p>12. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.</p> | <p>9. <i>Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control</i></p> <p>10. <i>Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 74 of 2001 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials</i></p> <p>11. <i>Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Hazardous Waste Management</i></p> <p>12. <i>Government Regulation No. 81 of 2012 concerning the management of household waste and similar household waste.</i></p> |
|--|--|

Dengan adanya regulasi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus memberdayakan kelestarian lingkungan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku guna dalam pengelolaan kelestarian lingkungan hidup yang bersih sehat dan aman. Hal tersebut dibuktikan Perseroan dengan melakukan upaya dalam pengelolaan terhadap energi, air, emisi, dan limbah yang juga dihasilkan dari penggunaan material yang terbarukan dan tidak terbarukan dalam kegiatan usaha Perseroan. Sehingga selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2019 sampai 2021 Perseroan tidak mendapat sanksi denda akibat dari ketidakpatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

With this regulation, the Company is committed to continuously empowering environmental sustainability in accordance with applicable regulations in order to manage a clean, healthy and safe environment. This is proven by the Company by making efforts in managing energy, water, emissions, and waste which are also generated from the use of renewable and non-renewable materials in the Company's business activities. So that for the last 3 (three) years from 2019 to 2021 the Company did not receive any fines due to non-compliance with regulations set by the government.

Material Yang Digunakan

Materials Used

(POJK 51.A.6.d.2)(SEOJK 16.F.5)(GRI 301)

Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya menggunakan beberapa material yang dibedakan menjadi 2 (dua) kategori yaitu material terbarukan dan tidak terbarukan. Material yang terbarukan yang digunakan Perseroan adalah oli, filter oli bekas, filter solar bekas, majun bekas terkontaminasi, dan plastik kemasan terkontaminasi. Sedangkan material tidak terbarukan yang digunakan yaitu bahan bakar minyak, besi bekas, accu bekas dan ban bekas. Pada material bahan bakar minyak, Perseroan melakukan upaya pengelolaan agar tidak berlebihan yaitu dimana bahan bakar pada unit yang disewakan kepada *customer* ditanggung oleh pihak *customer* selama penyewaan. Dan untuk material besi bekas,

The Company in carrying out its business activities uses several materials which are divided into 2 (two) categories, namely renewable and non-renewable materials. The renewable materials used by the Company are oil, used oil filters, used diesel filters, contaminated waste rags, and contaminated plastic packaging. While the non-renewable materials used are fuel oil, scrap iron, used batteries and used tires. In terms of fuel oil, the Company makes efforts to manage it so that it is not excessive, namely where the fuel in the unit that is leased to the customer is borne by the customer during the rental. And for scrap metal materials,

accu bekas, dan ban bekas dimanfaatkan Perseroan dengan cara menjual kepada pihak ketiga. Perseroan meminimalisir dalam menghasilkan limbah, dan emisi GRK yang berlebihan dari penggunaan material dengan cara melakukan upaya pengelolaan dari penggunaan material dalam kegiatan usaha Perseroan.

used batteries, and used tires the Company uses by selling them to third parties. The Company minimizes the production of waste and excessive GHG emissions from the use of materials by making efforts to manage the use of materials in the Company's business activities.

Pengelolaan Energi

Energy Management

(POJK 51.A.6.d.3)(SEOJK 16.F.6.F.7)(GRI 302)

Energi merupakan kebutuhan yang penting bagi keberlangsungan hidup semua manusia yang ada di muka bumi ini, dimana zaman yang serba moder sekarang ini semua kegiatan ditunjang oleh energi. Energi dan kehidupan memiliki hubungan dimana tanpa adanya energi maka semua aktivitas manusia akan terhambat. Sehingga Perseroan menyadari besarnya kebutuhan energi serta konsumsi bahan bakar untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan dua jenis energi utama yaitu listrik dan bahan bakar minyak. Pasokan listrik perseroan diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang dimanfaatkan sebagai sumber energi berbagai sarana dan prasarana, termasuk berbagai piranti elektronik. Pada saat ada gangguan pasokan listrik dari PLN, perseroan telah menyiapkan genset dengan bahan bakar minyak sebagai alternatif sumber energi listrik. (GRI 103)(GRI 302-1)

Energi bahan bakar minyak yang digunakan perseroan adalah bensin , solar dan B30 yang menjadi ketentuan untuk mengoperasikan kendaraan operasional maupun kendaraan yang disewakan yang ditanggung oleh customer. Adapun penggunaan energi dalam perusahaan tiap tahun sebagai berikut :

Energy is an important requirement for the survival of all humans on this earth, where in this modern era, all activities are supported by energy. Energy and life have a relationship where without energy all human activities will be hampered. So that the Company realizes the large energy needs and fuel consumption to support the Company's operational activities. Therefore, the company runs business activities with two main types of energy, namely electricity and fuel oil. The company's electricity supply is obtained from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) which is used as a source of energy for various facilities and infrastructure, including various electronic devices. When there is a power supply interruption from PLN, the company has prepared a generator with fuel oil as an alternative source of electrical energy. (GRI 103)(GRI 302-1)

The fuel oil energy used by the company is gasoline, diesel and B30 which are the provisions for operating operational vehicles and vehicles for rent which are borne by the customer. The energy use in the company each year is as follows:

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Denomination</i>	Tahun <i>Year</i>			Total Penggunaan <i>Total Usage</i>
		2021	2020	2019	
Bensin <i>Fuel</i>	Liter <i>Litre</i>	352.349	674.888	461.047	1.488.284
Solar <i>diesel fuel</i>	Liter <i>Litre</i>	95.262.394	291.343.445	131.687.294	518.293.133
Jumlah <i>Total</i>	Liter <i>Litre</i>	95.614.743	292.018.333	132.148.341	519.781.417
Listrik <i>Electricity</i>	Kwh <i>Kwh</i>	232.766	323.929	402.289	958.985

Dalam penggunaan energi, diatas merupakan data penggunaan energi pada kegiatan operasional Perseroan. Perseroan sadar akan energi yang tidak terbarukan tersebut semakin terbatas, maka Perseroan berupaya menggunakan sumber energi dengan melakukan beberapa upaya kegiatan efisiensi atau penghematan. Hal tersebut diupayakan Perseroan dengan mengontrol penggunaan listrik diarea kerja dengan cara mematikan lampu, komputer, dan peralatan elektronik lainnya pada saat tidak digunakan. Perseroan juga mengatur suhu ruangan agar tidak terlalu dingin. Penurunan penggunaan listrik menurun dari tahun 2020 hingga 2021 karena adanya PPKM yang mengharuskan aktivitas operasional Perseroan dikantor dialihkan menjadi bekerja dari rumah. Adapun juga implementasi pada efisiensi penggunaan energi bahan bakar dalam Perseroan dengan ketentuan yang diberikan kepada *customer* yaitu penggunaan jenis bahan bakar pada kendaraan yang disewakan menggunakan bahan bakar B30. Perseroan pun juga mencantumkan ketentuan pada penggunaan bahan bakar ditanggung oleh *customer*. Upaya kegiatan efisiensi tersebut dilakukan Perseroan dengan hasil penggunaan energi pada table diatas. Sehingga Penggunaan bahan bakar minyak selama tahun 2021 terjadi penurunan sebanyak 196.403.590 liter atau 33% menjadi 95.614.743 liter, dibandingkan pada tahun 2020 sebanyak 292.018.333 liter.

Untuk kedepannya Perseroan akan melakukan upaya efisiensi energi listrik dengan penggunaan lampu tenaga surya.

(GRI 302-3)

In terms of energy use, the above is data on energy use in the Company's operational activities. The Company is aware that non-renewable energy is increasingly limited, so the Company seeks to use energy sources by carrying out several efficiency or saving activities. This is pursued by the Company by controlling the use of electricity in the work area by turning off lights, computers, and other electronic equipment when not in use. Personnel also regulates the room temperature so that it is not too cold. The decline in electricity use decreased from 2020 to 2021 due to the PPKM which required the Company's operational activities at the office to be shifted to working from home. As for the implementation of the efficient use of fuel energy in the Company with the provisions given to the customer, namely the use of the type of fuel in the vehicle that is leased using B30 fuel. The company also includes provisions on the use of fuel to be borne by the customer. The efficiency activities are carried out by the Company with the results of energy use in the table above. So that the use of fuel oil during 2021 will decrease by 196,403,590 liters or 33% to 95,614,743 liters, compared to 2020 as many as 292,018,333 liters.

In the future, the Company will make efforts to make electrical energy efficiency by using solar lamps.

(GRI 302-3)

Pengelolaan Air

Water Management

(SEOJK 16.F.8)(GRI 103)(GRI 303)

Perseroan menggunakan kebutuhan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang digunakan untuk sejumlah keperluan domestik karyawan dan operasional sebagai bahan baku. Air digunakan antara lain untuk keperluan rumah tangga karyawan seperti mandi, cuci dan buang air kecil (MCK), wudhu, pencucian kendaraan, dan lain sebagainya. Pasokan bahan baku yang diolah menjadi air bersih di PDAM juga terbatas karena semakin banyaknya sumber air yang tercemar. Sehingga Perseroan juga menggunakan air dari pembelian kepada pihak ketiga, hal tersebut dilakukan perseroan karena adanya keterbatasan air. Oleh karena itu, Perseroan berupaya melakukan penghematan dalam penggunaan air. (GRI 303-2,303-3)

Dari aktivitas pengelolaan air tersebut, Perseroan memaksimalkan penggunaan air PDAM , dimana total penggunaan air untuk 3 (tiga) tahun terakhir yaitu 29.731 liter pada tahun 2021, 41.753 liter pada tahun 2020 dan 47. 203 liter di tahun 2019. Penggunaan air menurun di tahun 2020 hingga 2021 terjadi karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk mengurangi penyebaran Virus Covid-19 yang juga berdampak pada kegiatan aktivitas kerja karyawan di kantor yang dialihkan untuk bekerja dari rumah, sehingga upaya dalam mengoptimalkan penggunaan air dengan adanya sistem kerja di rumah selama pandemi yang meningkat di bulan juni hingga agustus 2021.

(GRI 303-5)

The Company uses water sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM) which is used for a number of domestic and operational needs for employees as raw material. The water is used, among others, for employees' household needs such as bathing, washing and urinating (MCK), ablution, washing vehicles, and so on. The supply of raw materials that are processed into clean water at the PDAM is also limited due to the increasing number of polluted water sources. So the Company also uses water from purchases to third parties, this is done by the company due to water limitations. Therefore, the Company seeks to make savings in water use. (GRI 303-2,303-3)

From these water management activities, the Company maximizes the use of PDAM water, where the total water use for the last 3 (three) years is 29,731 liters in 2021, 41,753 liters in 2020 and 47, 203 liters in 2019. Water use decreased in 2020 Until 2021 this occurs due to the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) to reduce the spread of the Covid-19 Virus which also has an impact on the work activities of employees in the office who are diverted to work from home, so that efforts are made to optimize water use by having a work-at-home system during the pandemic. which increased from June to August 2021.

(GRI 303-5)

Pengelolaan Emisi

Emission Management

(POJK 51.A.6.e.4)(SEOJK 16.F11.F.12)(GRI 305)

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif emisi gas rumah kaca yang begitu nyata bagi bumi maka Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Dalam proses kegiatan usaha, perseroan menghasilkan emisi yang antara lain berasal dari penggunaan listrik, dan bahan bakar.

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the triggers for global warming and climate change. Due to the very real negative impact of greenhouse gas emissions on the earth, the Company is committed to managing emissions properly. In the process of business activities, the company produces emissions which include the use of electricity and fuel.

Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi gas rumah kaca langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar (bensin, dan solar), emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) yang bersumber dari penggunaan listrik, dan adapun emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya dari kegiatan Perseroan (Cakupan 3) dimna muncul dari sumber yang tidak dimiliki atau dikendalikan perseroan seperti perjalanan dinas dan pemakaian bahan bakar dan listrik diluar dari jam kerja perseroan.

Dalam pengelolaan emisi gas buang, Perseroan terus berupaya agar emisi gas buang kendaraan yang dimiliki Perseroan, baik yang disewakan maupun untuk operasional, selalu berada dibawah ambang batas yang diperbolehkan. Sebelum kendaraan disewakan, Perseroan menetapkan ketentuan terhadap *customer* dalam penggunaan bagian bahan bakar yang ramah lingkungan yaitu B30. Perseroan juga melakukan uji emisi terhadap beberapa kendaraan sesuai dengan permintaan *customer*. Hal tersebut dilakukan Perseroan untuk mengurangi emisi dari kegiatan Perseroan, dimana pada laporan perdana ini ,Perseroan melakukan perbandingan emisi yang dihasilkan pada 3 (tiga) tahun terakhir yaitu dari 2019,2020, dan 2021 pada table sebagai berikut :

In this report, the reported emissions are direct (Scope 1) greenhouse gas emissions resulting from the use of fuels (gasoline and diesel), indirect (Scope 2) greenhouse gas emissions from electricity use, and gas emissions other indirect greenhouses from the Company's activities (Scope 3) which arise from sources that are not owned or controlled by the company such as business trips and the use of fuel and electricity outside of the company's working hours.

In managing exhaust emissions, the Company continues to strive so that the exhaust emissions of vehicles owned by the Company, both for rental and for operations, are always below the permissible threshold. Before the vehicle is leased, the Company stipulates provisions for the customer in the use of environmentally friendly fuel, namely B30. The company also conducts emission tests on several vehicles according to customer requests. This is done by the Company to reduce emissions from the Company's activities, where in this inaugural report, the Company compares the emissions produced in the last 3 (three) years, namely 2019, 2020, and 2021 in the following table:

Emisi GRK dari Kegiatan Usaha Perseroan GHG Emissions from the Company's Business Activities

Sumber Emisi GRK <i>Source of GHG Emissions</i>	Satuan <i>Denomination</i>	2021	2020	2019
Scope 1 Kendaraan Bermotor (BBM) <i>Scope 1 Motor Vehicle (BBM)</i>	Ton Co ₂ -eq	255.248	779.687	352.786
Scope 2 Pemakaian Listrik <i>Scope 2 Electricity Consumption</i>	Ton Co ₂ -eq	191	266	330
Scope 3 Perjalanan Dinas (Pesawat Terbang) <i>Scope 3 Business Travel (Airplane)</i>	Ton Co ₂ -eq	31	38	49
Jumlah Emisi GRK <i>Total GHG Emissions</i>	Ton Co₂ -eq	255.469	779.991	353.165

Upaya Pengurangan Emisi
(GRI 305-5)

Perseroan berkomitmen untuk turut serta dalam program pemerintah untuk mengurangi terjadinya pemanasan global yang semakin meningkat akibat dari emisi gas rumah kaca, dimana juga dihasilkan oleh kegiatan usaha perseroan. Hal tersebut dilakukan perseroan dengan upaya pengurangan emisi sebagai berikut :

1. Ketentuan kepada *customer* untuk menggunakan bahan bakar B30 di Perseroan guna memberikan dampak yang cukup signifikan untuk mereduksi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam kegiatan operasional perusahaan.
2. Perawatan secara berkala terhadap peralatan kantor dan kendaraan operasional maupun pada kegiatan usaha Perseroan.
3. Penyesuaian pada ban kendaraan mulai dari jenis hingga tekanan ban.
4. Melakukan efisiensi energi
5. Melakukan penanaman 100 pohon sebagai upaya mengurangi emisi grk

Untuk kedepannya ditahun 2022 Perseroan akan berupaya melakukan kembali pengurangan emisi dengan berbagai program yaitu menggunakan lampu tenaga surya untuk mengurangi pemakaian energi, dan melakukan penanaman pohon.

Emission Reduction Efforts
(GRI 305-5)

The Company is committed to participating in government programs to reduce global warming which is increasing as a result of greenhouse gas emissions, which are also generated by the company's business activities. This is done by the company by reducing emissions as follows:

1. *Provisions for customers to use B30 fuel in the Company in order to have a significant impact on reducing greenhouse gases produced in the company's operational activities.*
2. *Periodic maintenance of office equipment and operational vehicles as well as on the Company's business activities.*
3. *Adjustments to vehicle tires ranging from type to tire pressure.*
4. *Doing energy efficiency*
5. *Planting 100 trees as an effort to reduce GHG emissions*

In the future, in 2022, the Company will try to reduce emissions again with various programs, namely using solar lights to reduce energy consumption, and planting mangrove trees.

Pengelolaan Limbah & Efluen

Waste & Effluent Management

(POJK 51.A.6.e.5)(SEOJK 16.F.13.F.14)(GRI 306)

Saat ini dan masa mendatang, sampah akan selalu menjadi masalah utama terkait lingkungan bagi pemerintah dan bagi masyarakat jika tidak segera dicariakan solusi terhadap sampah yang menjadi dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat. Untuk itu Perseroan berkomitmen kedepannya dalam menjalankan kegiatan usaha akan melakukan pengelolaan terhadap sampah yang masih bisa didaur ulang.

Perseroan juga mengurangi pencemaran terhadap lingkungan dari limbah dengan menjual yang masih layak untuk dijual kepada pihak ketiga. Sehingga Perseroan melakukan pemilihan limbah yang dihasilkan menjadi 2 (dua) golongan yaitu :

1. Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) seperti minyak pelumas bekas, aki bekas, filter oli bekas, filter solar bekas dan plastic terkontaminasi.
2. Limbah Non-B3 seperti besi bekas, ban bekas, dan sampah domestik maupun non domestik.

Dalam pengelolaan limbah, Perseroan menerapkan prinsip untuk mengurangi pemakaian, menggunakan kembali, dan melakukan daur ulang pada limbah padat maupun limbah cair yang tidak berbahaya. Sedangkan untuk limbah yang masuk ke dalam golongan B3, Perseroan melakukan secara berkala. Dimana Perseroan melakukan pembuangan melalui pihak ketiga sebagai pengolah limbah yang memiliki ijin resmi. Sehingga Perseroan berkomitmen dengan hasil perbandingan limbah yang dihasilkan selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2019, 2020, dan 2021 pada table sebagai berikut :

Currently and in the future, waste will always be a major problem related to the environment for the government and for the community if a solution is not immediately found for waste which has a negative impact on the environment and society. For this reason, the Company is committed in the future in carrying out business activities to manage waste that can still be recycled.

The Company also reduces pollution to the environment from waste by selling what is still suitable for sale to third parties. Therefore, the Company selects the waste generated into 2 (two) groups, namely:

1. *B3 waste (hazardous and toxic materials) such as used lubricating oil, used batteries, used oil filters, used diesel filters and contaminated plastic.*
2. *Non-B3 waste such as scrap metal, used tires, and domestic and non-domestic waste.*

In waste management, the Company applies the principles to reduce use, reuse, and recycle non-hazardous solid and liquid waste. Meanwhile, for waste that falls into the B3 category, the Company conducts it periodically. Where the Company disposes of to third parties as waste processors that have official contents. So the Company is committed to the results of the comparison of waste generated for the last 3 (three) years from 2019, 2020, and 2021 in the table as follows:

Jenis Limbah <i>Waste Type</i>	Satuan <i>Denomination</i>	Kuantitas <i>Quantity</i>		
		2021	2020	2019
Limbah B3 <i>B3 waste</i>				
Oli Bekas <i>Used oil</i>	Liter <i>Litre</i>	4.800	5.600	4.000
Majun Bekas Terkontaminasi <i>Contaminated Used Majun</i>	Drum <i>Drums</i>	-	2 Jumbo Bag	2 Jumbo Bag
Filter Oli Bekas <i>Used Oil Filter</i>	Drum <i>Drums</i>	-	1 Jumbo Bag	1 Jumbo Bag
Filter Solar Bekas <i>Used Solar Filter</i>	Drum <i>Drums</i>	-	1 Jumbo Bag	1 Jumbo Bag
Plastik kemasan terkontaminasi <i>Contaminated plastic packaging</i>	Drum <i>Drums</i>	-		1 Jumbo Bag
Limbah Non-B3 <i>Non-B3 Waste</i>				
Ban Bekas <i>Used tires</i>	Kg	100	187	45
Besi Bekas dan Aki Bekas <i>Used Iron and Used Battery</i>	Kg	10.742	7.727	-
Jumlah <i>Total</i>	Kg	10.842	7.914	45

Selain limbah pada tabel diatas, Perseroan juga menghasilkan limbah kaca yang tidak bisa didaur ulang kembali sehingga dibuang melalui pihak ketiga.

Adapun juga limbah sampah anorganik yang dimana pembuangannya dilakukan oleh pihak ketiga untuk dilanjutkan ke tempat pembuangan sampah akhir atau TPA, dimana tempat tersebut merupakan pembuangan terakhir untuk dilakukan pengolahan dari pihak TPA. Biaya pemeliharaan sampah anorganik tersebut dibayar perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2021 sebesar Rp 48.000.000; tahun 2020 sebesar Rp 306.174.500 dan 2019 sebesar Rp 20.180.000. Meningkatnya biaya limbah sampah dari tahun 2020 dan 2021 dikarenakan adanya kenaikan harga dan semakin bertambahnya sampah yang faktornya berasal dari meningkatnya karyawan tiap tahun.

In addition to the waste in the table above, the Company also produces glass waste that cannot be recycled, so it is disposed of through a third party.

As for inorganic waste, where the disposal is carried out by a third party to be continued to the final waste disposal site or TPA, where the place is the last disposal for processing from the TPA. The cost of maintaining the inorganic waste is paid by the company for the last 3 (three) years from 2021 in the amount of IDR 48.000.000; in 2020 of IDR 306.174.500 and in 2019 of IDR 20.180.000. The increasing cost of waste from 2020 and 2021 is due to the increase in prices and the increasing amount of waste, the factor of which comes from the increase in employees every year.

Upaya Pengelolaan Limbah (GRI 306-2)

Dalam kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan menghasilkan limbah B3 dan Non-B3 yang tercantum pada tabel diatas. Adapun upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola limbah dari aktivitas kegiatan usaha Perseroan guna turut serta dalam membantu merawat kelestarian lingkungan hidup demi terciptanya pencapaian tujuan pembangunan. Hal tersebut dilakukan perseroan dengan upaya sebagai berikut :

1. Melakukan daur ulang terhadap limbah B3.
2. Pemanfaatan terhadap limbah dengan melakukan penjualan kepada pihak ketiga.
3. Melakukan reparasi kembali sesuai dengan pemanfaatannya.

Pada upaya tersebut diatas Perseroan melakukan pemanfaatan terhadap ban bekas yang dijual dengan cara pelelangan oleh pihak ketiga yang mulai dilakukan pada tahun 2021 dengan pendapatan sebesar Rp 6.000.000 dengan jumlah ban bekas sebanyak 100 unit. Adapun juga penjualan besi bekas dilakukan dari tahun 2020 dengan pendapatan sebesar Rp 21.065.100 sebanyak 7.727 kg besi, dan di tahun 2021 dengan pendapatan sebesar Rp 35.944.400 sebanyak 10.742 kg besi.

Perseroan juga melakukan penggunaan kembali pada peralatan kantor seperti meja besi yang bisa di reparasi ulang karena adanya kerusakan sehingga pihak Perseroan melakukan reparasi yang dilakukan oleh bagian fabrikasi Perseroan. Dimana hasil reparasi tersebut dapat digunakan kembali sesuai dengan permintaan karyawan.

Tumpahan Yang Signifikan (GRI 306-3)

Dalam menjalankan operasional usahanya, Perseroan berkomitmen melakukan pemeliharaan lingkungan dalam penggunaan material maupun limbah dengan baik. Sehingga dengan komitmen tersebut, selama tiga tahun terakhir dari tahun 2019 sampai tahun 2021 tidak terdapat kasus tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, dan zat-zat lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi lingkungan operasional dan masyarakat sekitar.

Waste Management Efforts (GRI 306-2)

In the business activities carried out by the Company, it produces B3 and Non-B3 waste as listed in the table above. The efforts made by the Company in managing waste from the Company's business activities are to participate in helping to maintain environmental sustainability in order to achieve the achievement of development goals. This is done by the company with the following efforts:

1. *Recycling B3 waste.*
2. *Utilization of waste tires and scraps metal.*
3. *Carry out repairs according to their use.*

In the efforts mentioned above, the Company utilizes used tires which are sold by way of auctions by third parties which will begin in 2021 with an income of IDR. 6.000.000 with 100 units of used tires. As for the sale of used iron, from 2020 with an income of IDR 21.065.100 as much as 7.727 kg of iron, and in 2021 with an income of IDR 35.944.400 as much as 10.742 kg of iron.

The Company also reuses office equipment such as iron tables which can be re-repaired due to damage so that the Company performs repairs carried out by the Company's fabrication department. Where the results of the repair can be reused according to the employee's request.

Significant Spill (GRI 306-3)

In carrying out its business operations, the Company is committed to maintaining the environment in the proper use of materials and waste. So with this commitment, during the last three years from 2019 to 2021 there were no cases of spills of chemicals, oil, fuel, and other substances that could potentially affect the operational environment and the surrounding community.

Jenis Limbah <i>Waste Type</i>	Satuan <i>Denomination</i>	Kuantitas <i>Quantity</i>		
		2021	2020	2019
Limbah B3 <i>B3 waste</i>				
Oli Bekas <i>Used oil</i>	Liter <i>Litre</i>	4.800	5.600	4.000
Majun Bekas Terkontaminasi <i>Contaminated Used Majun</i>	Drum <i>Drums</i>	-	2 Jumbo Bag	2 Jumbo Bag
Filter Oli Bekas <i>Used Oil Filter</i>	Drum <i>Drums</i>	-	1 Jumbo Bag	1 Jumbo Bag
Filter Solar Bekas <i>Used Solar Filter</i>	Drum <i>Drums</i>	-	1 Jumbo Bag	1 Jumbo Bag
Plastik kemasan terkontaminasi <i>Contaminated plastic packaging</i>	Drum <i>Drums</i>	-		1 Jumbo Bag
Limbah Non-B3 <i>Non-B3 Waste</i>				
Ban Bekas <i>Used tires</i>	Kg	100	187	45
Besi Bekas dan Aki Bekas <i>Used Iron and Used Battery</i>	Kg	10.742	7.727	-
Jumlah <i>Total</i>	Kg	10.842	7.914	45

Selain limbah pada tabel diatas, Perseroan juga menghasilkan limbah kaca yang tidak bisa didaur ulang kembali sehingga dibuang melalui pihak ketiga.

Adapun juga limbah sampah anorganik yang dimana pembuangannya dilakukan oleh pihak ketiga untuk dilanjutkan ke tempat pembuangan sampah akhir atau TPA, dimana tempat tersebut merupakan pembuangan terakhir untuk dilakukan pengolahan dari pihak TPA. Biaya pemeliharaan sampah anorganik tersebut dibayar perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2021 sebesar Rp 48.000.000; tahun 2020 sebesar Rp 306.174.500 dan 2019 sebesar Rp 20.180.000. Meningkatnya biaya limbah sampah dari tahun 2020 dan 2021 dikarenakan adanya kenaikan harga dan semakin bertambahnya sampah yang faktornya berasal dari meningkatnya karyawan tiap tahun.

In addition to the waste in the table above, the Company also produces glass waste that cannot be recycled, so it is disposed of through a third party.

As for inorganic waste, where the disposal is carried out by a third party to be continued to the final waste disposal site or TPA, where the place is the last disposal for processing from the TPA. The cost of maintaining the inorganic waste is paid by the company for the last 3 (three) years from 2021 in the amount of IDR 48.000.000; in 2020 of IDR 306.174.500 and in 2019 of IDR 20.180.000. The increasing cost of waste from 2020 and 2021 is due to the increase in prices and the increasing amount of waste, the factor of which comes from the increase in employees every year.

Upaya Pengelolaan Limbah (GRI 306-2)

Dalam kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan menghasilkan limbah B3 dan Non-B3 yang tercantum pada tabel diatas. Adapun upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola limbah dari aktivitas kegiatan usaha Perseroan guna turut serta dalam membantu merawat kelestarian lingkungan hidup demi terciptanya pencapaian tujuan pembangunan. Hal tersebut dilakukan perseroan dengan upaya sebagai berikut :

1. Melakukan daur ulang terhadap limbah B3.
2. Pemanfaatan terhadap limbah dengan melakukan penjualan kepada pihak ketiga.
3. Melakukan reparasi kembali sesuai dengan pemanfaatannya.

Pada upaya tersebut diatas Perseroan melakukan pemanfaatan terhadap ban bekas yang dijual dengan cara pelelangan oleh pihak ketiga yang mulai dilakukan pada tahun 2021 dengan pendapatan sebesar Rp 6.000.000 dengan jumlah ban bekas sebanyak 100 unit. Adapun juga penjualan besi bekas dilakukan dari tahun 2020 dengan pendapatan sebesar Rp 21.065.100 sebanyak 7.727 kg besi, dan di tahun 2021 dengan pendapatan sebesar Rp 35.944.400 sebanyak 10.742 kg besi.

Perseroan juga melakukan penggunaan kembali pada peralatan kantor seperti meja besi yang bisa di reparasi ulang karena adanya kerusakan sehingga pihak Perseroan melakukan reparasi yang dilakukan oleh bagian fabrikasi Perseroan. Dimana hasil reparasi tersebut dapat digunakan kembali sesuai dengan permintaan karyawan.

Tumpahan Yang Signifikan (GRI 306-3)

Dalam menjalankan operasional usahanya, Perseroan berkomitmen melakukan pemeliharaan lingkungan dalam penggunaan material maupun limbah dengan baik. Sehingga dengan komitmen tersebut, selama tiga tahun terakhir dari tahun 2019 sampai tahun 2021 tidak terdapat kasus tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, dan zat-zat lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi lingkungan operasional dan masyarakat sekitar.

Waste Management Efforts (GRI 306-2)

In the business activities carried out by the Company, it produces B3 and Non-B3 waste as listed in the table above. The efforts made by the Company in managing waste from the Company's business activities are to participate in helping to maintain environmental sustainability in order to achieve the achievement of development goals. This is done by the company with the following efforts:

1. *Recycling B3 waste.*
2. *Utilization of waste tires and scraps metal.*
3. *Carry out repairs according to their use.*

In the efforts mentioned above, the Company utilizes used tires which are sold by way of auctions by third parties which will begin in 2021 with an income of IDR. 6.000.000 with 100 units of used tires. As for the sale of used iron, from 2020 with an income of IDR 21.065.100 as much as 7.727 kg of iron, and in 2021 with an income of IDR 35.944.400 as much as 10.742 kg of iron.

The Company also reuses office equipment such as iron tables which can be re-repaired due to damage so that the Company performs repairs carried out by the Company's fabrication department. Where the results of the repair can be reused according to the employee's request.

Significant Spill (GRI 306-3)

In carrying out its business operations, the Company is committed to maintaining the environment in the proper use of materials and waste. So with this commitment, during the last three years from 2019 to 2021 there were no cases of spills of chemicals, oil, fuel, and other substances that could potentially affect the operational environment and the surrounding community.

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

(POJK 51.A.6.e.3)(SEOJK 16.F.9.F.10)

(GRI 304-1,304-2)

Perusahaan bertanggungjawab terhadap lingkungan hidup dan pelestarian ekosistem khususnya diwilayah operasional kegiatan usaha Perseroan, dimana bersinggungan langsung dengan kehidupan alam. Sehingga Perseroan berkomitmen untuk senantiasa berupaya menjaga jenis spesies alam dan melestarikan keanekaragaman hayati. Untuk itu Perseroan pun dalam melestarikan lingkungan hidup turut kerjasama dengan Enklosur Beruang Madu di Hutan Lindung Sungai Wain dalam hal penggunaan unit Perseroan untuk melakukan pemberian pakan terhadap beruang yang programnya berjalan hingga saat ini. Di tahun 2021 ini Perseroan juga kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan melaksanakan program penanaman 100 pohon di area Hutan Rambai. Melalui program penanaman ini dengan maksud melakukan penghijauan demi keberlanjutan kelestarian lingkungan hidup.

The company is responsible for the environment and ecosystem conservation, especially in the operational areas of the Company's business activities, which are in direct contact with natural life. Therefore, the Company is committed to always trying to save all types of natural species in order to maintain and preserve biodiversity. For this reason, the Company also cooperates with the Sun Bear in conserving the environment in terms of using the Company's units to provide food for the bears whose program is currently running. In 2021, the Company is also collaborating with the Balikpapan City Environmental Service to carry out a program of planting 100 trees in the Rambai Forest area. Through this planting program with the intention of doing reforestation for the sake of environmental sustainability.

KINERJA SOSIAL **SOCIAL PERFORMANCE** (POJK 51.A.6.c)(SEOJK 16.F.17)

Keberhasilan Perseroan di tahun 2021 yang penuh dengan tantangan dalam mengelola pertumbuhan perusahaan terutama dalam pertumbuhan ekonomi dan juga sosial dimana tak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal diantaranya adalah pekerja lintas divisi dan level jabatan, serta manajemen perusahaan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya adalah *customer, vendor, investor, pemerintah* (pusat maupun daerah), serta masyarakat disekitar perusahaan beroperasi. (103-1)

Adapun dukungan dari pemangku kepentingan yang diperoleh perseroan melalui proses dan waktu yang panjang. Di dalam proses itu terdapat pemetaan pemangku kepentingan beserta komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan.

The Company's success in 2021, which is full of challenges in managing the company's growth, especially in economic and social growth, cannot be separated from the support of stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders include workers across divisions and level positions, as well as company management, while external stakeholders include customers, vendors, investors, government (central and regional), and the community around the company operating. (103-1)

The support from stakeholders obtained by the company through a long process and time. In that process there is a mapping of stakeholders and the Company's commitment to fulfill its responsibilities to stakeholders.

Begitu juga terhadap seluruh pekerja perseroan diperlakukan secara adil/non diskriminatif, dimana memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi dan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Untuk *customer*, Perseroan memberikan informasi produk dan layanan secara lengkap dan jelas, adapun jaminan mutu serta komitmen untuk terus memberikan pelayanan secara setara tanpa membedakan latar belakang, seperti suku, agama, ras, pandangan politik dan sebagainya. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan berbagai inovasi terhadap produk layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

(103-2)

Perseroan juga melibatkan masyarakat dalam berbagai program Pemberdayaan, dimana guna untuk membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya terhadap pengaduan tersebut untuk para pemasok, Perseroan selalu mengoptimalkan pemasok local dan nasional, maupun internasional dengan tetap memperhatikan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan oleh para pemasok, sedangkan untuk pemerintah, Perseroan memberikan kontribusi ekonomi berupa pembayaran pajak dan retribusi.

(103-2)

Perseroan meyakini pemenuhan akan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan tersebut akan menjadi sarana dalam menjalin hubungan dan komunikasi yang saling menguntungkan, dimana pada gilirannya akan semakin membantu perseroan dalam mengelola pertumbuhan yang berkelanjutan untuk memperkuat posisi perusahaan dan selalu tangguh dalam tantangan yang berkelanjutan demi perubahan yang lebih baik. Bagi Perseroan, pengelolaan pertumbuhan dalam memperkuat posisi sebagai modal penting untuk memenangi persaingan, sekaligus kunci penting untuk bisnis yang berkelanjutan.

(GRI 103)

Perseroan berkaitan erat dengan kinerja seluruh individu di dalamnya. Sehingga Perseroan sangat menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset terpenting dalam mewujudkan visi dan misi perseroan dalam pertumbuhan yang berkelanjutan. Dimana sebuah perseroan yang baik diisi dan dijalankan oleh sumber daya manusia yang baik. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mengelola

Likewise, all employees of the company are treated fairly/non-discriminatory, which provides equal opportunities to develop competence and provide a healthy and safe work environment. For customers, the Company provides complete and clear product and service information, as for quality assurance and a commitment to continue to provide services equally regardless of background, such as ethnicity, religion, race, political views and so on. In addition, the Company also continues to innovate on service products that suit consumer needs.

(103-2)

The Company also involves the community in various Empowerment programs, where in order to open complaint channels and provide immediate solutions to these complaints for suppliers, the Company always optimizes local and national, as well as international suppliers while paying attention to the quality of products and services offered by suppliers, while For the government, the Company provides economic contributions in the form of payment of taxes and user fees. (103-2)

The Company believes the fulfillment of the responsibility of the stakeholders will be a means of establishing mutually beneficial relationships and communication, which in turn will further assist the company in managing sustainable growth to strengthen the company's position and always tough in sustainable challenges for better changes . For the company, the management of growth in strengthening positions as an important capital to win competition, as well as an important key to sustainable businesses.

(GRI 103)

The Company is closely related to the performance of all individuals in it. So the Company is very aware that Human Resources (HR) is one of the most important assets in realizing the company's vision and mission in sustainable growth. Where a good company is filled and run by good human resources. Therefore, the Company strives to manage

SDM secara bertanggung jawab, terintegrasi, dan terarah dalam rangka mencapai SDM yang kompeten, handal dan berdedikasi tinggi.

Sumber daya manusia Perseroan harus memiliki rasa kepemilikan akan Perseroan untuk dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang dapat berkembang dan tumbuh bersama Perseroan sehingga dapat bersama-sama mewujudkan Visi & Misi Perseroan. Untuk menumbuhkan rasa kepemilikan akan perseroan, perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan baik, selain itu perseroan berupaya membebani struktur tata kelola Perseroan sesuai dengan kebutuhan perseroan yang dimulai dengan mengubah nama organ *Human Resource Departemen* menjadi *Human Capital Business Investment Partnership* ("HCBP") sesuai dengan fungsi yang diimplementasikannya.

HR in a responsible, integrated, and directed manner in order to achieve competent, reliable and highly dedicated HR.

The Company's human resources must have a sense of ownership of the Company to be able to create Human Resources who can develop and grow with the Company so that they can jointly realize the Company's Vision & Mission. To foster a sense of ownership of the company, the company strives to create a safe, comfortable and good work environment, in addition the company seeks to burden the corporate governance structure in accordance with the company's needs, starting with changing the name of the Human Resource Department organ to Human Capital Business Investment Partnership ("HCBP") in accordance with the functions it implements.

Karyawan

Employees

(GRI 401)

Human Capital Bussines Partnership (HCBP) Perseroan bekerja dengan aktif untuk mengelola SDM, dalam hal ini karyawan yang merupakan aset Perseroan, sehingga turut berkontribusi dalam pembentahan fondasi manajemen Perseroan secara keseluruhan sebagai aset Perseroan, yang dimana nilai ekonomis karyawan diukur dari pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang ditingkatkan melalui rekrutmen, kompensasi, pelatihan, pengembangan kompetensi, dan manajemen kerja, oleh sebab itu untuk meningkatkan nilai ekonomis karyawan, HCBP Perseroan membuat dan mengelola berbagai program pelatihan, pengembangan karir, pendidikan dan training dan rekrutmen. Selama tahun 2021, untuk mendorong keterlibatan, produktivitas dan nilai bisnis Perseroan, karyawan sehingga dapat meningkatkan nilai karyawan yang dapat memberikan keuntungan bagi organisasi bisnis. Karyawan yang juga memiliki rasa loyalitas dan kepemilikan yang tinggi terhadap Perseroan, sehingga turut serta dalam pengelolaan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk mencapai peningkatan pertumbuhan perusahaan

Human Capital Business Partnership (HCBP) The Company works actively to manage HR, in this case employees who are the assets of the Company, so that they contribute to improving the foundation of the Company's management as a whole as the Company's assets, where the economic value of employees is measured by their knowledge, skills, and abilities. skills that are enhanced through recruitment, compensation, training, competency development, and work management, therefore to increase the economic value of employees, the Company's HCBP creates and manages various training programs, career development, education and training and recruitment. During 2021, to encourage engagement, productivity and business value of the Company, employees can increase employee value which can provide benefits for business organizations. Employees who also have a high sense of loyalty and ownership of the Company, so that they participate in managing sustainable growth to achieve

yang baik dan terintegrasi. Sejalan dengan hal tersebut, per tanggal 31 Desember 2021 jumlah karyawan perseroan mencapai 549 karyawan orang, meningkat 2,62% dibandingkan ditahun 2020 dengan jumlah karyawan sebanyak 535 orang. (GRI 405-1)

Jumlah karyawan tersebut merupakan akumulasi dari karyawan lama ditambah dengan karyawan baru hasil rekrutmen, dan dikurangi dengan karyawan yang meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan. Perseroan berupaya untuk mengelola *turnover* karyawan secara optimal. Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan senantiasa mengkaji ulang kebijakan yang ada mengenai remunerasi dan tunjangan bagi karyawan. Selain itu pemebnahan juga akan terus dilakukan oleh HCBP Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali. Hal itu dilakukan HCBP Perseroan dengan adanya komposisi karyawan berdasarkan beberapa jenis sebagai berikut :

an increased and integrated company growth. In line with this, as of December 31, 2021, the number of employees of the company reached 549 employees, an increase of 2.62% compared to 2020 with a total of 535 employees.

(GRI 405-1)

The number of employees is the accumulation of old employees plus new recruits, and reduced by employees who left the company for various reasons. The Company strives to manage employee turnover optimally. One of the efforts made by the Company is to constantly review the existing policies regarding remuneration and benefits for employees. In addition, the Company's HCBP will continue to make improvements to create a conducive and comfortable work environment for all employees without exception. This was carried out by the Company's HCBP with the composition of employees based on several types as follows:



Berdasarkan Jenis Kelamin
By Gender

Uraian Description	2021	%	2020	%	2019	%
Laki-Laki <i>Man</i>	489	89%	485	91%	495	92%
Perempuan <i>Women</i>	60	11%	50	9%	42	8%
Jumlah Total	549	100%	535	100%	537	100%

Berdasarkan Jenjang Manajemen & Jenis Kelamin
By Management Level & Gender

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2021		2020		2019	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Komisaris & Direksi <i>Commissioners & Directors</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	5	0,90%	5	0,90%	4	0,70%
	Perempuan <i>Women</i>	1	0,20%	1	0,20%	1	0,20%
Senior Manajer <i>Senior Manager</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	5	0,90%	4	0,70%	4	0,70%
	Perempuan <i>Women</i>	-	-	-	-	-	-
Junior Manajer <i>Junior Manager</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	14	2,55%	4	0,70%	-	-
	Perempuan <i>Women</i>	3	0,55%	3	0,60%	-	-
Supervisior <i>Supervisor</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	111	20,22%	17	3,20%	19	3,50%
	Perempuan <i>Women</i>	12	2,19%	-	-	3	0,60%
Staff <i>Staff</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	354	64,48%	454	84,90%	467	87%
	Perempuan <i>Women</i>	44	8,01%	47	8,80%	39	7,30%
Jumlah Total		549	100%	535	100%	537	100%

Berdasarkan Lokasi Kerja & Jenis Kelamin

By Work Location & Gender

Lokasi Kerja <i>Work location</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2021		2020		2019	
		Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
Office <i>office</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	96	17%	83	15,5%	100	18,6%
	Perempuan <i>Women</i>	33	6%	46	8,6%	40	7,4%
Site <i>Site</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	393	72%	402	75,2%	395	73,6%
	Perempuan <i>Women</i>	27	5%	4	0,70%	2	0,4%
Jumlah <i>Total</i>		549	100%	535	100%	537	100%

Berdasarkan Usia & Jenis Kelamin

By Age & Gender

Uraian <i>Description</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2021		2020		2019	
		Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
<21	Laki-Laki <i>Man</i>	8	1,50%	36	6,70%	174	32,40%
	Perempuan <i>Women</i>	1	0,20%	5	0,90%	8	1,50%
21-30	Laki-Laki <i>Man</i>	309	56,28%	287	53,60%	167	31,10%
	Perempuan <i>Women</i>	46	8,38%	33	6,20%	25	4,70%
31-40	Laki-Laki <i>Man</i>	89	16,21%	88	16,40%	91	16,90%
	Perempuan <i>Women</i>	9	1,64%	9	1,70%	7	1,30%
41-50	Laki-Laki <i>Man</i>	62	11,29%	56	10,50%	52	9,70%
	Perempuan <i>Women</i>	3	0,55%	2	0,40%	2	0,40%
51-60	Laki-Laki <i>Man</i>	21	3,83%	18	3,40%	11	2,00%
	Perempuan <i>Women</i>	1	0,18%	1	0,20%	-	-
Jumlah <i>Total</i>		549	100%	535	100%	537	100%

Berdasarkan Status Kepegawaian & Jenis Kelamin
By Employment Status & Gender

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2021		2020		2019	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Permanen <i>Permanent</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	189	34%	161	30%	162	30%
	Perempuan <i>Women</i>	15	3%	16	3%	15	3%
Kontrak <i>Contract</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	295	55%	322	60%	331	61,6%
	Perempuan <i>Women</i>	45	8%	34	6%	27	5%
Purna Waktu <i>Full Time</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	5	1%	2	1%	2	0,4%
	Perempuan <i>Women</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		549	100%	535	100%	537	100%

Berdasarkan Aktifitas Utama & Jenis Kelamin
By Main Activity & Gender

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2021		2020		2019	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Keuangan & Akuntansi <i>Finance & Accounting</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	5	0,90%	5	0,94%	5	0,93%
	Perempuan <i>Women</i>	28	5,00%	24	4,49%	19	3,54%
Operasional <i>Operational</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	19	3,50%	20	3,74%	15	2,79%
	Perempuan <i>Women</i>	8	1,50%	8	1,50%	8	1,50%
Bengkel Workshop <i>Workshop</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	404	73,60%	423	79,10%	444	82,68%
	Perempuan <i>Women</i>	5	0,90%	2	0,37%	2	0,37%
Komersial <i>Commercial</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	26	4,70%	9	1,68%	11	2,05%
	Perempuan <i>Women</i>	13	2,40%	6	1,10%	6	1,12%
Rantai Pemasok <i>Supply Chain</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	35	6,40%	28	5,23%	20	3,72%
	Perempuan <i>Women</i>	6	1,10%	10	1,90%	7	1,30%
Jumlah Total		549	100%	535	100%	537	100%

Berdasarkan Pendidikan & Jenis Kelamin
By Education & Gender

Uraian <i>Description</i>	Jenis <i>Kelamin</i> Gender	2021		2020		2019	
		Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
S1	Laki-Laki <i>Man</i>	35	6,38%	35	6,54%	35	6,50%
	Perempuan <i>Women</i>	33	6,01%	23	4,30%	18	3,40%
Diploma (D-III)	Laki-Laki <i>Man</i>	13	2,36%	10	1,87%	14	2,60%
	Perempuan <i>Women</i>	3	0,55%	2	0,37%	2	0,40%
Non Sarjana <i>Non Bachelor</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	441	80,33%	440	82,25%	446	83,00%
	Perempuan <i>Women</i>	24	4,37%	25	4,67%	22	4,10%
Jumlah <i>Total</i>		549	100%	535	100%	537	100%

Berdasarkan Pelibatan Pekerja Lokal & Jenis Kelamin
Based on Local Worker Involvement & Gender

Uraian <i>Description</i>	Jenis <i>Kelamin</i> Gender	2021		2020		2019	
		Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
Lokal <i>Local</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	121	22,00%	107	20,00%	105	19,60%
	Perempuan <i>Women</i>	4	0,70%	2	0,40%	4	0,70%
Non-Lokal <i>Non-Local</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	366	66,70%	376	70,29%	388	72,30%
	Perempuan <i>Women</i>	56	10,20%	48	9,00%	38	7,00%
Asing <i>Foreign</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	2	0,40%	2	0,40%	2	0,40%
	Perempuan <i>Women</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>		549	100%	535	100%	537	100%

Berdasarkan Kewarganegaraan & Jenis Kelamin
By Nationality & Gender

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2021		2020		2019	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizens</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	486	88,50%	482	90,10%	492	91,60%
	Perempuan <i>Women</i>	60	10,90%	50	9,30%	42	7,80%
Warga Negara Asing <i>Foreign Nationals</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	3	0,60%	3	0,60%	3	0,60%
	Perempuan <i>Women</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		549	100%	535	100%	537	100%

Rekrutmen dan Turnover Karyawan
Employee Recruitment and Turnover
(GRI 401-1)

Selaras dengan komitmen Perseroan untuk terus berupaya dalam meningkatkan kinerja usaha Perseroan yang membutuhkan ketersediaan jumlah karyawan yang cukup serta memenuhi kualifikasi sesuai yang dibutuhkan oleh Perseroan. Sehingga Perseroan melakukan rekrutmen secara terbuka yang bisa diikuti oleh siapapun yang memenuhi persyaratan tanpa adanya perbedaan suku, agama, ras, pandangan politik dan sebagainya.

Rekrutmen ini dijalankan Perseroan secara ketat untuk mencari, menemukan, dan menetapkan calon karyawan dari dalam maupun luar perusahaan dengan karakteristik tertentu seperti yang ditetapkan perencanaannya oleh departemen HCBP Perseroan. Calon karyawan dari proses rekrutmen tersebut selanjutnya akan memasuki proses seleksi untuk mementukan kandidat yang layak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh department HCBP. Sehingga dari hasil rekrutmen hingga penetapan caalon karyawan menjadi karyawan Perseroan dimana digolongkan kedalam dua jenis karyawan yang belum perpengalaman dan yang sudah memiliki pengalaman kerja dari data selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2019 sampai tahun 2021 yang terlampir pada tabel sebagai berikut :

In line with the Company's commitment to continuously strive to improve the Company's business performance, which requires the availability of a sufficient number of employees and fulfills the qualifications required by the Company. So that the Company conducts open recruitment which can be followed by anyone who meets the requirements without any differences in ethnicity, religion, race, political views and so on.

This recruitment is carried out by the Company strictly to seek, find, and determine prospective employees from inside and outside the company with certain characteristics as determined by the plan by the Company's HCBP department. Prospective employees from the recruitment process will then enter the selection process to determine suitable candidates in accordance with the provisions set by the HCBP department. So from the results of recruitment to the determination of prospective employees to become employees of the Company which are classified into two types of employees who have no experience and those who already have work experience from the data for the last 3 (three) years from 2019 to 2021 which is attached to the table as follows:

Berdasarkan Karyawan Baru & Jenis Kelamin

By New Employee & Gender

Uraian <i>Description</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2021		2020		2019	
		Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
Lulusan baru <i>Fresh Graduates</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	30	43.50%	17	42.50%	133	93.70%
	Perempuan <i>Women</i>	31	44.90%	17	42.50%	-	-
Pro-Hire <i>Pro-Hire</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	8	11.59%	6	15.00%	9	6.30%
	Perempuan <i>Women</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>		69	100%	40	100%	142	100%

Selama 3 (tiga) tahun terakhir adapun juga karyawan Perseroan yang mengundurkan diri dengan permintaan mereka sendiri dari tahun 2021 sebanyak 64 orang, tahun 2020 sebanyak 70 orang, dan ditahun 2019 sebanyak 72 orang.

During the last 3 (three) years, the Company's employees who resigned at their own request from 2021 as many as 64 people, in 2020 as many as 70 people, and in 2019 as many as 72 people.

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

(POJK 51.A.6.C.2)(SEOJK 16.F.20)(GRI 405)

Perseroan dalam menjaga kesejahteraan karyawan selalu senantiasa berupaya memenuhi upah minimum pekerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 dan PP No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan. Hal ini dilakukan Perseroan demi pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan Perseroan. Dalam hal pemberian upah tersebut, Perseroan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Hal ini dilakukan Perseroan demi tujuan pembangunan keberlanjutan Perseroan, dan juga perseroan akan berusaha membuat karyawannya sejahtera.

Selain itu, Perseroan juga memberikan program-program kesejahteraan lain diluar gaji pokok yaitu tunjangan fungsional, bantuan perjalanan dinas, bantuan fasilitas komunikasi, dan bantuan pemeliharaan kesehatan, dimana Perseroan memberikan tunjangan kesehatan kepada pekerja dan keluarga pekerja. Dalam hal pemberian program kesejahteraan oleh Perseroan pada karyawan tetap dan tidak tetap itu dibedakan pada besaran pemberian

The Company in maintaining the welfare of employees always strives to meet the minimum wage for workers in accordance with Law no. 11 of 2020 and PP No. 36 of 2021 concerning Wages. This is done by the Company in order to achieve the needs of a decent living for the Company's employees. In terms of the remuneration, the Company does not differentiate based on gender, male or female. This is done by the Company for the purpose of developing the Company's sustainability, and also the company will try to make its employees prosperous.

In addition, the Company also provides other welfare programs apart from the basic salary, namely functional allowances, official travel assistance, communication facilities assistance, and health care assistance, where the Company provides health benefits to workers and their families. In terms of providing welfare programs by the Company to permanent and non-permanent employees, it is distinguished by the

tunjangan tersebut. (GRI103-3,GRI 401-2)

Adapun program Perseroan yang dilakukan demi kesejahteraan karyawan yang adil dan setara tanpa adanya perbedaan. Dimana Perseroan melakukan evaluasi terhadap setiap kinerja karyawan dalam bekerja. Karyawan yang kinerjanya memuaskan dan memiliki kesempatan dalam penilaian kualifikasi untuk diberikan Promosi akan jabatan yang pada tahun 2021 ada sebanyak 4 laki-laki dan 1 perempuan yang diberikan promosi kenaikan jabatan. Dalam hasil evaluasi kinerja karyawan Perseroan juga melakukan mutasi karena adanya lowongan pada posisi yang kosong di suatu departemen, divisi maupun bagian di Perseroan. Maka kemudian karyawan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan posisi tersebut pada tahun 2021 Perseroan memiliki jumlah mutasi karyawan sebanyak 5 karyawan laki-laki dan 7 karyawan perempuan. Selama 3(tiga) tahun terakhir dari tahun , 2020, dan 2019Perseroan tidak melakukan Demosi terhadap karyawan karena kinerja karyawan yang masih dipertahankan.(GRI 404-3)

*amount of the allowance. (GRI103-3,GRI 401-2)
The Company's programs are carried out for the welfare of employees that are fair and equal without any differences. Where the Company evaluates each employee's performance at work. Employees whose performance is satisfactory and have the opportunity in qualifying assessments to be given promotions for positions of which in 2021 there will be 4 men and 1 woman who will be given promotions. In the results of the performance evaluation, the Company's employees also make mutations due to vacancies in vacant positions in a department, division or section of the Company. Then then employees who have qualifications according to the position. Which in 2021 the Company has a total of 5 male employees and 7 female employees. The Company also conducts demotion to employees who experience a decrease in performance and ethics which can be seen from the evaluation conducted by the Company every 6 months. During 2021 the Company did not demotion of employees because of the employee's performance that was still maintained. (GRI 404-3)*

Perseroan berkomitmen memberikan kesejahteraan kepada karyawan dengan ketentuan remunerasi dan tunjangan sesuai dengan keberadaan pasar. Dimana dalam pelaksanaan kebijakan remunerasi yaitu secara adil dan merata berdasarkan evaluasi tingkat jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja, hingga kinerja setiap karyawan. Perusahaan menentukan nilai gaji pokok karyawan berdasarkan *salary matrix* dan *market survey* tahun 2021, serta menetapkan gaji karyawan yang baru bergabung sesuai dengan standar upah minimum yang berlaku. Dalam pemberian upah Perseroan tidak ada perbedaan gaji pokok antara laki dan perempuan. Adanya perbedaan rasio gaji pokok ditentukan karena perbedaan masa kerja, kompetensi, prestasi dan wilayah kerja.

(GRI 103-1,103-2,103-3)(GRI 405-2)

Selain itu, tidak ada perbedaan terkait pemberian fasilitas (paket kesejahteraan, upah dan hak cuti) yang diterima oleh staf maupun non-staf, serta tidak ada diskriminasi, termasuk perbedaan jenis kelamin dalam menentukan

The Company is committed to providing welfare to employees with the provisions of remuneration and allowances in accordance with the existence of the market. Where in the implementation of the remuneration policy, namely in a fair and equitable manner based on the evaluation of the level of office, tenure, workload, work location, to the performance of each employee. The company determines the value of the basic salary of employees based on the salary matrix and market survey in 2021, and determines the salaries of newly joined employees in accordance with the applicable minimum wage standards. In providing the Company's wages, there is no difference in basic salary between men and women. The difference in the basic salary ratio is determined due to differences in years of service, competence, achievement and work area.

(GRI 103-1, 103-2, 103-3)(GRI 405-2)

In addition, there are no differences in the provision of facilities (welfare packages, wages and leave entitlements) received by staff and non-staff, and there is no discrimination, including gender differences in determining

remunerasi di setiap tingkat jabatan. Perusahaan memberikan upah bagi karyawan non-staf yang menjadi karyawan baru berdasarkan upah minimum kabupaten (UMK) atau upah minimum sektoral kabupaten (UMSK) yang berlaku pada tahun tersebut. Sehingga pada tahun 2021 Perseroan melakukan perbandingan upah minimum dengan upah entry level yang secara umum terdapat beberapa persebaran karyawan Perusahaan, yaitu pada kantor pusat dan seluruh site dilokasi proyek Perseroan yaitu pada tabel sebagai berikut :

(GRI 202-1)

remuneration at each level of position. The company provides wages for non-staff employees based on the district minimum wage (DMW) or district sectoral minimum wage (DSMW) in effect for that year. So that in 2021 the Company will compare the minimum wage with entry level wages. In general, there are several distributions of the Company's employees, namely at the head office and all sites in the Company's project locations, which are in the following table:

(GRI202-1)



Upah Minimum & Entry Level
Minimum Wage & Entry Level

Wilayah Regional	Upah Minimum Minimum Wage	Upah Entry Level Entry Level Wages	Rasio Ratio
Kantor Pusat <i>Headquarters</i>			
Balikpapan	3.069.316	3.282.000	1,07
Site :			
Buma Lati – Berau – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
Buma Binungan – Berau – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
BC Binungan – Berau – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
RBA Sambarata – Berau – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
PPA KJB – Berau – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
Tanjung Redep – Berau – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
BC/DNX Sambarata – Berau – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
Pama Labanan – Berau – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
DNX Lati – Berau – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
HUB Melak – Melak – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
Thiess Melak – Melak – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
Thiess GBU – melak – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
TCM / BEK Banpu – Melak – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
Pama BEKB – Melak – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
Pama TCMM 35 – Melak – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
Orica / AJL GBU – Melak – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
BIS GBU – Melak – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
Thiess MSJ – Tenggarong Seberang – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
HPU MSJ – Tenggarong Seberang – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
Pama Jembayan – Tenggarong Sebrang – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
PPA MHU – Tenggarong – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
Area Samarinda – Samarinda – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
Petrosea Tabang – Tabang – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
Buma Tabang – Tabang – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
HPU DAMAI – Bontang – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
Petrosea Nunukan – Nunukan – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
Thiess SGT – Sangatta – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
GPE Kaubun – Sangatta – Kalimantan Timur	2.981.378	3.282.000	1,10
AMC Maruwai Coal – Murung Raya – Kalimantan Tengah	2.903.144	3.282.000	1,13
AMC Lahai – Murung Raya – Kalimantan Tengah	2.903.144	3.282.000	1,13
AMC SIS Maco – Murung Raya – Kalimantan Tengah	2.903.144	3.282.000	1,13

Wilayah Regional	Upah Minimum Minimum Wage	Upah Entry Level Entry Level Wages	Rasio Ratio
Borneo Prima Coal – Murung Raya – Kalimantan Tengah	2.903.144	3.282.000	1,13
HPU MGM – Murung Raya – Kalimantan Tengah	2.903.144	3.282.000	1,13
PPA Gunung Mas – Tumbang Kajuei – Kalimantan Tengah	2.903.144	3.282.000	1,13
KEL – Kota Baru – Kalimantan Selatan	2.877.177	3.282.000	1,14
Hillcon – Kota Baru – Kalimantan Selatan	2.877.177	3.282.000	1,14
Indocemen – Angsana – Kalimantan Selatan	2.877.177	3.282.000	1,14
Thiess Wahana – Angsana – Kalimantan Selatan	2.877.177	3.282.000	1,14
PPA Sebamban – Angsana – Kalimantan Selatan	2.877.177	3.282.000	1,14
Buma SDJ – Angsana – Kalimantan Selatan	2.877.177	3.282.000	1,14
BIB Sebamban – Angsana – Kalimantan Selatan	2.877.177	3.282.000	1,14
Adaro Tanjung – Tabalong – Kalimantan Selatan	2.877.177	3.282.000	1,14
CK BMB – Tapin – Kalimantan Selatan	2.877.177	3.282.000	1,14
BTR wetar – Wetar – Maluku	2.604.961	3.282.000	1,26
Geomin Antam – Halmahera Timur – Maluku Utara	2.721.530	3.282.000	1,21
MTM Halmahera – Halmahera Timur – Maluku Utara	2.721.530	3.282.000	1,21
Masmindo – Belopa – Sulawesi Selatan	3.165.876	3.282.000	1,04
MTI Morowali – Morowali – Sulawesi Tengah	2.673.388	3.282.000	1,23
Thiess Toka Tindung – Likupang – Sulawesi Utara	3.310.723	3.377.265	1,02
SCM – Konawe – Sulawesi Tenggara	2.768.592	3.282.000	1,19
HPMU – Konawe – Sulawesi Tenggara	2.768.592	3.282.000	1,19
Amman Batu Hijau – Sumbawa – Nusa Tenggara	2.183.883	3.282.000	1,50
Martabe – Batang Turo – Sumatera Utara	2.499.423	3.282.000	1,31

**Hak Cuti
(GRI 401-3)**

Perseroan senantiasa selalu memberikan yang terbaik untuk karyawannya. Dengan berpedoman pada kebijakan dan regulasi Pemerintah mengenai tata tertib peraturan cuti karyawan, sehingga Perseroan memberikan hak cuti tahunan dengan jangka 12 hari kerja pertahun bagi para karyawan yang sudah 1 tahun kerja. Perseroan juga memberikan hak cuti lain yaitu cuti besar, cuti keagamaan, cuti sakit, cuti haid bagi karyawan perempuan, dan cuti melahirkan. Cuti melahirkan diberikan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 82 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003. Dimana karyawan wanita yang akan melahirkan berhak atas cuti hamil selama 3 (tiga) bulan

*Leave entitlements
GRI 401-3)*

The Company always provides the best for its employees. By referring to Government policies and regulations regarding employee leave regulations, the Company provides annual leave rights with a period of 12 working days per year for employees who have worked for 1 year. The Company also provides other leave rights, namely major leave, religious leave, sick leave, menstrual leave for female employees, and maternity leave. Maternity leave is granted in accordance with the provisions in Article 82 of Law Number 13 of 2003. Where female employees who are about to give birth are entitled to maternity leave for 3 (three) months,

yaitu 1,5 bulan sebelum saat melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan, hal tersebut menurut perhitungan dokter kandungan berdasarkan surat keterangan dari dokter. Dengan adanya cuti tersebut karyawan dapat menyiapkan proses kelahiran dengan baik. Selama 3 (tiga) tahun terakhir jumlah karyawan yang melakukan cuti melahirkan yaitu dari tahun 2019 sebanyak 3 orang perempuan, tahun 2020 sebanyak 4 orang perempuan dan di tahun 2021 sebanyak 3 orang perempuan. Dimana jumlah karyawan yang melakukan cuti melahirkan tetap memilih kembali untuk masuk bekerja setelah cuti melahirkan karyawan tersebut selesai.

namely 1.5 months before giving birth and 1.5 months after giving birth, according to the calculation of the obstetrician based on a certificate from the doctor. With this leave, employees can prepare for the birth process properly. During the last 3 (three) years, the number of employees who took maternity leave was from 2019 as many as 3 women, in 2020 as many as 4 women and in 2021 as many as 3 women. Where the numbers of employees who take maternity leave choose to return to work after the employee's maternity leave is finished.

Non-Diskriminasi

(POJK 51.A.6.c.2.a.b)(SEOJK 16.F.19)(GRI 406-1, 408-1, 409-1)

Non-diskriminasi telah menjadi amanat Konstitusi Indonesia yaitu dalam UUD 1945, dan secara khusus prinsip non-diskriminasi di tempat Perseroan juga telah diatur dalam UndangUndang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Hal ini pada dasarnya dimaksudkan untuk mewujudkan harkat dan martabat serta rasa hormat untuk semua karyawan dalam mewujudkan keadilan sosial dan ekonomi. Prinsip-prinsip non-diskriminasi telah diakui secara internasional sebagai standar perilaku untuk mencapai pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan serta untuk efisiensi dalam pasar tenaga kerja. Untuk itu setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama dengan memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi akan diri dan menduduki posisi yang tersedia tanpa adanya perbedaan suku, agama, dan gender. Kebijakan non-diskriminasi ini diimplementasikan dalam peraturan perusahaan yang diterapkan sejak berdirinya perusahaan dan selalu di perbaharui setiap adanya regulasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan.

Seturut dengan kebijakan non-diskriminasi yang juga diterapkan Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk selalu menaati seluruh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan pekerja anak dan

Non-Discrimination

(POJK 51.A.6.c.2.a.b)(SEOJK 16.F.19)(GRI 406, 408, 409)

Non-discrimination has become the mandate of the Indonesian Constitution, namely in the 1945 Constitution, and in particular the principle of non-discrimination in the Company's premises has also been regulated in Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. This is basically intended to create dignity and respect for all employees in realizing social and economic justice. The principles of non-discrimination have been recognized internationally as standards of behavior for achieving sustainable economic and social development and for efficiency in the labor market. For this reason, every employee gets the same treatment by providing equal working opportunities to all employees to develop their potential and occupy the available positions without any differences in ethnicity, religion, and gender. This non-discrimination policy is implemented in company regulations that have been implemented since the company's establishment and is always updated every time there are policy regulations and laws and regulations.

In accordance with the non-discrimination policy that is also implemented by the Company, the Company is committed to always complying with all applicable laws and regulations related to child labor and

kerja paksa yang sesuai dengan peraturan perusahaan bahwa usia minimal karyawan yang bekerja di Perseroan adalah 18 tahun, sehingga Perseroan berupaya turut serta dalam penghapusan pekerja anak. Adapun juga Perseroan tidak pernah melakukan praktik kerja paksa yang sebagaimana dalam ketentuan perundangan yang mana jumlah jam kerja karyawan dalam sehari adalah 8 (delapan) jam. Namun pada beberapa unit kerja untuk level karyawan tertentu, Perseroan melaksanakan sistem kerja giliran (*shiftwork*). Kebutuhan *shift* karyawan akan disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan yang apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besarnya kompensasi akan lebihnya waktu kerja tersebut ditetapkan oleh Perseroan. Kebijakan tersebut diambil Perseroan guna sebagai upaya untuk turut serta dalam penghapusan adanya kerja paksa terhadap karyawan di tempat kerja. Kebijakan ini merupakan implementasi dari peraturan perusahaan dan merujuk pada undang-undan No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

forced labor in accordance with company regulations that the minimum age of employees working in the Company is 18 years, so that The Company seeks to participate in the elimination of child labour. Meanwhile, the Company has never practiced forced labor, which is as stipulated in the law, in which the number of working hours of employees in a day is 8 (eight) hours. However, in several work units for certain employee levels, the Company implements a shift work system. The need for employee shift will be adjusted to the conditions of the work field which if there is an excess of working time it will be calculated as overtime work for which the amount of compensation for the extra working time is determined by the Company. This policy was taken by the Company in an effort to participate in the elimination of forced labor for employees in the workplace. This policy is an implementation of company regulations and refers to law no. 11 of 2020 concerning Job Creation.

Pendidikan & Pelatihan (GRI 404)

Dalam melaksanakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan demi kesejahteraan karyawan maka Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk terus mengembangkan kompetensi dan wawasan melalui pendidikan dan pelatihan guna menunjang pengembangan karir serta kinerja tiap individu. Pengembangan kompetensi ini diikuti dalam bentuk seminar secara online via zoom dan training yang dijadwalkan oleh department HCBP. Adapun rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti sepanjang tahun 2021 oleh karyawan terdapat pada laporan tahunan. Sehingga pada laporan ini Perseroan memuat jumlah pelatihan dan pendidikan, jumlah jam, rata-rata jam pendidikan dan pelatihan tiap peserta, jumlah peserta laki-laki dan perempuan, dan jumlah biaya pelatihan dan pendidikan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut :

(GRI 103)(GRI 404-1)

Education & Training (GRI 404)

In implementing quality HR management and for the welfare of employees, the Company is committed to providing opportunities for all employees to continue to develop competencies and insights through education and training to support career development and individual performance. This competency development is followed in the form of online seminars via zoom and training scheduled by the HCBP department. The details of the training and education participated in throughout 2021 by employees can be found in the annual report. So that in this report the Company contains the number of training and education, the number of hours, the average hours of education and training per participant, the number of male and female participants, and the total costs of training and education throughout 2021 are as follows:

(GRI 103)(GRI 404-1)

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Denomination</i>	Jumlah <i>Total</i>	Biaya Pendidikan & Pelatihan (dalam jutaan rupiah) <i>Education & Training Fees (in million rupiah)</i>
Jumlah Pendidikan & Pelatihan <i>Total Education & Training</i>	Pendidikan & Pelatihan <i>Education & Training</i>	73	
Jumlah Jam Pendidikan & Pelatihan <i>Number of Hours of Education & Training</i>	Jam Hour	2.290	
Rata-Rata Jam Pendidikan & Pelatihan <i>Average Hours of Education & Training</i>	Jam/Total Karyawan <i>Hours/Total Employees</i>	5,03	
Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>	Orang People	455	
Laki-Laki <i>Man</i>	Jenis kelamin <i>Gender</i>	432	
Perempuan <i>Woman</i>	Jenis kelamin <i>Gender</i>	23	95

Lingkungan Kerja Yang Sehat & Aman

A healthy & Safe Work Environment

(POJK 51.A.6.c.2.c)(SEOJK 16.F.21)(GRI 103)(GRI 403)

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan senantiasa mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Sehingga Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan yang sehat dan aman sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang diberikan terhadap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan meyakini bahwa dengan menciptakan lingkungan yang layak dan aman akan menumbuhkan ketenangan dalam bekerja yang mendorong produktivitas karyawan yang menunjang meningkatnya pertumbuhan kinerja perusahaan yang berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk berusaha mencapai standar tertinggi didalam semua aspek K3 dalam lingkungan opersional Perseroan. Sehingga Perseroan mempromosikan dan mempertahankan standar tertinggi K3 dan manajemen lingkungan dalam semua kegiatan Perseroan

In carrying out its operational activities, the Company always creates a healthy and safe work environment. Therefore, the Company is committed to creating a healthy and safe environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (K3) given to employees and other stakeholders. The Company believes that by creating a proper and safe environment, it will foster peace of mind at work which will encourage employee productivity which will support the sustainable growth of the company's performance.

The Company is committed to striving to achieve the highest standards in all aspects of OHS in the Company's operational environment. Thus, the Company promotes and maintains the highest standards of OHS and environmental management in all of the Company's activities

melalui komitmen layanan K3 sebagai berikut :

1. Merencanakan semua pekerjaan dengan cara yang aman sebelum melakukan tugas dan melakukan semua penilaian risiko untuk aktivitas berbahaya di sekitar perusahaan.
2. Menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, serta peralatan pelindung diri dan prosedur kerja yang aman.
3. Memberikan pelatihan lingkungan kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai untuk semua karyawan dalam memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan dengan benar dan aman.
4. Memastikan bahwa semua kegiatan di area Perseroan bebas dari kecelakaan atau insiden dengan melakukan audit keselamatan secara berkala dan mengambil tindakan terhadap kegiatan dibawah standart untuk ditingkatkan ke tingkat risiko yang toleransi.
5. Mendorong karyawan dan masyarakat untuk menjaga aktivitas kedalam perilaku yang aman yang tidak membawa dan menimbulkan kecelakan atau insiden.

through the following commitments to OHS services:

1. Plan all work in a safe manner before performing tasks and perform all risk assessments for hazardous activities around the company.
2. Provide a proper and safe work environment, as well as personal protective equipment and safe work procedures.
3. Provide appropriate occupational health and safety environment training for all employees in ensuring that all activities are carried out correctly and safely.
4. Ensure that all activities in the Company's area are free from accidents or incidents by conducting regular safety audits and taking action on substandard activities to be increased to a tolerable risk level.
5. Encouraging employees and the public to maintain activities in a safe manner that does not lead to and lead to accidents or incidents.

Praktik Keamanan (GRI 410-1)

Perseroan memastikan bahwa personel keamanan yang bertugas memahami prinsip-prinsip pengamanan yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang tidak melanggar Hak Asasi Manusia. Dimana security yang dipekerjakan oleh Perseroan merupakan security yang di ambil dari pihak ketiga yang kualitas kinerjanya sudah terjamin yang dimana pihak ketiga atau penyedia keamanan tersebut selalu melakukan evaluasi terhadap kinerjanya.

Dasar Dalam Manajemen Risiko K3 (GRI 403-1)

Dalam rangka menciptakan dan menjamin ketersediaan lingkungan kerja yang layak dan aman, maka Perseroan selalu berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan dalam K3 sesuai dengan kebijakan peraturan pemerintah yaitu antara lain :

Safety Practices (GRI 410-1)

The Company ensures that the security personnel in charge understand the principles of security in accordance with the rules that do not violate Human Rights. Where the security employed by the Company is security taken from a third party whose performance quality is guaranteed, where the third party or security provider always evaluates its performance.

Basics in OHS Risk Management (GRI 403-1)

In order to create and ensure the availability of a decent and safe working environment, the Company is always committed to fulfilling the rights of employees in K3 in accordance with government regulatory policies, which include:

- Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 27 Ayat 2
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Peraturan Menteri Dalam Negeri PER.04/MEN/1987 tentang Ahli Keselamatan Kerja
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang LLAJ pasal 203-205
- Keputusan Menteri energy Sumber Daya Mineral Nomor 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik
- 1945 Constitution Article 27 Paragraph 2
- Law Number 1 of 1970 concerning Work Safety
- Minister of Home Affairs Regulation PER.04/MEN/1987 concerning Occupational Safety Experts
- Law Number 13 of 2003 concerning Manpower
- Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation
- Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System
- Law Number 22 of 2009 concerning LLAJ articles 203-205
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827 of 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Principles

Melalui kebijakan peraturan pemerintah tersebut, Perseroan juga mengeluarkan kebijakan dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan aman sehingga layak dilakukannya aktivitas kegiatan operasional perusahaan guna dalam mengelola risiko K3. Adapun kebijakan tersebut adalah sebagai berikut :

1. **TJ-SOP-HSE-OPS-001**
Kebijakan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja Pertambangan
2. **TJ-SOP-HSE-OPS-012**
Pengelolaan Keselamatan Operasional
3. **TJ-SOP-HSE-OPS-014**
Pengelolaan Kesehatan Kerja
4. **TJ-SOP-HSE-OPS-035**
Penanganan & Pencegahan Penyebaran Covid-19
5. **TJ-SOP-HSE-OPS-044**
Pengelolaan Makanan , Minuman & Gizi Pekerja

Dalam menjalankan setiap kepatuhan akan kebijakan Pemerintah dan Perseroan yang mana kebijakan peraturan Perseroan dikeluarkan oleh departemen *Health Safety and Environment* (HSE). Hal tersebut dilakukan Perseroan untuk senantiasa selalu memprioritaskan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja dengan target angka kecelakaan yang nihil.

Through these government regulatory policies, the Company also issues policies to create a healthy and safe environment so that it is appropriate to carry out the company's operational activities in order to manage OHS risks. The policies are as follows:

1. **TJ-SOP-HSE-OPS-001**
Mining Policy, Health and Work Environment
2. **TJ-SOP-HSE-OPS-012**
Operational Safety Management
3. **TJ-SOP-HSE-OPS-014**
Occupational Health Management
4. **TJ-SOP-HSE-OPS-035**
Handling & Prevention of the Spread of Covid-19
5. **TJ-SOP-HSE-OPS-044**
Food, Beverage & Nutrition Management Workers

In carrying out every compliance with Government and Company policies, the Company's regulatory policies are issued by the Health Safety and Environment (HSE) department. This is done by the Company to always prioritize health and safety at work with a zero-accident rate target.

Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin patuh akan aturan K3 yang ditetapkan dalam perusahaan maupun di lokasi proyek Perseroan. Adapun Perseroan melengkapi kantor dengan berbagai sarana dan prasarana K3 seperti P3K, alat pemadam api ringan, hydrant, kendaraan ambulance Perseroan, dan lain-lain yang digunakan.

Perseroan juga berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sehingga membawa hasil dengan tidak adaanya kecelakaan kerja (*zero accident*) dilingkungan Perseroan ataupun pada lokasi operasional di site-site perseroan. Hal tersebut tercipta karena penerapan K3 dilingkungan Perseroan yang berjalan efektif. Dalam melaksanakan aktivitas kegiatan operasional Perseroan menyediakan Alat Pelindung diri (APD) untuk para pekerja perseroan di proyek dengan tujuan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja yang bersangkutan, dimana APD tersebut harus memenuhi persyaratan tidak mengganggu aktivitas bekerja dan memberikan perlindungan efektif terhadap jenis bahaya yang merupakan implementasi kebijakan pemerintah dalam peraturan sebagai berikut :

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 pasal 14 Huruf C dan pasal 12 Huruf B tentang Penyediaan APD dan Kewajiban Menggunakannya
2. Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Mineral Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/Vii/2010 Tentang Alat Pelindung Diri

Perseroan juga turut dalam mengeluarkan kebijakan mengenai Manual Sistem manajemen Keselamatan Pertambangan PT Transkon Jaya Tbk dalam penggunaan APD yang disediakan oleh Perseroan.

To achieve this, the Company strives as much as possible to comply with the K3 rules set within the company and at the Company's project sites. The Company also equips the office with various K3 facilities and infrastructure such as first aid kits, light fire extinguishers, hydrants, the Company's ambulance vehicles, and others.

*The Company is also committed to creating a healthy and safe work environment. so as to bring results in the absence of work accidents (*zero accident*) within the Company or at operational locations at the company's sites. This was created because of the effective implementation of K3 within the Company. In carrying out its operational activities, the Company provides Personal Protective Equipment (PPE) for the company's workers on the project with the aim of maintaining the health and safety of the workers concerned, where the PPE must meet the requirements not to interfere with work activities and provide effective protection against types of hazards which are the implementation government policies in the following regulations:*

1. Law No. 1 of 1970 article 14 letter C and article 12 letter B regarding the provision of PPE and the obligation to use it
2. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 26 of 2018 concerning the Implementation of Good Mining Rules
3. Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number Per.08/Men/Vii/2010 concerning Personal Protective Equipment

The Company also participates in issuing policies regarding PT Transkon Jaya Tbk's Mining Safety Management System Manual in the use of PPE provided by the Company.

Kinerja K3

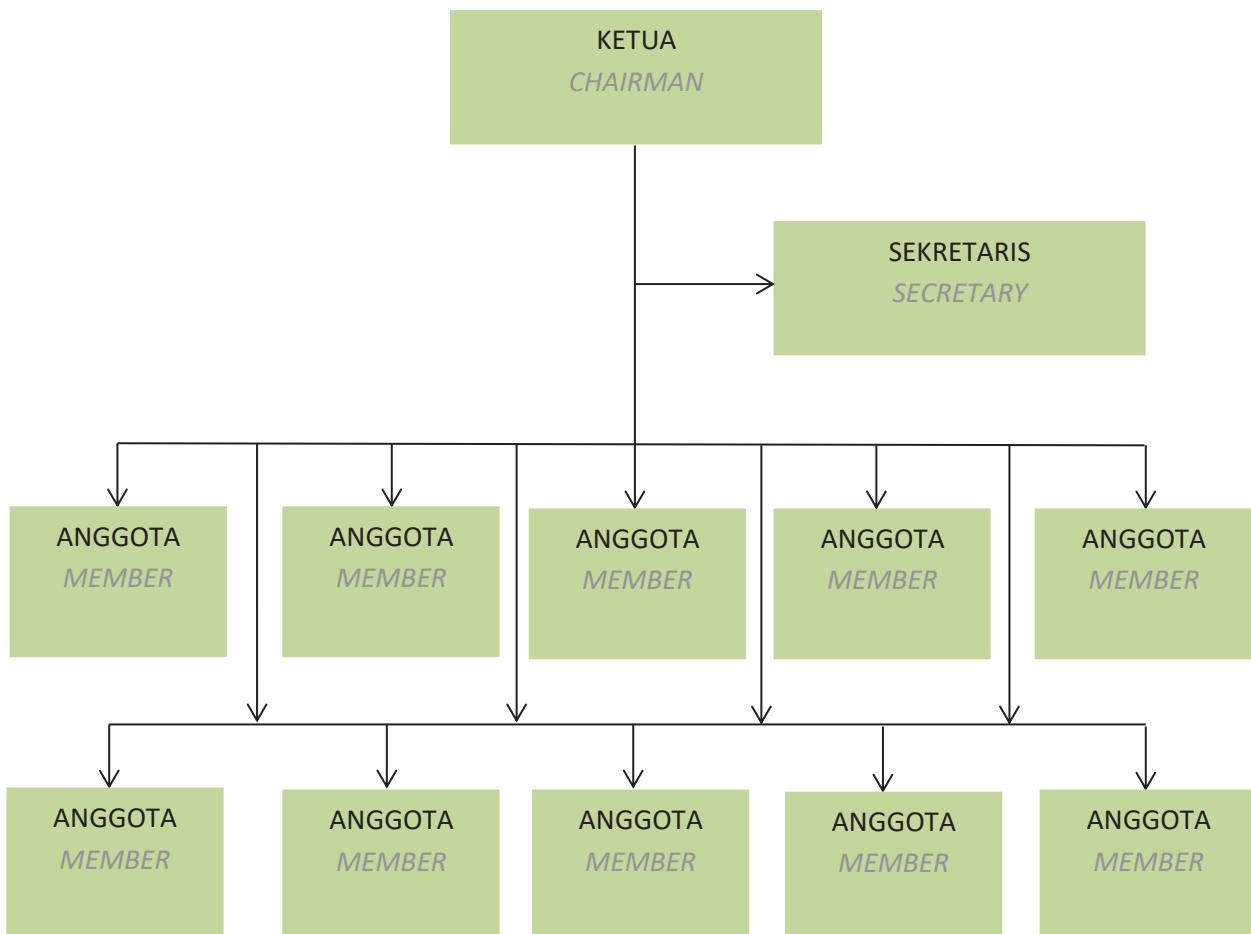
OHS Performance

(GRI 403)

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang sehat dan aman lingkungannya dapat dibuktikan Perseroan dengan berupaya untuk terus mematuhi kebijakan peraturan pemerintah, perseroan, maupun aturan dari masyarakat adat sekitar lingkungan operasional Perseroan. Untuk itu Perseroan menetapkan struktur Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang susunannya sebagai berikut :

The Company in carrying out business activities that are healthy and environmentally safe can be proven by the Company by continuing to comply with government regulations, company policies, as well as regulations from indigenous peoples around the Company's operational environment. For this reason, the Company has established the structure of the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) whose composition is as follows:

Struktur P2K3
P2K3 Struktur Structure



Dari struktur P2K3 tersebut Perseroan telah melakukan identifikasi pekerjaan yang memiliki tingkat risiko tinggi berdasarkan unit/divisi terkait, dimana Perusahaan juga telah menyiapkan langkah mitigasi atas risiko-risiko tersebut. Jenis pekerjaan berisiko tinggi ini di antaranya adalah bekerja di area rawan longsor, ketinggian, atau pekerjaan yang terkait dengan energi atau tegangan tinggi. Untuk pencegahannya, Perusahaan menerapkan sistem perijinan, pengawasan dan prosedur kerja yang ketat. Selama tahun 2021 tidak ada catataan penyakit akibat pekerjaan. Namun demikian untuk mencegahnya, Perusahaan telah menyediakan prosedur perlindungan untuk setiap karyawan dan tamu yang berkunjung.

Sehingga Perseroan berusaha untuk maminimalisir tingkat kejadian kecelakaan kerja yang fatal sehingga selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2019, 2020, dan 2021 Perseroan mengalami insiden yag tercantum pada tabel sebagai berikut :

(GRI 403-9)

From the P2K3 structure, the Company has identified jobs that have a high level of risk based on the related units/divisions, where the Company has also prepared mitigation measures for these risks. These types of high-risk work include working in areas prone to landslides, heights, or work related to energy or high voltage. To prevent this, the Company implements a strict licensing system, supervision and work procedures. During 2021 there were no records of occupational diseases (ear pain or mental illness). However, to prevent this, the Company has provided protection procedures for every employee and visiting guest.

Perseroan juga berusaha untuk meminimalkan tingkat kejadian kecelakaan kerja yang fatal sehingga selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2019, 2020, dan 2021 Perseroan mengalami insiden yag tercantum pada tabel sebagai berikut :

(GRI 403-9)

Uraian Description	2021	2020	2021-2019
Fatality	0	0	0
Lost Time Injury	0	0	0
Medical Treatment Case	1	0	0
First Aid Case	0	0	2
Property Damage	5	2	2
Environmental Damage	1	0	0

Adapun penjelasan mengenai indikator insiden diatas sebagai berikut :

1. *Fatality* adalah Kasus kecelakaan kerja yang mengakibatkan dampak meninggalnya pekerja dalam kecelakaan kerja tersebut.
2. *Lost Time Injury* adalah Kasus kecelakaan kerja dimana pekerja tidak bisa datang ke tempat kerjanya 1 hari / hilangnya hari kerja setelah terjadi kecelakaan tersebut.
3. *Medical Treatment Cases* Adalah Kasus kecelakaan kerja dimana pekerja membutuhkan perawatan lukanya dari tenaga medis yang profesional (perawat/dokter). Kasus ini tidak bisa

The explanation of the incident indicators above is as follows:

1. *Fatality* is a case of a work accident that results in the death of a worker in the work accident.
2. *Lost Time Injury* is a work accident case where the worker cannot come to his place of work 1 day / lost a working day after the accident occurred.
3. *Medical Treatment Cases* are cases of work accidents where workers require wound care from professional medical personnel (nurses/doctors). This case cannot be

- ditangani hanya sekedar pertolongan pertama pada kecelakaan (*First Aid*). Dalam kasus ini tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja pada hari berikutnya.
4. *First Aid Cases* Adalah Kasus kecelakaan kerja dimana pekerja hanya mendapatkan pertolongan pertama dari first aider team tanggap darurat dan pekerja tersebut dapat melanjutkan pekerjaan kembali. Perawatan ringan ini juga merupakan perawatan dengan kondisi luka ringan, bukan tindakan perawatan darurat dengan luka yang serius dan hanya satu kali perawatan dengan observasi berikutnya.
 5. *Property Damage* adalah Kasus Insident kerja dimana terjadinya suatu Insident mengakibatkan kerusakan pada aset/properti/peralatan milik perusahaan.
 6. *Environmental Damage* adalah Kasus Insident kerja dimana terjadinya suatu Insident mengakibatkan kerusakan pada Lingkungan.
 4. *First Aid Cases are cases of work accidents where workers only get first aid from the first aider emergency response team and the worker can resume work again. This light treatment is also a treatment with minor injuries, not an emergency treatment with serious injuries and only one treatment with subsequent observations.*
 5. *Property Damage is a work incident case where the occurrence of an incident results in damage to company assets/property/equipment.*
 6. *Environmental Damage is a work incident case where the occurrence of an incident causes damage to the environment.*

Dilihat pada tabel diatas bahwa insiden yang terjadi di tahun 2021 meningkat pada insiden *property damage*, *environtmental*, dan *insiden first aid case*. Sehingga untuk kedepannya Perseroan berkomitmen berupaya untuk mengurangi tingkat insiden pada aktivitas operasional Perusahaan dengan akan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan atau ISO14001:2015 dan Sistem Manajemen K3 atau ISO45001:2018.

Seen in the table above, incidents that occurred in 2021 increased in property damage, environmental, and first aid case incidents. So that in the future the Company is committed to trying to reduce the level of incidents in the Company's operational activities by implementing an environmental management system or ISO14001:2015 and an OHS management system or ISO45001:2018.

Penanggulangan Pandemi Covid-19 (GRI 403-6)

Sebagai bentuk kontribusi Perseroan yang lain dalam kinerja K3 oleh departemen HSE yaitu pada penanggulangan pandemi Covid-19 yang mengalami tingkat penyebaran turun naik dari tahun 2020 hingga 2021. Dimana dalam hal ini Perseroan berupaya mengadakan program untuk melindungi para karyawan yaitu sebagai berikut :

- Pembentukan struktur gugus Covid-19
- Penerapan Protokol Kesehatan dengan menggalakkan gerakan 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak,

Handling the Covid-19 Pandemic (GRI 403-6)

As a form of the Company's other contribution in the performance of K3 by the HSE department, namely in overcoming the covid-19 pandemic which experienced fluctuating levels of spread from 2020 to 2021. In this case the Company held a program to protect employees, namely as follows:

- *The formation of the structure of the covid-19 cluster*
- *Implementation of Health Protocols by promoting 5M (Wearing Masks, Washing Hands, Keeping Distance,*

- Menjauhi Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas) dan 3T (Testing, Tracking, Treatment)
- Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk karyawan dan keluarga inti karyawan.

Staying away from Crowds, and Reducing Mobility) and 3T (Testing, Tracking, Treatment)

- *Implementation of Covid-19 vaccination for employees and their immediate families.*

Pendidikan & Pelatihan Bidang K3

OHS Education & Training

(GRI 403-5)

Perseroan berupaya untuk mewujudkan target nihil akan insiden kecelakan kerja terhadap karyawan maupun masyarakat di sekitar lingkungan operasional Perseroan. Untuk itu selama tahun 2021 Perseroan melakukan sejumlah pendidikan dan pelatihan dalam bentuk seminar dan training dengan sejumlah 37 pelatihan yang didaftarkan oleh HSE dengan total peserta laki-laki sebanyak 320 dan 4 karyawan perempuan dengan biaya keseluruhan pelatihan sebesar Rp. 59.000.000. Pendidikan dan Pelatihan dalam bidang K3 yang diberikan terhadap karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas kinerja karyawan.

The Company strives to achieve the target of zero incidents of work accidents to employees and the community around the Company's operational environment. For this reason, during 2021 the Company conducted a number of education and training in the form of seminars and training with a total of 37 trainings registered by HSE with a total of 320 male participants and 4 female employees with a total training cost of IDR 59.000.000. Education and training in the field of K3 provided to employees to improve the competence and quality of employee performance.



Tanggung Jawab Terhadap Customer

Responsibilities to Customers

(POJK 51.A.6.c.1)(SEOJK 16.F.17)

Perlindungan Customer

Customer Protection

Customer merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan penting dalam menjamin kelangsungan usaha Perusahaan. Dimana Perseroan bertanggung jawab terhadap *customer* atas kepuasan dan keselamatan penggunaan kendaraan dan jaringan internet yang di gunakan oleh *customer* Perseroan. Perseroan menyadari bahwa kepuasan *customer* dipengaruhi oleh berbagai faktor. Selain kualitas produk, kepuasan juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Oleh karena itu, kepada segenap karyawan, Perseroan selalu menanamkan tentang pentingnya memberikan pelayanan terbaik dan setara kepada *customer* sesuai dengan etika perusahaan. Dengan memberikan produk dan pelayanan terbaik, Perseroan optimistis akan mampu mempertahankan kepuasan *customer*, bahkan menciptakan *customer* yang loyal. Hal ini juga dibuktikan Peseroan dalam pelayanan terhadap *customer* dengan memastikan layanan keamanan kendaraan yang diberikan 100% telah dipastikan keamanannya yang hingga saat ini tidak adanya penarikan unit maupun layanan jaringan internet yang di putus selama kontrak kerjasama masih belangsung. Dan dimana penarikan unit dilakukan apabila unit yang disewakan ke customer mengalami kerusakan dan harus di ganti ke unit yang baru untuk di gunakan kembali oleh *customer* Perseroan. Dan pada pelayanan jaringan internet, Perseroan melakukan pemutusan jaringan apabila selesainya kontrak kerjasama dan tidak terpenuhinya pembayaran dari pihak *customer*.

Kepuasan *Customer* merupakan kunci sukses dari keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berusaha dan berkomitmen untuk menyediakan layanan terbaik yang sesuai kebutuhan *customer* dengan menjaga kesehatan dan keselamatan para *customer* Perseroan. Untuk memastikan kepuasan *customer* agar selalu terjaga, Perseroan menerapkan kebijakan yang

Customers are one of the stakeholders who play an important role in ensuring the continuity of the Company's business. Where the Company is responsible to customers for the satisfaction and safety of using vehicles and internet networks used by the Company's customers. The Company realizes that customer satisfaction is influenced by various factors. In addition to product quality, satisfaction is also greatly influenced by service quality. Therefore, to all employees, the Company always instills the importance of providing the best and equal service to customers in accordance with corporate ethics. By providing the best products and services, the Company is optimistic that it will be able to maintain customer satisfaction, and even create loyal customers. This is also proven by the Company in its service to customers by ensuring that the vehicle security services provided are 100% guaranteed safe. Until now, there has been no withdrawal of units or internet network services that have been terminated while the cooperation contract is still in progress. And where the withdrawal of the unit is carried out if the unit that is rented out to the customer is damaged and must be replaced with a new unit to be reused by the customer. And in internet network services, the Company terminates the network if the cooperation contract is completed and payments from the customer are not fulfilled

Customer satisfaction is the key to the success of the Company's business sustainability. Therefore, the Company always strives and is committed to providing the best service according to customer needs by maintaining the health and safety of the Company's customers. To ensure customer satisfaction is always maintained, the Company implements policies that

mengacu pada Sistem Manajemen Mutu dalam Prosedur yang sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2015, mematuhi Kode Etik Perseroan, dan juga mematuhi aturan dari Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diseluruh area operasional Perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya dalam menjaga hubungan yang baik dengan para *customer* perusahaan dengan melakukan berbagai inovasi layanan terkait kegiatan usaha perusahaan untuk meningkatkan kepuasan *customer* dengan mengedepankan aspek kesehatan, keselamatan kerja, efektifitas, serta efisiensi layanan. Perseroan dapat melihat, mengoptimalkan dan lebih meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan perusahaan dengan melakukan evaluasi terhadap hasil survei kepuasan dan pengaduan dari para *customer* perusahaan. Untuk kedepannya Perseroan akan meningkatkan kepuasan dan keselamatan terhadap pelanggan dengan melakukan Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja.

refer to the Quality Management System in Procedures that are in accordance with the requirements of ISO 9001:2015, comply with the Company's Code of Ethics, and also comply with the rules of Occupational Health and Safety (K3) Management in all operational areas of the Company. . The Company is committed to continuing to strive to maintain good relations with the company's customers by carrying out various service innovations related to the company's business activities to increase customer satisfaction by prioritizing aspects of health, work safety, effectiveness, and service efficiency. The Company can see, optimize and further improve the quality of services provided by the company by evaluating the results of surveys and complaints from the company's customers.

Informasi Produk Kegiatan Usaha

Business Information

(POJK 51.A.6.f)(SEOJK 16.F26 – F30)

Dalam memenuhi hak *customer* yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menyediakan informasi terkait penyewaan kendaraan dan penyedia layanan jaringan internet dengan jelas melalui website resmi perusahaan, yakni www.transkon-rent.com yang dapat diakses secara mudah oleh customer di mana pun dan kapanpun.

Adanya informasi yang jelas terkait layanan penyewaan kendaraan dan pelayanan jaringan internet, selain mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, juga merupakan komitmen Perseroan dalam memasarkan merk dagang Transkon Rent dan lini usahanya yaitu PACNet secara adil dan responsibel. Langkah ini juga merupakan mitigasi Perseroan dari segala klaim berlebihan, tidak jujur, hingga yang berpotensi menipu customer dengan mengambil keuntungan dari kurangnya informasi yang dimiliki oleh customer. Dengan menerapkan prinsip

In fulfilling customer rights regulated in applicable laws and regulations, the Company provides clear information regarding vehicle rentals and internet network service providers through the company's official website, namely www.transkon-rent.com which can be easily accessed by customers anywhere and anytime.

The existence of clear information related to vehicle rental services and internet network services, in addition to complying with applicable laws and regulations, is also the Company's commitment to market the Transkon Rent trademark and its line of business, namely PACNet in a fair and responsible manner. This step is also a mitigation of the Company from all excessive, dishonest claims, to those that have the potential to deceive customers by taking advantage of the lack of information held by customers. By applying

pemasaran yang adil, berimbang, serta berpihak kepada cusatomer, Perseroan yakin mampu memberikan dampak yang positif kepada konsumen. [GRI 103-1, 103-2, 103-3] [F.28]

the principles of fair, balanced, and customer-friendly marketing, the Company believes that it will be able to have a positive impact on consumers. [GRI 103-1, 103-2, 103-3] [F.28]

Inovasi Pelayanan

Service Innovation

Penyewaan Kendaraan

Jasa penyewaan kendaraan meliputi, bus kecil, dan truk, kendaraan 4x4 dan 4x2, dimana peruntukannya digunakan pada lokasi pertambangan dan kontruksi. *Vehicle rental services include, small buses and trucks, 4x4 and 4x2 vehicles,* untuk digunakan di lokasi pertambangan. Untuk penyewaan kendaraan oprasional ini, Perseroan menawarkan 2 (dua) opsi periode yaitu jangka panjang dan jangka pendek. Kendaraan yang termasuk dalam golongan LV dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pelanggan seperti double cabin, single cabin, heavy duty tries, drop site tray, dan rescue unit. Perseroan memiliki inovasi dalam pengembangan usaha penyewaan kendaraan dengan komitmen melakukan penambahan unit tiap tahun dan menambahkan jenis kendaraan baru. Hal tersebut dilakukan Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada customer.

Vehicle Rental

Vehicle rental services include, small buses, and trucks, 4x4 and 4x2 vehicles, which are intended for use in mining and construction sites. Vehicle rental services include, small buses and trucks, 4x4 and 4x2 vehicles, for use at mining sites. For this operational vehicle rental, the Company offers 2 (two) periods, namely long term and short term. Vehicles that are included in the LV class can adjust to customer needs such as double cabin, single cabin, heavy duty try, drop site tray, and rescue unit. The Company has innovation in the development of the vehicle rental business with a commitment to add units every year. This is done by the Company to provide the best service to customers.

Penyedia Jaringan Internet

Perseroan juga mengembangkan bisnisnya pada bidang pelayanan internet di wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Papua yang telah berdiri pada tahun 2011 sebagai lini bisnis jaringan internet dengan merek PACNet. Dalam menyediakan pelayanan internet, perseroan menghubungkan Indonesia *Internet Exchange* dan Internasional *Internet Backbone* dengan menggunakan infrastruktur *fiber optic* dan di dukung oleh sistem catu daya serta *backup link* yang ada. Perseroan juga dapat meminimalisir waktu *downtimes* dan mampu melayani pelanggan 24 jam perhari. Dengan demikian, perseroan dapat memberikan solusi jaringan internet dan kualitas terbaik kepada pelanggannya. Adapun layanan yang ditawarkan PACNet antara lain :

Internet Network Provider

The Company is also developing its business in the field of internet services in the areas of Kalimantan, Sulawesi and Papua which was established in 2011 as an internet network business line under the PACNet brand. In providing internet services, the company connects the Indonesia Internet Exchange and the International Internet Backbone using fiber optic infrastructure and is supported by the existing power supply system and backup link. The Company is also able to minimize downtimes and is able to serve customers 24 hours per day without a monthly quota. Thus, the company can provide internet network solutions and the best quality to its customers. The services offered by PACNet include:

- ❖ *Wireless Broadband Internet Service Provider*

- ❖ *Wireless Broadband Internet Service Provider*

- ❖ *Network Design & Implementation*
- ❖ *VSAT Communication*
- ❖ *Video Security Systems Solution*
- ❖ *Voice/Voip, VPN, Satelit Transmitter*
- ❖ *Project Dan Server Management*
- ❖ *IT Connection Wireless Dan Cable Fiberoptic*
- ❖ *Network Design & Implementation*
- ❖ *VSAT Communication*
- ❖ *Video Security Systems Solution*
- ❖ *Voice/Voip, VPN, Satelit Transmitter*
- ❖ *Project Dan Server Management*
- ❖ *IT Connection Wireless Dan Cable Fiberoptic*

Perseroan juga memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu:

- ❖ Penyedia suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan-kendaraan oprasional.
- ❖ Reparasi dan perawatan mobil untuk kendaraan-kendaraan operasional
- ❖ *Provider of spare parts and accessories for operational vehicles*
- ❖ *Car repair and maintenance for operational vehicles*

Survei Kepuasan Customer *Customer Satisfaction Survey*

Perseroan menjaga dan meningkatkan layanan kepada *customer* dengan melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan dengan memberikan form survei kepuasan pelanggan terhadap para *customer* Perseroan. Sehingga hasil dari survei tersebut Perseroan dapat terus mengoptimalkan serta meningkatkan lagi kinerja dalam pelayanan yang diberikan Perseroan agar selalu terjaga hubungan yang baik.

Survei kepuasan *customer* dilaksanakan secara rutin untuk memantau efektivitas dan usaha Perseroan dalam memenuhi kebutuhan seluruh *customer*. Sehingga selama tiga tahun terakhir perseroan melakukan survei dari tahun 2019, 2020, dan 2021 yang tecantum pada tabel sebagai berikut :

The Company maintains and improves service to customers by carrying out a customer satisfaction survey conducted by providing a customer satisfaction survey form to the Company's customers. So that the results of the survey, the Company can continue to optimize and improve performance in the services provided by the Company so that good relationships are always maintained.

Customer satisfaction surveys are carried out regularly to monitor the effectiveness and efforts of the Company in meeting the needs of all customers. So that for the last three years the company conducted a survey from 2019, 2020, and 2021 which is listed in the table as follows:

<i>Survey Result Customer</i>	2021	2020	2019
Jumlah Customer Yang Melakukan Survei <i>Number of Customers Who Conduct Surveys</i>	17	14	14
Jumlah Skor <i>Total Score</i>	60,90	52,80	51,48
Rata-Rata Skor/Total jumlah <i>customer</i> yang melakukan survei <i>Average Score/Total number of customers who conducted the survey</i>	3,58	3,77	3,68

Jumlah rata-rata skor pada tabel diatas merupakan penilaian yang diberikan oleh *customer* Perseroan dengan penilaian yang berbeda-beda. Sehingga dapat dilihat perbedaan rata-rata skor diatas dimana pada tahun 2019 dan 2020 *customer* memberikan skala skor dari angka 1-5, sedangkan pada tahun 2021 dengan skala 1-4 dikarenakan adanya perubahan form survei di tahun 2021 yang pada tahun 2019 dan 2020 form survei yang digunakan berasal langsung dari *customer*.

The average number of scores in the table above is an assessment given by the Company's customers with different ratings. So it can be seen the difference in the average score above where in 2019 and 2020 the customer gave a score scale from 1-5, while in 2021 with a scale of 1-4 due to a change in the survey form in 2021 which in 2019 and 2020 the survey form used comes directly from the customer.

Pengaduan Pelanggan

Customer Complaints

(POJK 51.A.6.f.5)

Perseroan menyediakan sistem pengaduan *customer* terkait dengan kegiatan operasional di setiap proyek Perseroan, dengan melakukan pengaduan ke alamat e-mail whistleblower@transkon-rent.com. Setiap site atau area kegiatan operasional Perseroan ditempatkan pengawas atau head site yang memantau setiap pelayanan yang diberikan dan juga menjadi wadah sarana yang selalu siap menerima pengaduan atau keluhan dari pelanggan dan masyarakat setempat untuk selanjutnya dicari solusi atau pemecahan masalah. Selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2019, 2020, dan 2021 Perseroan tidak memiliki pengaduan dari pihak *customer*.

The Company provides a customer complaint system related to operational activities in each of the Company's projects, by submitting a complaint to the e-mail address whistleblower@transkon-rent.com. Each site or areas of the Company's operational activities, supervisors or head sites are placed to monitor every service provided and also to be a place for facilities that are always ready to receive complaints or complaints from customers and the local community for further solutions or problem solving. During the last 3 (three) years from 2019, 2020, and 2021 the Company did not have any complaints from the customer.

Masyarakat

Public

(POJK 51 A.6.c.3)(SEOJK 16.F.23)(GRI 413)

Wilayah operasional Perseroan yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia, menjadikan Perseroan terus berupaya mengembangkan potensi ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dengan selalu menjaga hubungan baik dengan komunitas lokal dan masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan. Perseroan menghormati masyarakat adat di seluruh wilayah operasionalnya dengan mendukung keberadaan budaya setempat. Perusahaan memberikan bantuan bagi penyelenggaraan berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat sehingga tidak terjadi ketimpangan

The Company's operational areas are spread across several regions of Eastern Indonesia, making the Company continue to strive to develop economic potential through community empowerment by always maintaining good relations with local communities and communities around the Company's operational areas. The Company respects indigenous peoples in all of its operational areas by supporting the existence of local culture. The Company provides assistance for the implementation of various programs to improve the welfare of the local community so that there is no inequality

antara Perseroan dan masyarakat adat setempat.

(GRI 411-1)

Selama tahun 2021, Perseroan terus menjalankan berbagai kegiatan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang berfokus pada empat pilar CSR yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Ekonomi, dan Kelestarian Lingkungan. Selain itu, seluruh kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan juga didasari dengan mengedepankan aspek *Environmental, Social, & Governance* (ESG) sebagai bentuk Perseroan dalam pencapaian *Sustainable Development* (SDGs).

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan rencana program dan aktivitas CSR Perseroan di tahun 2021 mengalami beberapa perubahan, tetapi kondisi tersebut tidak lantas membuat Perseroan mengabaikan kepedulian sosialnya. Justru sebaliknya, Perseroan terus berusaha untuk beradaptasi dengan keadaan yang ada dan menjalankan program-programnya dengan tetap selalu mengedepankan protokol kesehatan ketat yang berlaku demi menahan penyebaran virus Covid-19. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan rencana program dan aktivitas CSR Perseroan di tahun 2021 mengalami beberapa perubahan, tetapi kondisi tersebut lantas tidak membuat Perseroan mengabaikan kepedulian sosialnya. Justru sebaliknya, Perseroan terus berusaha untuk beradaptasi dengan keadaan yang ada dan menjalankan program-programnya dengan tetap selalu mengedepankan protokol kesehatan ketat yang berlaku demi menahan penyebaran virus Covid-19.

Masyarakat Lokal

(GRI 413)

Perseroan berkomitmen bahwa pertumbuhan kinerja perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional yang secara ekonomi maupun lingkungan, dengan mengingat masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang menerima dampak baik

between the Company and the local indigenous community.

(GRI 411-1)

During 2021, the Company will continue to carry out various Corporate Social Responsibility (CSR) program activities, which focus on the four pillars of CSR, namely Education, Health, Economic Empowerment, and Environmental Sustainability. In addition, all CSR activities carried out by the Company are also based on prioritizing aspects of Environmental, Social & Governance (ESG) as a form of the Company in achieving Sustainable Development (SDGs).

The Covid-19 pandemic has caused the Company's CSR program and activity plans in 2021 to undergo several changes, but these conditions have not made the Company ignore its social concerns. On the contrary, the Company continues to try to adapt to the existing conditions and carry out its programs while always prioritizing the strict health protocols that apply to contain the spread of the Covid-19 virus. The Covid-19 pandemic has caused the Company's CSR program and activity plans in 2021 to undergo several changes, but these conditions have not made the Company ignore its social concerns. On the contrary, the Company continues to try to adapt to the existing conditions and carry out its programs while always prioritizing the strict health protocols that apply to contain the spread of the Covid-19 virus.

Local Communities

(GRI 413)

The Company is committed that the growth of the company's performance must be followed by an increase in the welfare of the community around the operational area which is both economically and environmentally, bearing in mind that the community is one of the stakeholders who receive impacts, either

secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan operasional Perseroan. Dimana Perseroan selalu menyesuaikan terhadap program, aktivitas, kegiatan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang mengacu pada peraturan Pemerintah serta kebijakan-kebijakan pihak eksternal dan internal Perseroan tanpa berusaha untuk mengambil alih fungsi dan peran masing-masing pihak pemangku kepentingan. Dimana Perseroan mempekerjakan masyarakat lokal dan non-lokal juga sebagai komitmen perseroan untuk membantu kesejahteraan masyarakat dalam kebutuhan ekonomi. Adapun Perseroan juga melakukan kegiatan CSR bagi masyarakat yang berfokus pada pilar CSR Peseroan. (GRI 413-1)

Dalam hal ini dengan melakukan pendekatan dan upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2021, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional Perseroan yang muncul di masyarakat masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional. (GRI 413-2)

Mekanisme Keluhan Masyarakat

Perseroan menjadikan keluhan masyarakat sebagai sarana untuk melakukan tindakan perbaikan atas kinerja perusahaan melalui whistleblowing system. Perseroan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengadukan keluhan terhadap ketidaksesuaian kinerja operasional Perseroan dan/atau unit usaha. Dalam menangani pengaduan Perseroan berkomitmen untuk menghindari tindakan diskriminatif. Pengembangan whistleblowing system Perseroan menegedepankan asas keabsahan, dapat diakses oleh pihak yang mengadukan, waktu penanganan yang konkret, adil, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

directly or indirectly, from the Company's operational activities. Where the Company always adapts programs, activities, activities to the conditions and needs of the community which refers to Government regulations and the policies of the Company's external and internal parties without trying to take over the functions and roles of each stakeholder. The Company also carries out CSR activities for the local community which focuses on the Company's CSR pillars. (GRI 413-1)

In this case, by taking the approach and efforts made by the Company during 2021, there will be no negative impact from the Company's operational activities that appear in the local community around the operational area. (GRI 413-2)

Community Grievance Mechanism

The Company uses public complaints as a means to take corrective action on the company's performance through a whistleblowing system. The Company provides an opportunity for the public to complain about non-compliance with the operational performance of the Company and/or business units. In handling complaints, the Company is committed to avoiding discriminatory actions. The development of the Company's whistleblowing system prioritizes the principles of legitimacy, accessibility to the complainant, concrete handling time, fairness, and problem solving oriented.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY** **(POJK 51.A.6.3.c)(SEOJK 16.F.25)**

Pendekatan manajemen (GRI 103, 103-1, 103-2)

Selama tahun 2021, Perseroan terus menjalankan berbagai program kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan lingkungan, yang juga menjadi strategi keberlanjutan Perseroan. CSR juga mengedepankan ESG dalam tiap program kegiatan yang dilaksanakan oleh Perseroan, guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dasar Hukum

Pelaksanaan CSR Perseroan merujuk pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu :

- Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen IV Pasal 33 yang menyatakan segala kekayaan alam dipergunakan untuk kemakmuran rakyat
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas

Kebijakan CSR tersebut ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang transparan, etis dan berkelanjutan serta memastikan bahwa pengelolaan TJSL Perseroan senantiasa memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Oleh karena itu program CSR Perusahaan merupakan wujud tanggung jawab Perusahaan atas dampak yang timbul terhadap lingkungan dan masyarakat karena adanya aktivitas Perseroan yang dilandasi dengan peraturan yang berlaku baik di Perseroan maupun Pemerintah.

Management approach (GRI 103, 103-1, 103-2)

During 2021, the Company will continue to carry out various corporate social responsibility (CSR) activities that focus on education, health, economic empowerment, and the environment, which are also the Company's sustainability strategy. CSR also prioritizes ESG in every activity program carried out by the Company, in order to achieve sustainable development goals.

Legal basis

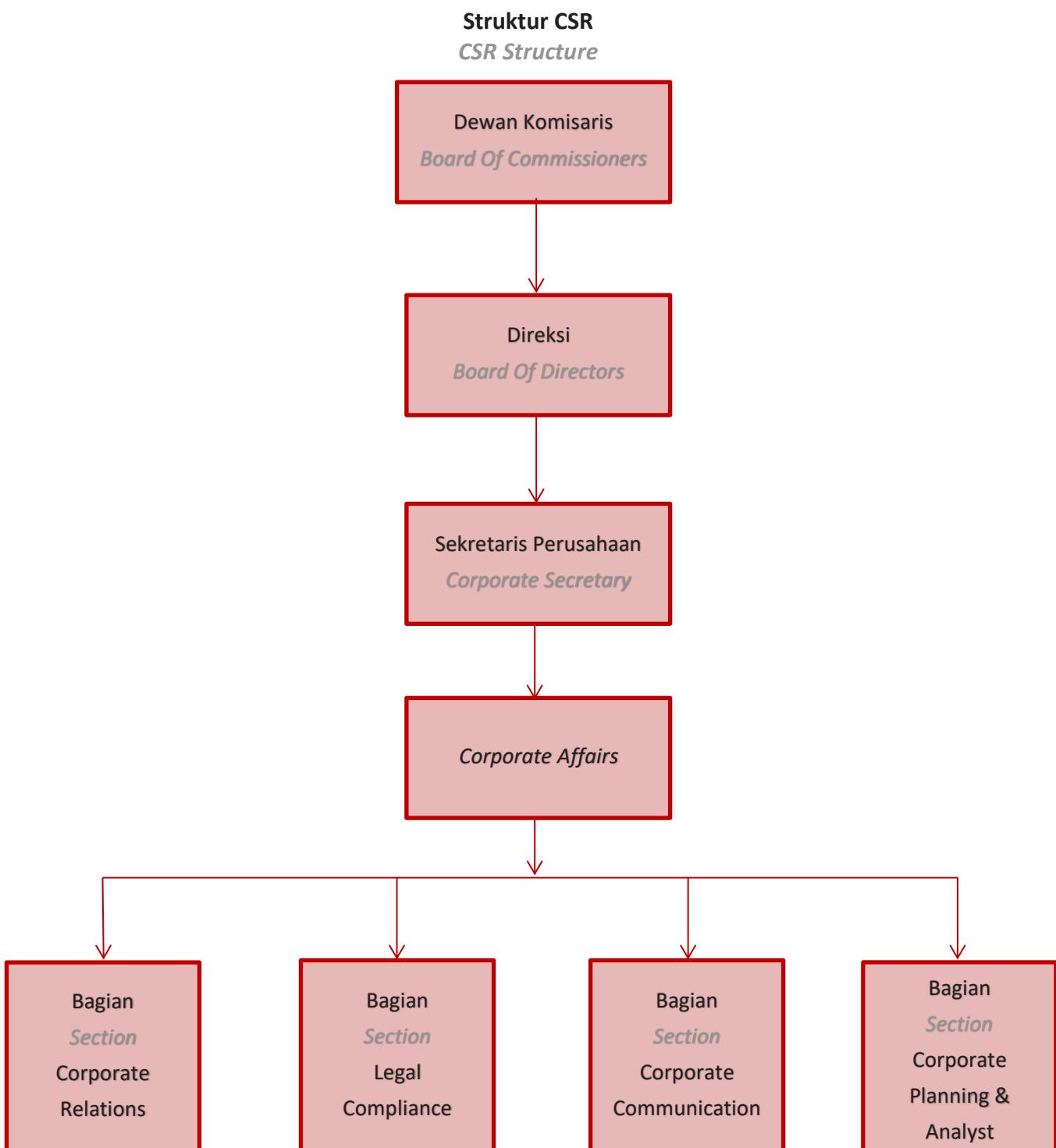
The implementation of the Company's CSR refers to the general policies and regulations that apply in Indonesia, namely:

- *The 1945 Constitution Amendment IV Article 33 which states that all natural resources are used for the prosperity of the people*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning consumer protection*
- *Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management*
- *Law No. 40 of 2007 concerning limited liability companies*

The CSR policy is established in the context of implementing a transparent, ethical and sustainable Social and Environmental Responsibility (TJSL) and ensuring that the Company's CSR management always provides maximum benefits for the community. Therefore, the Company's CSR program is a manifestation of the Company's responsibility for the impacts that arise on the environment and society due to the Company's activities which are based on applicable regulations both in the Company and the Government.

Pelaksanaan kegiatan CSR merupakan tugas dan tanggung jawab yang terdiri dari struktur CSR sebagai berikut :

The implementation of CSR activities is a duty and responsibility consisting of the following CSR structure:



Sebagai perusahaan yang bergerak di industri jasa penyewaan kendaraan dan pelayanan internet, Perseroan memiliki tanggung jawab besar dalam mengemban amanat untuk memastikan agar kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan dapat mengurangi dampak yang dapat memberikan risiko terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan operasional.

Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan berupaya untuk terus menerapkan seluruh aspek ESG di Perseroan, dimana dalam pelaksanannya tetap menyesuaikannya dengan kondisi perkembangan bisnis Perseroan.

Sehingga pada tahun 2021 Perseroan melaksanakan program kegiatan CSR dengan anggaran sebesar Rp 412 juta. Adapun program kegiatan CSR Perseroan sebagai berikut :

As a company engaged in the vehicle rental service industry and internet services, the Company has a big responsibility in carrying out the mandate to ensure that the business activities carried out by the Company can reduce impacts that can pose risks to the community and the sustainability of the operational environment.

Going forward, the Company is committed to implementing corporate social responsibility and strives to continue to implement all aspects of ESG in the Company, which in its implementation will continue to adapt to the conditions of the Company's business development.

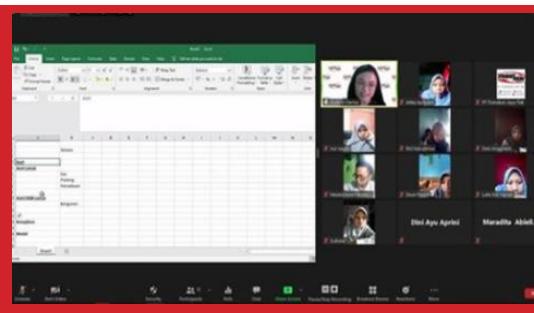
So that in 2021 the Company will implement a CSR activity program with a budget of IDR 412 million. The Company's CSR activity programs are as follows:

1. Guru Tamu di SMK 5 Balikpapan dan SMK Bina Prestasi

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang, oleh karena itu pendidikan harus mendapatkan perhatian dari seluruh kalangan masyarakat. Sehingga Perseroan berkomitmen untuk terus berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan agar terciptanya pemberdayaan masyarakat dalam dunia pendidikan. Perseroan melaksanakan kegiatan *corporate social responsibility* "Guru Tamu" dan menjadi pengawas ujian sebagai bentuk kepedulian perusahaan dalam bidang pendidikan. Perseroan melaksanakan kegiatan tersebut dengan praktik pembelajaran teori oleh bagian divisi accounting. Kegiatan ini sebagai bentuk edukasi dan materi kepada siswa-siswi jurusan. Pelaksanaan kegiatan ini menjadi kegiatan berkelanjutan bagi Perseroan guna membantu peningkatan kompetensi sumber daya manusia di instansi pendidikan.

1. Guest Teacher at SMK 5 Balikpapan and SMK Bina Prestasi

Education is a long-term investment, therefore education must get attention from all circles of society. Therefore, the Company is committed to continuing to participate in improving the quality of education in order to create community empowerment in the world of education. The Company carries out corporate social responsibility activities "Guest Teacher" and becomes a test supervisor as a form of company concern in the field of education. The Company carries out these activities with the practice of learning theory by the accounting division. This activity is a form of education and material for students of majors. The implementation of this activity is a continuous activity for the Company to help improve the competence of human resources in educational institutions.



2. Audiensi dan School Tour di SMK Pertiwi

Perseroan melakukan Audiensi dan School Tour serta telah melakukan tanda tangan MOU pada tanggal 7 Oktober 2021 dalam kaitannya dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bidang Pendidikan yang mana kerjasama tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan khususnya sumber daya manusia siswa-siswi SMK Pertiwi.



3. Audience and School Tour at SMK Pertiwi

PT Transkon Jaya Tbk held Audiences and School Tours and signed an MOU on October 7, 2021 in relation to Corporate Social Responsibility in the field of Education where the collaboration aims to improve the quality of graduates, especially human resources for SMK Pertiwi students.



3. Kerjasama Dengan Instansi Pendidikan Perguruan Tinggi

Perseroan melaksanakan kegiatan kerjasama dengan instansi pendidikan perguruan tinggi di Balikpapan dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam mewujudkan hubungan yang saling menguntungkan, menghormati, dan saling mendukung berdasarkan prinsip keadilan serta keseimbangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pendidikan, Pemagangan, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung pemenuhan kebutuhan dunia pendidikan yang kompeten. Program kegiatan ini juga dilaksanakan Perseroan guna mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dilingkungan instansi, sehingga dapat menciptakan praktik bisnis yang berkelanjutan. Serta dapat mrenunjang tercapainya keberlanjutan pembangunan otonomi daerah khususnya diwilayah Kalimantan Timur dan di seluruh wilayah di Indonesia pada umumnya.

Perseroan melaksanakan kerjasama ini dengan beberapa instansi pendidikan perguruan tinggi di Balikpapan yaitu pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN), Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Borneo Internasional Balikpapan.

3. Cooperation with Higher Education Institutions

The Company carries out collaborative activities with higher education institutions in Balikpapan with the aims and objectives of the Company in realizing mutually beneficial, respectful, and mutually supportive relationships based on the principles of justice and balance, in accordance with the provisions of laws and regulations in the fields of Education, Apprenticeship, Research, Service. to the community, and Corporate Social Responsibility in improving the quality of Human Resources (HR) to support the fulfillment of the needs of a competent education world. This program of activities is also carried out by the Company to support the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) within the agency, so as to create sustainable business practices. It can also support the achievement of sustainable regional autonomy development, especially in the East Kalimantan region and in all regions in Indonesia in general.

The Company carries out this collaboration with several higher education institutions in Balikpapan, namely the Balikpapan School of Economics (STIEPAN), Balikpapan Borneo International College of Informatics and Computer Management (STMIK).



Penandatanganan Kerjasama antara PT Transkon Jaya Tbk dengan STIEPAN
Signing of Cooperation between PT Transkon Jaya Tbk and STIEPAN



Penandatanganan Kerjasama antara PT Transkon Jaya Tbk dengan STMIK Borneo Internasional

Signing of Cooperation between PT Transkon Jaya Tbk and STMIK Borneo Internasional

4. Pelaksanaan Job Fair

Perseroan melaksanakan kegiatan Jobfair dalam rangka menggerakkan perekonomian dimasa pandemic Covid-19 dengan mengurangi angka pengangguran yang dihadiri oleh peserta mahasiswa semester akhir dan alumni, dimana tetap mematuhi protokol. Peserta kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa instansi perguruan tinggi yaitu dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN), Universitas Mulia, dan Universitas Balikpapan.

4. Implementation of the Job Fair

The Company carried out Jobfair activities in order to move the economy during the Covid-19 pandemic by reducing the unemployment rate which was attended by final semester student participants and alumni, while still adhering to the protocol. Participants in this activity were carried out with several higher education institutions, namely the Balikpapan College of Economics (STIEPAN), Mulia University, and Balikpapan University.



5. Pembekalan Non Teknikal Kepada Peserta Trainee APP

Perseroan melaksanakan program kegiatan Pembekalan Non Teknikal kepada peserta Trinee APP 13, yaitu merupakan peserta karyawan magang yang diberikan pembekalan dengan maksud untuk meningkatkan skill, wawasan, guna membantu kesiapan mental, serta percaya diri yang tinggi ketika para peserta trainee ditempatkan di site operasional perusahaan. Kegiatan pembekalan ini dilaksanakan Perseroan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19.



5. Non-Technical Debriefing for APP Trainee Participants

The Company carries out a program of Non-Technical Briefing activities for APP 13 Trainee participants, which are apprentices who are given briefing with the aim of increasing skills, insight, to help mental readiness, and high confidence when the trainees are placed at the company's operational site. This debriefing activity was carried out by the Company while still complying with health protocols in anticipating the spread of Covid-19.



6. Webinar

Selama Tahun 2021 Perseroan juga melaksanakan program CSR dalam bidang pendidikan dengan mengadakan beberapa Web Seminar (Webinar) atau Seminar online. Dimana kegiatan seminar ini dilakukan melalui dunia virtual berbasis aplikasi menggunakan jaringan internet yang dapat memudahkan peserta dalam mengikuti seminar khususnya peserta yang berada diluar wilayah Perseroan, dalam bidang pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan Perseroan untuk lebih memudahkan dan lebih fleksibel khususnya di masa pandemi Covid-19 yang dapat mengurangi penyebaran Covid-19. Berikut rincian beberapa webinar yang dilaksanakan oleh Perseroan untuk pemenuhan kegiatan CSR yaitu sebagai berikut :

6. Webinar

During 2021 the Company also implemented CSR programs in the education sector by holding several Web Seminars (Webinars) or online seminars. Where this seminar activity is carried out through an application-based virtual world using the internet network which can make it easier for participants to attend seminars, especially participants who are outside the Company's area, in the field of education. This activity is carried out by the Company to make it easier and more flexible, especially during the Covid-19 pandemic which can reduce the spread of Covid-19. The following are the details of several webinars held by the Company to fulfill CSR activities, namely as follows:

a. Webinar Internasional & Nasional

Perseroan pun melaksanakan program kegiatan CSR dalam bidang pendidikan melalui kegiatan Web Seminar (Webinar). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud kepedulian Perseroan dalam bidang Pendidikan. Selama tahun 2021 perseroan melaksanakan webinar Internasional dan nasional. Perseroan melaksanakan webinar internasional dengan tema "ESG in Companies Across South East Asia" dengan menugndang pembicara-pembicara baik nasional maupun internasional yang ahli dalam bidang ESG dan tata kelola manajemen bisnis perusahaan secara berkelanjutan dengan peserta dari Universitas asing yakni Catanduanes University dari Filipina, dan Perguruan tinggi lokal yakni Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN). Kegiatan webinar internasional ini dilaksanakan dengan maksud untuk membuka jendela pendidikan didaerah hingga Internasional dalam dunia perusahaan yang berkomitmen pada lingkungan, sosial, dan tata kelola suatu perusahaan.

Perseroan juga melaksanakan kegiatan webinar nasional dengan tema "Empowerment's Women, Women Of Empowered" mengenai Isu Kesetaraan Gender guna pencapaian SDGs dan pemenuhan Indeks ESG, dengan mengundang Pembicaraan-pembicaraan ahli teoritikal maupun praktikal dalam bidang isu kesetaraan gender yang berlatarbelakang dari Pemerintahan, Bisnis, dan Akademis hingga Organisasi dengan peserta dari Mahasiswa fakultas Hukum Universitas lambung Mangkurat serta beberapa Organisasi lain. Topik kegiatan ini dilaksanakan Perseroan untuk memberikan wawasan dan mengembangkan pola pikir kaum perempuan pada khususnya dan pada umumnya para pemangku kepentingan baik lokal maupun nasional terkait dengan isu kesetaraan gender pada dunia kerja sehingga dapat meningkatkan berbagai program pemberdayaan perempuan serta implementasi prinsip kesetaraan pada dunia bisnis, sehingga terciptanya tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

a. International & National Webinars

The Company also carries out CSR activities in the education sector through Web Seminars (Webinars). This activity is carried out as a form of the Company's concern in the field of Education. During 2021 the company held international and national webinars. The Company held an international webinar with the theme "ESG in Companies Across South East Asia" by inviting both national and international speakers who are experts in the field of ESG and sustainable corporate business management with participants from foreign universities, namely Catanduanes University from the Philippines, and universities local college, namely the Balikpapan School of Economics (STIEPAN). This international webinar activity is carried out with the aim of opening a window of education from the local to the international level in the world of companies that are committed to environmental, social, and corporate governance.

The Company also conducts a national webinar with the theme "Empowerment's Women, Women Of Empowered" on Gender Equality Issues for the achievement of SDGs and fulfillment of the ESG Index, inviting discussions of theoretical and practical experts in the field of gender equality issues with backgrounds from Government, Business, and Academics to Organizations with participants from the Faculty of Law students at the University of Gastric Mangkurat as well as several other organizations. The topic of this activity is carried out by the Company to provide insight and develop the mindset of women in particular and in general both local and national stakeholders related to the issue of gender equality in the world of work so as to improve various women's empowerment programs and the implementation of the principle of equality in the business world, so that achieving sustainable development goals.

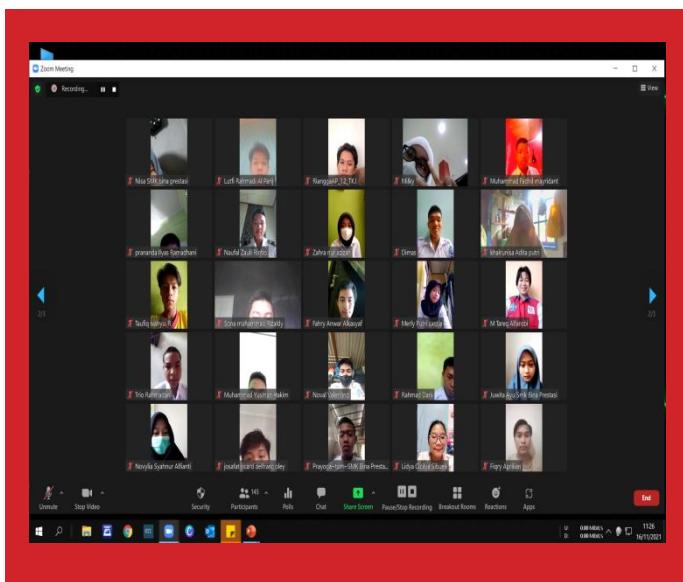


b. Webinar "Vokasi Siap Kerja"

Kegiatan webinar ini dilaksanakan Perseroan dengan peserta dari murid sekolah-sekolah yang bekerjasama dengan Perseroan yaitu SMK Negeri 5 Balikpapan, SMK Bina Prestasi, dan SMK Pertwi. Dengan kegiatan webinar ini Perseroan berharap bahwa murid dari sekolah-sekolah tersebut setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan, para murid sudah memiliki ilmu pengetahuan yang cukup mengenai hal-hal yang perlu diketahui ketika melamar pekerjaan ke perusahaan-perusahaan.

b. Webinar "Ready to Work Vocational"

This webinar activity is carried out by the Company with participants from students from schools that cooperate with the Company, namely SMK Negeri 5 Balikpapan, SMK Bina Prestasi, and SMK Pertwi. With this webinar activity, the Company hopes that students from these schools after graduating from Vocational High School, the students already have sufficient knowledge about the things that need to be known when applying for jobs to companies.

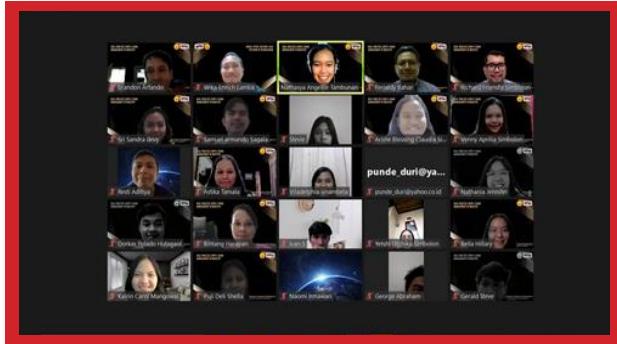


c. Webinar "Real Practice Supply Chain Management In Industry"

Perseroan mengadakan Webinar dengan Kelas Akuntansi Manajemen Universitas Advent Indonesia. Webinar tersebut diisi oleh Bapak Ferialdy Bahar, S.T., CSCM selaku Chief Supply Chain Officer Perseroan yang hadir sebagai pembicara pada webinar yang bertema: "REAL PRACTICE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IN INDUSTRY" bekerjasama dengan Kelas Akuntansi Manajemen Universitas Advent Indonesia.

c. Webinar "Real Practice Supply Chain Management In Industry"

The Company held a Webinar with Management Accounting Class at Adventist University of Indonesia. The webinar was filled by Mr. Ferialdy Bahar, S.T., CSCM as the Company's Chief Supply Chain Officer who was present as a speaker at the webinar with the theme: "REAL PRACTICE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IN INDUSTRY" in collaboration with the Management Accounting Class of the Adventist University of Indonesia.



Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan tanggung jawab sosial yang telah berjalan dan yang akan berjalan dalam bidang Pendidikan. Hal tersebut dibuktikan Perseroan dengan melakukan perkunjungan ke kantor Komisi X DPR RI pada tanggal 14 Juni 2021 dengan melakukan audiensi bersama Ibu Dr.Ir. Hetifah Sjaifudin, MPP, Anggota DPR RI wakil Ketua Komisi X Bidang Pendidikan dan Kebudayaan, Parawisata dan Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga. Tujuan audiensi ini adalah untuk memperkenalkan program CSR Perseroan dalam bidang Pendidikan dan berdiskusi mengenai keberlanjutannya. Sehingga dalam pertemuan audiensi ini Perseroan mendapatkan arahan dan konsep baru yang diberikan oleh ibu Dr.Ir. Hetifah Sjaifudin, MPP, yang dapat dan akan diterapkan Perseroan dalam program CSR pendidikan untuk kedepannya.

The Company is committed to continuing to develop social responsibility that has been running and will run in the field of Education. This was proven by the Company by visiting the House of Representatives Commission X office on June 14, 2021 by holding an audience with Mrs. Dr.Ir. Hetifah Sjaifudin, MPP, Member of the DPR RI deputy chairman of Commission X for Education and Culture, Tourism and Creative Economy, Youth and Sports. The purpose of this hearing is to introduce the Company's CSR program in the field of Education and discuss its sustainability. So that in this audience meeting the Company received new directions and concepts given by Mrs. Dr.Ir. Hetifah Sjaifudin, MPP, which the Company can and will implement in its educational CSR program in the future.



7. Workshop UMKM

Perseroan melaksanakan kegiatan pelatihan untuk Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Balikpapan. Perseroan melaksanakan kegiatan tersebut guna untuk memulihkan perekonomian di tengah pandemi, yang dilaksanakan secara online dengan tema yang berjudul "UMKM Maju di Ibukota Negara Baru". Pada awalnya kegiatan pelatihan tersebut akan dilaksanakan secara tatap muka di gedung fasilitas training center Perseroan, namun sejalan dengan terlaksananya PPKM Darurat, sehingga kegiatan dialihkan menjadi pelatihan secara online. Hal ini menunjukkan bahwa dalam keadaan apapun perseroan akan terus memenuhi tanggung jawab atas program-programnya guna mendukung pemulihian ekonomi secara meluas agar terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Sebelum melaksanakan pelatihan UMKM, Perseroan melaksanakan webinar sebagai kick off star Workshop UMKM dengan pembawa materi yaitu Kepala OJK perwakilan Kalimantan Timur, Kepala Bank Indonesia Perwakilan Kalimantan Timur, Kepala Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Kalimantan Timur-Kalimantan Utara serta Co-Founder Akseleran. Sehingga pelaku usaha yang akan berpartisipasi dalam pelatihan tersebut sangat antusias walapun pelaksanaannya secara online. Sehingga pelaksanaan Pelatihan untuk 5 pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di Balikpapan, Kalimantan Timur yang dilaksanakan selama 1 bulan.

7. MSME Workshop

The Company carries out training activities for Micro Small and Medium Enterprises (MSME) in Balikpapan. The Company carried out this activity in order to restore the economy in the midst of a pandemic, which was carried out online with the theme entitled "Advanced SMEs in the New State Capital". Initially, the training activities will be carried out face-to-face in the Company's training center facility building, but in line with the implementation of Emergency PPKM, the activities have been shifted to online training. This shows that under any circumstances the company will continue to fulfill its responsibilities for its programs to support broad economic recovery in order to create community welfare.

Prior to implementing the MSME training, the Company conducted a webinar as a kick off star MSME Workshop with the presenters of the OJK Head representing East Kalimantan, Head of Bank Indonesia Representative for East Kalimantan, Head of the Indonesia Stock Exchange (IDX) Representative for East Kalimantan-North Kalimantan and the Co-Founder of Accelerator. So that business actors who will participate in the training are very enthusiastic even though the implementation is online. So that the training for 5 Micro, Small and Medium Enterprises in Balikpapan, East Kalimantan was carried out for 1 month.



Kick Off Webinar dalam bidang pemberdayaan ekonomi daerah sebagai langkah awal untuk kegiatan pelatihan UMKM

Kick Off Webinar in the field of regional economic empowerment as the first step for UMKM training activities



Pelatihan untuk 5 pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di Balikpapan, Kalimantan Timur.
Workshop for 5 Micro, Small and Medium Enterprises in Balikpapan, East Kalimantan

8. Halal Bihalal dan THR Kepada Seluruh Karyawan

Perseroan melaksanakan kegiatan Halal Bihalal kepada seluruh karyawan di bulan Ramadhan, dimana Perseroan membagikan sejumlah sembako berupa kebutuhan pokok. Kegiatan tersebut dilakukan Perseroan guna untuk menunjang kebutuhan karyawan perusahaan dibulan Ramadhan. Pembagian sembako dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan guna untuk mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19.

8. Halal Bihalal and THR To All Employees

The Company carries out Halal Bihalal activities to all employees in the month of Ramadan, where the Company distributes a number of basic necessities in the form of basic necessities. This activity was carried out by the Company in order to support the needs of the company's employees in the month of Ramadan. Food distribution is carried out in accordance with health protocols to prevent the spread of the Covid-19 virus.



Perseroan juga membagikan THR kepada seluruh karyawannya, dimana menunjukkan bahwa Perseroan memiliki komitmen untuk selalu mensejahterakan karyawannya terutama pada hari besar keagamaan yang dijadikan satu di bulan Ramadhan. Hal ini juga menjadi bukti bahwa Perseroan menunjukkan bahwa sampai saat ini performa keuangan perusahaan tetap baik walau pandemi belum berakhir.

The Company also distributes THR to all its employees, which shows that the Company is committed to always prospering its employees, especially on religious holidays which are combined in the month of Ramadan. This is also proof that the Company shows that until now the company's financial performance has remained good even though the pandemic has not ended.

9. Pembagian Sumbangan Idul Fitri 1442 Hijriah

Dalam rangka memperingati hari raya idul fitri 1442 Hijria, Perseroan melakukan kegiatan pembagian sumbangan secara tunai yang diberikan kepada 3 (tiga) Panti Asuhan dan 2 (dua) Masjid. Hal ini dilakukan Perseroan sebagai wujud bentuk harapan Perseroan dalam membantu dan membangun kesejahteraan masyarakat sekitar daerah tersebut.



9. Distribution of Donations for Eid Al-Fitr 1442 Hijri

In commemoration of the Eid al-Fitr 1442 Hijria, the Company carried out cash donations to 3 (three) orphanages and 2 (two) mosques. This is done by the Company as a form of the Company's hope in helping and building the welfare of the community around the area.



10. Kegiatan Peduli Lingkungan dengan memperbaikkan kendaraan Perseroan pada KWPLH Balikpapan (Konservasi Beruang Madu)

Pemberdayaan kendaraan Perseroan digunakan untuk membantu KWPLH Balikpapan (Konservasi Beruang) dalam kegiatan pengangkutan pakan beruang. Kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan ini dilakukan sejak tahun 2013 sampai sekarang.

10. Environmental Care Activities by assisting the company's vehicles in the Balikpapan KWPLH (Sun Bear Conservation)

The Company's vehicle empowerment is used to assist KWPLH Balikpapan (Bear Conservation) in transporting bear feed. This corporate social responsibility activity has been carried out since 2013 until now.



11. Penanaman 100 Bibit Pohon

Perseroan melaksanakan kegiatan Penanaman pohon pada tanggal 29 Oktober 2021, yang bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang merupakan program CSR dalam memenuhi salah satu aspek ESG dan mencapai suatu tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan secara langsung oleh Direktur Perusahaan dan Sekretaris Perusahaan guna untuk penghijauan dan revitalisasi vegetasi yang ada di Hutan Kota Rambai, yang berlokasi di kelurahan Gunung Samarinda, kecamatan Balikpapan Utara.

Perseroan senantiasa berkomitmen dalam menunjukkan kontribusi yang nyata kepada masyarakat dan lingkungan dengan program kegiatan penanaman 100 bibit pohon yang terdiri dari 50 bibit pohon kayu-kayuan, dan 50 bibit pohon buah-buahan, yang selanjutnya akan dirawat oleh siswa-siswi *Training Development Program* Perseroan. Perseroan berharap 100 bibit pohon yang di tanam di atas tanah seluas 3 (tiga) hektar, nantinya dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar. Kegiatan CSR ini merupakan suatu hal yang akan menjadi program CSR berkelanjutan bagi Perseroan.

11. Planting 100 Tree Seeds

The Company carried out tree planting activities on October 29, 2021, in collaboration with the Environmental Service of Balikpapan City as a form of social and environmental responsibility (TJSL) which is a CSR program in fulfilling one aspect of ESG and achieving a sustainable development goal. This activity is carried out directly by the Director of the Company and the Corporate Secretary in order to reforest and revitalize the existing vegetation in the Rambai City Forest, which is located in the Gunung Samarinda village, North Balikpapan sub-district.

The Company is always committed to showing a real contribution to society and the environment by planting 100 tree seedlings consisting of 50 tree seedlings and 50 fruit tree seedlings, which will then be cared for by the Company's Training Development Program students. The company hopes that the 100 tree seedlings planted on a 3 (three) hectare land, will later be felt by the surrounding community. This CSR activity is something that will become a sustainable CSR program for the Company.





12. Vaksinasi Covid-19

Program Pemerintah melalui kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tengah melaksanakan program Vaksinasi gotong royong yang dimulai sejak 17 Mei 2021. Pelaksanaan vaksin Covid-19 untuk vaksinasi gotong royong tersebut dibebankan kepada perusahaan swasta, yang kemudian diberikan secara gratis kepada karyawan atau buruh serta keluarganya. Untuk menaati peraturan Pemerintah yang berlaku dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di area operasional usaha Perseroan. Sehingga Perseroan pun telah melaksanakan pemberian vaksin terhadap ratusan karyawan yang dimiliki pada tanggal 2 September 2021 di Rumah Sakit Hermina Balikpapan, Kalimantan Timur.

Selain itu Perseroan juga melaksanakan vaksin untuk karyawan yang berada diwilayah kerja karyawan beroperasi. Secara total Perseroan telah memberikan vaksinasi untuk 400 karyawan. Dan disaat yang bersamaan Perseroan memberikan vaksin kepada anggota keluarga karyawan sekitar 100 anggota keluarga yang dilaksanakan di BCC Dome Balikpapan, Kalimantan Timur. Dalam kegiatan pemberian vaksin tersebut, Perseroan bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perwakilan Kalimantan Timur.

Pada tanggal 9 September 2021, Perseroan yang merupakan anggota dari Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) turut memberikan vaksinasi

12. Mutual Assistance Vaccination

The Government Program through the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) is implementing the mutual cooperation vaccination program which will start on May 17, 2021. The implementation of the Covid-19 vaccine for mutual cooperation is borne by private companies, which are then given free of charge to employees or workers and their families. To comply with applicable Government regulations and implement strict health protocols in the Company's business operational areas. So that the Company has also administered vaccines to hundreds of employees owned on May 2, 2021 at Hermina Hospital Balikpapan, East Kalimantan.

In addition, the Company also administers vaccines for employees who are in the employee's work area. In total, the Company has provided vaccinations for 400 employees. And at the same time the Company provided vaccines to family members of around 100 employees which was held at BCC Dome Balikpapan, East Kalimantan. In the vaccination activity, the Company collaborated with the Financial Services Authority (OJK) Representative of East Kalimantan.

On September 9, 2021, the Company which is a member of the Indonesian Employers' Association (APINDO) also provided vaccinations

kepada masyarakat umum yang dilaksanakan di BSCC Dome Balikpapan, Kalimantan Timur. Kegiatan ini juga merupakan program kerjasama Perseroan dengan OJK Perwakilan Kalimantan Timur. Dimana secara total keseluruhan dalam kegiatan tersebut telah diberikan vaksinasi lebih dari 5.000 orang.

Perseroan melaksanakan program vaksinasi gotong royong sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan atau *Corporate Social Responsibility* yang menjadi salah satu bentuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan untuk kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar.



13. Seminar Kesetaraan Gender

Isu kesetaraan gender merupakan isu yang fundamental serta salah satu poin yang perlu dicapai dalam skala nasional (minor) hingga internasional (major) guna pencapaian TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke-5 (lima) dan pemenuhan indeks ESG (*Environmental, Social, and Governance*) juga dapat tercapai dalam prosesnya mengingat isu penting yang diangkat dalam SDGs merupakan prinsip-prinsip fundamental yang dijunjung tinggi dalam implementasi ESG. Sehingga pada tanggal 27 Oktober 2021 Perseroan mengadakan seminar online perihal mengenai isu kesetaraan gender yang bertemakan “Epowerment’s Women, Women of Empowered”. Perseroan mengharapkan

to the general public at the BSCC Dome Balikpapan, East Kalimantan. This activity is also a collaboration program between the Company and the OJK Representative for East Kalimantan. In total, more than 5,000 people have been vaccinated in these activities.

The Company implements a mutual cooperation vaccination program as a form of corporate social responsibility or Corporate Social Responsibility which is one form of achieving sustainable development goals for the welfare of employees and the surrounding community.

13. Gender Equality Seminar

The issue of gender equality is a fundamental issue and one of the points that needs to be achieved on a national (minor) to international (major) scale in order to achieve the 5th (five) TPB (Sustainable Development Goals) and the fulfillment of the ESG index. (Environmental, Social, and Governance) can also be achieved in the process considering that the important issues raised in the SDGs are fundamental principles that are upheld in the implementation of ESG. So that on October 27, 2021, the Company held an online seminar regarding the issue of gender equality with the theme "Epowerment's Women, Women of Empowered". The Company hopes that this

seminar online ini membuka jendela wawasan dan mengembangkan pola pikir kaum perempuan pada khususnya dan pada umumnya para pemangku kepentingan baik lokal maupun nasional terkait isu kesetaraan gender pada dunia kerja sehingga dapat meningkatkan berbagai program pemberdayaan perempuan serta implementasi prinsip kesetaraan pada dunia bisnis yang kompetitif dan zaman yang berkembang semakin pesat. Dengan terselenggaranya seminar online ini merupakan langkah awal Perseroan untuk menyuarakan berbagai program pemberdayaan perempuan yang tengah dilaksanakannya. Sejak awal periode bulan Oktober 2021, Perseroan telah melakukan penerimaan mekanik perempuan yang akan dilakukan secara berkala. Disaat yang bersamaan, datang dari berbagai konsultasi dan support yang diberikan oleh organisasi Indonesia Global Compact Network (IGCN) dan Global Reporting Initiative (GRI), Perseroan memproyeksikan untuk mewujudkan penerimaan bagi mekanik hingga driver wanita sehingga diharapkan dapat terus berkontribusi untuk mewujudkan terlaksananya bisnis yang baik dan tercapainya tujuan pembangunan yang memenuhi prinsip-prinsip ESG secara berkelanjutan.

online seminar will open a window of insight and develop the mindset of women in particular and local and national stakeholders in general regarding the issue of gender equality in the world of work so as to improve various women's empowerment programs and the implementation of the principle of equality in a competitive and competitive business world. growing era. The holding of this online seminar is the Company's first step to voice the various women's empowerment programs that it is currently implementing. Since the beginning of the period in October 2021, the Company has received female mechanics which will be carried out periodically. At the same time, coming from various consultations and support provided by the Indonesia Global Compact Network (IGCN) and Global Reporting Initiative (GRI), the Company projects to realize acceptance for mechanics to female drivers so that they are expected to continue to contribute to realizing good business implementation and the achievement of development goals that meet ESG principles in a sustainable manner.



Perseroan dalam menjalankan setiap program kegiatan CSR bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan lingkungan telah menjadi salah satu komitmen dalam memberikan kesejahteraan bagi karyawan dan masyarakat lainnya, dimana Perseroan dapat memberikan secara tidak langsung dampak positif terhadap perkembangan keuangan yang berkelanjutan.

The Company in carrying out each CSR activity program in the fields of education, economy, social, and the environment above has become one of the commitments in providing welfare for employees and other communities, where the Company can indirectly provide a positive impact on sustainable financial development.



VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN
WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY
(POJK 51.A.7)(SEOJK 16.G.1)(GRI 102–56)

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, kedepannya apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam laporan ini akan diberi penanda: *disajikan kembali.

*This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. To maintain the validity of the content going forward, if there is a revision of the information/data of the previous year's report due to a change in the measurement method or other reasons, this report will be marked with: * restated.*

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN
RESPONSE TO PREVIOUS YEAR REPORT FEEDBACK
(POJK 51.A.7)(SEOJK 16.G.3)

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2021 merupakan penerbitan pertama. Oleh karena itu tidak terdapat tanggapan terhadap laporan yang terbit tahun sebelumnya.

The Company's 2021 Sustainability Report is the first publication. Therefore, there was no response to the report published the previous year.

LEMBAR UMPAN BALIK
THROW FEEDBACK
(POJK 51.A.7)(SEOJK 16.G.2)

Laporan Keberlanjutan PT Transkon Jaya Tbk memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan. Untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan dalam pengembangan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang akan datang, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk mengisi formulir berikut serta mengirimkannya kembali kepada Perseroan.

The Sustainability Report of PT Transkon Jaya Tbk provides an overview of the Company's sustainability performance. To improve quality and service in the development of the Company's future Sustainability Reports, we request the willingness of stakeholders to fill out the following form and send it back to the Company.

PROFIL ANDA

YOUR PROFIL

Nama | Name : _____

Instansi/Perusahaan | Agency/Company : _____

Surel | Email : _____

Telepon | Phone : _____

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN |

GROUP OF STAKEHOLDERS

<input type="checkbox"/>	Pemerintah Goverment	<input type="checkbox"/>	Customer Customers	<input type="checkbox"/>	Akademis Akademic
<input type="checkbox"/>	Regulator Regulators	<input type="checkbox"/>	Masyarakat Publics	<input type="checkbox"/>	Karyawan Employees
<input type="checkbox"/>	Investor Investors	<input type="checkbox"/>	Media Media	<input type="checkbox"/>	Lain-Lain, Mohon disebutkan Others, Please mention
<input type="checkbox"/>	Vendor dan Supplier Vendors and Suppliers	<input type="checkbox"/>	Mitra Usaha Business partner	

SILAHKAN PILIH PERNYATAAN DIBAWAH INI DALAM MENGGAMBARKAN OPINI ANDA

PLEASE SELECT THE STATEMENT BELOW IN DESCRIBING YOUR OPINION

1. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report has described the company's performance in sustainable development

Setuju | Agree Ragu-Ragu | Doubtful Tidak Setuju | Disagree

2. Laporan ini bermanfaat bagi saya
This report is useful for me

Setuju | Agree Ragu-Ragu | Doubtful Tidak Setuju | Disagree

3. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

[] Setuju | Agree [] Ragu-Ragu | Doubtful [] Tidak Setuju | Disagree

4. Informasi yang ada pada Laporan ini cukup lengkap

The information contained in this report is quite complete

[] Setuju | Agree [] Ragu-Ragu | Doubtful [] Tidak Setuju | Disagree

5. Berikan pemikiran, kritik, dan saran atas Laporan ini

Give your thoughts, criticisms, and suggestions for this Report

.....

Terima kasih atas partisipasi para pemangku kepentingan.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim kembali kepada Perseroan melalui alamat berikut:

Thank you for the participation of stakeholders.

Please send the complete form to the following address :

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

PT Transkon Jaya Tbk

Jl. Mulawarman No.21 RT. 23 Manggar, Balikpapan, Kalimantan Timur 76116, Indonesia

+62 (0) 542 770401

corporatesecretary@transkon-rent.com

+62 (0) 542 770403

www.transkon-rent.com



**DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK
51/POJK.03/2017**

**LIST OF DISCLOSURE IN ACCORDANCE
WITH POJK 51/POJK.03/2017**

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017
LIST OF DISCLOSURE IN ACCORDANCE WITH POJK 51/POJK.03/2017
(SEOJK 16.G.4)

No Indeks <i>No Index</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan-Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>Explanation of Sustainability Strategy-This Part explain about sustainability strategy of LJK, Issuer, and Public Company</i>	11-13
A.2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan-Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir. <i>Performance Overview of Sustainability Aspects-Contents with performance comparison in the last 3 (three) years</i>	8-10
a.	Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi: <i>Economic aspects, at least include:</i>	8
	1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; <i>Quantity of production or services sold;</i>	8
	2. Pendapatan atau penjualan; <i>Income or sales;</i>	8
	3. Laba atau rugi bersih; <i>Net profit or loss;</i>	8
	4. Produk ramah lingkungan; <i>Eco-friendly products;</i>	8
	5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <i>Involvement of local parties related to business process of Sustainable Finance.</i>	9
b.	Aspek lingkungan hidup, paling sedikit meliputi: <i>Environmental aspects, at least include:</i>	8-9
	1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); <i>Energy use (including electricity and water);</i>	8-9
	2. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); <i>Reduction of emission produced (for LJK, Issuer, and Public Company);</i>	8-9
	3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau <i>Reduction of waste and effluent (waste that has entered environment) produced (for LJK, Issuer, and Public Company whose business processes are directly related to environment); or</i>	8-9

No Indeks <i>No Index</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>			Halaman Page
	4.	Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Conservation of biodiversity (for LJK, Issuer, and Public Company whose business processes are directly related to environment)		8-9
	c.	Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang daerah, dan dana). <i>The social aspect is a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including local people, and funds).</i>		10
A.3		Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <i>A brief profile presents an overall description of the characteristic of LJK, Issuer, and Public Company, at least contain:</i>		46-47
	a.	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; The vision, mission and sustainability value of LJK, Issuer, and Public company;		49
	b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; <i>Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address and website of LJK, Issuer, and Public Company, and branch office and/or representative office of LJK, Issuer, and Public Company;</i>		46
	c.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi : <i>The business scale of LJK, Issuers, and Public Companies in a nutshell, includes:</i>		54
	1.	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); <i>Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);</i>		54
	2.	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>Number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status;</i>		56,140-144
	3.	Percentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); <i>Percentage of share ownership (public and government);</i>		51-53
	4.	Wilayah operasional. <i>Operational area.</i>		55-56
	d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>A brief description of the products, services, and businesss activities undertaken;</i>		50-51

No Indeks <i>No Index</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>		Halaman <i>Page</i>
	e. Keanggotaan pada asosiasi; <i>Membership of the association;</i>		59-60
	f. Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. <i>Significant changes in LJK, Issuer, and Public Company, among others related to the closing or opening of branches, and ownership structure.</i>		53
A.4	Penjelasan Direksi memuat: <i>The explanation of the Board of Director shall contain:</i>		22-30
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Policy to response to challenge in meeting sustainability strategies, at least include:</i>		22
	1.	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; <i>Explanation of sustainability value for LJK, Issuer, and Public Company;</i>	
	2.	Penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>Company toward issues related to implementation of the Sustainable Finance;</i>	
	3.	Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>Explanation of the commitment of LJK, Issuer, and Public Company in achieving the implementation of Sustainable Finance;</i>	
	4.	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>Achieving the performance of implementation of the Sustainable Finance;</i>	
	5.	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Challenge of achieving performance in implementing Sustainable Finance.</i>	
	b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Implementation of Sustainable finance, at least include:</i>	23
	1.	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; <i>Achieving the performance of implementation of the Sustainable Finance (economic, social, and environment) compare to the target;</i>	
	2.	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). <i>Explanation of achievements and challenges including important events during reporting period (for LJK that are required to make a Sustainable Financial Action Plan).</i>	
	c.	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: <i>Target achievement strategies, at least include:</i>	22

No Indeks <i>No Index</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>			Halaman <i>Page</i>
	1.	Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup; <i>Risk management for implementation of the Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects;</i>		
	2.	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; <i>Utilization of opportunities and business prospect;</i>		
	3.	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>Explanation of economic, social, and environmental external situation that has potential to affect sustainability of LJK, Issuer, and Public Company.</i>		
A.5	Tata kelola keberlanjutan memuat: <i>Sustainable governance shall contain:</i>			66-107
	a.	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Description of duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/ or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance</i>		72-82
	b.	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Explanation of competence development carried out on the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance.</i>		86,151-151
	c.	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>Elucidation on the procedures of LJK, Issuer, and Public Company in identifying, measuring, monitoring, and controlling risk on the application of Sustainable Finance related to economics, social, and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing effectiveness risk management process of LJK, Issuer, and Public Company.</i>		91-105
	d.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: <i>Explanation of stakeholders which includes:</i>		14-21
	1.	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; <i>Stakeholder involvement based on management assessment, RUPS, decision letter or other result;</i>		15-21

No Indeks <i>No Index</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>			Halaman <i>Page</i>
	2.	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. <i>The approach used by LJK, Issuer, and Public Companies in engaging stakeholders in implementation of Sustainability Finance, including the form of dialogues, surveys, and seminars.</i>		15-21
	e.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Problems encountered, developments, and influence on the application of Sustainable Finance.</i>		105
A.6	Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat: <i>Sustainability performance at least contain:</i>			110-184
	a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>Description of the activity of building a culture of sustainability in internal LJK, Issuer, and Public Company.</i>		110
	b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: <i>Description of economics performance in the last 3 (three) years include:</i>		110-120
	1.	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; <i>Comparison of target and production performance, portfolio, financing target of investment, income and profit and loss in sustainability report is prepared separately with the annual report;</i>		112
	2.	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Comparative tagging and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are similar to implementation of Sustainability Finance.</i>		112
	c.	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: <i>Social performance in the last 3 (three) years:</i>		136-166
	1.	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau jasa yang setara kepada konsumen. <i>Commitment of LJK, Issuer, and Public Companies to provide services for products and/or services that are equivalent to consumers.</i>		160-164
	2.	Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: <i>Employement, at least contain:</i>		138
	a.	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; <i>Statement of equality of employment opportunities and the presence or absence of force labor and child labor;</i>		150-151

No Indeks <i>No Index</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>			Halaman <i>Page</i>
	b.	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; <i>The percentage of employee remuneration remains at the lowest level against regional minimum wages;</i>		148-149
	c.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman; <i>A decent and safe working environment;</i>		152-155
	d.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. <i>Training and developing employee capabilities.</i>		151-152
	3.	Masyarakat, paling sedikit memuat: <i>Community, at least contain:</i>		164-166
	a.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; <i>Information on activities or operational areas that produce positive and negative impact on the surrounding community including financial literacy and inclusion;</i>		165
	b.	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; <i>Public complaints mechanism and number of public complaint received and acted upon;</i>		166
	c.	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. <i>ESR which can be linked to support for sustainable development goals include the types and achievements of community empowerment program activities.</i>		167-184
	d.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <i>Environmental Performance for LJK, Issuer, and Public Company, at least contain:</i>		120-136
	1.	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan; <i>Environmental cost incurred;</i>		123
	2.	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; <i>Description of the use of Eco-friendly materials, for example the use of recycle material types;</i>		125-126
	3.	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>A description of the use of engine, at least contain:</i>		126-127
	a.	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; <i>The amount and intensity use;</i>		127
	b.	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. <i>Efforts and achievements in energy efficiency are carried out including the use of renewable energy sources.</i>		127

No Indeks <i>No Index</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>		Halaman <i>Page</i>
	e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat: <i>Environmental Performance for LJK's, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment at least contain:</i>	120-136
	1.	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. <i>Performance as referred to in letter d.</i>	120-136
	2.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. <i>Information on activities or operational areas that produce positive and negative impact on the surrounding environment, especially effort to increase the carrying capacity of ecosystems.</i>	120-136
	3.	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <i>Biodiversity, at least contain:</i>	136
	a.	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; <i>Impact of operational areas that are near or in conservation areas or have biodiversity;</i>	136
	b.	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. <i>Biodiversity conservation efforts are carried out, including the protection of flora or fauna species.</i>	136
	4.	Emisi, paling sedikit memuat: <i>Emissions, at least contain:</i>	128-130
	a.	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; <i>Amount and intensity of emission produced by type;</i>	129
	b.	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. <i>Efforts and achievement of emission reduction are carried out.</i>	130
	5.	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: <i>Waste and effluent, at least include:</i>	111-114
	a.	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; <i>Amount of waste and effluent produced by type;</i>	112
	b.	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; <i>Waste and effluent management mechanism;</i>	112-113
	c.	Tumpahan yang terjadi (jika ada). <i>Spills that occur (if any)</i>	114
	6.	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan. <i>Amount and material of Environmental complaints received and resolved</i>	

No Indeks <i>No Index</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>			Halaman <i>Page</i>
	f.	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat: <i>Responsibility for the development of Sustainable Products and/or Services, at least contain:</i>		
		1.	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; <i>Innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	162-163
		2.	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; <i>Number and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers;</i>	160
		3.	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; <i>Positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or services and the distribution process, as well as mitigation carried out to overcome negative impacts;</i>	95-104
		4.	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; <i>Amount of product being recalled and the reason;</i>	160
		5.	Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>Customer satisfaction survey of Sustainable Financial Products and/or Services.</i>	163-164
A.7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. <i>Written verification from independent parties, if any</i>			186



INDEKS GRI STANDARD

GRI STANDARD INDEX

INDEKS GRI STANDARD

GRI STANDARD INDEX

Indikator Standar GRI <i>GRI Standard Indicators</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 101:Landasan 2016 <i>GRI 101: Platform 2016</i>		
GRI 102 : Pengungkapan Umum 2016 <i>GRI 102 : 2016 General Disclosures</i>		
Profil Organisasi <i>Organization Profile</i>		
102-1	Nama organisasi <i>Organization name</i>	48,49
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	48,49
102-3	Lokasi kantor pusat <i>Head office location</i>	48
102-4	Lokasi operasi <i>Operation location</i>	57-58
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	48
102-6	Pasar yang dilayani <i>Marked served</i>	57-58
102-7	Skala organisasi <i>Organizational scale</i>	56
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain <i>Information of employees and other workers</i>	56,140-144
102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	115-116
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes in the organization and its supply chain</i>	53, 115-116
102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiative</i>	59-61
102-13	Keanggotaan organisasi <i>Organization membership</i>	61-62
Strategi <i>Strategy</i>		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from the senior decision maker</i>	23
102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang <i>Key impacts, risks, and opportunities</i>	24-30

Indikator Standar GRI <i>GRI Standard Indicators</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
TOPIK EKONOMI <i>ECONOMIC TOPIC</i>		
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Liabilities of the defined benefit pension plan and other pension program</i>	117-118
Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and limits</i>	147
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	147
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	147
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratio of standard wages of entry-level employees by gender to regional minimum wages</i>	148-149
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and limits</i>	119-120
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	119-120
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	119-120
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang Signifikan <i>Significant indirect economic impact</i>	119-120
Anti Korupsi <i>Anti Corruption</i>		
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	89
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	89
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	89

Indikator Standar GRI <i>GRI Standard Indicators</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
Persaingan Usaha Sehat <i>Healthy Business Competition</i>		
206-1	Langkah-langkah Hukum untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik Anti-Trust dan Monopoli / Legal Actions for AntiCompetitive Behavior, Anti-Trust, and Monopoly Practices	90-91
TOPIK LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENTAL TOPIC</i>		
Material <i>Material</i>		
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Material used based on weight or volume</i>	125-126
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Input material from recycling used</i>	125-126
301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya <i>Reclaimed products and packaging materials</i>	125-126
Energi <i>Energy</i>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and limits</i>	126
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	126
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	126
302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	127
302-2	Intensitas Energi <i>Energy intensity</i>	127
302-3	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	127
Air & Efluen <i>Water & Effluents</i>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and limits</i>	128
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	128
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	128
303-3	Pengambilan Air <i>Water intake</i>	128
302-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	128

Indikator Standar GRI <i>GRI Standard Indicators</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>		
304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	136
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	136
Emisi <i>Emission</i>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and limits</i>	128-129
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	128-129
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	128-129
305-1	Emisi GRK langsung (scope 1) <i>Direct (scope 1) GHG emissions</i>	129
305-2	Emisi GRK langsung (scope 2) <i>Direct (scope 2) GHG emissions</i>	129
305-3	Emisi GRK tidak langsung (scope 3) <i>Indirect (scope 3) GHG emissions</i>	129
305-5	Penurunan emisi <i>Reduction of GHG emissions</i>	130
Limbah <i>Waste</i>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and limits</i>	131
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	131
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	131
306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	133
306-3	Tumpahan yang signifikan <i>Significant spill</i>	133

Indikator Standar GRI <i>GRI Standard Indicators</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and limits</i>	121
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	121
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	121
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	124-125
TOPIK SOSIAL <i>SOCIAL TOPIC</i>		
Karyawan <i>Employee</i>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and limits</i>	136-137
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	136-137
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	136-137
401-1	Rekrutmen dan turnover karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	122-123
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	145
401-3	Hak Cuti <i>Leave entitlements</i>	149-150
Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and limits</i>	152
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	152
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	152
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational Safety and Health Management System</i>	153-155
403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	153

Indikator Standar GRI <i>GRI Standard Indicators</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>		
403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational safety and health</i>	159
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Improving the quality of workers' health</i>	158
403-9	Kecelakaan kerja <i>Work accident</i>	157
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and limits</i>	151
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	151
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	151
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of employee training</i>	152
404-3	Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	146
Keberagaman dan Kesempatan Yang Sama <i>Diversity and Equal Opportunity</i>		
405-1	Keberagaman karyawan <i>Diversity of employees</i>	138
405-2	Rasio remunerasi pria dan wanita <i>Ratio of remuneration of women to men</i>	138-144
Non-Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>		
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	150-161
Pekerja Anak <i>Child Labor</i>		
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk of child labor incidents</i>	150-151

Indikator Standar GRI <i>GRI Standard Indicators</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
Kerja Paksa atau Wajib Kerja <i>Forced Labor or Compulsory Work</i>		
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	150-151
Praktik Keamanan <i>Safety Practices</i>		
410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security officers trained in rights policies or procedures human rights</i>	153
Hak-Hak Masyarakat Adat <i>Indigenous Peoples' Rights</i>		
411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	164-165
Komunitas Lokal <i>Local Community</i>		
413-1	Keterlibatan masyarakat setempat dan program pengembangan masyarakat <i>Local community engagement and development programs</i>	165-166,167-184
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations that actually and have the potential to have a significant negative impact on local communities</i>	166



PT. TRANSKON JAYA TBK

Jl. Mulawarman Kompleks Hidup Baru No.21 RT 23,
Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan,
Kalimantan Timur 76116, Indonesia

📞 (+62)542 -770401 - (+62)542-444624

🌐 www.transkon-rent.com